



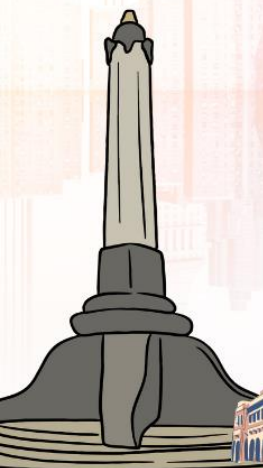
DINKES
Dinas Kesehatan Kota Semarang



PROFIL KESEHATAN

2023

DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG



TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD, FINASIM
Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang

Ketua

dr. Muhammad Hidayanto
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Redaktur

Hanif Pandu Suhito, SKM, M.Kom, M.Si

Editor

Prahita Indriana Rianasmi, S.K.M.

Desain Grafis

Deaselita Carmelita. S.K.M.

Kesekretariatan

Diah Lestari Rahmawati, SKM

Kontributor

Bidang Pencegahan & Pemberantasan Penyakit
Bidang Kesehatan Masyarakat
Bidang Pelayanan Kesehatan
Bidang Sumber Daya Kesehatan
Instalasi Farmasi
Puskesmas se-Kota Semarang
Badan Pusat Statistik Kota Semarang
Dispendukcapil Kota Semarang
Rumah Sakit se – Kota Semarang
Klinik se-Kota Semarang

Email: dinkes@semarangkota.go.id, dkksemarang@gmail.com
Profil kesehatan ini dapat diunduh di www.dinkes.semarangkota.go.id

Dinas Kesehatan Kota Semarang

Jl. Pandanaran no 79, Telp. 024 8415269, fax. (024) 8318771 Kode Pos 50241
SEMARANG

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur *alhamdulillah* kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya penyusunan Buku “Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2023” ini dapat kami selesaikan. Dan kami menyambut gembira dengan terbitnya buku profil ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi, di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasan pengambilan keputusan yang *evidence-based*.

Profil Kesehatan Kota Semarang merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari hulu sampai hilir. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sektor kesehatan. Agar data yang diperoleh relevan dan akurat, maka data yang berasal dari unit pelaksana teknis maupun dari Rumah Sakit telah dilakukan uji silang dengan para pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data di tingkat Kota dan tingkat Provinsi termasuk melibatkan pula lintas sektoral yaitu Badan Pusat Statistik.

Penyusunan profil kesehatan dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat. Fakta ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa kecenderungan dalam konteks penentu strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang. Profil Kesehatan Kota Semarang ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *softcopy* yang dapat diunduh di website www.dinkes.semarangkota.go.id sehingga memudahkan para pengguna untuk mendapatkan publikasi ini.

Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Semarang berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Semarang, kami mengucapkan terima kasih.

Semarang, April 2023

Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dr. dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD, FINASIM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II DEMOGRAFI	4
A. KEADAAN PENDUDUK.....	4
B. IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	6
BAB III SARANA KESEHATAN.....	8
A. PUSKESMAS	8
B. RUMAH SAKIT	12
C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	17
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT	18
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	20
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	26
A. ANGGARAN KESEHATAN	26
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	27
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	32
A. KESEHATAN IBU	32
B. KESEHATAN ANAK	48
C. GIZI	69
D. KESEHATAN USIA LANJUT	72
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	73
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	74
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	84
C. KEJADIAN LUAR BIASA	92
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	94
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	109
BAB VI KESEHATAN LINGKUNGAN	119
A. AIR MINUM	119
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	120

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	123
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN.....	124
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	126

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Luas Daerah Tiap Kecamatan (%) di Kota Semarang	4
Gambar 2.2	Luas Daerah (km) di Kota Semarang	5
Gambar 2.3	Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Semarang	5
Gambar 3.1	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang Tahun 2019 s.d 2023	9
Gambar 3.2	Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata di Kota Semarang Tahun 2023	10
Gambar 3.3	Proporsi Akreditasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023	14
Gambar 3.4	Gross Death Rate Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023	15
Gambar 3.5	Gross Death Rate Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023	16
Gambar 3.6	Grafik Jumlah Posbindu PTM Menurut Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023	19
Gambar 5.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kota Semarang Tahun 2023	26
Gambar 5.2	Kunjungan Peserta PBI-APBD di Kota Semarang Tahun 2023	28
Gambar 5.3	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kota Semarang Per FKTP pada tahun 2018-2023	29
Gambar 5.4	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kota Semarang Per FKTP pada tahun 2023	29
Gambar 5.5	Realisasi Anggaran Klaim Premi BPJS di Kota Semarang tahun 2023	30
Gambar 5.6	Realisasi Anggaran Klaim Premi BPJS per Bulan di Kota Semarang tahun 2023	31
Gambar 6.1	Jumlah dan Angka Kematian Ibu Maternal di Kota Semarang Tahun 2015 - 2023	33
Gambar 6.2	Sebaran Kasus Kematian Ibu Maternal per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023	34
Gambar 6.3	Penyebab Kematian Ibu Maternal di Kota Semarang Tahun 2023	34
Gambar 6.4	Cakupan K1 di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023	37
Gambar 6.5	Cakupan K4 di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023	38
Gambar 6.6	Cakupan K6 di Kota Semarang Tahun 2021 - 2023	39

VII

Gambar 6.7	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023	40
Gambar 6.8	Cakupan KF4 di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023	42
Gambar 6.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kota Semarang Tahun 2023	43
Gambar 6.10	Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Salin di Kota Semarang, 2020 - 2023	44
Gambar 6.11	Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Salin per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023	45
Gambar 6.12	Peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kota Semarang Tahun 2023	46
Gambar 6.13	Calon Pengantin Mendapat Layanan Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2022 – 2023	47
Gambar 6.14	Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) di Kota Semarang Tahun 2019 - 2023	48
Gambar 6.15	Jumlah Kematian Bayi (0 – 11 bulan) di Kota Semarang Tahun 2019 - 2023	49
Gambar 6.16	Jumlah Kematian Balita (0 – 59 bulan) di Kota Semarang Tahun 2019 - 2023	50
Gambar 6.17	Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kota Semarang Th 2019 - 2023	52
Gambar 6.18	Jumlah Sampel SHK di Kota Semarang Tahun 2022 – 2023	53
Gambar 6.19	Cakupan Bayi Baru Lahir dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital di Kota Semarang Tahun 2023	54
Gambar 6.20	Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani di Kota Semarang Tahun 2019 - 2023	55
Gambar 7.1	Penemuan Kasus (CDR) TB Paru di Kota Semarang Tahun 2015 - 2023	74
Gambar 7.2	Kasus TB Paru (semua tipe) berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	75
Gambar 7.3	Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) di Kota Semarang Tahun 2014 – 2023	75

VIII

Gambar 7.4	Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru di Kota Semarang Tahun 2014 - 2023	76
Gambar 7.5	Kasus Pneumonia dan Pneumonia Berat di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023	77
Gambar 7.6	Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	77
Gambar 7.7	Tren Kumulatif Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2010-2023	78
Gambar 7.8	Kasus HIV Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	78
Gambar 7.9	Kasus HIV Berdasar Kelompok Umur di Kota Semarang Tahun 2023	79
Gambar 7.10	Persebaran Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2023	80
Gambar 7.11	Kumulatif Kasus AIDS di Kota Semarang Tahun 2004 - 2023	80
Gambar 7.12	Kasus AIDS Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	81
Gambar 7.13	Penderita Diare di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023	81
Gambar 7.14	Penemuan Kusta di Kota Semarang Tahun 2016-2023	82
Gambar 7.15	Kasus Kusta Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	83
Gambar 7.16	Persentase RFT Rate MB Kusta di Kota Semarang Tahun 2023	83
Gambar 7.17	Persentase Kasus Kusta Cacat Tingkat 2 di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023	84
Gambar 7.18	Penemuan AFP (Surveilans Aktif AFP) di Kota Semarang Tahun 2017 - 2022	86
Gambar 7.19	Penemuan AFP (Surveilans Aktif AFP) Berdasarkan Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023	87
Gambar 7.20	Kasus Difteri di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023	88
Gambar 7.21	Peta Sebaran Kasus Difteri dengan Capaian Imunisasi di Kota Semarang Tahun 2023	89

Gambar 7.22	Sebaran Kasus Suspek Campak per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023	83
Gambar 7.23	Sebaran Kasus Suspek Campak – Rubella dengan Capaian Imunisasi MR per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	91
Gambar 7.24	Sebaran Kejadian Keracunan Pangan per Puskesmas Tahun 2023	93
Gambar 7.25	Kasus dan Kematian Akibat Infeksi Dengue di Kota Semarang Tahun 2004 - 2023	94
Gambar 7.26	Grafik Bulanan Kasus DBD di Kota Semarang Tahun 2023	95
Gambar 7.27	Grafik Kasus DBD Per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	95
Gambar 7.28	Sebaran Kasus DBD per Kelurahan di Kota Semarang Tahun 2023	96
Gambar 7.29	Persentase Penderita DBD Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	98
Gambar 7.30	Penderita DBD Berdasarkan Golongan Umur di Kota Semarang Tahun 2023	98
Gambar 7.31	Grafik Kelompok Usia Kematian Akibat DBD Tahun 2023	99
Gambar 7.32	Grafik Analisis Faktor Risiko Perilaku pada Kasus Meninggal Akibat DBD Tahun 2023	100
Gambar 7.33	Grafik Analisis Faktor Risiko Lingkungan pada Kasus Meninggal Akibat DBD	100
Gambar 7.34	Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2017 - 2023	101
Gambar 7.35	Grafik Bulanan Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2022-2023	102
Gambar 7.36	Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	102
Gambar 7.37	Penderita Malaria Berdasarkan Umur di Kota Semarang Tahun 2023	103

Gambar 7.38	Kasus Malaria Berdasarkan Plasmodium di Kota Semarang Tahun 2023	103
Gambar 7.39	Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	104
Gambar 7.40	Penderita Filariasis di Kota Semarang Tahun 2013-2023	105
Gambar 7.41	Penderita Filariasis di Kota Semarang Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2013-2023	105
Gambar 7.42	Penderita Filariasis di Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013-2023	106
Gambar 7.43	Penderita Filariasis per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2013-2023	106
Gambar 7.44	Sebaran Kasus Filariasis di Kota Semarang Tahun 2023	107
Gambar 7.45	Prosentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kota Semarang Tahun 2021-2023	110
Gambar 7.46	Pelayanan Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2022	110
Gambar 7.47	Prosentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2022	111
Gambar 7.48	Prosentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kota Semarang Tahun 2021-2023	112
Gambar 7.49	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023	112
Gambar 7.50	Prosentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	113
Gambar 7.51	Prosentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus di Kota Semarang Tahun 2021-2023	114
Gambar 7.52	Prosentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023	114

Gambar 7.53	Jumlah Pemeriksaan IVA dan SADANIS di Kota Semarang tahun 2023	115
Gambar 7.54	Jumlah Pemeriksaan IVA dan IVA Positif di Kota Semarang tahun 2023	116
Gambar 7.55	Pelayanan ODGJ Berat di Kota Semarang tahun 2021-2023	117
Gambar 7.56	Jumlah Pelayanan ODGJ Berat per Kecamatan di Kota Semarang tahun 2023	117
Gambar 7.57	Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Golongan Umur di Kota Semarang tahun 2023	118
Gambar 8.1	Jumlah Sarana Air Minum yang Diperiksa di Kota Semarang Tahun 2023	120
Gambar 8.2	Cakupan Akses Sanitasi (%) di Kota Semarang Tahun 2023	122
Gambar 8.3	Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (%) di Kota Semarang Tahun 2023	123
Gambar 8.4	Cakupan TFU (%) di Kota Semarang Tahun 2023	125
Gambar 8.5	Cakupan TPP (%) di Kota Semarang Tahun 2023	127

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Daftar Klasifikasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023	12
Tabel 6.1	Jenis Imunisasi Program	58
Tabel 6.2	Capaian Imunisasi Program di Kota Semarang Tahun 2023	59
Tabel 6.3	Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin MR Kelas 1 di Kota Semarang Tahun 2023	60
Tabel 6.4	Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin DT Kelas 1) di Kota Semarang Tahun 2023	61
Tabel 6.5	Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin Td Kelas 2) di Kota Semarang Tahun 2023	62
Tabel 6.6	Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin Td Kelas 5) di Kota Semarang Tahun 2023	63
Tabel 6.7	Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin HPV Kelas 5) di Kota Semarang Tahun 2023	64
Tabel 6.8	Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin HPV Kelas 6) di Kota Semarang Tahun 2023	66
Tabel 7.1	20 Besar Penyakit di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2023	73
Tabel 7.2	Besar Angka Kejadian Kasus DBD per Kelurahan Tahun 2023	74

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Visi dan Misi setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Kota Semarang berpedoman pada visi dan misi Walikota yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 sesuai tugas dan fungsi OPD.

Visi Kota Semarang tahun 2021 – 2024 adalah **“Terwujudnya kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”**. Sedangkan Misi Kota Semarang adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi Pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintah secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Penyusunan Profil Kesehatan Kota Semarang tahun 2023 merupakan salah satu kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

B. TUJUAN

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Kesehatan Kota Semarang ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi RPJMD sebagai gambaran tentang kontribusi Dinas Kesehatan sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Walikota dalam mencapai visi dan misi bidang kesehatan.

Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan Dinas Kesehatan. Adapun tujuan dan sasaran renstra untuk periode 2021-2026 adalah “**Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan**”. Dalam rangka mencapai tujuan, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah:

1. Meningkatkan upaya Kesehatan yang tercapai (*accessible*), terjangkau (*affordable*), dan bermutu;
2. Meningkatkan kapasitas sumberdaya kesehatan;
3. Meningkatkan keberdayaan (*mampu*) dan kemandirian masyarakat dalam kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan perangkat daerah.

Dalam rangka memberikan gambaran situasi kesehatan di Kota Semarang Tahun 2023 perlu diterbitkan Buku Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2023. Buku Profil Kesehatan Kota Semarang merupakan salah satu sarana untuk menilai pencapaian kinerja pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan & mempertahankan Kota Semarang sebagai Kota Sehat. Profil Kesehatan menyajikan berbagai data dan informasi diantaranya meliputi data kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program – program kesehatan, masalah kesehatan dan lain-lain. Tersusunnya Buku Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2023 didukung oleh pengelola data dan informasi Dinas Kesehatan Kota Semarang, Puskesmas, Instalasi Farmasi, berbagai sarana pelayanan kesehatan, juga lintas sektor terkait (Badan Pusat Statistik, Dinkes Kota Semarang, dll).

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya Kesehatan dan sumber daya kesehatan di Kota Semarang pada Tahun 2023, maka diterbitkanlah Buku Profil Kesehatan Kota Semarang yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II DEMOGRAFI

BAB III SARANA KESEHATAN

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB IX PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II DEMOGRAFI

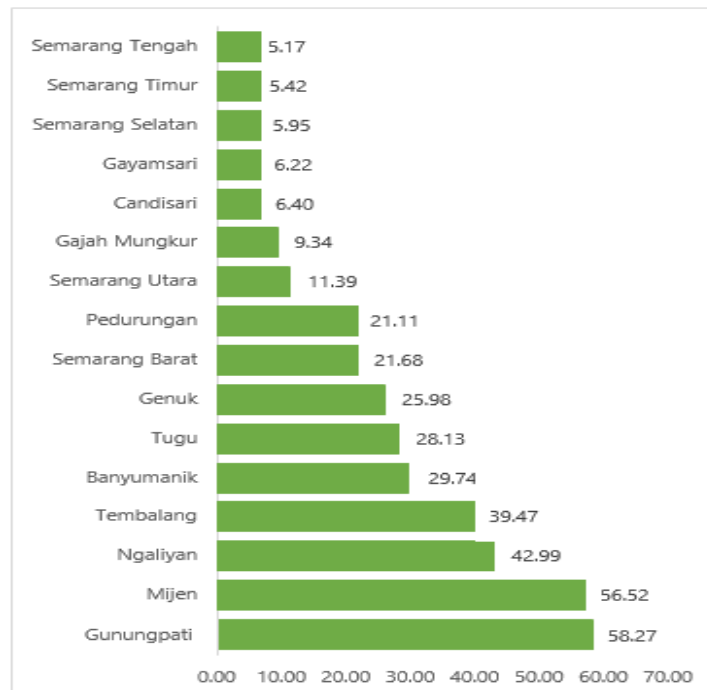
A. KEADAAN PENDUDUK

Kota Semarang terletak antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,78 Km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Gunungpati (58,27 km²), diikuti oleh kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar 56,52 km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Tengah (5,17 km²).

Gambar 2.1

Luas Daerah Tiap Kecamatan (%) di Kota Semarang



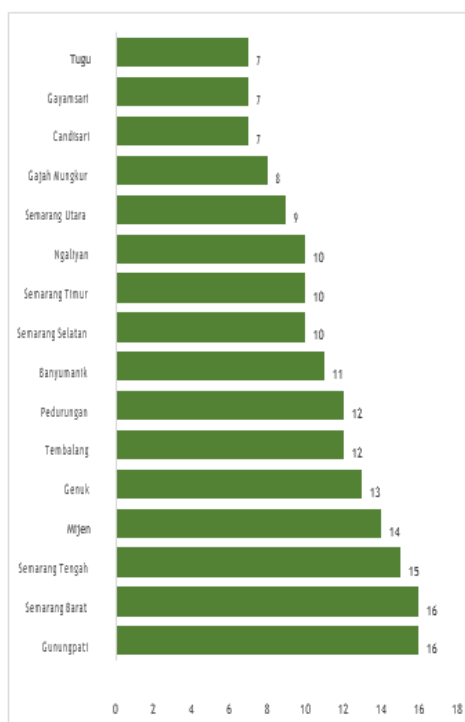
Sumber : Permendagri No.137 Tahun 2017 ProRate ArcGIS Poligon Pemetaan 2020/ Kota Semarang Dalam Angka 2024

Gambar 2.2
Luas Daerah (km) di Kota Semarang

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mijen	Mijen	56.52
Gunungpati	Gunungpati	58.27
Banyumanik	Banyumanik	29.74
Gajah Mungkur	Gajahmungkur	9.34
Semarang Selatan	Lamper Kidul	5.95
Candisari	Jatingaleh	6.40
Tembalang	Tembalang	39.47
Pedurungan	Gemah	21.11
Genuk	Gebangsari	25.98
Gayamsari	Gayamsari	6.22
Semarang Timur	Rejosari	5.42
Semarang Utara	Panggung lor	11.39
Semarang Tengah	Miroto	5.17
Semarang Barat	Karangayu	21.68
Tugu	Tugurejo	28.13
Ngaliyan	Ngaliyan	42.99
Kota Semarang	Semarang	373.78

Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2024

Gambar 2.3
Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Semarang



B. IPM (Indeks Pembangunan Manusia)

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator HLS dan RLS. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= *Purchasing Power Parity*). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Semarang tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. IPM Kota Semarang tahun 2023 adalah sebesar 84,43 atau tumbuh 0,35 persen dibandingkan capaian tahun 2022. Kota Semarang menduduki peringkat kedua dengan IPM tertinggi di Jawa Tengah.

Dari sisi kesehatan, bayi di Kota Semarang yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 77,9 tahun, lebih lama 0,21 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.

1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2012 hingga 2022, UHH telah meningkat sebesar 1,48 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,20 persen per tahun. Pada tahun 2012, Umur Harapan Hidup saat lahir di Kota

Semarang adalah 77,18 tahun, dan pada tahun 2023 mencapai 77,9 tahun.

2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2012 hingga 2023, HLS Kota Semarang telah meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar 15,55. Hal ini menunjukkan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sementara RLS mencapai 10,81 tahun pada tahun 2023.

3. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2023, pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat Kota Semarang mencapai Rp 16.420,00.

Sumber : BPS Kota Semarang, 2024

BAB III

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, melalui integrasi program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

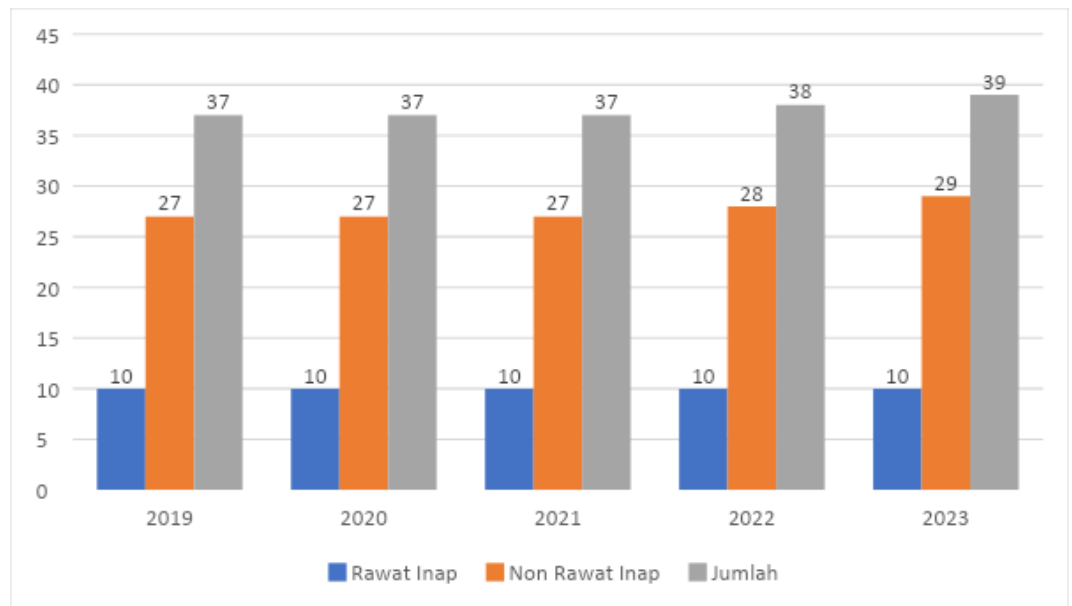
Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/651/2023 Tanggal 31 Juli 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/992 Tahun 2022 tentang Penetapan Kategori Unit Pelaksana teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat di

Kota Semarang sejak tanggal 31 Juli 2023 jumlah puskesmas di Kota Semarang sebanyak 39 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 10 unit puskesmas rawat inap dan 29 unit puskesmas non rawat inap. Ada penambahan 1 puskesmas non rawat inap di tahun 2022 yaitu Puskesmas Plamongan Sari, dan 1 puskesmas non rawat inap di tahun 2023 yaitu Puskesmas Bulusan. Akan tetapi Puskesmas Plamongan Sari baru mulai beroperasi pada bulan November 2023 sehingga pada pelaporan kasus tahun 2023 masih menggunakan 37 puskesmas (data kasus digabung dengan Puskesmas Tlogosari Wetan dan Puskesmas Rowosari). Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang dalam kurun lima tahun terakhir adalah seperti pada gambar berikut;

Gambar 3.1
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang Tahun 2019 s.d 2023



*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Bidang Pelayanan Kesehatan*

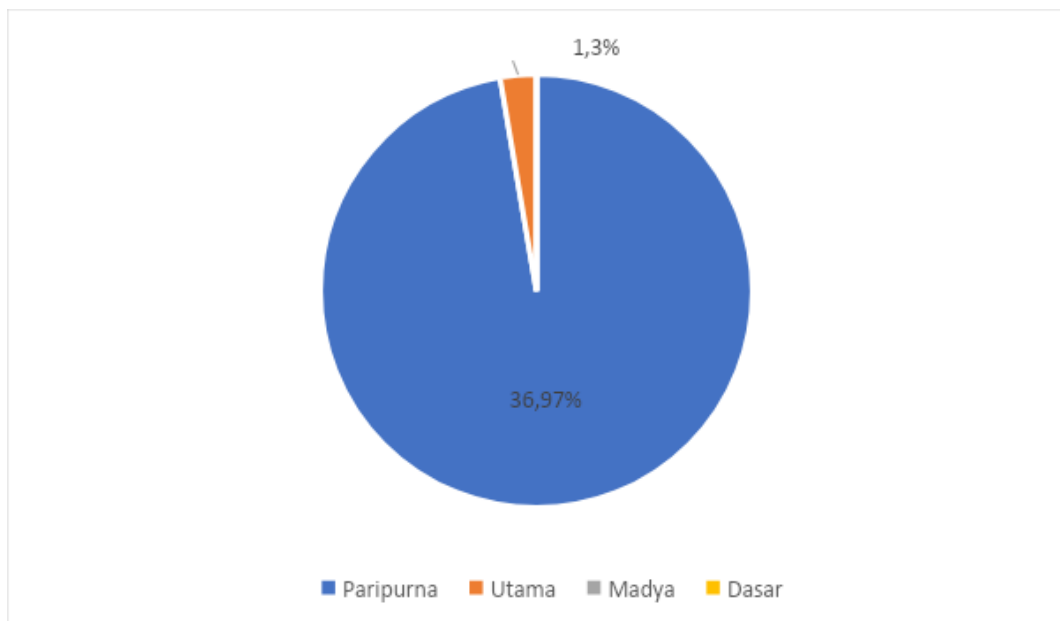
2. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi merupakan suatu pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah

memenuhi standar akreditasi. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala.

Tahun 2023, terdapat 37 Puskesmas yang telah terakreditasi, untuk tingkat kelulusan akreditasi paripurna sebanyak 36 puskesmas, utama sebanyak 1 puskesmas, madya sebanyak 0 puskesmas, dan dasar sebanyak 0 puskesmas. Adapun distribusi Puskesmas terakreditasi berdasarkan strata adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata
di Kota Semarang Tahun 2023



*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Bidang Pelayanan Kesehatan*

3. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang

dalam Kepmenkes No 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 40 item obat esensial dan vaksin imunisasi dasar lengka (IDL) di puskesmas. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2022 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah- langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke Kota, kemudian didistribusikan ke 37 Puskesmas yang ada di Kota Semarang.

Berdasarkan data dari UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Semarang didapatkan bahwa semua puskesmas (100%) di Kota Semarang memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial di atas 80 persen.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

1. Jenis Rumah Sakit

Pengertian Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Klasifikasi Rumah Sakit terdiri atas RS kelas A, RS Kelas BP, RS Kelas B, RS kelas C dan RS kelas D. Klasifikasi RS di Kota Semarang tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 3.1

Daftar Klasifikasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023

No.	NAMA FASYANKES	KELAS RS
1.	RSUP Dr. KARIADI	A
2.	RSUD TUGUREJO	B
3.	RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO	B
4.	RS TELOGOREJO SEMARANG	B
5.	RS. ST. ELISABETH SEMARANG	B
6.	RSI SULTAN AGUNG SEMARANG	B
7.	RS ROEMANI MUHAMMADIYAH	C
8.	RS PANTI WILASA CITARUM	C

No.	NAMA FASYANKES	KELAS RS
9.	RS PANTI WILASA "DR. CIPTO"	C
10.	RS BHAKTI WIRA TAMTAMA	C
11.	RS BHAYANGKARA SEMARANG	C
12.	RS HERMINA PANDANARAN	C
13.	RS HERMINA BANYUMANIK	C
14.	RS PERMATA MEDIKA	C
15.	RS NASIONAL DIPONEGORO	C
16.	RSU WILLIAM BOOTH	C
17.	RS BANYUMANIK 2	C
18.	RS PRIMAYA	C
19.	RS BANYUMANIK	D
20.	RSU BHAYANGKARA AKPOL	C
21.	RS SILOAM SEMARANG	C
22.	RS JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDOHUTOMO	A
23.	RSIA PLAMONGAN INDAH	C
24.	RSIA GUNUNG SAWO	C
25.	RSIA KUSUMA PRADJA	C
26.	RSIA BUNDA	C
27.	RSIA ANANDA PASAR ACE	C
28.	RSIA ANUGERAH	C
29.	RSI GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG	B
30.	RS GIGI DAN MULUT UNIMUS	C
31.	RS MATA JEC CANDI @ SEMARANG	C
32.	RS BEDAH COLUMBIA ASIA SEMARANG	B
33.	RS KELUARGA SEHAT III	C

Sumber : Seksi Informasi dan Pengendalian Sarana Kesehatan Bidang

Sumber Daya Kesehatan 2023

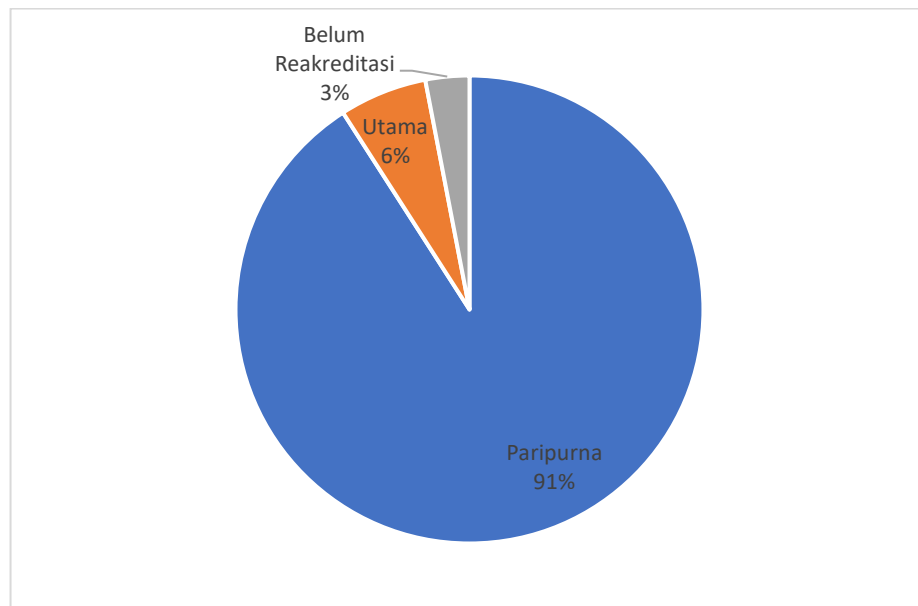
3. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit. Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (a) meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit; (b) meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya

manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; (c) mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan; dan (d) meningkatkan profesionalisme Rumah Sakit Indonesia di mata Internasional.

Gambar 3.3

Proporsi Akreditasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi dilakukan oleh Rumah Sakit paling lama setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri.

4. Pelayanan Kesehatan Rujukan

a. Presentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I

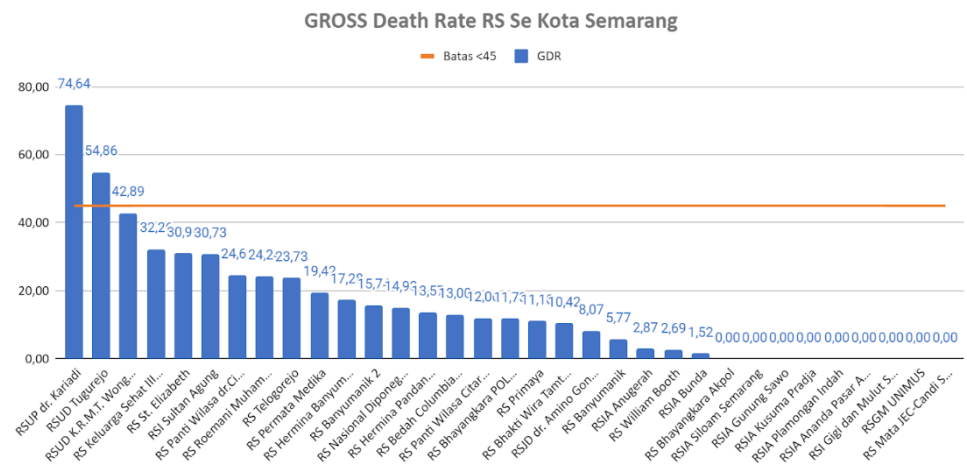
Rumah sakit baik umum maupun khusus di Kota Semarang sudah 100 % memenuhi klasifikasi gawat darurat Level I karena Instalasi Gawat Darurat sudah On Site 24 jam dan tenaganya minimal dokter umum sudah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan dengan sertifikat GELS, ACLS atau ATLS.

b. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit se Kota Semarang

Angka kematian di rumah sakit merupakan salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan yang penting, yakni GDR dan NDR. GDR (*Gross Death Rate*) yaitu angka kematian kasar, untuk tiap-tiap 1000 penderita baik hidup/mati. NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Batas angka toleransi GDR adalah < 45 permil sedangkan NDR < 25 permil.

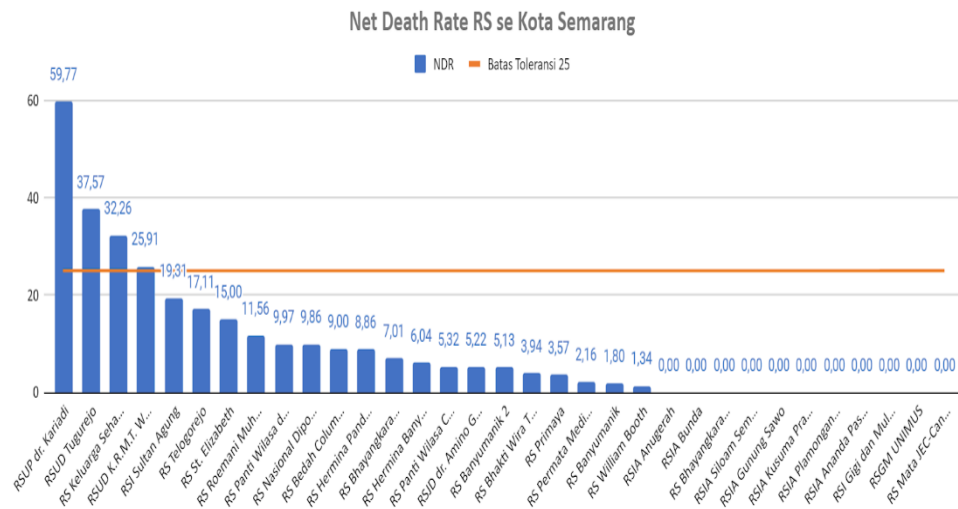
Gambar 3.4

Gross Death Rate Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023



Berdasarkan diagram di atas, sejumlah dua rumah sakit melebihi batas toleransi GDR dan 31 rumah sakit masih di bawah batas toleransi <45 permil. Berbeda dengan GDR yang hanya 2 rumah sakit yang melebihi batas toleransi, terdapat sejumlah 4 rumah sakit yang melebihi ambang batas toleransi yakni lebih dari 25 permil. Berikut adalah grafik NDR Rumah Sakit se Kota Semarang tahun 2023.

Gambar 3.5
Net Death Rate Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2023



c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit se Kota Semarang

Indikator pelayanan rawat inap rumah sakit merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 8.

1) *Bed Occupancy Ratio* (BOR)

Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Rumah Sakit di Kota Semarang yang nilai ideal pemanfaatan tempat tidur sebanyak 12 (duabelas) Rumah Sakit. Sedangkan 21 (dua puluh satu) Rumah Sakit lainnya nilai parameternya belum ideal.

2) *Bed Turn Over* (BTO)

Merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, dengan nilai ideal dalam satu tahun pemakaian tempat tidur 40 – 50 kali. Rumah Sakit di Kota Semarang yang nilai ideal frekuensi pemakaian tempat tidur sebanyak 3 (tiga) Rumah Sakit. Sedangkan 30 (tiga puluh) Rumah Sakit lainnya nilai parameternya belum ideal.

3) *Turn Over Interval (TOI)*

Merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya, dengan nilai idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Rumah Sakit di Kota Semarang yang nilai ideal tempat tidur kosong tidak terisi sampai terisi sebanyak 14 (empat belas) Rumah Sakit. Sedangkan 19 (sembilan belas) Rumah Sakit lainnya nilai parameternya belum ideal.

4) *Average Length Of Stay (AVLOS)*

Merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien dengan nilai ideal antara 6-9 hari. Rumah Sakit di Kota Semarang yang nilai ideal rata-rata lama rawat seorang pasien sebanyak 1 (satu) Rumah Sakit. Sedangkan 32 (tiga puluh dua) Rumah Sakit lainnya nilai parameternya belum ideal.

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Pada tahun 2023 sarana produksi di bidang kefarmasian di Kota Semarang yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sebanyak 13 sarana.

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Pada

tahun 2023 sarana distribusi kefarmasian di Kota Semarang yaitu toko obat sejumlah 32 sarana yang terdiri dari 32 sarana milik swasta, Apotek sejumlah 432 sarana yang terdiri dari 403 apotek milik swasta, 27 apotek milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1 apotek milik Pemerintah Provinsi, dan 1 apotek milik BUMN. Sedangkan pada tahun 2023 sarana distribusi bidang alat kesehatan Kota Semarang yaitu toko alat kesehatan sejumlah 237 sarana yang terdiri dari 237 sarana milik swasta.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos Tb desa dan masih banyak lainnya. Upaya Kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu dan Posbindu.

1. Posyandu

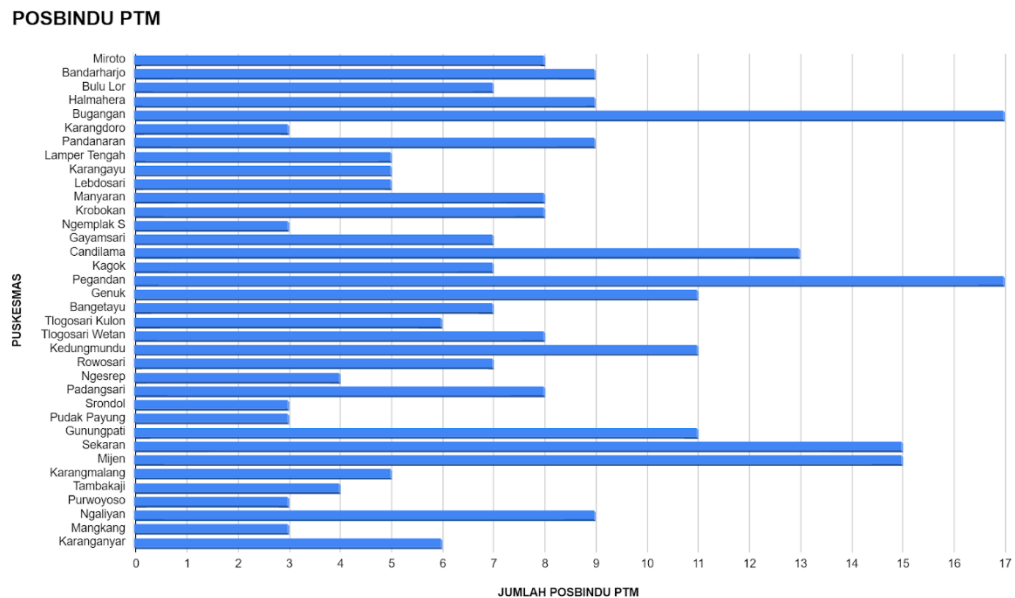
Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pelayanan kebutuhan dasar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini serta merupakan lini terdepan dari deteksi dini di bidang kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Agar posyandu dapat melakukan fungsi dasarnya, dimana posyandu mempunyai daya ungkit yang sangat besar terhadap penurunan Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu, maka perlu adanya upaya untuk memantau dan mendorong tingkat perkembangan posyandu. Perkembangan Jumlah posyandu di Kota Semarang pada tahun 2023 sebanyak 1.632 posyandu aktif.

2. Posbindu PTM

Jumlah posbindu PTM menurut kecamatan kota Semarang, menunjukkan bahwa kecamatan yang paling banyak ada di kecamatan Semarang Timur dan Semarang Barat dengan jumlah Posbindu masing-masing sebanyak 29. Jumlah posbindu PTM menurut puskesmas kota Semarang, menunjukkan bahwa puskesmas yang paling banyak tercatat dengan masing-masing Posbindu sejumlah 17 berada di dua Puskesmas yaitu Puskesmas Bungangan, Kecamatan Semarang Timur dan Puskesmas Pegandan, Kecamatan Gajahmungkur.

Gambar 3.6

Grafik Jumlah Posbindu PTM Menurut Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P tahun 2023

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Undang - Undang tersebut membagi tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga kesehatan yang terdiri dari (tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika,

tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain), dan tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

1. Dokter Umum

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud profesi kedokteran yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Jumlah dokter umum yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2023 adalah 722 dokter umum terdiri dari 261 dokter laki-laki dan 461 dokter perempuan. Persebaran dokter umum di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

2. Dokter Gigi

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud profesi kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 166 dokter gigi, yang terdiri dari 33 dokter gigi laki-laki dan 133 dokter gigi perempuan. Persebaran dokter gigi di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

3. Dokter Spesialis

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter umum. Jumlah dokter spesialis yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang 1.925 dokter spesialis yang terdiri dari 993 dokter spesialis laki-laki dan 932 dokter spesialis perempuan. Persebaran dokter spesialis di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

4. Dokter Gigi Spesialis

Regulasi yang mengatur pelaksanaan praktik dokter gigi spesialis juga sama dengan diatas. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 150 dokter gigi spesialis, terdiri dari 53 dokter gigi spesialis laki-laki dan 97 dokter gigi spesialis perempuan. Persebaran dokter gigi spesialis di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

5. Perawat

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas perawat vokasi, ners dan ners spesialis. Jumlah perawat yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 6.953 perawat yang terdiri dari 1.848 perawat laki-laki dan 5.105 perawat perempuan. Persebaran perawat di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 14.

6. Bidan

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan vokasi dan bidan profesi, jumlah bidan yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 1.005 bidan. Persebaran bidan di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 14.

7. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah apoteker yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 384 apoteker yang terdiri dari 46 laki-laki dan 338 perempuan. Persebaran apoteker di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 17.

8. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota

Semarang 872 tenaga teknis kefarmasian yang terdiri dari 62 laki-laki dan 810 perempuan. Persebaran tenaga teknis kefarmasian di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 17.

9. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jenis Tenaga Kesehatan Masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah tenaga kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, serta tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 154 tenaga kesehatan masyarakat, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 138 perempuan. Persebaran tenaga kesehatan masyarakat di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 15.

10. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jenis Tenaga Kesehatan Lingkungan yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah tenaga sanitasi lingkungan/sanitarian dan entomolog kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang 116 tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian, yang terdiri dari 33 laki-laki dan 83 perempuan. Persebaran tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 15.

11. Tenaga Gizi

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jenis Tenaga Kesehatan dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 100 tenaga gizi, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 96 perempuan. Persebaran tenaga gizi di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 15.

12. Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok keterampilan fisik, yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara, dan akupuntur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kota Semarang adalah 289 keterampilan fisik yang terdiri dari 108 laki-laki dan 181 perempuan. Persebaran keterampilan fisik di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 16.

13. Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang adalah 593 ahli teknologi laboratorium medik yang terdiri dari 100 laki-laki dan 493 perempuan. Persebaran ahli teknologi laboratorium medik di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 16.

14. Tenaga Keteknisan Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisan medis adalah refraksionis optisien, teknisi gigi, perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, teknisi kardiovaskuler, terapis gigi dan mulut, serta penata anestesi. Jumlah tenaga keteknisan medis di Kota Semarang adalah 691 orang persebarannya dapat dilihat pada tabel 16.

15. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok teknik biomedika, yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kota Semarang adalah 422 teknik biomedika lainnya yang terdiri dari 201 laki-laki dan 221 perempuan. Persebaran tenaga teknik biomedika di Kota Semarang dapat dilihat pada table 16.

16. Tenaga Penunjang (Pejabat Struktural)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selain tenaga kesehatan, Rumah Sakit memiliki tenaga penunjang, yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah tenaga penunjang (pejabat struktural) Rumah Sakit di Kota Semarang adalah 270 pejabat struktural yang terdiri dari 126 laki-laki dan 144 perempuan. Persebaran pejabat struktural Rumah Sakit di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 18.

17. Tenaga Penunjang (Tenaga Dukungan Manajemen)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Selain tenaga kesehatan, Rumah Sakit memiliki tenaga penunjang, yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah tenaga penunjang (tenaga pendukung manajemen) Rumah Sakit di Kota Semarang adalah 5.382 tenaga pendukung manajemen yang terdiri dari 2.654 laki-laki dan 2.728 perempuan. Persebaran pejabat struktural Rumah Sakit di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 18.

BAB V

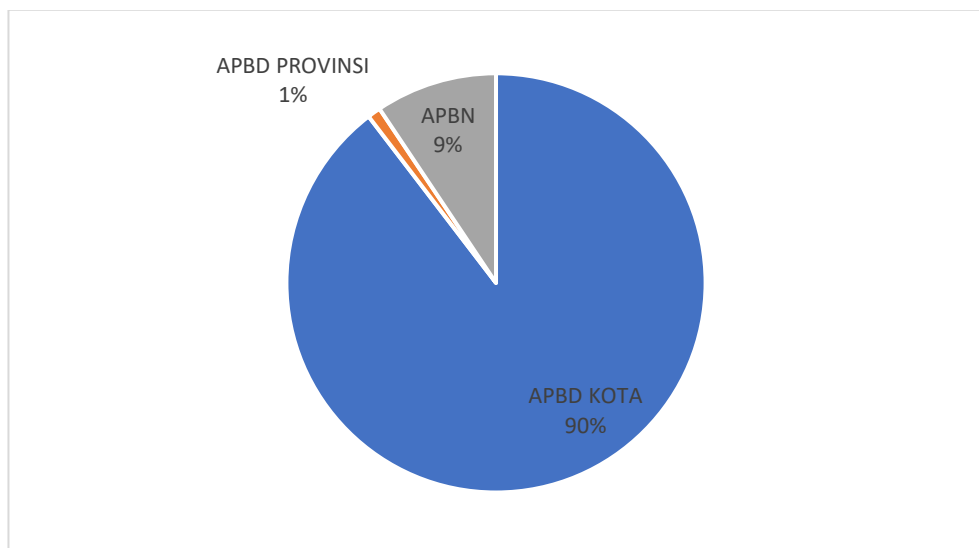
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN

Pada tahun 2023, jumlah total anggaran Kesehatan di Kota Semarang sebesar Rp. 640.368.202.254,00. Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kota Semarang yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal, APBD Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari belanja modal serta APBN yang terdiri dari dana dekonsentrasi.

Gambar 5.1

Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Perda Kota Semarang No. 06 tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun 2023

Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan di Kota Semarang tahun 2023 adalah berasal dari APBD Kota yaitu sebanyak Rp.573.764.233.165,00.

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan regulasi yang ada, pelaksanaan Jaminan Kesehatan secara nasional didasarkan pada beberapa dasar hukum yang ada. Pada perubahan keempat Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, tujuan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat semakn dipertegas yaitu dengan menngembangkan system jaminan sosial bagi kesejahteraan seluruh rakyat. Tujuan tersebut diimplementasikan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

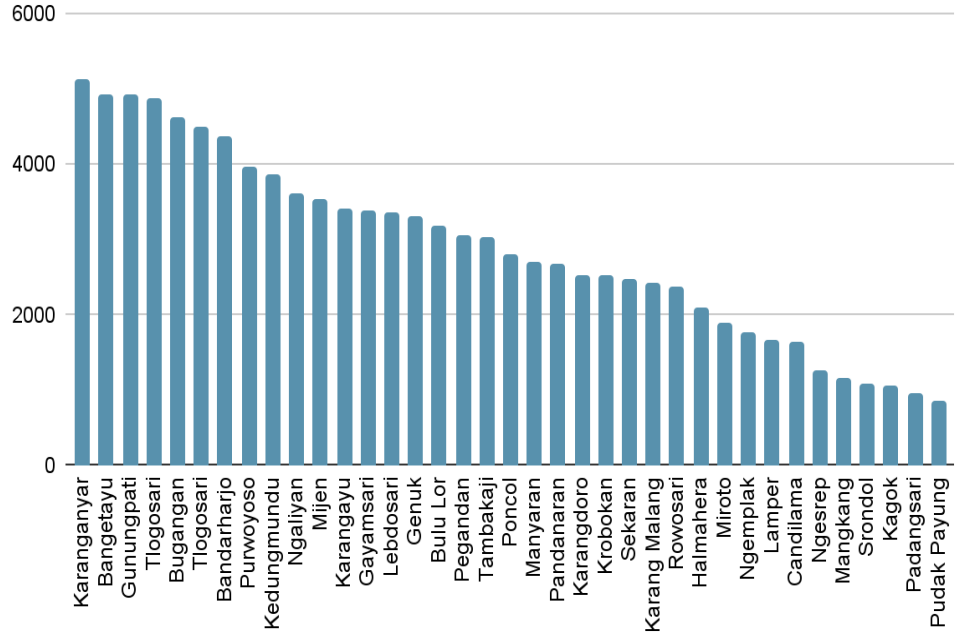
Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (Mandatory) berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 43 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Kota Semarang, Pemerintah Kota Semarang mencanangkan Program *Universal Health Coverage* (UHC) dengan mendaftarkan penduduk Kota Semarang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan yang dibiayai oleh APBD Kota.

Tujuan dari PBI APBD yang digunakan pemerintah Kota Semarang dalam mewujudkan prinsip UHC adalah untuk memastikan bahwa seluruh penduduk Kota Semarang, terutama yang berada dalam kondisi ekonomi yang rentan, memiliki akses yang setara terhadap layanan kesehatan yang bermutu. PBI APBD digunakan untuk memberikan bantuan iuran kepada peserta yang tergolong kurang mampu agar dapat mengakses layanan kesehatan yang dibutuhkan tanpa harus membayar iuran secara penuh.

Selama 2023, tercatat 114.300 peserta PBI-APBD yang berkunjung ke puskesmas-puskesmas yang ada di Kota Semarang, dengan sebaran kunjungan peserta PBI-APBD sebagai berikut.

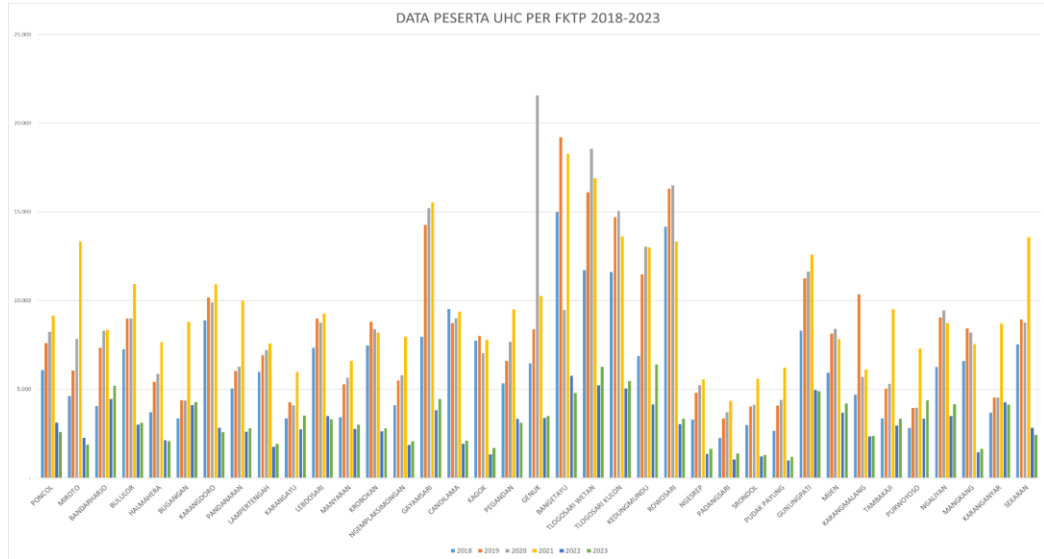
Gambar 5.2
Kunjungan Peserta PBI-APBD di Kota Semarang Tahun 2023



Berdasarkan data kunjungan peserta PBI-APBD, diketahui Puskesmas Karanganyar mencapai kunjungan tertinggi dengan peserta sebanyak 5.125. Sedangkan untuk kunjungan terendahnya berada di Puskesmas Puduk Payung, dengan 846 peserta.

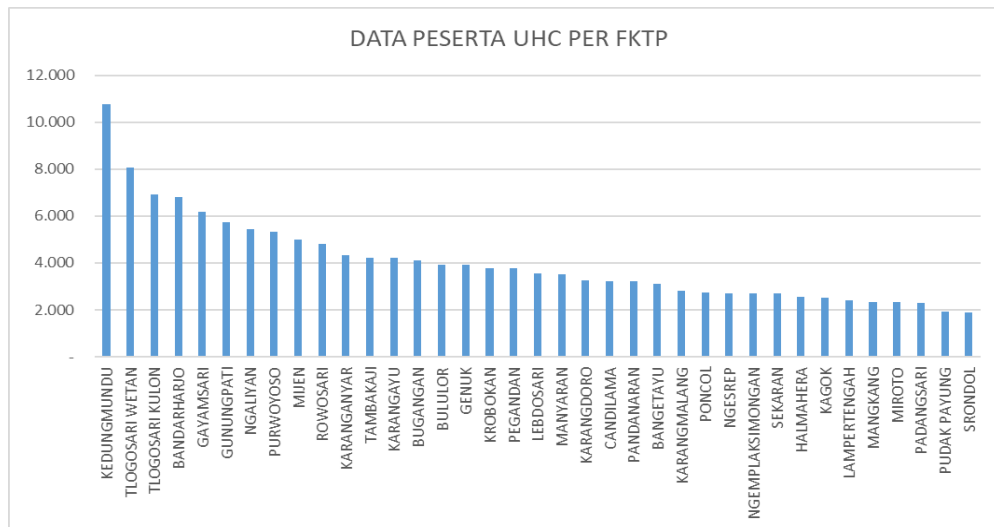
Program Universal Health Coverage (UHC) Kota Semarang telah mencapai 100 persen pada tahun 2023. Program UHC ini merupakan program jaminan kesehatan bagi seluruh warga Kota Semarang. Program ini sudah berjalan sejak Oktober 2017. Program UHC merupakan komitmen pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kota Semarang. Dengan Adanya UHC ini, masyarakat tidak perlu terbebani biaya pengobatan dan perawatan ketika sedang sakit di fasilitas pelayanan kesehatan. Gambaran kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kota Semarang Per FKTP pada tahun 2018-2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.3
Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kota Semarang Per FKTP pada tahun 2018-2023



Pada grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peserta UHC terdaftar per FKTP pada tahun 2018-2023 semakin menurun, hal ini merupakan suatu tanda bahwa program UHC sudah banyak mendaftarkan kepesertaan masyarakat di Kota Semarang. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa program UHC sudah banyak dirasakan oleh semua masyarakat di Kota Semarang.

Gambar 5.4
Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kota Semarang Per FKTP pada tahun 2023

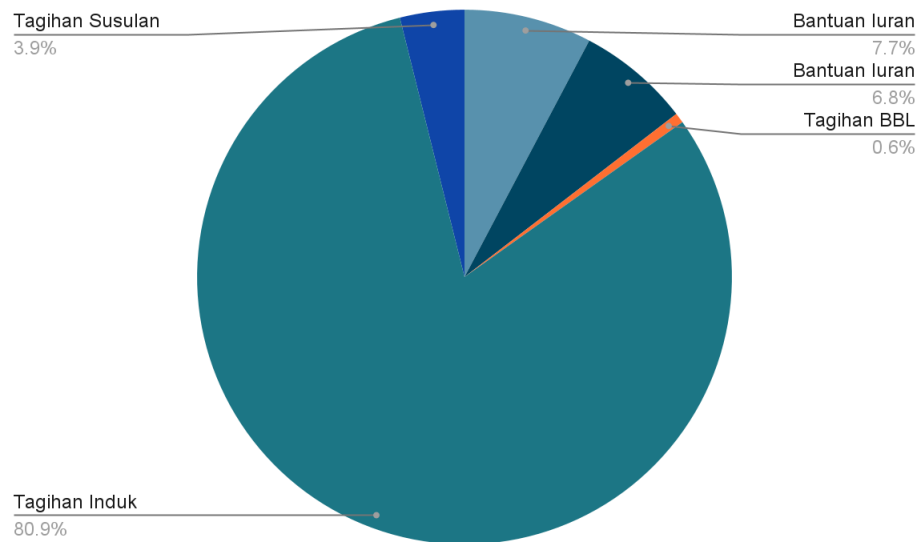


Grafik diatas menunjukkan data kepesertaan UHC pada tahun 2023, grafik tersebut menunjukkan bahwa FKTP dengan jumlah kepesertaan UHC terbanyak yaitu Puskesmas Kedungmundu dan jumlah kepesertaan UHC paling rendah ada di Puskesmas Srandol.

Pada tahun 2023, realisasi anggaran klaim premi BPJS di Kota Semarang sebesar Rp.63.131.067.000,-. Anggaran tersebut merupakan total dari pembiayaan Bantuan luran Pemda, Tagihan luran Induk, Tagihan luran Susulan, Tagihan luran BBL, dan Bantuan luran Mandiri sejak bulan Januari sampai dengan Desember.

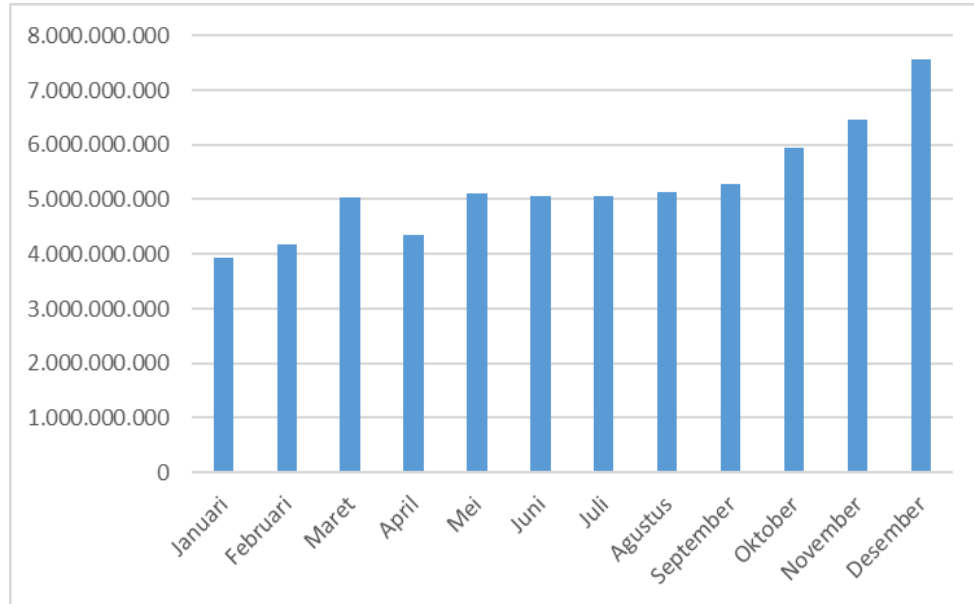
Gambar 5.5

Realisasi Anggaran Klaim Premi BPJS di Kota Semarang tahun 2023



Kontribusi terbesar anggaran klaim premi BPJS di Kota Semarang tahun 2023 berasal dari pembiayaan Tagihan Induk yang mencapai 84% sebesar Rp.51.101.750.000. Dari uraian pembiayaan yang dianggarkan, diperoleh total anggaran yang dikeluarkan untuk klaim premi BPJS setiap bulannya.

Gambar 5.6
Realisasi Anggaran Klaim Premi BPJS per Bulan di Kota Semarang
tahun 2023



Selama 2023, anggaran klaim premi BPJS paling banyak dikeluarkan pada bulan Desember, yaitu sebesar Rp.7.574.055.800 dengan uraian Bantuan luran Pemda sebesar Rp. 499.010.400, Tagihan luran Induk sebesar Rp. 5.647.285.000, Tagihan luran Susulan sebesar Rp. 564.795.000, Tagihan luran BBL sebesar Rp. 28.095.000, dan Bantuan luran Mandiri sebesar Rp. 417.435.200.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

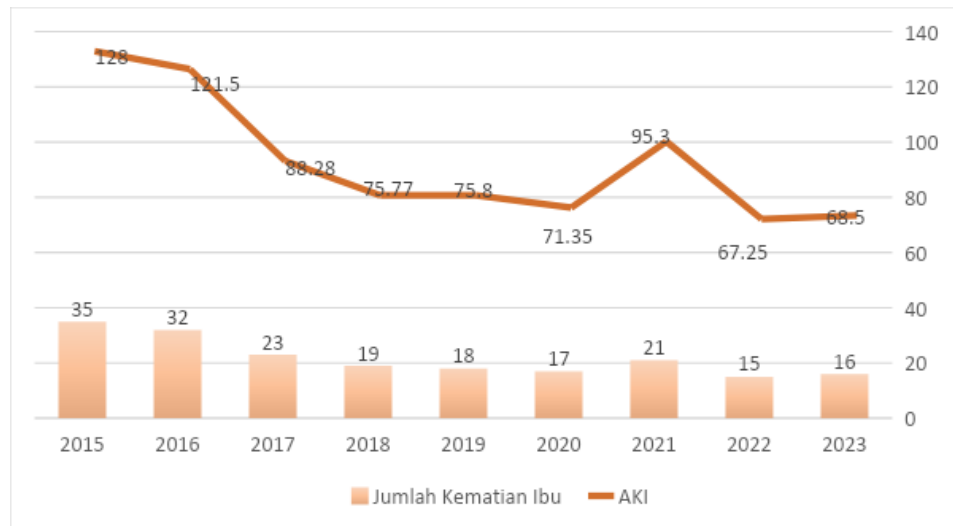
1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Mortalitas dapat dijelaskan sebagai kejadian kematian pada suatu masyarakat dari waktu ke waktu dan tempat tertentu yang dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi/tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Selain itu dapat pula digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal per 100.000 kelahiran hidup, dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Berdasarkan laporan Puskesmas jumlah kematian ibu maternal di Kota Semarang pada tahun 2023 sebanyak 16 kasus dari 20.047 kelahiran hidup atau 68,5 per 100.000 KH. Kematian Ibu mengalami peningkatan dari tahun 2022, dimana jumlah kematian ibu di tahun 2022 sebanyak 15 kasus, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 67,25 per 100.000 kelahiran hidup.

Gambar 6.1
Jumlah dan Angka Kematian Ibu Maternal di Kota Semarang Tahun
2015 - 2023



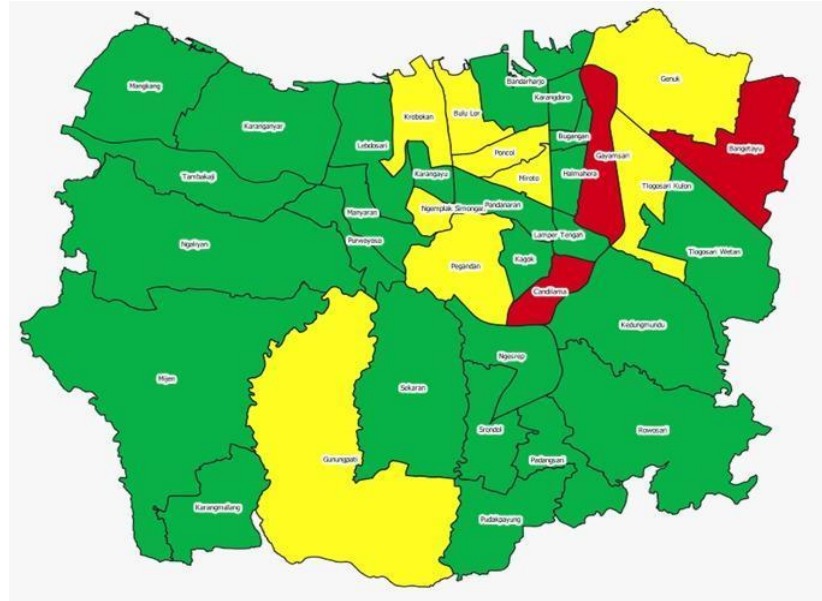
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 6.1 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Semarang sejak tahun 2015 hingga 2020 mengalami penurunan dari 128 / 100.000 KH menjadi 71,35 / 100.000 KH. Namun pada tahun 2021 AKI menjadi 95,30 / 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah sebanyak 21 kasus, dimana 16 kasus meninggal karena Covid-19. Pada tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) turun kembali menjadi 67,25 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian sebanyak 15 kasus. Namun pada tahun 2023 AKI mengalami sedikit kenaikan yaitu 68,5 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian sebanyak 16 kasus.

Kematian ibu di tahun 2023 ini tersebar di beberapa wilayah Puskesmas di Kota Semarang. Berikut adalah persebaran kasus kematian ibu pada tahun 2023.

Gambar 6.2

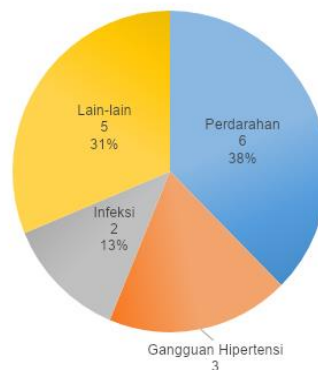
Sebaran Kasus Kematian Ibu Maternal per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan peta sebaran kasus kematian ibu di atas, jumlah kematian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Gayamsari sebanyak 3 kasus. Kemudian di wilayah Puskesmas Candilama dan Puskesmas Bangetayu masing-masing 2 kasus. Serta masing-masing 1 kasus di wilayah Puskesmas Krobokan, Ngemplak Simongan, Pegandan, Genuk, Tlogosari Kulon, dan Gunungpati.

Gambar 6.3
Penyebab Kematian Ibu Maternal di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan grafik di atas, penyebab kematian ibu tertinggi adalah Perdarahan (37%). Penyebab kematian ibu lainnya adalah Gangguan Hipertensi (19%), Infeksi (13%) dan penyebab Lain-lain (31%). Kondisi ibu sebelum hamil, seperti penyakit yang pernah diderita ibu menjadi faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan ibu mengalami komplikasi saat hamil. Dari sejumlah 16 kasus kematian ibu pada tahun 2023, ibu meninggal paling banyak terjadi saat masa nifas yaitu 11 kasus, dan ibu yang meninggal saat hamil sebanyak 5 kasus. Sementara itu tidak ditemukan kasus kematian ibu saat masa bersalin.

Dari data Kematian Ibu di Kota Semarang Tahun 2023, 100% sudah ditolong oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sudah semakin baik untuk mencari pertolongan pada tenaga yang kompeten. Selain itu rujukan dari pelayanan kesehatan tingkat dasar sudah berjalan baik dan berjenjang, kecuali pada kasus emergency yang dapat langsung mengakses IGD rumah sakit.

Kematian ibu di Kota Semarang masih perlu mendapatkan perhatian mengingat Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang menjadi sorotan utama.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang didapatkan setiap ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan diberikan sejak masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan. Pelayanan ini bertujuan agar setiap ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman positif serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan kesehatan ibu hamil ini dikelompokkan sesuai usia kehamilan, yaitu di trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Standar kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu:

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);

- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Berdasarkan PMK No. 21 tahun 2021, Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal 6 kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester 1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester 2 (>12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester 3 (>24 minggu sampai kelahiran). Standar frekuensi pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan masa hamil adalah cakupan K1 (kunjungan pertama). Sedangkan indikator untuk menggambarkan kualitas layanan adalah cakupan K4-K6 (kunjungan ke-4 sampai ke-6) dan kunjungan selanjutnya apabila diperlukan.

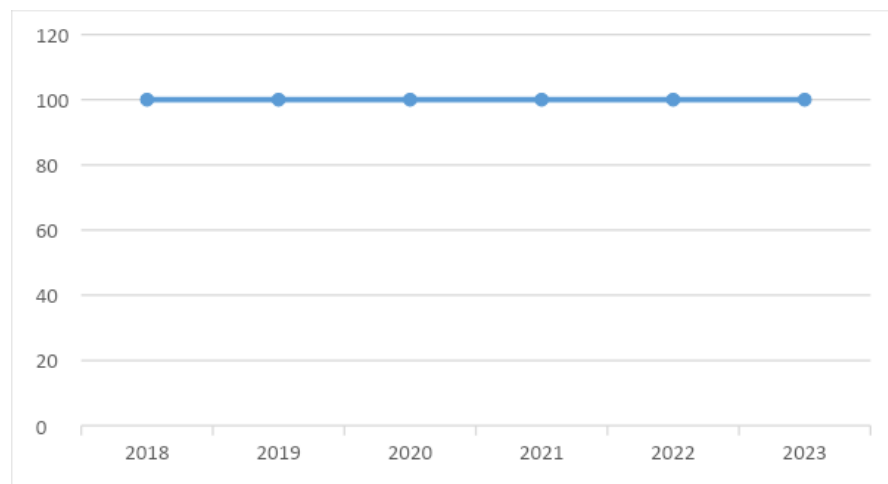
a. Cakupan K1

K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke-8.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan

dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K1 di Kota Semarang sejak tahun 2018 hingga 2023 telah mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa semua ibu hamil sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar pertama kali di masa kehamilannya. Jumlah ibu hamil di tahun 2023 ada 21.375.

Gambar 6.4
Cakupan K1 di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Selama 6 tahun berturut-turut cakupan K1 di Kota Semarang mencapai 100% artinya semua ibu hamil sudah memeriksakan kehamilan dan mendapatkan pelayanan yang standart pertama kali di masa kehamilan. Hal ini menunjukkan adanya kemudahan akses ke fasilitas kesehatan maupun ke tenaga kesehatan, kinerja petugas surveilans kesehatan yang baik, dan koordinasi antar jejaring fasilitas kesehatan yang baik.

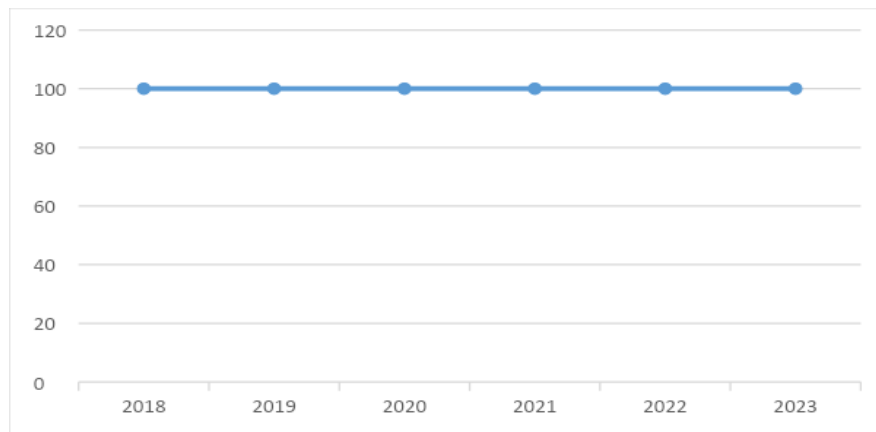
b. Cakupan K4

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali, dengan distribusi waktu yaitu 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3 yang

menggambarkan tingkat kepatuhan ibu hamil akan kesehatan kehamilan.

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 4 kali sesuai distribusi waktu dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Gambar 6.5
Cakupan K4 di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan K4 di Kota Semarang sejak tahun 2018 hingga 2023 telah mencapai 100%. Artinya setiap ibu hamil maupun ibu yang mengalami keguguran sudah mendapat pelayanan antenatal yang standart baik secara kualitas dan kuantitas sesuai umur kehamilannya. Kualitas artinya ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal secara terpadu dan menerapkan 10 T. Kuantitas artinya pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama kehamilannya yaitu 1 kali di trimester I, 1 kali Trimester II dan 2 kali Trimester III.

Cakupan K4 di semua Puskesmas sudah mencapai 100 %. Pelayanan antenatal yang berkualitas tetap dilakukan oleh petugas kesehatan. Hal ini tidak lepas dari peran lintas sektor terkait yang ikut memberikan edukasi kepada masyarakat dan ibu hamil pentingnya pelayanan Kesehatan terutama untuk ibu hamil.

c. Cakupan K6

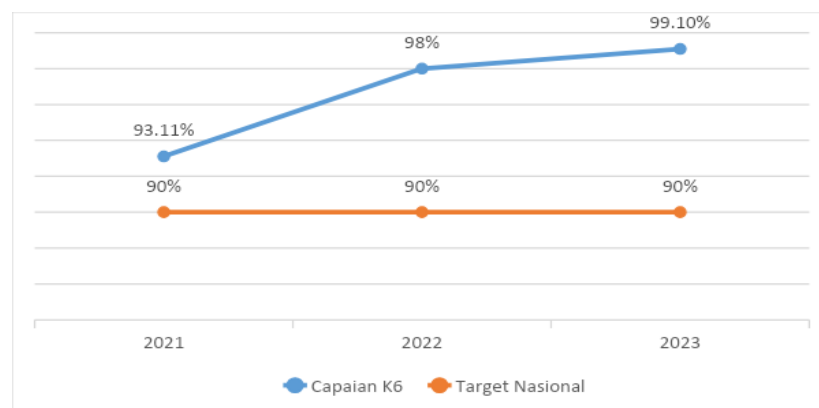
K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama masa kehamilannya minimal 6 kali, dengan distribusi waktu yaitu 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3 serta minimal 2 kali diperiksa oleh dokter umum atau dokter spesialis di trimester 1 dan trimester 3.

Cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 6 kali sesuai distribusi waktu dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Mulai tahun 2021 standart pelayanan ibu hamil menyesuaikan standart WHO yaitu minimal 6 kali selama kehamilan. Hal ini sudah tertuang pada Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Adanya standar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan ANC, deteksi risiko dan komplikasi kehamilan lebih maksimal lagi, serta penyakit yang menyertai kehamilan lebih terdeteksi.

Gambar 6.6

Cakupan K6 di Kota Semarang Tahun 2021 - 2023



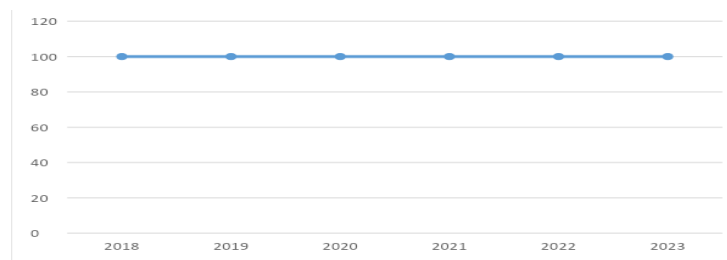
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan K6 di Kota Semarang tahun 2021 sebesar 93,11% namun sudah mencapai target nasional yaitu 90%. Hal ini dikarenakan belum semua ibu hamil yang periksa murni di Praktek Mandiri Bidan dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mendapatkan pelayanan dokter. Pada tahun 2022 Cakupan K6 meningkat mencapai 98% dan tahun 2023 ini mencapai 99%. Hampir 100% ibu hamil telah mendapat pelayanan sesuai standar minimal 6 kali selama kehamilannya dan diperiksa oleh dokter umum atau dokter spesialis. Hal ini didukung dengan peningkatan kesadaran ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan calon bayi. Selain itu di tahun 2023 beberapa Puskesmas di Kota Semarang juga mulai melayani USG, dilayani oleh dokter umum yang sudah terlatih ANC dan USG oleh dokter spesialis, sehingga secara langsung meningkatkan cakupan pelayanan dokter pada ibu hamil.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin secara standar tidak hanya di fasilitas kesehatan saja namun juga dilihat dari penolong persalinan. Penolong persalinan sesuai standar terdiri dari 1 dokter dengan bidan dan perawat, atau 1 dokter dengan 2 bidan. Namun apabila dalam keterbatasan akses persalinan di fasilitas kesehatan, persalinan tanpa komplikasi dapat dilakukan oleh 2 bidan atau 1 bidan dan perawat saja. Di Kota Semarang pada tahun 2018 sampai dengan 2023, seluruh persalinan sudah 100% dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Gambar 6.7
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan pelayanan ibu bersalin tahun 2018 - 2023 sebesar 100%, dan sudah mencapai target SPM. Kondisi ini didukung dengan berbagai upaya seperti pemantauan fasilitas kesehatan melalui supervisi Rumah Sakit se-Kota Semarang, pembinaan Puskesmas Rawat Inap, serta kolaborasi dengan Ikatan Bidan Indonesia cabang Kota Semarang untuk menjaga mutu pelayanan Praktek Mandiri Bidan sebagai binaan IBI. Selain itu juga optimalisasi program P4K di Kota Semarang dengan melibatkan kader dan petugas surveilans sehingga masyarakat sudah sangat paham perencanaan tempat persalinan yang baik, aman dan steril.

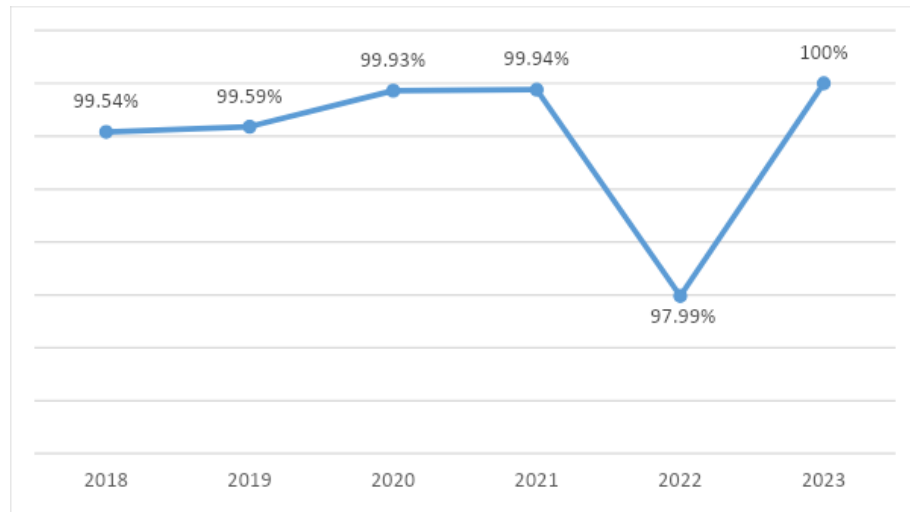
Tercapainya cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin di Kota Semarang juga didukung adanya kemudahan akses rujukan, adanya Program Raisa (Rawat Bersalin Gratis), serta pembiayaan UHC (*Universal Health Coverage*).

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Tahun 2023 ini, kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, sehingga perhatian untuk pelayanan kesehatan ibu nifas perlu dioptimalkan, salah satunya dengan pendampingan ibu nifas baik yang normal maupun risiko tinggi oleh Puskesmas. Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar dilakukan paling sedikit 4 (empat) kali pada waktu berikut:

- a. Kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam sampai 2 hari pasca persalinan
- b. Kunjungan kedua (KF2) pada 3 sampai 7 hari pasca persalinan
- c. Kunjungan ketiga (KF3) pada 8 sampai 28 hari pasca persalinan
- d. Kunjungan keempat (KF Lengkap) pada 29 sampai 42 hari pasca persalinan

Gambar 6.8
Cakupan KF4 di Kota Semarang Tahun 2018 - 2023

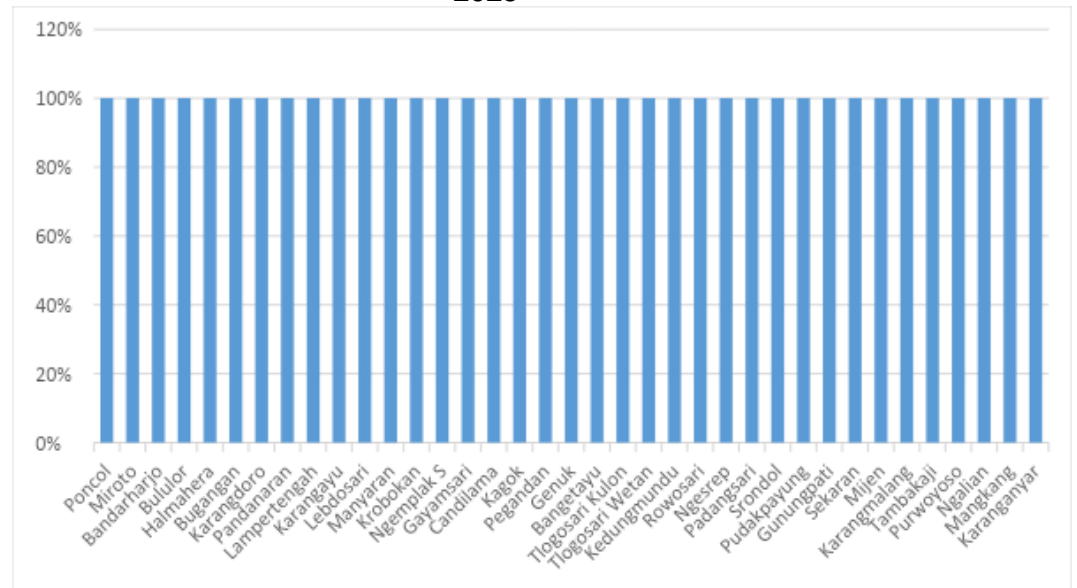


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan data di atas, kunjungan ibu nifas sejak tahun 2018 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan dari 99,54% menjadi 99,94%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 97,99% yang disebabkan karena banyak ibu hamil yang melahirkan di luar Kota Semarang atau di kampung halamannya sehingga sulit untuk melakukan pendampingan baik secara langsung maupun *telemedicine*. Namun pada tahun 2023 ini kunjungan ibu nifas meningkat menjadi 100%, yang artinya seluruh ibu nifas sudah terdampingi dan mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

Selain kunjungan dan pemantauan kesehatan, ibu nifas juga perlu diberi vitamin A. Pada masa nifas, vitamin A dibutuhkan untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI serta berguna untuk *recovery* ibu setelah proses melahirkan. Vitamin A yang dikonsumsi ibu nifas akan masuk ke ASI sehingga bayi yang menyusu mendapat vitamin A dari ASI yang bagus untuk pertumbuhan bayi. Di Kota Semarang tahun 2023 cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A telah mencapai 100%. Grafik berikut menggambarkan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di masing-masing Puskesmas di Kota Semarang.

Gambar 6.9
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

5. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitive sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diperkirakan sebelumnya. Oleh karena itu semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Di Kota Semarang, ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100%, dengan komplikasi yang paling banyak terjadi adalah pada masa kehamilan.

6. Pelayanan Kontrasepsi

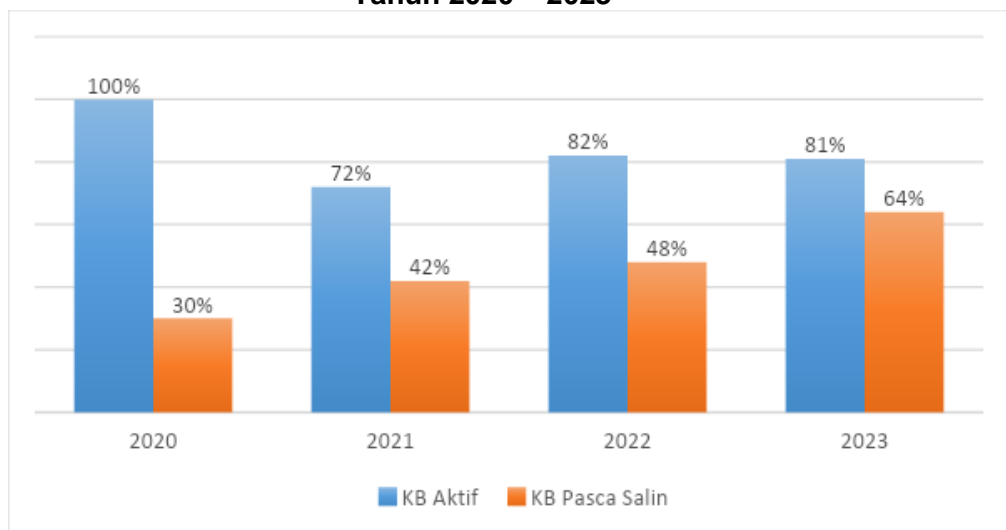
KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu,

program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. PUS adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Untuk selanjutnya, diharapkan PUS menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar.

Berikut adalah cakupan peserta KB Aktif dan KB Pasca Salin di Kota Semarang:

Gambar 6.10
Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Salin di Kota Semarang
Tahun 2020 – 2023

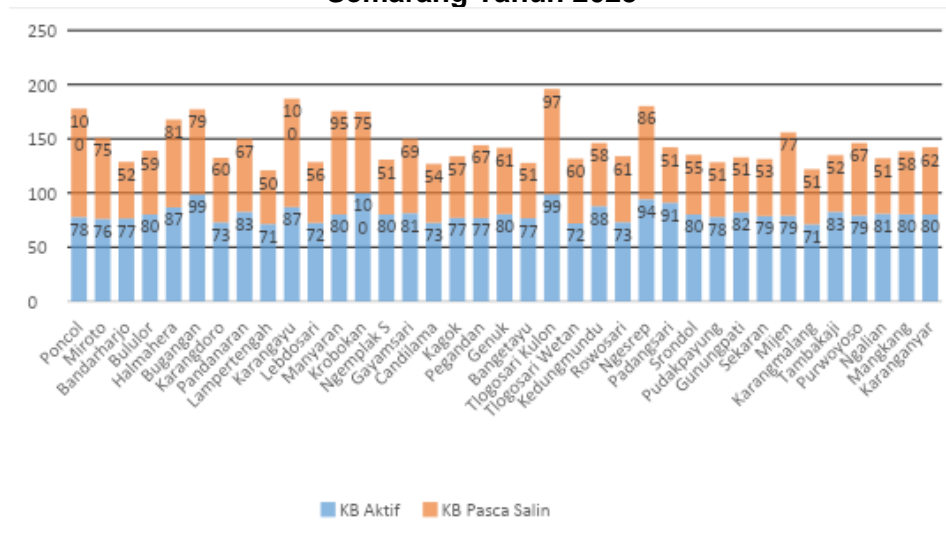


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2020 KB aktif mencapai 100% namun menurun pada tahun 2021 menjadi 71%. Pada

tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 82% dan pada tahun 2023 ini sedikit mengalami penurunan menjadi 81%. Untuk KB Pasca salin dari tahun 2020 hingga 2023 selalu mengalami kenaikan. Tahun 2023 ini cakupan KB Pasca Salin mencapai 64%. Meningkatnya edukasi kepada masyarakat terutama pada ibu hamil saat ANC di fasilitas kesehatan. Selain itu juga kemudahan akses dimana meningkatnya fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kontrasepsi. Adanya pembebasan biaya kontrasepsi juga meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Gambar 6.11
Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Salin per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023



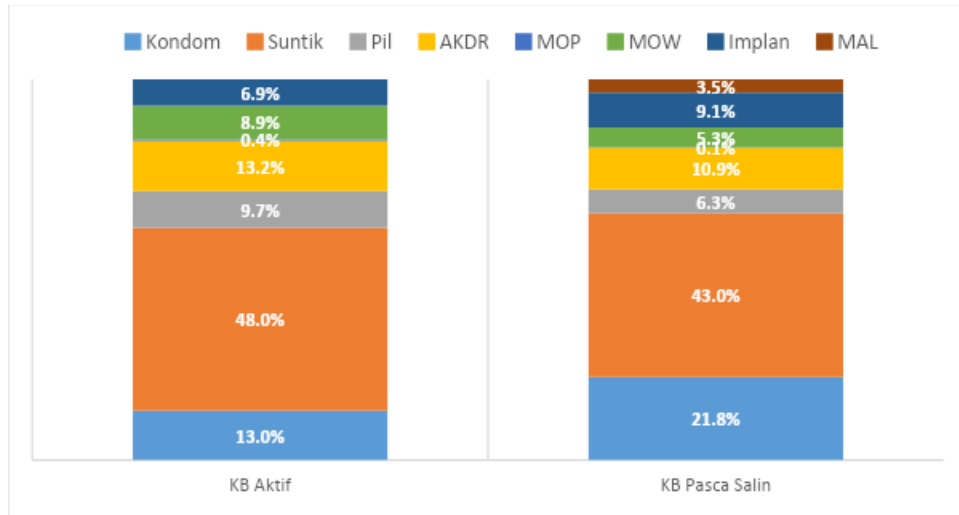
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan cakupan KB Aktif per Puskesmas tahun 2023. Puskesmas dengan cakupan KB Aktif tertinggi mencapai 100% yaitu Puskesmas Krobokan. Kemudian Puskesmas Bugangan dan Tlogosari Kulon dengan cakupan KB Aktif 99%. Sementara itu untuk cakupan KB Pasca Salin tertinggi di Puskesmas Karangayu dan Poncol mencapai 100%, lalu puskesmas dengan cakupan lebih dari 90% yaitu Puskesmas Tlogosari Kulon 97% dan Puskesmas Manyaran 95%.

Kontrasepsi terdapat berbagai macam jenis yang dapat digunakan oleh peserta KB baik KB Aktif maupun KB Pasca Salin.

Diagram berikut menggambarkan prosentase penggunaan KB di Kota Semarang berdasarkan jenis-jenisnya.

Gambar 6.12
Peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan Jenis Kontrasepsi Di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Jenis kontrasepsi suntik paling banyak digunakan oleh peserta KB pada tahun 2023 baik itu peserta KB Aktif maupun KB Pasca Salin, dengan peserta KB Aktif sebanyak 48% dan Pasca Salin sebanyak 43%. Jenis kontrasepsi kondom juga masih cukup banyak digunakan, yaitu 13% pada KB Aktif dan 21,8% pada KB Pasca Salin. Jenis AKDR juga cukup banyak digunakan yaitu 13,2% pada peserta KB Aktif dan 10,9% pada peserta KB Pasca Salin.

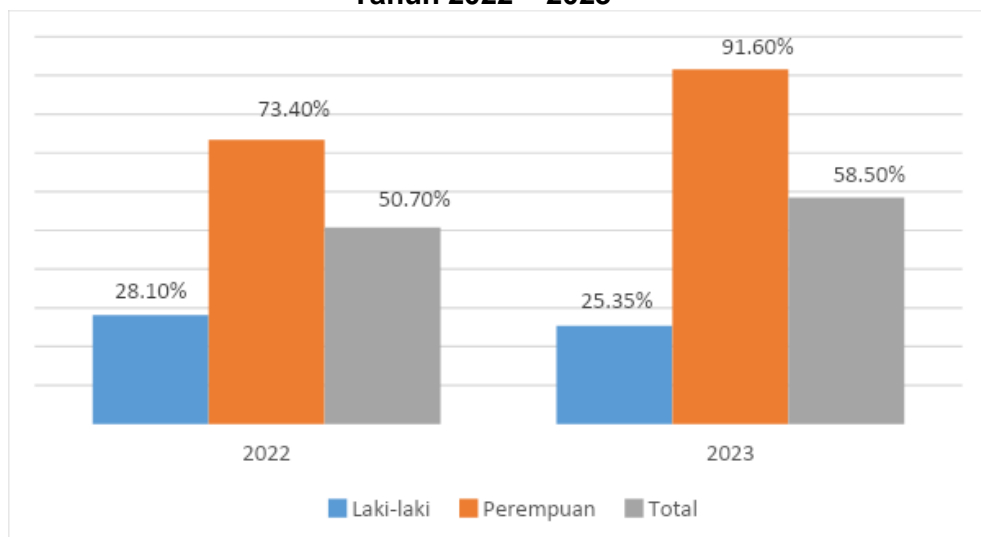
7. Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan meningkatkan derajat kesehatan perempuan sebagai calon ibu, yang dilakukan secara komprehensif, tidak hanya kepada ibu hamil saja melainkan pada remaja, wanita usia subur, dan calon pengantin. Calon Pengantin (Catin) merupakan salah satu tahapan siklus hidup yang strategis sebagai sasaran dari program

kesehatan, seperti upaya perbaikan gizi, penyiapan kesehatan keluarga, serta pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular.

Pelayanan kesehatan bagi Calon Pengantin ini didalamnya melibatkan 4 OPD yaitu Kemenag, Disdalduk Kb, DP3A dan Dinas Kesehatan yang dalam hal ini Puskesmas sebagai pelaksana kegiatannya. Pelayanan kesehatan yang didapatkan meliputi pengukuran antropometri, pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan hb dan triple eliminasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui status kesehatan calon pengantin sebelum menikah sehingga dapat diketahui intervensi apa yang dapat diberikan serta mengetahui apakah calon pengantin yang juga merupakan calon ibu ini layak untuk hamil atau tidak.

Gambar 6.13
Calon Pengantin Mendapat Layanan Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2022 – 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

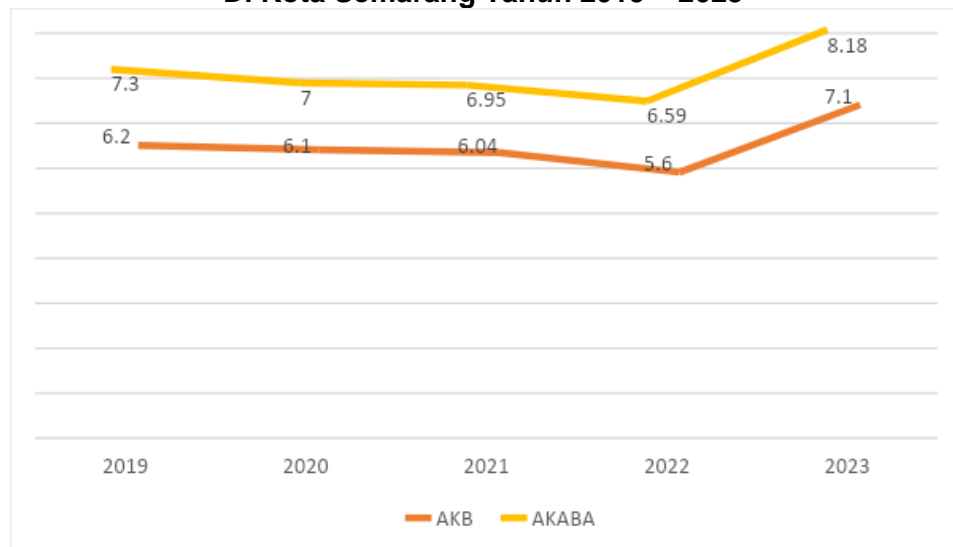
Grafik di atas menunjukkan cakupan calon pengantin (Catin) baik laki-laki maupaun perempuan yang mendapatkan layanan kesehatan di Kota Semarang. Terlihat bahwa Catin Perempuan lebih banyak yang mendapat layanan kesehatan dibandingkan Laki-laki. Hal ini biasanya disebabkan karena calon laki-laki yang bekerja di luar kota. Pada calon pengantin perempuan, cakupan terlihat meningkat dari tahun 2022, dimana tahun 2023 mencapai 91,6%.

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Gambar 6.14
Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)
Di Kota Semarang Tahun 2019 – 2023

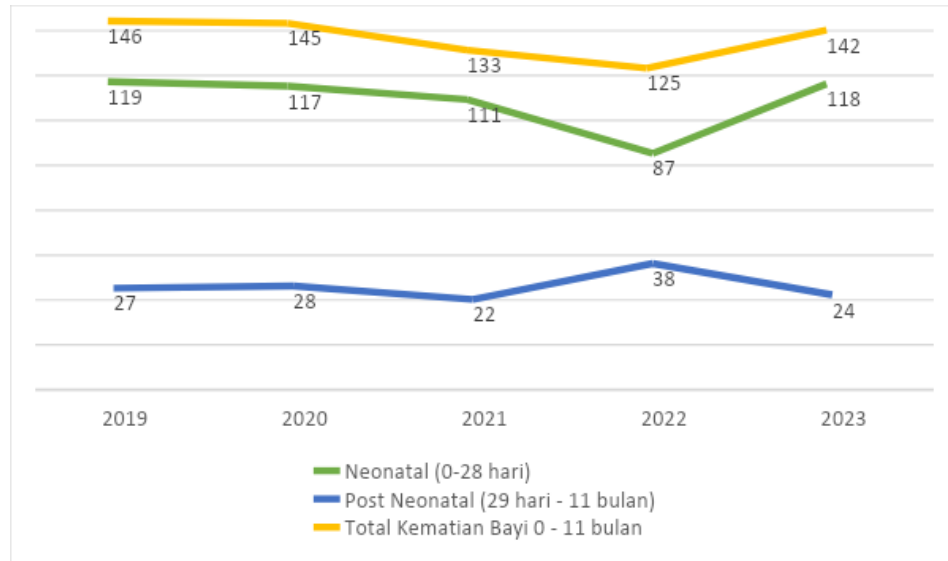


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Selain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) juga termasuk dalam indikator SDGs. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal dalam rentang usia 0 – 11 bulan per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu Angka Kematian Balita

(AKABA) adalah jumlah balita yang meninggal dalam rentang usia 0 – 59 bulan per 1000 kelahiran hidup. AKB dan AKABA dari tahun 2019 hingga 2022 selalu menurun, namun di tahun 2023 ini mengalami kenaikan mencapai angka 7,1 per 1.000 kelahiran hidup untuk AKB dan 8,18 per 1.000 kelahiran hidup untuk AKABA.

Gambar 6.15
Jumlah Kematian Bayi (0 – 11 bulan) di Kota Semarang
Tahun 2019 – 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

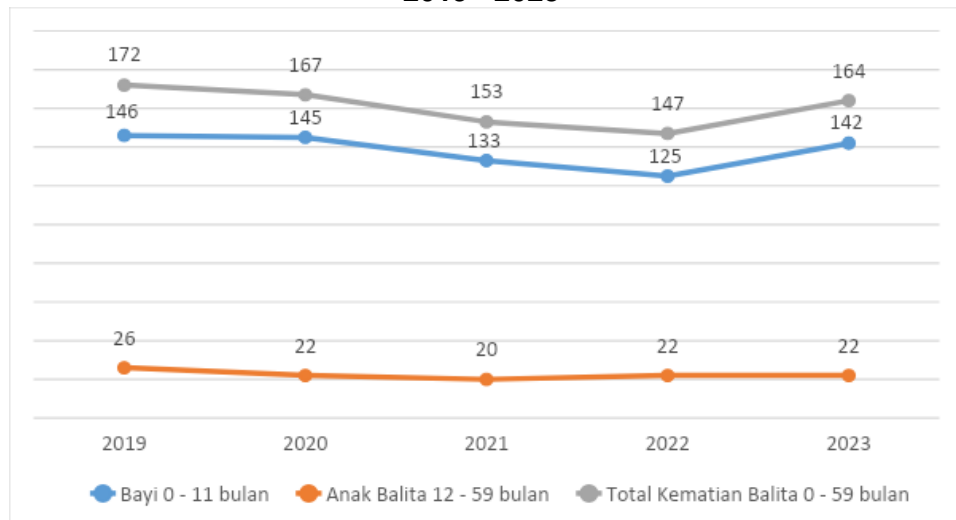
Jumlah Kematian Bayi (0 – 11 bulan) di Kota Semarang tahun 2023 sebanyak 142 kasus dengan 83% kasus kematian terjadi pada masa neonatal (usia 0 – 28 hari) dan 17% terjadi pada masa post neonatal (usia 29 hari – 11 bulan). Kasus kematian bayi tahun 2023 ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan hingga 125 kasus. Kematian bayi paling banyak tahun 2023 ada di wilayah Puskesmas Kedungmundu sebanyak 15 kasus dan di wilayah Puskesmas Bangetayu sebanyak 13 kasus. Dari peta di atas terlihat juga wilayah yang tidak menyumbang angka kematian bayi yaitu di wilayah Puskesmas Pegandan dan Gunungpati.

Tahun 2023 kematian neonatal paling banyak terjadi karena BBLR dan Prematuritas yaitu sebanyak 57 kasus (48%). Penyebab lainnya yaitu asfiksi yang juga cukup banyak menyumbang terjadinya kasus kematian

neonatal yaitu 22 kasus (19%) dan kelainan neonatal sebanyak 18 kasus (15%), serta penyebab lainnya sebanyak 17%.

Kematian Post Neonatal atau bayi berusia 29 hari – 11 bulan lebih sedikit kasusnya dibandingkan dengan kasus kematian neonatal. Pada masa post neonatal ini 54% kasus kematian karena penyebab lain-lain yang beragam. Kondisi perinatal, pneumonia dan kelainan kongenital masing-masing sebanyak 3 kasus (13%) menjadi penyebab kematian masa post neonatal ini. Selain itu ada diare dan demam berdarah masing-masing 1 kasus (4%).

Gambar 6.16
Jumlah Kematian Balita (0 – 59 bulan) di Kota Semarang Tahun 2019 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Kematian Balita usia 0 – 59 bulan tahun 2023 sebanyak 164 kasus, dengan 142 kasus pada masa bayi (0 – 11 bulan) dan 22 kasus pada masa anak balita 12 – 29 bulan. Jumlah kematian anak balita tahun 2023 ini tidak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun kematian bayi meningkat cukup banyak.

Kematian anak balita (usia 12 – 59 bulan paling banyak disebabkan oleh diare sebanyak 10 kasus (45%). Penyebab lain-lain juga cukup banyak sebesar 36%, kemudian kelainan kongenital sebesar 14%,

dan anak balita meninggal karena tenggelam, cedera, kecelakaan sebanyak 1 kasus (5%).

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Bayi

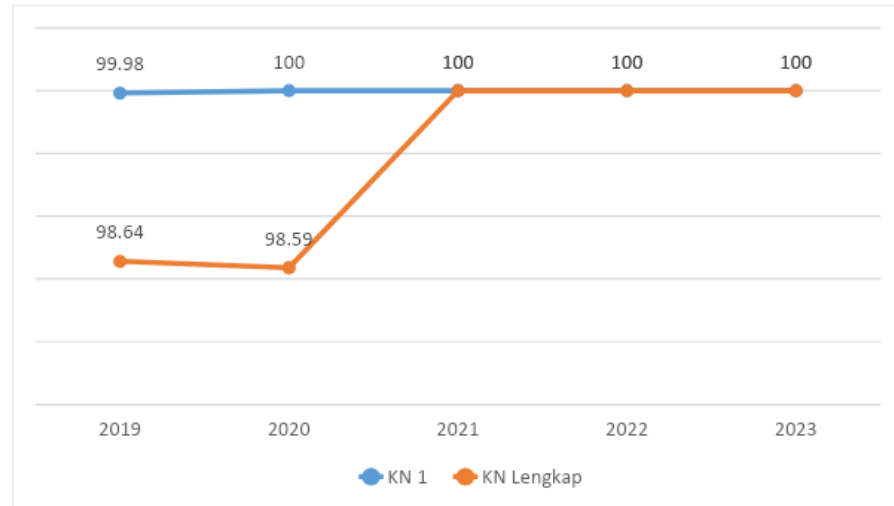
a. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Batasan usia Bayi Baru Lahir adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa semua (100%) Bayi Baru Lahir memperoleh pelayanan sesuai standar.

Pelayanan Bayi Baru Lahir yang sesuai standar bukan hanya memenuhi standar kuantitas, namun juga memenuhi standar kualitas. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dikatakan memenuhi standar kualitas apabila fasilitas pelayanan kesehatan memberikan pelayanan kesehatan neonatal esensial, skrining bayi baru lahir dan memberikan layanan komunikasi, informasi, edukasi kepada ibu dan keluarganya (*Kemenkes RI, 2014*). Pelayanan neonatal esensial yang dimaksud diberikan pada bayi baru lahir pada saat lahir 0-6 jam, atau biasa disebut Kunjungan Neonatal 1 (KN 1); dan setelah lahir 6 jam sampai 28 hari. Akan disebut Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) jika seorang bayi baru lahir memperoleh pelayanan neonatal esensial pada 0-6 jam dan 6 jam - 28 hari.

Gambar 6.17

Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kota Semarang Th 2019 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

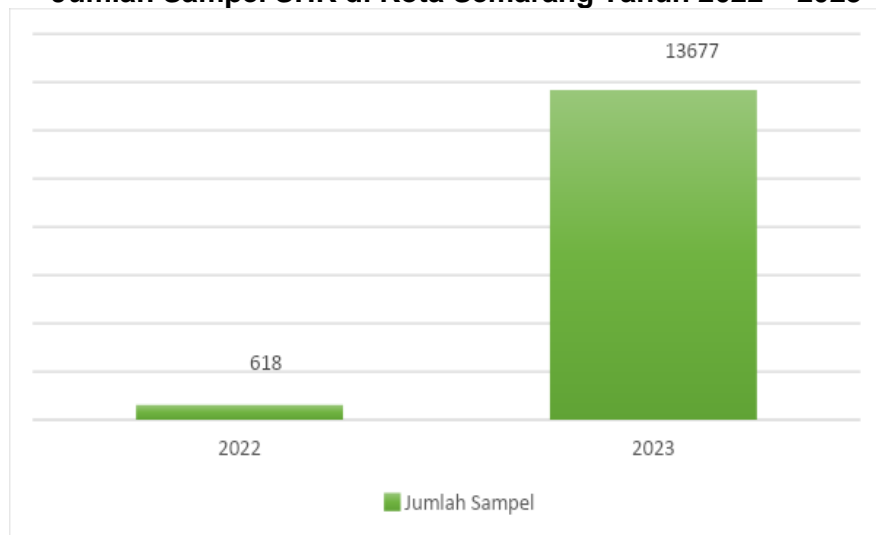
Cakupan KN 1 adalah cakupan neonatus yang telah memperoleh 1 kali pelayanan Neonatal esensial pada 0-6 jam sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Cakupan KN 1 di Kota Semarang telah mencapai 100% sejak tahun 2019 hingga 2023. Cakupan KN Lengkap juga telah mencapai 100% dari tahun 2021 hingga 2023 ini. Yang menunjukkan bahwa bayi pada usia neonatal telah mendapatkan pelayanan neonatal esensial dari usia 0 – 28 hari. Peningkatan cakupan KN 1 maupun KN Lengkap juga menunjukkan bahwa tingginya kesadaran masyarakat dalam memperhatikan kesehatan bayinya.

Selain pelayanan kesehatan neonatal esensial, skrining pada bayi baru lahir juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui penyakit pada bayi lebih dini. Salah satu skrining bayi baru lahir yang wajib dilakukan adalah Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Pada tahun 2022 tepatnya di bulan Agustus, Kementerian Kesehatan meluncurkan ulang program Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. SHK bertujuan untuk mendeteksi adanya gangguan Hipotiroid Kongenital dimana fungsi kelenjar tiroid pada bayi menurun atau berkurang dan bukan merupakan penyakit bawaan. SHK dilakukan dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi baru lahir dengan media kertas saring.

Sampel diambil idealnya pada rentang usia bayi 48 sampai 72 jam, namun jika tidak memungkinkan tetap dapat diambil hingga usia 14 hari sesuai kondisi bayi.

Di Kota Semarang, Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sudah dilaksanakan sejak Oktober 2022. Pengambilan sampel dilakukan oleh Rumah Sakit atau Praktik Mandiri Bidan tempat bayi dilahirkan atau oleh Puskesmas jika bayi sudah dipulangkan namun belum dilakukan pengambilan sampel. Selanjutnya sampel dikirim ke Dinas Kesehatan untuk kemudian dikirim ke laboratorium yang ditunjuk.

Gambar 6.18
Jumlah Sampel SHK di Kota Semarang Tahun 2022 – 2023

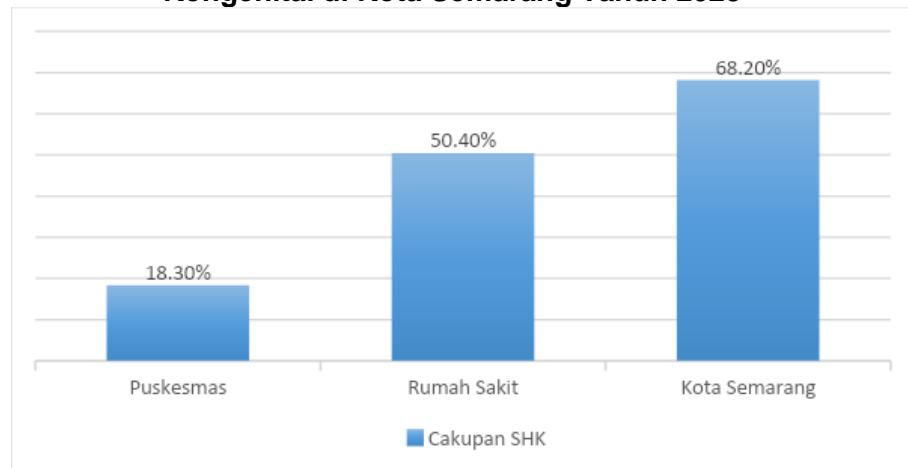


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Jumlah sampel yang dikirim ke laboratorium tahun 2023 sebanyak 13677 sampel. Meningkat cukup banyak dibandingkan tahun sebelumnya karena di tahun 2022 baru dimulai di bulan Oktober. Tahun 2023 cakupan sampel yang dikirim sebesar 68,2%. Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Semarang telah melaksanakan pengambilan sampel SHK. Cakupan bayi yang dilakukan pengambilan sampel SHK di seluruh Puskesmas di Kota Semarang sebesar 18,3%, sementara di Rumah Sakit sebesar 50,4%. Sampel yang diambil di rumah sakit lebih banyak dibanding puskesmas karena bayi lebih banyak lahir di rumah sakit. Sementara

sampel yang diambil oleh puskesmas adalah dari bayi yang sudah dipulangkan namun belum diambil sampel oleh rumah sakit karena sudah pulang sebelum usia ideal pengambilan sampel di 42 – 72 jam. Berikut adalah gambaran cakupan bayi baru lahir yang dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital Tahun 2023.

Gambar 6.19
Cakupan Bayi Baru Lahir dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital di Kota Semarang Tahun 2023

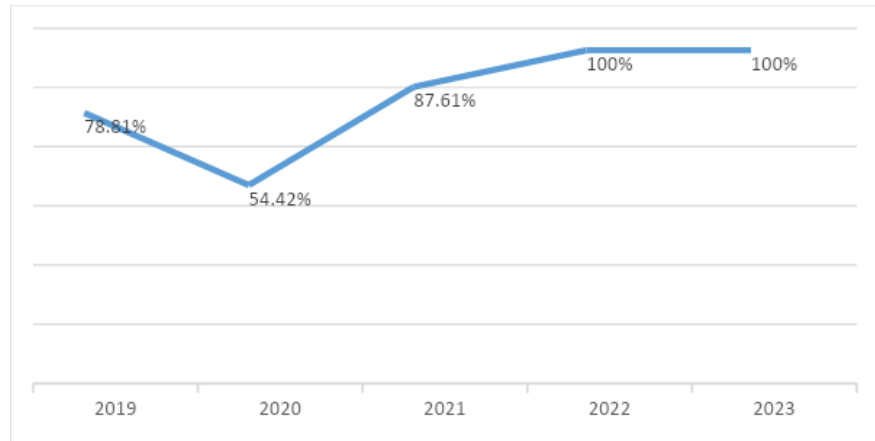


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

b. Neonatus Komplikasi yang Ditangani

Neonatus komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Komplikasi pada neonatus diantaranya adalah BBLR (Berat Badan Lahi Rendah <2500 gram), Asfiksi, Infeksi, Tetanus Neonatorum, Kelainan Kongenital, dan Lain-lain. Cakupan neonatus komplikasi yang ditangani yaitu neonatus komplikasi di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih.

Gambar 6.20
Cakupan Neonatus Komplikasi yang Ditangani di Kota Semarang Tahun 2019 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan neonatus komplikasi yang ditangani sejak tahun 2022 hingga 2023 telah mencapai 100%. Setelah tahun 2020 mengalami banyak penurunan hingga angka 54,42%, namun mengalami kenaikan pada tahun 2021 hingga menjadi 87,61%, dan mencapai 100% dalam 2 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan nifas yang professional kepada neonatus dengan komplikasi sehingga neonatus dengan komplikasi dapat ditangani sesuai standar.

3. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi

kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

Program imunisasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak penurunan kejadian penyakit apabila kelengkapan imunisasi telah terlaksana dan mutu pelayanan imunisasi diterapkan sesuai standar, terutama dalam penangan *cool chain*.

Pelaksanaan program imunisasi di Kota Semarang mengacu pada petunjuk teknis pelaksanaan Imunisasi dari Kementerian Kesehatan dan dasar pelaksanaannya mengacu pada Permenkes No 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Untuk Imunisasi Program diberikan pada bayi-balita dan pemberian imunisasi pada anak sekolah (BIAS). Pada tahun 2023, ada penambahan /introduksi antigen vaksin Rotavirus

ke imunisasi program dengan sasaran adalah bayi yang mulai lahir 16 Mei 2023 yang diberikan 3 dosis pada usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Selain itu adanya penambahan imunisasi IPV2 yang diberikan pada bayi usia 9-11 bulan yang dimulai pada 12 Juni 2023 yang selanjutnya di tahun 2024 pemberian imunisasi IPV2 bersamaan dengan Imunisasi MR pada usia 9 bulan serta jika ada imunisasi kejar IPV2 sampai anak usia 59 bulan.

Pelaksanaan program Imunisasi dikatakan bayi termasuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap jika bayi (0-11 bulan) terpenuhi imunisasinya terdiri dari H0 1 Kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, IPV 1 kali dan MR 1 kali. Selanjutnya pada usia balita dikategorikan dalam Imunisasi Baduta Lengkap yaitu jika usia 18 bulan-23 bulan mendapatkan imunisasi booster DPT-HB-Hib 1 kali dan MR 1 kali. Untuk imunisasi anak sekolah terdiri dari imunisasi MR Kelas 1 SD/MI sederajat, imunisasi DT Kelas 1 SD/MI sederajat, Imunisasi Td Kelas 2 SD/MI sederajat, Imunisasi Td Kelas 5 SD/MI sederajat dan Imunisasi HPV Kelas 5 dan 6 SD/MI sederajat

Untuk melindungi anak-anak Indonesia dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat dicegah dengan imunisasi pemerintah kini memperluas jenis imunisasi rutin anak, dari 11 menjadi 14 jenis antigen vaksin. Upaya ini juga merupakan salah satu wujud dari transformasi kesehatan dalam akses layanan primer dengan terus menguatkan upaya preventif di layanan primer. Tujuannya, mendorong peningkatan layanan kesehatan masyarakat di tingkat primer sehingga dapat melindungi masyarakat dari penyakit. Pada perluasan imunisasi ini, terdapat tiga vaksin tambahan, yaitu *Human Papillomavirus Vaccine* (HPV) untuk penyakit kanker, *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) untuk penyakit pneumonia, dan *Rotavirus Vaccine* (RV) untuk penyakit diare. Kemenkes juga memberikan imunisasi polio suntik dosis kedua atau IPV2 untuk memperkuat perlindungan dari polio. Jenis imunisasi program yang dilaksanakan saat ini menjadi seperti berikut:

Tabel 6.1
Jenis Imunisasi Program

No	Usia Imunisasi	Jenis Imunisasi
1	< 24 jam	Hepatitis B (HB0)
2	< 1 bulan	BCG, OPV1
3	2 bulan	DPT-HB-Hib1, OPV2, PCV1, RV1
4	3 bulan	DPT-HB-Hib2, OPV3, PCV2, RV2
5	4 bulan	DPT-HB-Hib3, OPV4, IPV1, RV3
6	9 bulan	Campak-Rubela, IPV2
7	10 bulan	JE*
8	12 bulan	PCV3
9	18 bulan	Campak-Rubela, DPT-HB-Hib4
10	Kelas 1	Campak-Rubela, DT
11	Kelas 2	Td
12	Kelas 5	Td, HPV**
13	Kelas 6	HPV**

* Hanya di Provinsi Tertentu

** Hanya untuk murid perempuan

Pada tahun 2023 sasaran estimasi Pusdatin untuk pelaksanaan program imunisasi sebanyak 27.302 untuk imunisasi rutin bayi dan sejumlah 26.921 baduta untuk imunisasi lanjutan pada baduta. Untuk target capaian pelaksanaan imunisasi adalah 100% semua bayi/balita mendapatkan imunisasi rutin lengkap. Salah satu indikator pencapaian pelaksanaan kegiatan program imunisasi lainnya adalah persentase kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI). Kota Semarang yang terdiri 177 kelurahan sudah mencapai UCI 100 % pada tahun 2023. Capaian vaksinasi HB0 dan BCG dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 42 dan untuk capaian vaksinasi DPT HB-Hib3, Polio 4, Campak Rubella dan IDL dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 43. Sedangkan capaian vaksinasi DPTHB-Hib 4 dan Campak Rubella 4 pada baduta dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tabel 44.

Tabel 6.2
Capaian Imunisasi Program Kota Semarang Tahun 2023

No	Jenis Imunisasi	Sasaran Program Estimasi Pusdatin	Capaian	
			Jumlah	Persentase (%)
1	HB 0	26.130	24.029	92,0%
2	BCG	26.130	24.164	92,5%
3	POLIO 1	27.302	25.250	92,5%
4	POLIO 2	27.302	24.911	91,2%
5	POLIO 3	27.302	25.254	92,5%
6	POLIO 4	27.302	25.026	91,7%
7	DPT-HB-Hib1	27.302	24.969	91,5%
8	DPT-HB-Hib2	27.302	24.935	91,3%
9	DPT-HB-Hib3	27.302	25.254	92,5%
10	DPT-HB-Hib4	26.921	27.040	100,4%
11	IPV	27.302	24.946	91,4%
12	PCV1	27.302	24.466	89,6%
13	PCV2	27.302	24.383	89,3%
14	PCV3	26.921	11.883	44,1%
15	ROTAVIRUS 1	27.302	9.536	34,9%
16	ROTAVIRUS 2	27.302	7.955	29,1%
17	MR	27.302	26.892	98,5%
18	MR2	26.921	27.115	100,7%
19	IDL	27.302	26.892	98,5%
20	MR Kelas 1	23.271	23.035	99,0%
21	DT Kelas 1	23.267	23.053	99,1%
22	Td Kelas 2	23.498	23.248	98,9%
23	Td Kelas 5	25.003	24.765	99,0%
24	HPV Kelas 5	12.427	11.261	90,6%
25	HPV Kelas 6	12.367	11.212	90,7%

Berdasarkan tabel di atas, capaian program imunisasi yang sudah tercapai di Kota Semarang adalah Imunisasi MR Lanjutan dan DPT-HB-Hib Lanjutan yaitu lebih dari 100%. Untuk capaian imunisasi antigen lainnya semuanya masih dibawah target yang ditetapkan kementerian (100%). Beberapa hal yang menjadi penyebab antara lain adalah penetapan sasaran proyeksi Pusdatin yang lebih tinggi daripada sasaran riil yang ada di Kota Semarang. Selain itu di beberapa wilayah Kota Semarang yang terkena relokasi dengan adanya pembangunan jalan tol dan tanggul laut yang akhirnya penduduknya berpindah.

Tabel 6.3
Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin MR Kelas 1) Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SASARAN KELAS 1						CAPAIAN BIAS MR	
			Sekolah			Tidak Sekolah			TAHUN 2023	
			L	P	Total	L	P	Total	Total	%
P01	Poncol	20	330	288	618	0	0	0	608	98,4
P02	Miroto	16	207	190	397	0	0	0	392	98,7
P03	Bandarharjo	25	413	327	740	0	0	0	738	99,7
P04	Bulu Lor	12	154	164	318	0	0	0	314	98,7
P05	Halmahera	13	243	255	498	0	0	0	493	99,0
P06	Bugangan	10	140	148	288	0	0	0	283	98,3
P07	Karangdoro	9	144	138	282	0	0	0	278	98,6
P08	Pandanaran	20	287	314	601	0	0	0	591	98,3
P09	Lamper Tengah	11	149	192	341	0	0	0	343	100,6
P10	Karangayu	11	228	174	402	0	0	0	395	98,3
P11	Lebdosari	15	314	271	585	0	0	0	575	98,3
P12	Manyaran	8	213	234	447	0	0	0	447	100,0
P13	Krobokan	9	170	175	345	0	0	0	345	100,0
P14	Ngemplak Simongan	5	113	113	226	0	0	0	222	98,2
P15	Gayamsari	22	325	555	880	0	0	0	855	97,2
P16	Candilama	15	335	345	680	0	0	0	680	100,0
P17	Kagok	13	202	191	393	0	0	0	393	100,0
P18	Pegandan	23	412	450	862	0	0	0	860	99,8
P19	Genuk	18	459	488	947	0	0	0	947	100,0
P20	Bangetayu	20	469	431	900	0	0	0	900	100,0
P21	Tlogosari Kulon	28	612	542	1.154	0	0	0	1.132	98,1
64	Tlogosari Wetan	36	854	751	1.605	0	0	0	1.573	98,0
P23	Kedungmundu	34	874	891	1.765	0	0	0	1.740	98,6
P24	Rowosari	18	432	391	823	0	0	0	810	98,4
P25	Ngesrep	12	263	227	490	0	0	0	487	99,4
P26	Padangsari	11	269	252	521	0	0	0	511	98,1
P27	Srondol	16	374	366	740	0	0	0	730	98,6
P28	Pudakpayung	8	164	116	280	0	0	0	276	98,6
P29	Gunungpati	36	426	388	814	0	0	0	812	99,8
P30	Sekaran	20	334	276	610	0	0	0	605	99,2
P31	Mijen	30	694	663	1.357	0	0	0	1.350	99,5
P32	Karangmalang	6	102	81	183	0	0	0	180	98,4
P33	Tambakaji	13	255	218	473	0	0	0	473	100,0
P34	Purwoyoso	14	290	251	541	0	0	0	537	99,3
P35	Ngaliyan	18	339	329	668	0	0	0	663	99,3
P36	Mangkang	11	126	123	249	0	0	0	249	100,0
P37	Karanganyar	10	128	120	248	0	0	0	248	100,0
	KOTA SEMARANG	616	11.843	11.428	23.271	0	0	0	23.035	99,0

Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P

Imunisasi MR Kelas 1 merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit Campak-Rubela. Capaian Imunisasi MR Kelas 1 tahun 2023 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang

ditetapkan kemenkes yaitu 98% dan capaiannya mencapai 99,0%. Akan tetapi ada 1 Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Gayamsari (97,2%).

Tabel 6.4
Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin DT Kelas 1) Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SASARAN KELAS 1						CAPAIAN BIAS DT	
			Sekolah			Tidak Sekolah			TAHUN 2023	
			L	P	Total	L	P	Total	Total	%
P01	Poncol	20	330	288	618	0	0	0	606	98,1
P02	Miroto	16	207	190	397	0	0	0	392	98,7
P03	Bandarharjo	25	413	327	740	0	0	0	735	99,3
P04	Bulu Lor	12	151	163	314	0	0	0	311	99,0
P05	Halmahera	13	243	255	498	0	0	0	493	99,0
P06	Bugangan	10	140	148	288	0	0	0	286	99,3
P07	Karangdoro	9	144	138	282	0	0	0	277	98,2
P08	Pandanaran	20	287	314	601	0	0	0	593	98,7
P09	Lamper Tengah	11	149	192	341	0	0	0	343	100,6
P10	Karangayu	11	228	174	402	0	0	0	394	98,0
P11	Lebdosari	15	314	271	585	0	0	0	575	98,3
P12	Manyaran	8	213	234	447	0	0	0	447	100,0
P13	Krobokan	9	170	175	345	0	0	0	345	100,0
P14	Ngemplak Simongan	5	113	113	226	0	0	0	222	98,2
P15	Gayamsari	22	325	555	880	0	0	0	857	97,4
P16	Candilama	15	335	345	680	0	0	0	680	100,0
P17	Kagok	13	202	191	393	0	0	0	393	100,0
P18	Pegandan	23	412	450	862	0	0	0	861	99,9
P19	Genuk	18	459	488	947	0	0	0	939	99,2
P20	Bangetayu	20	469	431	900	0	0	0	900	100,0
P21	Tlogosari Kulon	28	612	542	1.154	0	0	0	1.146	99,3
64	Tlogosari Wetan	36	854	751	1.605	0	0	0	1.579	98,4
P23	Kedungmundu	34	874	891	1.765	0	0	0	1.748	99,0
P24	Rowosari	18	432	391	823	0	0	0	808	98,2
P25	Ngesrep	12	263	227	490	0	0	0	488	99,6
P26	Padangsari	11	269	252	521	0	0	0	511	98,1
P27	Srondol	16	374	366	740	0	0	0	733	99,1
P28	Pudakpayung	8	164	116	280	0	0	0	274	97,9
P29	Gunungpati	36	426	388	814	0	0	0	812	99,8
P30	Sekaran	20	334	276	610	0	0	0	605	99,2
P31	Mijen	30	694	663	1.357	0	0	0	1.353	99,7
P32	Karangmalang	6	102	81	183	0	0	0	181	98,9
P33	Tambakaji	13	255	218	473	0	0	0	473	100,0
P34	Purwoyoso	14	290	251	541	0	0	0	531	98,2
P35	Ngaliyan	18	339	329	668	0	0	0	665	99,6
P36	Mangkang	11	126	123	249	0	0	0	249	100,0
P37	Karanganyar	10	128	120	248	0	0	0	248	100,0
	KOTA SEMARANG	616	11.840	11.427	23.267	0	0	0	23.053	99,1

Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P

Imunisasi DT Kelas 1 merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk

pengecahan penyakit difteri dan tetanus. Capaian Imunisasi DT Kelas 1 tahun 2023 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kementerian yaitu 98% dan capaiannya mencapai 99,1%. Akan tetapi ada 2 Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Gayamsari (97,4%) dan Pudukpayung (97,9%).

Tabel 6.5

Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin Td Kelas 2) Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SASARAN KELAS 2						CAPAIAN BIAS Td KELAS 2	
			Sekolah			Tidak Sekolah			TAHUN 2023	
			L	P	Total	L	P	Total	Total	%
P01	Poncol	20	336	274	610	0	0	0	598	98,0
P02	Miroto	16	191	199	390	0	0	0	383	98,2
P03	Bandarharjo	25	408	396	804	0	0	0	796	99,0
P04	Bulu Lor	12	175	153	328	0	0	0	323	98,5
P05	Halmahera	13	251	258	509	0	0	0	501	98,4
P06	Bugangan	10	132	126	258	0	0	0	256	99,2
P07	Karandoro	9	166	143	309	0	0	0	304	98,4
P08	Pandanaran	20	320	302	622	0	0	0	615	98,9
P09	Lamper Tengah	11	216	230	446	0	0	0	440	98,7
P10	Karangayu	11	231	222	453	0	0	0	447	98,7
P11	Lebdosari	15	300	268	568	0	0	0	557	98,1
P12	Manyaran	8	237	220	457	0	0	0	457	100,0
P13	Krobokan	9	200	215	415	0	0	0	415	100,0
P14	Ngemplak Simongan	5	96	102	198	0	0	0	195	98,5
P15	Gayamsari	22	361	478	839	0	0	0	823	98,1
P16	Candilama	15	319	335	654	0	0	0	650	99,4
P17	Kagok	13	207	179	386	0	0	0	384	99,5
P18	Pegandan	23	418	422	840	0	0	0	835	99,4
P19	Genuk	18	493	465	958	0	0	0	952	99,4
P20	Bangetayu	20	467	467	934	0	0	0	934	100,0
P21	Tlogosari Kulon	28	624	535	1.159	0	0	0	1.148	99,1
P22	Tlogosari Wetan	36	809	756	1.565	0	0	0	1.537	98,2
P23	Kedungmundu	34	882	795	1.677	0	0	0	1.664	99,2
P24	Rowosari	18	426	410	836	0	0	0	820	98,1
P25	Ngesrep	12	256	237	493	0	0	0	490	99,4
P26	Padangsari	11	273	261	534	0	0	0	490	91,8
P27	Srondol	16	359	347	706	0	0	0	700	99,2
P28	Pudukpayung	8	146	146	292	0	0	0	289	99,0
P29	Gunungpati	36	458	410	868	0	0	0	867	99,9
P30	Sekaran	20	354	319	673	0	0	0	669	99,4
P31	Mijen	30	608	621	1.229	0	0	0	1.227	99,8
P32	Karangmalang	6	78	84	162	0	0	0	161	99,4
P33	Tambakaji	13	257	250	507	0	0	0	507	100,0
P34	Purwoyoso	14	322	279	601	0	0	0	599	99,7
P35	Ngaliyan	18	336	357	693	0	0	0	690	99,6
P36	Mangkang	11	138	132	270	0	0	0	270	100,0
P37	Karanganyar	10	140	115	255	0	0	0	255	100,0
	KOTA SEMARANG	616	11.990	11.508	23.498	0	0	0	23.248	98,9

Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P

Imunisasi Td Kelas 2 merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit Difteri dan Tetanus. Capaian Imunisasi Td Kelas 2 tahun 2023 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kementerian yaitu 98% dan capaiannya mencapai 98,9%. Akan tetapi ada 1 Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Padangsari (91,8%).

Tabel 6.6

Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin Td Kelas 5) Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SASARAN KELAS 5						CAPAIAN BIAS Td KELAS 5	
			Sekolah			Tidak Sekolah			TAHUN 2023	
			L	P	Total	L	P	Total	Total	%
P01	Poncol	20	385	352	737	0	0	0	723	98,1
P02	Miroto	16	270	253	523	0	0	0	513	98,1
P03	Bandarharjo	25	432	416	848	0	0	0	840	99,1
P04	Bulu Lor	12	167	176	343	0	0	0	342	99,7
P05	Halmahera	13	295	267	562	0	0	0	559	99,5
P06	Bugangan	10	167	178	345	0	0	0	342	99,1
P07	Karangdoro	9	155	172	327	0	0	0	325	99,4
P08	Pandanaran	20	387	409	796	0	0	0	788	99,0
P09	Lamper Tengah	11	261	250	511	0	0	0	501	98,0
P10	Karangayu	11	267	225	492	0	0	0	486	98,8
P11	Lebdosari	15	343	304	647	0	0	0	635	98,1
P12	Manyaran	8	234	225	459	0	0	0	461	100,4
P13	Krobokan	9	217	225	442	0	0	0	442	100,0
P14	Ngemplak Simongan	5	107	102	209	0	0	0	204	97,6
P15	Gayamsari	22	464	412	876	0	0	0	868	99,1
P16	Candilama	15	374	391	765	0	0	0	755	98,7
P17	Kagok	13	228	223	451	0	0	0	449	99,6
P18	Pegandan	23	505	442	947	0	0	0	941	99,4
P19	Genuk	18	489	520	1.009	0	0	0	1.005	99,6
P20	Bangetayu	20	466	474	940	0	0	0	940	100,0
P21	Tlogosari Kulon	28	609	631	1.240	0	0	0	1.232	99,4
64	Tlogosari Wetan	36	845	783	1.628	0	0	0	1.601	98,3
P23	Kedungmundu	34	922	797	1.719	0	0	0	1.705	99,2
P24	Rowosari	18	434	427	861	0	0	0	845	98,1
P25	Ngesrep	12	255	246	501	0	0	0	501	100,0
P26	Padangsari	11	295	280	575	0	0	0	550	95,7
P27	Srondol	16	377	341	718	0	0	0	711	99,0
P28	Pudakpayung	8	136	124	260	0	0	0	252	96,9
P29	Gunungpati	36	492	396	888	0	0	0	885	99,7
P30	Sekaran	20	305	300	605	0	0	0	603	99,7
P31	Mijen	30	460	658	1.118	0	0	0	1.115	99,7
P32	Karangmalang	6	87	89	176	0	0	0	175	99,4
P33	Tambakaji	13	280	261	541	0	0	0	541	100,0
P34	Purwoyoso	14	333	337	670	0	0	0	658	98,2
P35	Ngaliyan	18	340	359	699	0	0	0	697	99,7
P36	Mangkang	11	140	139	279	0	0	0	279	100,0
P37	Karanganyar	10	151	145	296	0	0	0	296	100,0
KOTA SEMARANG		616	12.674	12.329	25.003	0	0	0	24.765	99,0

Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P

Imunisasi Td Kelas 5 merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit Difteri dan Tetanus. Capaian Imunisasi Td Kelas 5 tahun 2023 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kementerian yaitu 98% dan capaiannya mencapai 99,0%. Akan tetapi ada 3 Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Ngemplak Simongan (97,6%), Puskesmas Padangsari (95,7%) dan Puskesmas Pudukpayung (96,9%).

Tabel 6.7

Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin HPV Kelas 5) Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SASARAN				CAPAIAN BIAS HPV KELAS 5	
			SEKOLAH		TIDAK SEKOLAH		TAHUN 2023	
			P	Total	P	Total	Total	%
P01	Poncol	20	352	352	0	0	340	96,59
P02	Miroto	16	253	253	0	0	234	92,49
P03	Bandarharjo	25	416	416	0	0	394	94,71
P04	Bulu Lor	12	175	175	0	0	142	81,14
P05	Halmahera	13	267	267	0	0	231	86,52
P06	Bugangan	10	178	178	0	0	162	91,01
P07	Karangdoro	9	172	172	0	0	167	97,09
P08	Pandanaran	20	409	409	0	0	402	98,29
P09	Lamper Tengah	11	250	250	0	0	205	82,00
P10	Karangayu	11	225	225	0	0	221	98,22
P11	Lebdosari	15	304	304	0	0	289	95,07
P12	Manyaran	8	225	225	0	0	225	100,00
P13	Krobokan	9	225	225	0	0	225	100,00
P14	Ngemplak Simongan	5	102	102	0	0	97	95,10
P15	Gayamsari	22	457	457	0	0	457	100,00
P16	Candilama	15	391	391	0	0	343	87,72
P17	Kagok	13	224	224	0	0	155	69,20
P18	Pegandan	23	442	442	0	0	386	87,33
P19	Genuk	18	520	520	0	0	384	73,85
P20	Bangetayu	20	474	474	0	0	400	84,39
P21	Tlogosari Kulon	28	631	631	0	0	475	75,28
64	Tlogosari Wetan	36	833	833	0	0	784	94,12
P23	Kedungmundu	34	797	797	0	0	725	90,97
P24	Rowosari	18	430	430	0	0	369	85,81
P25	Ngesrep	11	246	246	0	0	207	84,15
P26	Padangsari	11	280	280	0	0	265	94,64
P27	Sronдол	16	341	341	0	0	298	87,39
P28	Pudukpayung	8	124	124	0	0	123	99,19
P29	Gunungpati	36	396	396	0	0	362	91,41
P30	Sekaran	20	300	300	0	0	300	100,00
P31	Mijen	30	658	658	0	0	600	91,19
P32	Karangmalang	6	89	89	0	0	89	100,00
P33	Tambakaji	13	261	261	0	0	261	100,00
P34	Purwoyoso	14	337	337	0	0	315	93,47
P35	Ngaliyan	18	359	359	0	0	347	96,66
P36	Mangkang	11	139	139	0	0	137	98,56
P37	Karanganyar	10	145	145	0	0	145	100,00
KOTA SEMARANG		615	12.427	12.427	0	0	11.261	90,62

Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P

Imunisasi HPV Kelas 5 merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan kanker Serviks. Sasaran Imunisasi HPV hanya diberikan pada siswa dengan jenis kelamin perempuan. Untuk kelas 5 merupakan pemberian untuk dosis pertama (satu) dan saat kelas 6 (enam) akan mendapatkan dosis keduanya. Capaian Imunisasi HPV Kelas 5 tahun 2023 Kota Semarang belum memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 95% dan capaiannya mencapai 90,62%. Ketersediaan alokasi vaksin HPV yang diterima Dinas Kesehatan Kota Semarang belum sesuai jumlah sasaran riil yang ada, sehingga capaian program belum tercapai sesuai target yang ditetapkan. Akan tetapi ada 16 Puskesmas yang capaiannya sudah diatas 95% yaitu Puskesmas Poncol (96,59%), Karangdoro (97,09%), Pandanaran (98,29%), Karangayu (98,22%), Lebdosari (95,075), Manyaran (100%), Ngemplak Simongan (95,10%), Krobokan (100%), Gayamsari (100%), Pudukpayung (99,19%), Sekaran (100%), Ngaliyan (96,66%), Mangkang (98,56%) dan Karanganyar (100%).

Tabel 6.8
Capaian Imunisasi Anak Sekolah (Vaksin HPV Kelas 6) Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH	SASARAN				CAPAIAN BIAS HPV KELAS 6	
			SEKOLAH		TIDAK SEKOLAH		TAHUN 2023	
			P	Total	P	Total	Total	%
P01	Poncol	20	359	359	0	0	354	98,6
P02	Miroto	16	273	273	0	0	243	89,0
P03	Bandarharjo	25	395	395	0	0	379	95,9
P04	Bulu Lor	12	182	182	0	0	142	78,0
P05	Halmahera	13	310	310	0	0	283	91,3
P06	Bugangan	10	149	149	0	0	128	85,9
P07	Karangdoro	9	171	171	0	0	168	98,2
P08	Pandanaran	20	322	322	0	0	318	98,8
P09	Lamper Tengah	11	237	237	0	0	195	82,3
P10	Karangayu	11	256	256	0	0	237	92,6
P11	Lebdosari	15	312	312	0	0	270	86,5
P12	Manyaran	8	235	235	0	0	175	74,5
P13	Krobokan	9	233	233	0	0	233	100,0
P14	Ngemplak Simongan	5	101	101	0	0	88	87,1
P15	Gayamsari	22	507	507	0	0	504	99,4
P16	Candilama	15	379	379	0	0	379	100,0
P17	Kagok	13	198	198	0	0	198	100,0
P18	Pegandan	23	477	477	0	0	441	92,5
P19	Genuk	18	438	438	0	0	405	92,5
P20	Bangetayu	20	458	458	0	0	400	87,3
P21	Tlogosari Kulon	28	640	640	0	0	500	78,1
64	Tlogosari Wetan	36	796	796	0	0	753	94,6
P23	Kedungmundu	34	810	810	0	0	750	92,6
P24	Rowosari	18	433	433	0	0	384	88,7
P25	Ngesrep	11	240	240	0	0	203	84,6
P26	Padangsari	11	297	297	0	0	283	95,3
P27	Srondol	16	346	346	0	0	295	85,3
P28	Pudakpayung	8	141	141	0	0	134	95,0
P29	Gunungpati	36	428	428	0	0	384	89,7
P30	Sekaran	20	256	256	0	0	184	71,9
P31	Mijen	30	705	705	0	0	632	89,6
P32	Karangmalang	6	89	89	0	0	67	75,3
P33	Tambakaji	13	237	237	0	0	184	77,6
P34	Purwoyoso	14	282	282	0	0	280	99,3
P35	Ngaliyan	18	378	378	0	0	344	91,0
P36	Mangkang	11	140	140	0	0	138	98,6
P37	Karanganyar	10	157	157	0	0	157	100,0
	KOTA SEMARANG	615	12367	12367	0	0	11212	90,7

Sumber : Seksi P2TMS Bidang P2P

Imunisasi HPV Kelas 6 merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan kanker Serviks dan diberikan khusus siswa perempuan. Untuk kelas 6 merupakan pemberian untuk dosis kedua untuk imunisasi

HPV yang sebelumnya sudah diberikan satu dosis saat kelas 5. Capaian Imunisasi HPV Kelas 6 tahun 2023 Kota Semarang belum memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 95% dan capaiannya mencapai 90,7%. Ketersediaan alokasi vaksin HPV yang diterima Dinas Kesehatan Kota Semarang belum sesuai jumlah sasaran riil yang ada, sehingga capaian program belum tercapai sesuai target yang ditetapkan. Akan tetapi ada 12 Puskesmas yang capaiannya sudah diatas 95% yaitu Puskesmas Poncol (98,6%), Karangdoro (98,2%), Pandanaran (98,8%), Krobokan (100%), Gayamsari (99,4%), Candilama (100%), Kagok (100%), Padangsari (95,3%) Pudukpayung (95,0%), Purwoyoso (99,3%), Mangkang (98,6%) dan Karanganyar (100%).

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi Pelayanan kesehatan balita sehat dan Pelayanan kesehatan balita sakit. (Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan). Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

- a. Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun.
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun.
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun.
 - 5) Pemberian imunisasi dasar lengkap.
- b. Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan:
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
 - 5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.
- c. Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:

- 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- d. Pemantauan perkembangan balita.
 - e. Pemberian kapsul vitamin A.
 - f. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
 - g. Pemberian imunisasi lanjutan.
 - h. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
 - i. Edukasi dan informasi.

Seluruh puskesmas di Kota Semarang dapat melayani 100% balita di wilayah kerjanya. Untuk pelayanan balita sakit menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Cakupan MTBS tahun 2023 sudah mencapai 100% yang artinya seluruh balita sakit yang berkunjung ke Puskesmas sudah dilakukan MTBS.

5. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa terutama siswa Sekolah Dasar (SD) dalam satu kurun waktu tertentu dan diselenggarakan secara berkesinambungan. Program UKGS merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa terutama siswa Sekolah Dasar (SD) dalam satu kurun waktu tertentu dan diselenggarakan secara berkesinambungan. Cakupan Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2023 sudah mencapai target (100 %).

C. GIZI

1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI sangat perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 (dua)

tahun. ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Pemantauan Pemberian ASI Eksklusif dilaksanakan melalui sistem pelaporan elektronik berbasis website yaitu ePPGBM.

Berdasarkan hasil laporan puskesmas tahun 2023, pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan sejumlah 10.418 bayi atau 81,3%. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Semarang telah mencapai target Renstra Kota Semarang (80,0%). Sedangkan jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebanyak 17.108 (94,9%) dari 18.035 bayi yang ada. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen petugas kesehatan untuk membantu ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui, ada peningkatan pengetahuan ibu tentang manfaat menyusui dan cara menyusui yang tepat, dukungan dari keluarga, serta dengan adanya sosialisasi terkait Peraturan Walikota Semarang (Perwal) No. 7 Tanggal 16 Januari 2013 tentang Program Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Semarang.

Namun demikian pencapaian dalam program ASI Eksklusif ini harus mendapatkan perhatian khusus dan memerlukan pemikiran dalam mencari upaya-upaya terobosan serta tindakan nyata yang harus dilakukan oleh provider di bidang kesehatan dan semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Suplementasi Vitamin A adalah program intervensi pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan yang bertujuan untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Sasaran program ini adalah balita dari usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan. Vitamin A yang dibagikan adalah vitamin A dosis tinggi. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59

bulan. Pencapaian pemberian vitamin A pada balita di Kota Semarang tahun 2023 sebanyak 85.463 balita (99,9%)

3. Status Gizi Balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Menurut laporan puskesmas pada tahun 2023 di Kota Semarang menunjukkan jumlah Balita yang ada (S) sebesar 85.568 anak.

Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu dari seluruh balita yang ada yaitu sejumlah 81.912 balita (95,7%) dari 85.568 sasaran balita. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Untuk menentukan prevalensi gizi di Kota Semarang, dilakukan survey operasi timbang pada Agustus 2023. Didapatkan sebanyak 81.912 balita yang ditimbang dengan kasus prevalensi stunting sebanyak 1,1% (872 balita).

Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan-permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi disebabkan karena sosial ekonomi yang kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

Kasus gizi buruk ditemukan sebanyak 49 kasus. Jumlah tersebut semua mendapat perawatan (100%) yang meliputi pemeriksaan gizi buruk secara komprehensif. Sejak tahun 2014, Kota Semarang telah mempunyai "Rumah Gizi" yang difungsikan antara lain untuk penanganan balita gizi buruk secara komprehensif dengan rawat jalan. Perawatan gizi

buruk secara komprehensif meliputi pengukuran antropometri dan penentuan status gizi, pemeriksaan laboratorium dan rontgen, pemeriksaan dokter, deteksi tumbuh kembang balita, pelayanan fisioterapi, pelayanan konseling gizi, pemberian PMT dan paket F100 selama minimal 6 bulan, pemerian vitamin, penyuluhan, serta pendampingan oleh tenaga kesehatan dan kader. Program ini merupakan upaya perbaikan status gizi pada balita gizi buruk yang telah di pusatkan di Rumah Gizi Jl. Nusa Indah No.12 Banyumanik Semarang. Pada penanganan gizi buruk dilakukan bersama dengan lintas sektoral, lintas program, organisasi profesi dan LSM (Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Bidang P2P DKK, BKPM, RSDK, IDAI, IFI, Laboratorium Prodia, Tim PenUpaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu dari seluruh balita yang ada yaitu sejumlah 81.912 balita (95,7%) dari 85.568 sasaran balita. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Untuk menentukan prevalensi gizi di Kota Semarang, dilakukan survey operasi timbang pada Agustus 2023. Didapatkan sebanyak 81.912 balita yang ditimbang dengan kasus prevalensi stunting sebanyak 1,1% (872 balita).

Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan-permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi disebabkan karena sosial ekonomi yang kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

Kasus gizi buruk ditemukan sebanyak 49 kasus. Jumlah tersebut semua mendapat perawatan (100%) yang meliputi pemeriksaan gizi

buruk secara komprehensif. Sejak tahun 2014, Kota Semarang telah mempunyai “Rumah Gizi” yang difungsikan antara lain untuk penanganan balita gizi buruk secara komprehensif dengan rawat jalan. Perawatan gizi buruk secara komprehensif meliputi pengukuran antropometri dan penentuan status gizi, pemeriksaan laboratorium dan rontgen, pemeriksaan dokter, deteksi tumbuh kembang balita, pelayanan fisioterapi, pelayanan konseling gizi, pemberian PMT dan paket F100 selama minimal 6 bulan, pemerian vitamin, penyuluhan, serta pendampingan oleh tenaga kesehatan dan kader. Program ini merupakan upaya perbaikan status gizi pada balita gizi buruk yang telah di pusatkan di Rumah Gizi Jl. Nusa Indah No.12 Banyumanik Semarang. Pada penanganan gizi buruk dilakukan bersama dengan lintas sektoral, lintas program, organisasi profesi dan LSM (Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Bidang P2P DKK, BKPM, RSDK, IDAI, IFI, Laboratorium Prodia, Tim Penggerak PKK Kota Semarang, Rumah Zakat, PKPU, Aisyiah, dan WKRI).

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu Kelompok Usia Lanjut (Poksila). Pelayanan kesehatan Usila di Kota Semarang pada tahun 2023 yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di tingkat puskesmas diperoleh hasil sebanyak 176.347 (100%).

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insidensi maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi dan pada kurun waktu tertentu. Berikut adalah 20 besar penyakit terbanyak di Puskesmas selama tahun 2023.

Tabel 7.1
20 Besar Penyakit di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2023

NO	NAMA PENYAKIT	KODE	JUMLAH
1	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	J06	1.564.308
2	Essential (primary) hypertension	I10	1.025.423
3	Acute pharyngitis	J02	929.371
4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	E11	460.680
5	Gastritis and duodenitis	K29	393.270
6	Other headache syndromes	G44	278.895
7	Fever of other and unknown origin	R50	275.365
8	Acute nasopharyngitis [common cold]	J00	261.440
9	Other disorders of muscle	M62	253.738
10	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	A09	251.561
11	Diseases of pulp and periapical tissues	K04	236.598
12	Other arthritis	M13	180.376
13	Allergic contact dermatitis	L23	179.834
14	Dyspepsia	K30	175.253
15	Other dermatitis	L30	159.216
16	Other soft tissue disorders, not elsewhere classified	M79	143.098
17	Certain early complications of trauma, not elsewhere classified	T79	117.049
18	Cough	R05	112.664
19	Conjunctivitis	H10	102.853
20	Gingivitis and periodontal diseases	K05	77.403

Sumber : Data Sistem Informasi Puskesmas

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

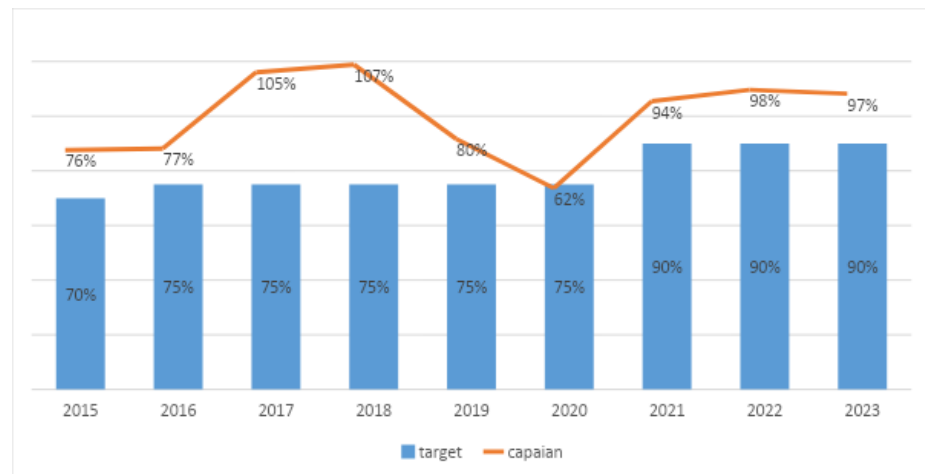
1. Tuberculosis

a. *Case Detection Rate (CDR)*

Case detection rate (CDR) adalah prosentase jumlah pasien baru TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati dibanding jumlah pasien baru TBC semua tipe yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Case detection rate (CDR) menggambarkan cakupan penemuan pasien TBC baru pada suatu wilayah.

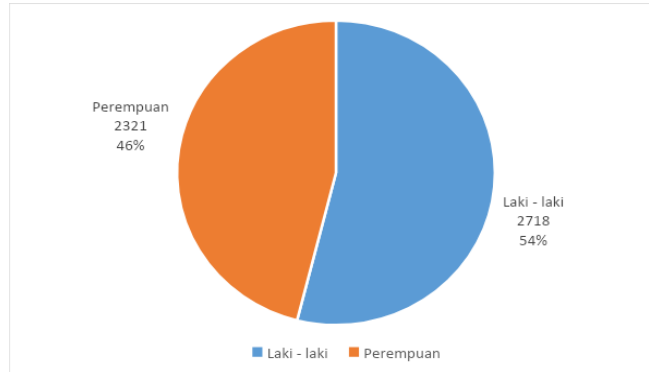
Gambar 7.1

Penemuan Kasus (CDR) TB Paru di Kota Semarang Tahun 2015 - 2023



Sumber: Seksi P2ML, Bidang P2P

Gambar 7.2
Kasus TB Paru (semua tipe) berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023

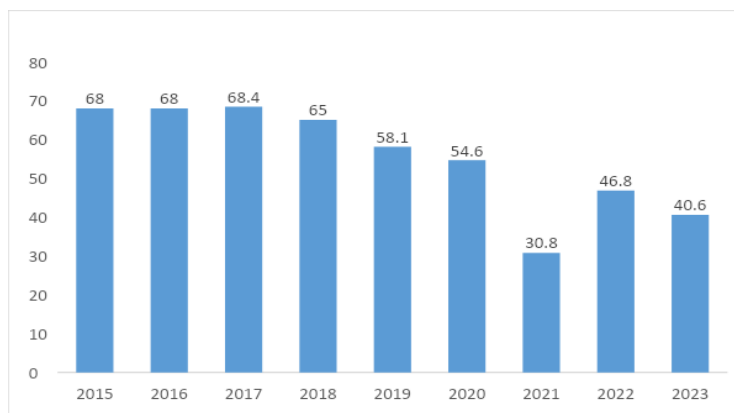


Sumber: Seksi P2ML, Bidang P2P

Penderita TB (semua tipe) pada tahun 2023 sejumlah 5.039 kasus, dengan persentase TB Semua Tipe pada laki-laki sebanyak 2.718 kasus (53.9%) lebih besar dari pada perempuan sebanyak 2.321 kasus (46.1%). Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena (fakta kualitatif) pada laki-laki lebih intens kontak dengan faktor risiko dan kurang peduli terhadap aspek pemeliharaan kesehatan individu dibandingkan dengan wanita.

b. Angka kesembuhan (Cure Rate)

Gambar 7.3
Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) Kota Semarang, 2014–2023



Sumber: Seksi P2ML, Bidang P2P

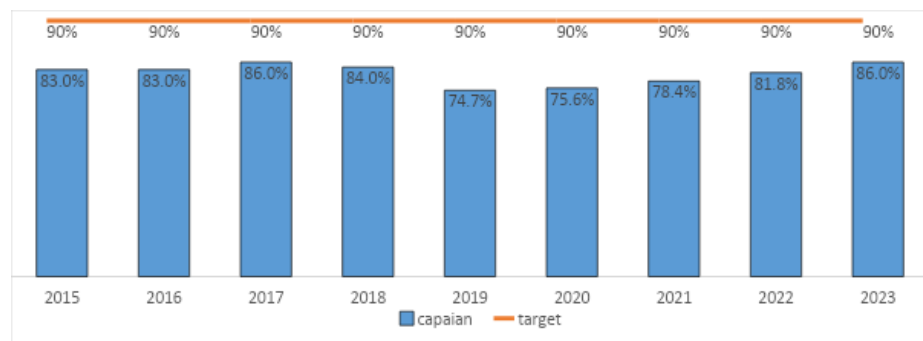
Angka kesembuhan Kota Semarang dalam kurun waktu 9 (sembilan) tahun terakhir belum mencapai target nasional.

c. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*)

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan. Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB Paru BTA (+) yang menyelesaikan pengobatan (sembuh dan pengobatan lengkap). Angka keberhasilan pengobatan erat kaitannya dengan angka kesembuhan, capaian Kota Semarang belum mencapai target nasional (90%).

Gambar 7.4

Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru di Kota Semarang Tahun 2014 - 2023

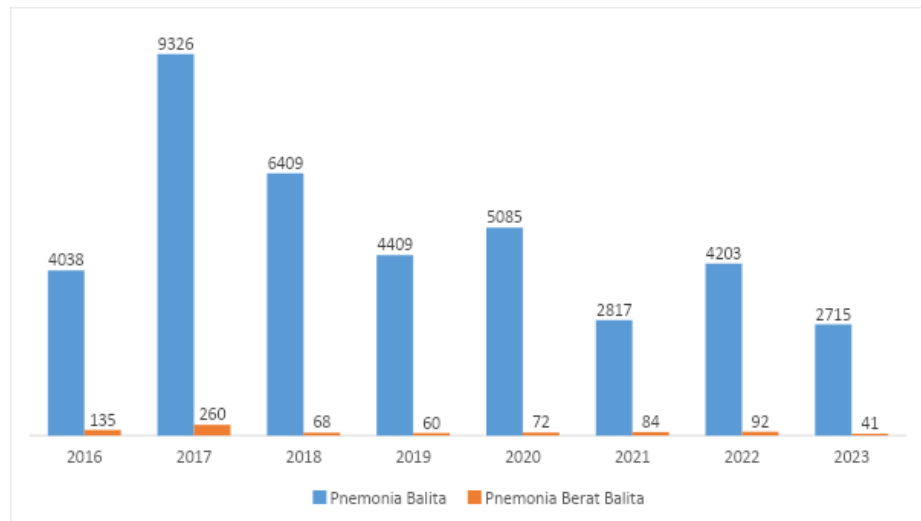


Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

2. Pneumonia

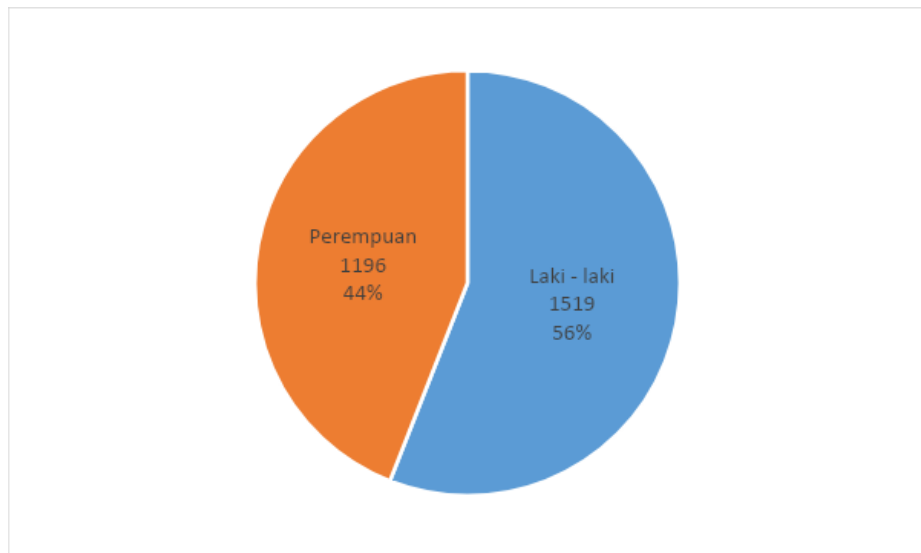
Pada tahun 2023 terdapat 78.325 kunjungan balita batuk atau kesukaran bernapas ke Puskesmas Kota Semarang. Angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 80.604. Terdapat 2.715 penderita pneumonia balita dimana 41 diantaranya adalah pneumonia berat. Angka ini mengalami penurunan pada jumlah total pneumonia balita (4.203 pada tahun 2023), dan mengalami penurunan pada jumlah kasus pneumonia berat dari 84 menjadi 92 (55.4%).

Gambar 7.5
Kasus Pneumonia dan Pneumonia Berat di Kota Semarang Tahun
2016 - 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Gambar 7.6
Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota
Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Menurut jenis kelamin kasus Pneumonia Balita di Kota Semarang tahun 2023 tampak bahwa kasus pneumonia balita pada perempuan (44%) lebih sedikit dibanding dengan kasus pneumonia balita pada laki

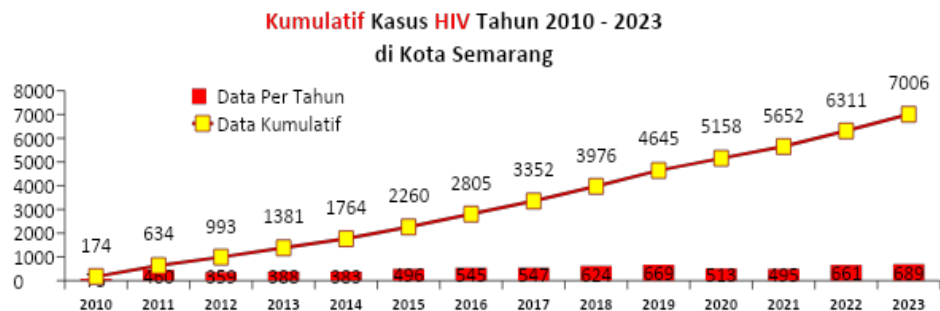
– laki (56%) dengan total penderita pneumonia balita sebanyak 2.715 orang.

3. HIV dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Gambar 7.7

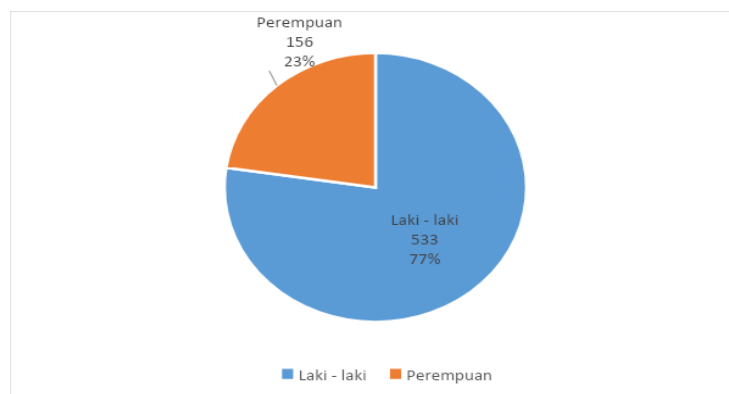
Tren Kumulatif Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2010 - 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Gambar 7.8

Kasus HIV Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023



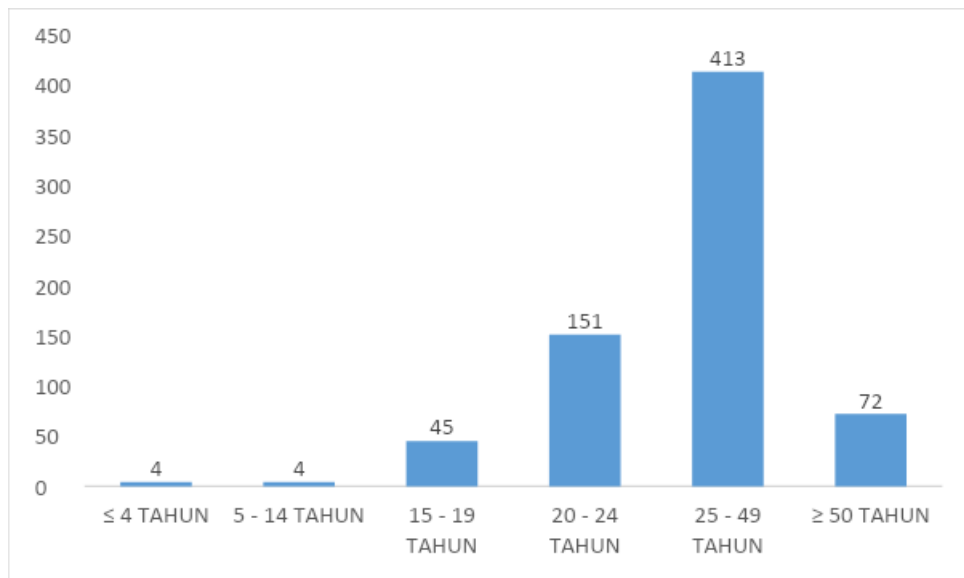
Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tahun 2023 kasus HIV lebih banyak diderita oleh laki-laki yaitu sebesar 77% dibandingkan dengan perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mobilitas

laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan sehingga risiko untuk terinfeksi HIV lebih besar. Hal ini serupa dengan tahun 2022 dimana lebih banyak HIV diderita oleh laki-laki dan mengalami peningkatan secara jumlah pada tahun 2023.

Gambar 7.9

Kasus HIV Berdasar Kelompok Umur di Kota Semarang Tahun 2023

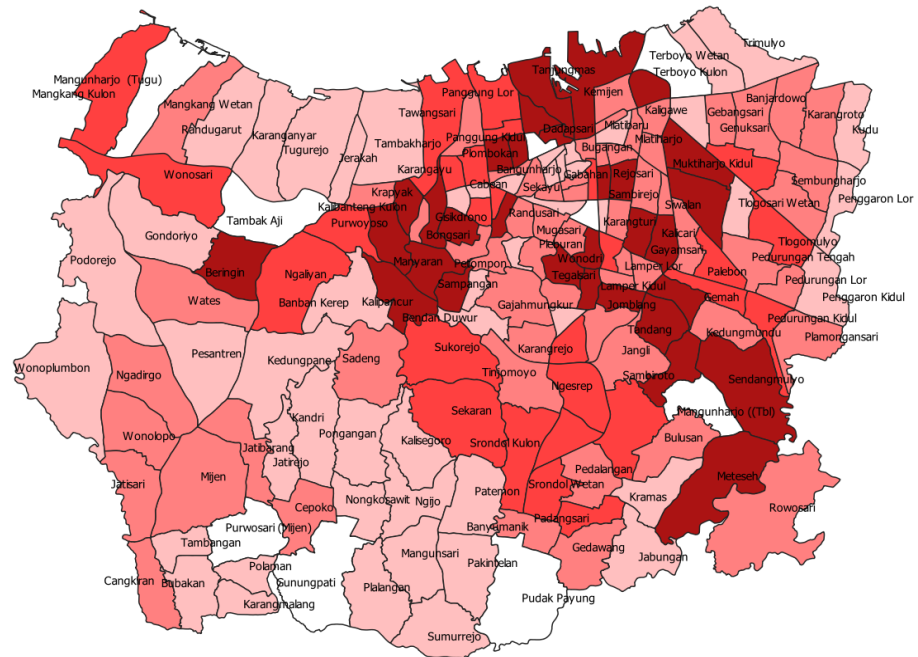


Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui kelompok usia 25 – 49 tahun yang penemuan kasus HIV paling banyak yaitu sebanyak 413 orang (59,9%), mengalami penurunan dibanding tahun 2022 (60,4%). Terdapat kasus HIV pada anak usia kurang dari 4 tahun sebanyak 4 orang, sedangkan kasus paling rendah yaitu pada kelompok usia kurang dari 4 tahun dan usia 5-14 tahun tahun sebanyak 4 orang (0.7%). Dari tahun ke tahun dapat dilihat bahwa penyebaran kasus HIV saat ini paling banyak terjadi pada kelompok usia produktif.

Gambar 7.10

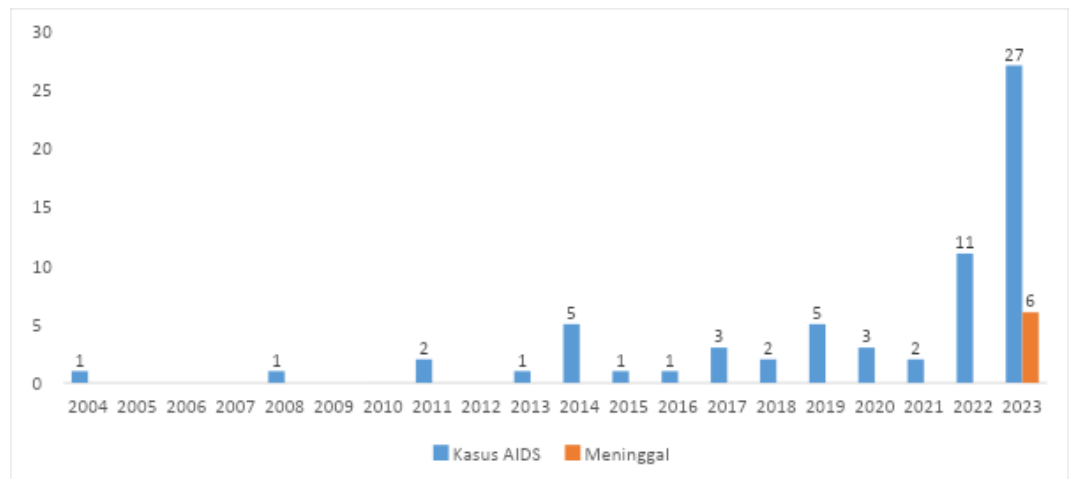
Persebaran Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Gambar 7.11

Kumulatif Kasus AIDS di Kota Semarang Tahun 2004 - 2023

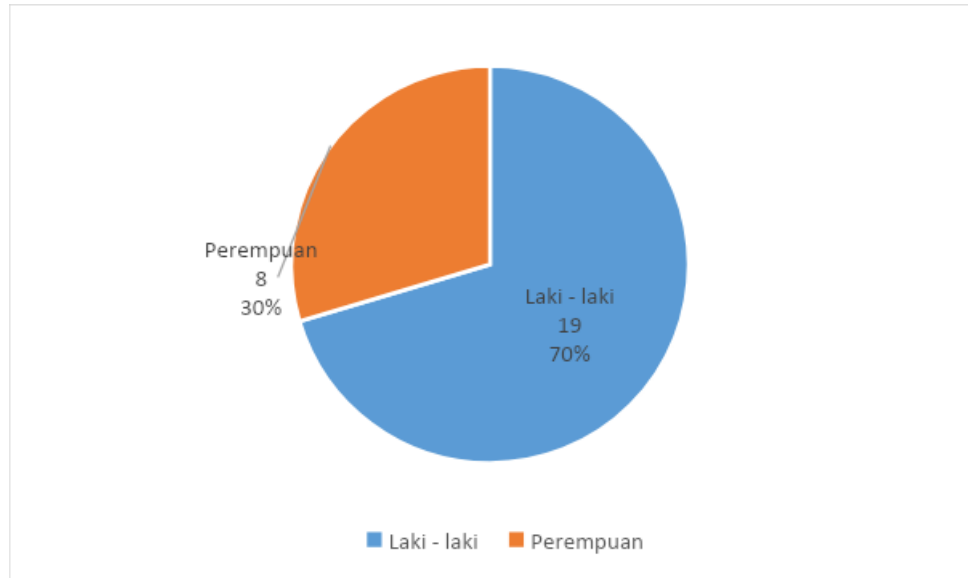


Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui pada tahun 2023 jumlah kasus AIDS di Kota Semarang yaitu sebanyak 27 kasus, mengalami kenaikan di banding tahun 2022, dengan kasus kematian karena AIDS sebanyak 11 orang.

Gambar 7.12

Kasus AIDS Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023

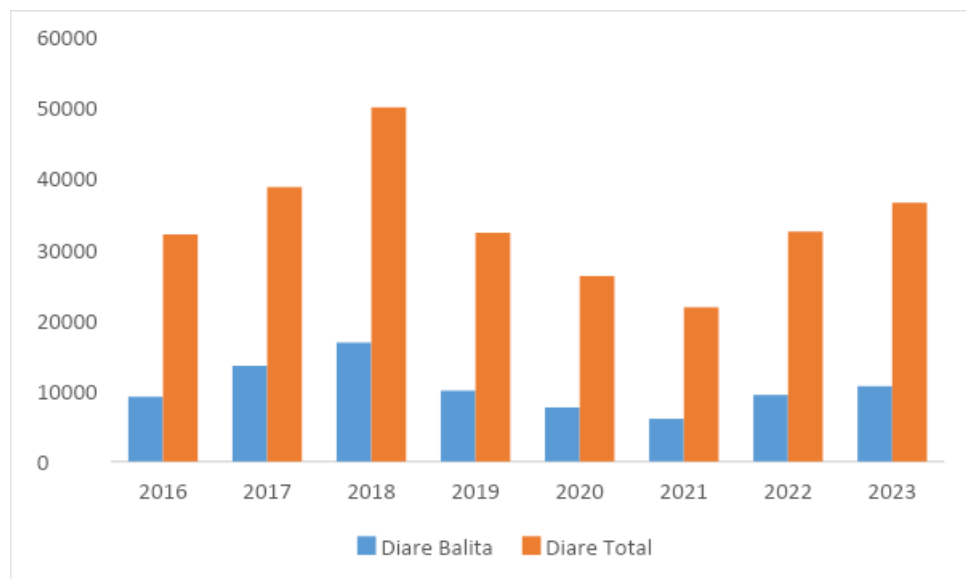


Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

4. Diare

Gambar 7.13

Penderita Diare di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Penderita diare mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak 50.021 kasus menjadi 32.334 kasus pada tahun 2019, 26.168 kasus pada tahun 2020 menjadi 21.765 kasus pada tahun 2021, 32488 kasus

pada tahun 2022 dan 36.534 kasus pada tahun 2023 . Dari total kasus tahun 2023, 29.1% nya (10.617 kasus) adalah kasus diare pada balita.

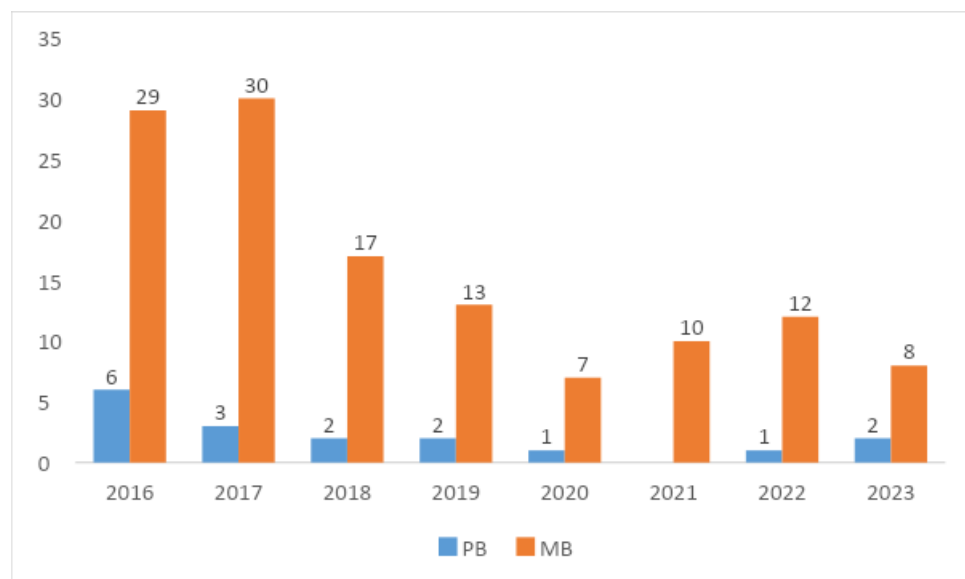
Kualitas tata laksana penderita diare adalah jumlah penderita yang diberi oralit dibagi dengan jumlah penderita. Kualitas tata laksana penderita diare yang diberi oralit pada tahun 2023 sebesar 94.5% dan 100% mendapat zinc untuk penderita balita. Hal ini menunjukkan kinerja petugas diare Puskesmas bisa dikatakan baik karena kualitas tata laksana dalam hal ini adalah pelayanan pengobatan terhadap penderita diare ke Puskesmas terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai.

5. Kusta

Capaian kusta di Kota Semarang tahun 2023 sebagai daerah low endemik adalah sebagai berikut:

Gambar 7.14

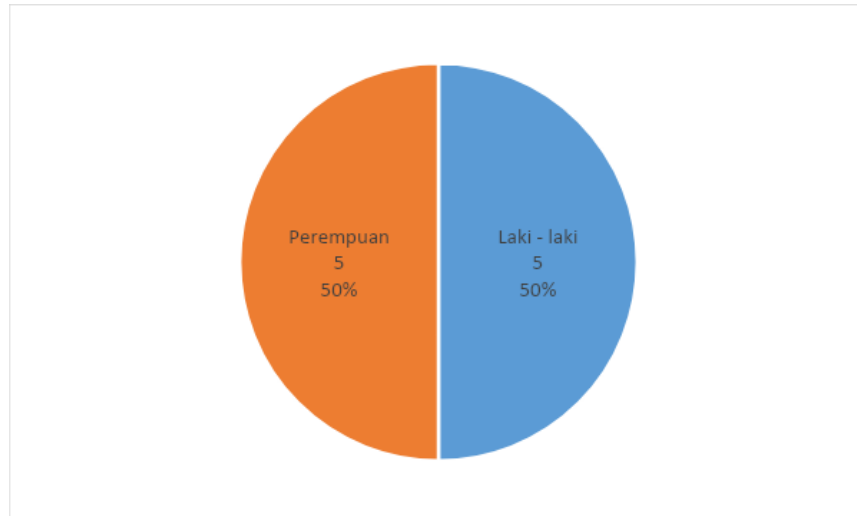
Penemuan Kusta di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas penemuan kasus baru kusta di Kota Semarang tahun 2023 berjumlah 10, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 13. Kasus kusta terdiri dari kusta tipe MB 8 kasus dan tipe PB 2 kasus, hal ini menunjukkan bahwa masih ada sumber penularan.

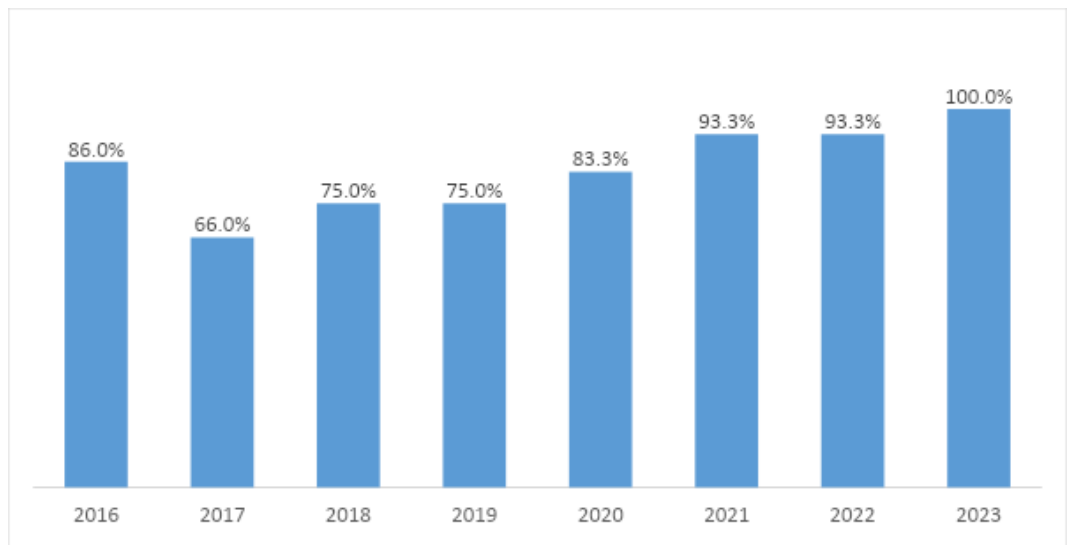
Gambar 7.15
Kasus Kusta Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan jenis kelamin, pada kasus kusta tahun 2023 dengan rincian, Laki-laki 5 kasus (50%) dan Perempuan 5 kasus (50%).

Gambar 7.16
Persentase RFT Rate MB Kusta di Kota Semarang Tahun 2023



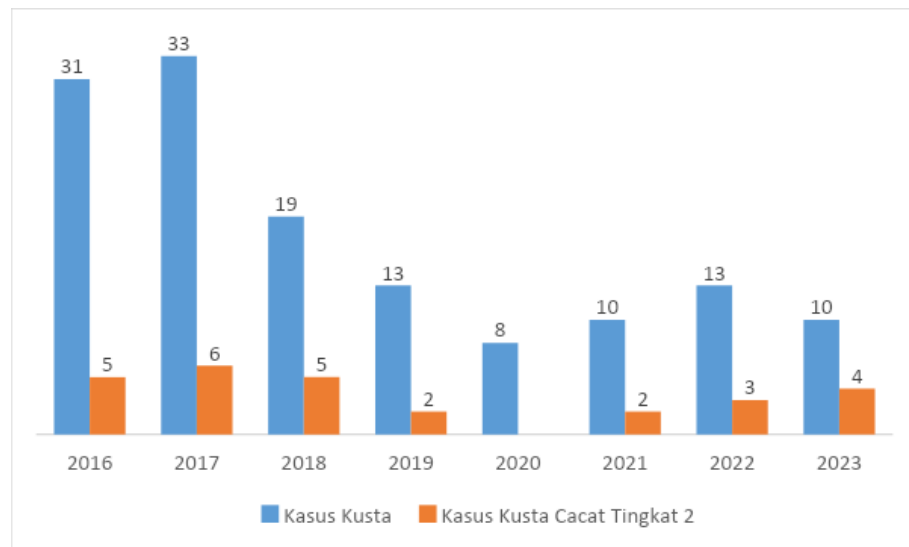
Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Sebagaimana grafik di atas RFT (*Release From Treatment*) Rate atau penderita kusta penurunan pada tahun 2017 namun terjadi peningkatan kembali pada 2018 hingga 2023. Keteraturan pengobatan pasien kusta dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah

kemauan untuk sembuh dari penderita itu sendiri, dukungan dari keluarga, lingkungan serta motivasi dari petugas terutama dalam tatalaksana dan pemberian nasihat.

Gambar 7.17

Persentase Kasus Kusta Cacat Tingkat 2 di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Pada tahun 2022 terjadi kecacatan pada penderita kusta di Kota Semarang sebanyak 3 kasus, akan tetapi ada 4 orang mengalami kecacatan pada tahun 2023.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan singkatan dari Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi, seperti penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, TBC, Pneumonia, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak).

1. Polio dan AFP

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai), diantara mereka yang lumpuh, 5 persen hingga 10 persen akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada pertemuan tahunan bulan Mei 1988, the World Health Assembly (WHA), suatu forum sidang tertinggi yang diselenggarakan oleh organisasi kesehatan dunia (World Health Organization/WHO), telah mengeluarkan resolusi untuk membasmi penyakit polio dari dunia ini. Pada 27 Maret 2014, Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) lainnya.

Pada bulan November 2022, kembali dilaporkan adanya kasus anak lumpuh layuh yang disebabkan oleh VDPV2 di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Kabupaten Pidie telah menyatakan status Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio pada tanggal 18 November 2022 sesuai ketentuan dari WHO, dimana jika ada 1 kasus terkonfirmasi polio maka merupakan suatu KLB. Selain itu juga ditemukan 2 kasus positif VDPV2 di kabupaten yang masih berada di wilayah Provinsi Aceh, yaitu di Kab. Aceh Utara dan Bireun. Respon KLB berupa sub PIN dengan menggunakan vaksin nOPV2 bagi anak usia di bawah 12 tahun dilaksanakan di seluruh wilayah Provinsi Aceh, kemudian diperluas ke provinsi Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Provinsi Aceh. Selain itu juga dilakukan Crash Program di Provinsi Sumatera Barat dan Riau berupa pemberian bOPV dan IPV pada anak usia kurang dari 5 tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95

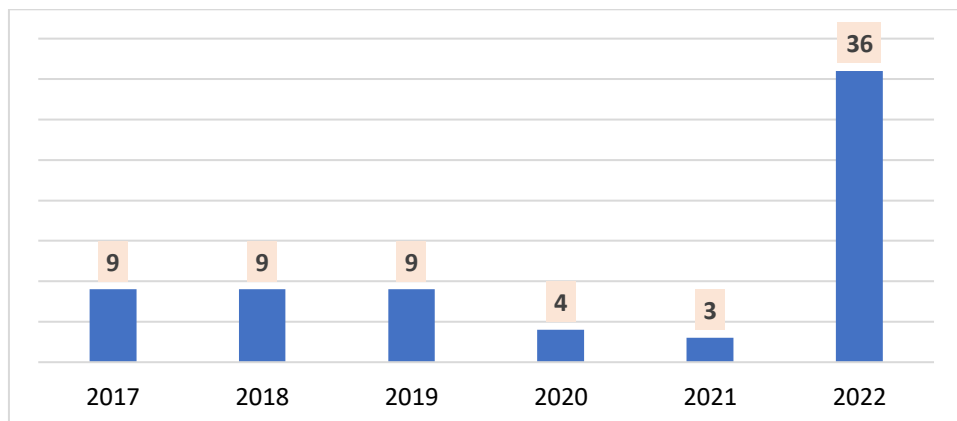
persen anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layuh mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan.

Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia < 15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati dan dilakukan pemeriksaan laboratorium dari sampel tinjanya. Surveilans AFP merupakan indicator sensitive deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk membuktikan mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio.

Kasus lumpuh layuh akut (AFP) yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia < 15 tahun. Pada tahun 2023, non polio AFP rate di Kota Semarang sebesar 12,2/100.000 populasi penduduk < 15 tahun. Hal itu berarti angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan Non-Polio AFP Rate yang di tetapkan Kemenkes. Non polio AFP rate tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022.

Gambar 7.18

Penemuan AFP (Surveilans Aktif AFP) di Kota Semarang Tahun 2017 - 2022

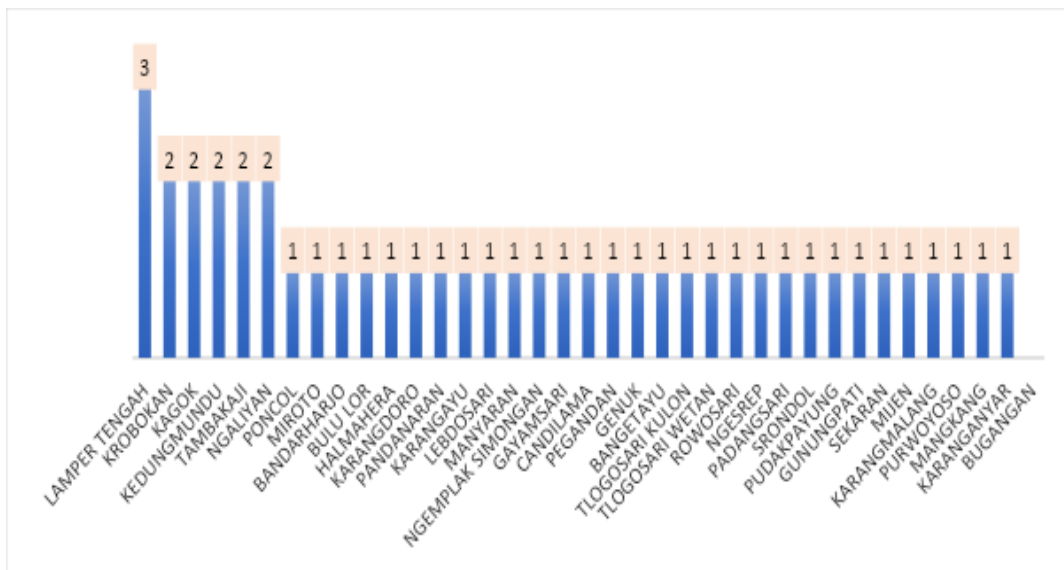


Sumber Data : Seksi P2TMS Bidang P2P

Pelaksanaan surveilans Aktif AFP di Kota Semarang Tahun 2023 semakin baik dengan peningkatan penemuan kasus AFP yang

mencapai 43 kasus yang melebihi target yang ditetapkan Kemenkes. Hasil surveilans *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) di Kota Semarang dari tahun 2017 sampai tahun 2023 selalu ditemukan kasus AFP. Hal ini disebabkan karena surveilans aktif yang sudah berjalan cukup baik.

Gambar 7.19
Penemuan AFP (Surveilans Aktif AFP) Berdasarkan Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Data Seksi P2TMS Bidang P2P

Pada tahun 2023, kegiatan surveilans Aktif AFP dengan penemuan AFP menjadi salah satu indikator penilaian kinerja Puskesmas dengan target 1 kasus per Puskesmas. Capaian penemuan AFP tahun 2023 sebanyak 43 kasus dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif polio dengan rincian penemuan per Puskesmas dapat dilihat pada grafik 2 di atas. Puskesmas yang terbanyak menemukan kasus AFP adalah Puskesmas Lamper Tengah sebanyak 3 kasus dan masih ada 1 Puskesmas yang tidak menemukan kasus AFP yaitu Puskesmas Bugangan.

2. Difteri

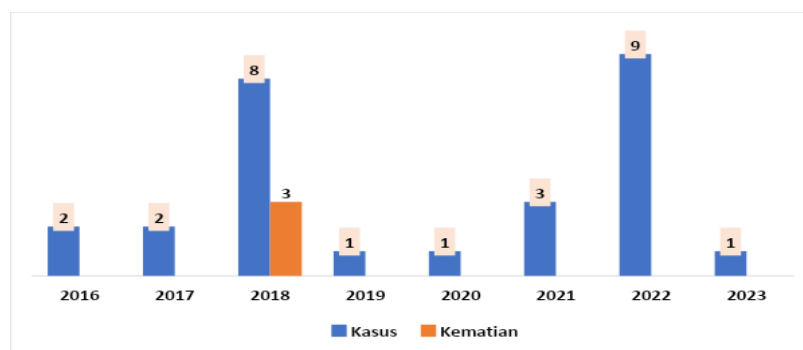
Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi

tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (CDC Manual for the Surveilans of Vaccine Preventable Diseases, 2017). Angka kematian Difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa diatas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016).

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB Difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait

Gambar 7.20

Kasus Difteri di Kota Semarang Tahun 2016 - 2023



Kasus Difteri Kota Semarang tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah kasus sebanyak 1 kasus yang sebelumnya 9 kasus. Salah satu faktornya adalah peningkatan capaian

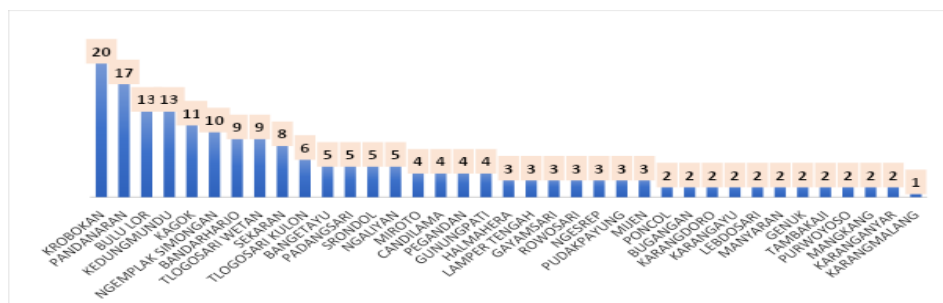
4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau measles.

Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Gambar 7.22

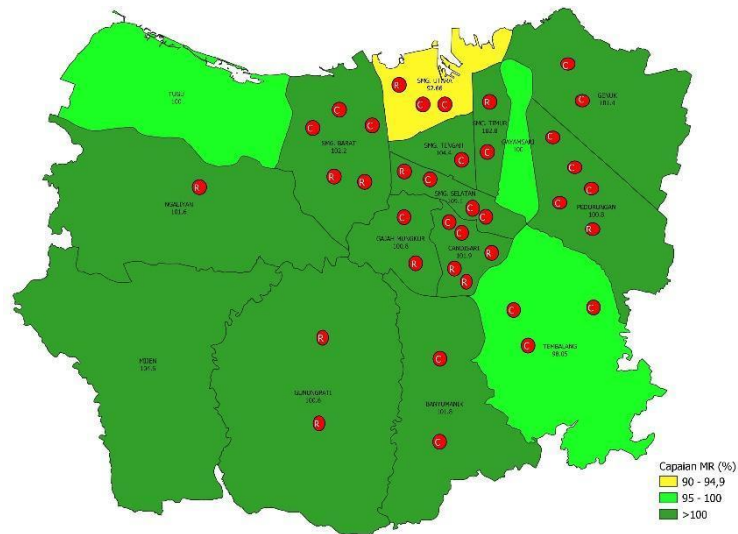
Sebaran Kasus Suspek Campak per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2023



Berdasarkan grafik 4 diatas, penemuan kasus suspek campak terbanyak di Puskesmas Krobokan sebanyak 20 kasus

Gambar 7.23

Sebaran Kasus Suspek Campak – Rubella dengan Capaian Imunisasi MR per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Data P2TMS Bidang P2P

Penemuan kasus suspek campak tahun 2023 terdapat di Kota Semarang sebanyak 196 kasus dan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium serum kasus masih ditemukan hasil positif campak sebanyak 24 kasus dan positif rubella sebanyak 13 kasus. Kasus Positif campak dan Rubella terjadi di 13 Kecamatan yaitu Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Timur, Semarang Selatan, Semarang Barat, Candisari, Gajahmungkur, Genuk, Pedurungan, Tembalang, Banyumanik, Gunungpati, dan Ngaliyan. Kasus tertinggi ditemukan di Kecamatan Semarang Barat, Candisari, dan Pedurungan dengan kasus positif campak dan atau rubella sebanyak 5 kasus. Insidens rate suspek campak di Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebesar 6,8 per 100.000 penduduk. Hasil pelaksanaan surveilans aktif Campak-Rubella dari 196 sampel yang dilakukan pemeriksaan mendapatkan hasil 159 hasil Discarded (bukan campak-bukan rubella) Rate yaitu sebesar 8,32 per 100.000 penduduk dan hasil memenuhi target kemenkes ≥ 2 per 100.000.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis

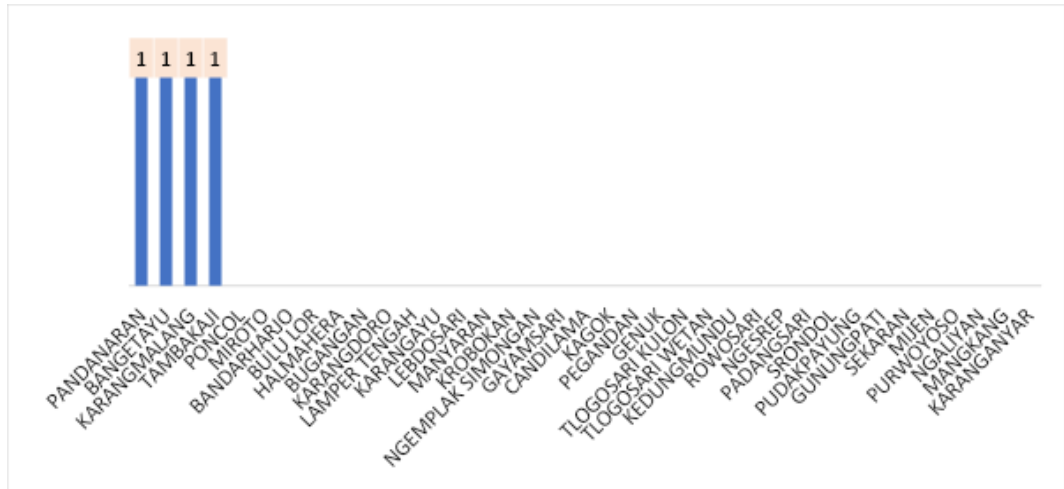
pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kota Semarang. Tingginya frekuensi KLB seperti Covid-19, Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Leptospirosis, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

1. Keracunan Pangan

Penyakit bawaan pangan yang disebabkan oleh bakteri, virus, parasit dan bahan kimia berbahaya dapat menyebabkan lebih dari 200 jenis penyakit mulai dari diare sampai dengan kanker. Pada tahun 2015 WHO memperkirakan beban penyakit bawaan pangan paling banyak terjadi pada kelompok anak di bawah lima tahun yaitu sebesar 40% dengan kematian sebanyak 125 ribu setiap tahun.

Dalam aspek kesehatan, pangan dikategorikan dalam pangan yang aman (*food safety*), pangan yang bersih (*food sanitation*) dan pangan yang bergizi (*food nutrition*). Dari aspek pangan yang bersih difokuskan pada empat aspek pengendalian yaitu tempat/sarana produksi, peralatan, penjamah pangan dan pangan itu sendiri guna mencegah kemungkinan terjadinya penyakit (*foodborne diseases*) dan atau keracunan pangan (*food poisoning*). Setiap makanan selalu mengalami proses penyediaan bahan, pemilihan bahan mentah, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan sampai penyajian di meja makan rumah tangga, pertemuan-pertemuan, pesta, makanan jajanan, restoran, dan berbagai cara penyajian pangan. Semuanya mempunyai risiko terjadinya keracunan.

Gambar 7.24
Sebaran Kejadian Keracunan Pangan per Puskesmas Tahun 2023



Sumber : Data P2TMS Bidang P2P

Pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) kejadian keracunan pangan di wilayah Kerja Puskesmas Pandanaran, Bangetayu, Karangmalang dan Tambakaji. Seluruh kejadian Keracunan Pangan telah dilakukan penanganan dalam waktu <24 jam dan tidak ada kematian. Kecenderungan kejadian KLB Keracunan Pangan sebagian besar masih bersumber dari makanan olahan yang kurang higienis. Hasil investigasi menunjukkan bahwa proses pengolahan pangan yang belum memenuhi hygiene sanitasi pangan berpotensi menyebabkan terjadi kontaminasi silang menjadi salah satu faktor risiko terjadinya KLB Keracunan Pangan. Dari 4 (empat) kejadian keracunan pangan yang terjadi salah satu keracunan bukan disebabkan oleh bahan pangan, yaitu kejadian keracunan pangan yang terjadi di Puskesmas Karangmalang. Meskipun demikian tetap dilakukan tata laksana dan penanggulangan < 24 jam dari informasi diterima. Penyebab keracunan yang terjadi karena penderita memakan buah jarak yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Pohon jarak (*Jatropha curcas*) tergolong tanaman beracun yang sangat berbahaya yang dinamai ricin.

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium sampel makanan ataupun muntahan dari penderita keracunan makanan di Kota Semarang pada tahun 2023, cemaran bakteri yang ditemukan sebagai berikut

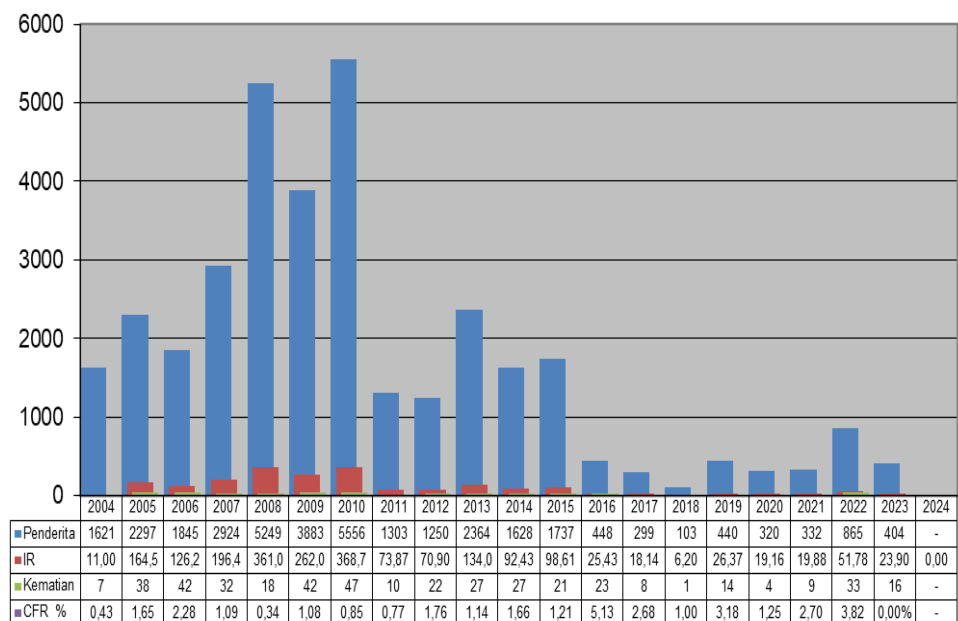
Escherichia coli, *Klesiella pnemoniae*, *Proteus mirabilis*, *Enterobacter aeogenes*, *Alfa Streotococcus*, *Klebsiella oxytocola*, *Citrobacter difersus*. Untuk hasil laboratorium semua sampel yang diperiksa dari cemaran kimia arsen dan sianida hasilnya negatif semua.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kasus tertinggi Demam Berdarah selama sepuluh tahun terakhir (2004 – 2023) terjadi pada tahun 2010 sebanyak 5.556 kasus dengan 47 kematian. Situasi kasus Demam Berdarah selama lima tahun terakhir (2017 – 2023) sempat mengalami penurunan pada tahun 2018 kemudian naik. Jumlah kasus pada tahun 2022 sebanyak 865 kasus dengan 33 kematian sehingga nilai IR 51,7 per 100.000 penduduk dan CFR 3,82%, dan tahun 2023 terjadi penurunan kasus menjadi 404 kasus dengan 16 kematian dengan IR 23,9 per 100.000 penduduk dan CFR 3,96%.

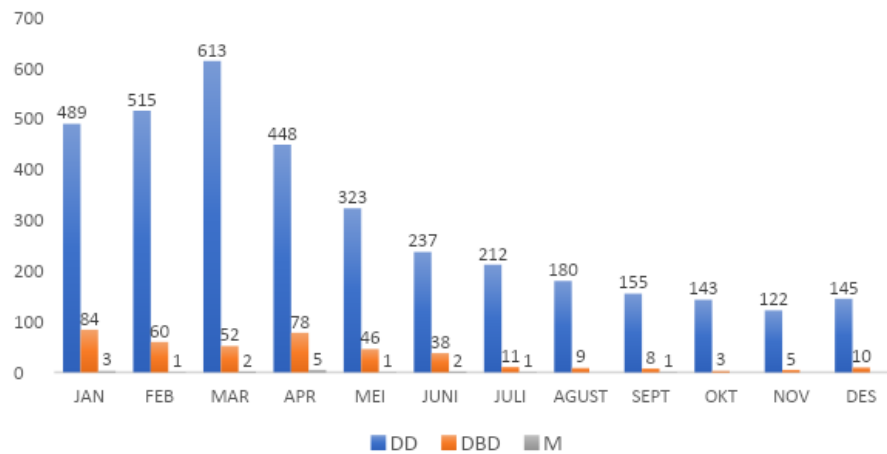
Gambar 7.25
Kasus dan Kematian Akibat Infeksi Dengue di Kota Semarang
Tahun 2004-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Gambar 7.26

Grafik Bulanan Kasus DBD di Kota Semarang Tahun 2023

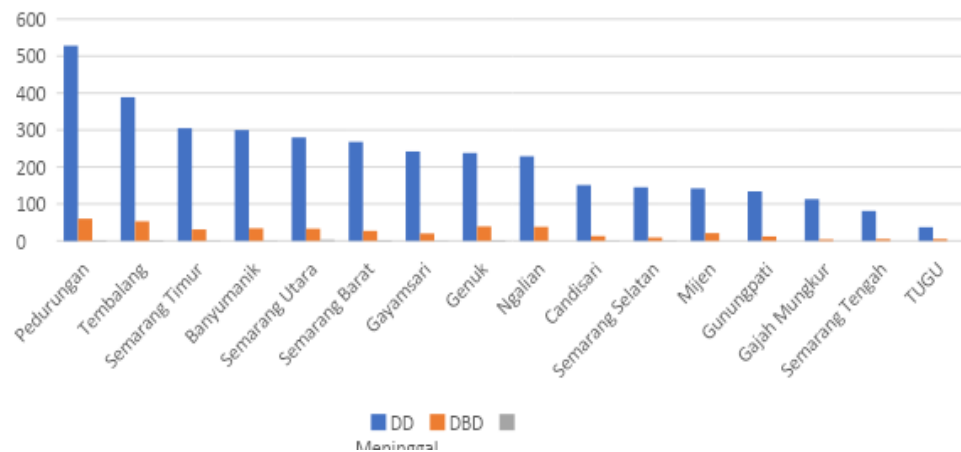


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Grafik tabel bulanan kasus menunjukkan peningkatan kasus terjadi pada awal tahun 2023 yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret kemudian mulai turun pada bulan April sampai Desember.

Gambar 7.27

Grafik Kasus DBD Per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

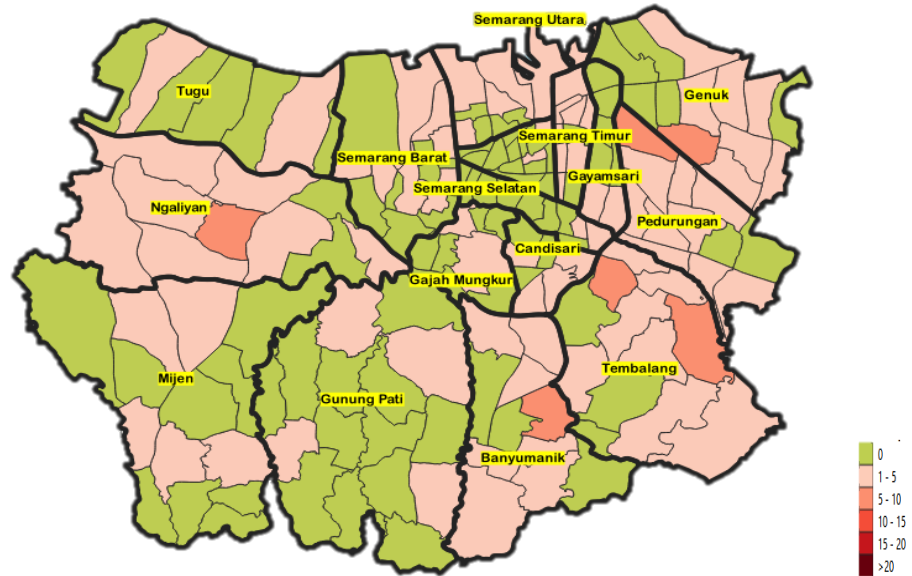


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Kasus Demam Dengue tertinggi pada Kecamatan Pedurungan, Tembalang, Semarang Timur, Banyumanik dan Semarang Utara. Sedangkan kasus DBD dan DSS tertinggi pada kecamatan Pedurungan, Tembalang, Genuk, Ngalian dan Banyumanik. Kematian tertinggi pada

kecamatan Semarang Utara, Pedurungan, Tembalang dan Semarang Barat.

Gambar 7.28
Sebaran Kasus DBD per Kelurahan di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

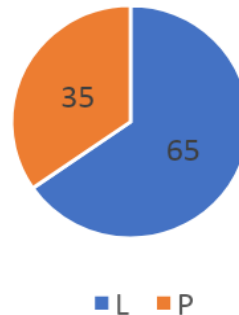
Tabel 7.2
Besar Angka Kejadian Kasus DBD per Kelurahan Tahun 2023

Peringkat	Kelurahan	DBD	Meninggal	IR per 100000 penduduk	CFR (%)
1	Kedungpane	7	0	93,05	0
2	Sarirejo	7	1	85,01	14,29
3	Rowosari	10	0	81,41	0
4	Tlogosari Wetan	6	0	68,33	0
5	Gondoriyo	5	0	68,12	0
6	Penggaron Lor	4	0	67	0
7	Bangetayu Kulon	11	2	64,87	18,18
8	Gayamsari	8	1	63,75	12,5
9	Purwosari (Mijen)	3	0	60,48	0
10	Tambakharjo	2	0	60,26	0
11	Mlatibaru	4	0	58,94	0
12	Purwosari (Smg, Ut)	5	0	58,08	0
13	Mlatiharjo	3	0	57,96	0
14	Sekaran	5	0	57	0

Peringkat	Kelurahan	DBD	Meninggal	IR per 100000 penduduk	CFR (%)
15	Kemijen	8	0	56,61	0
16	Pesantren	1	0	52,85	0
17	Pedalangan	6	0	51,6	0
18	Banyumanik	6	0	51,54	0
19	Muktiharjo Lor	2	0	50,3	0
20	Bulu Lor	7	0	46,62	0
21	Lamper Kidul	2	0	46,54	0
22	Kebonagung	2	0	43,59	0
23	Jatisari	5	0	42,59	0
24	Genuksari	7	0	41,91	0
25	Muktiharjo Kidul	14	2	41,77	14,29
26	Beringin	7	0	41,52	0
27	Tinjomoyo	4	0	41,2	0
28	Pedurungan Kidul	6	0	41,19	0
29	Kauman	1	0	39,82	0
30	Palebon	6	0	39,53	0

Berdasarkan table di atas, *insiden rate* (IR) per 100.000 penduduk DBD tertinggi ada di kelurahan Kedungpane, Sarirejo, Rowosari, Tlogosari Wetan, dan Gondoriyo disusul 25 Kelurahan lainnya. Sedangkan CFR (%) tertinggi ada di kelurahan Kuningan, Mugassari, Panggung Lor, Kembangarum, Jomblang, Pudakpayung, Gisikdrono, Bangetayu Kulon, Sendang Mulyo, Sarirejo, Muktiharjo Kidul, dan Gayamsari.

Gambar 7.29
Persentase Penderita DBD Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023

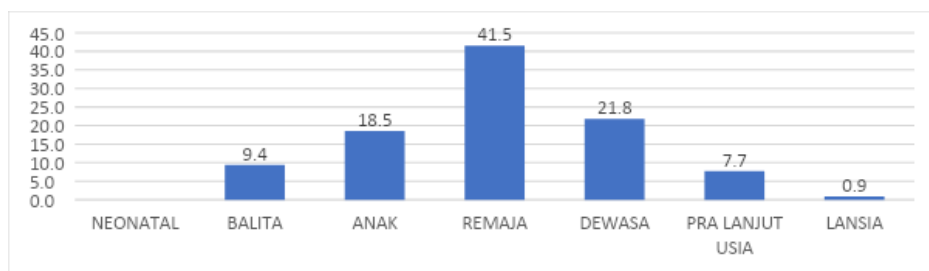


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Berdasarkan jenis kelamin, kasus DBD di Kota Semarang tahun 2023 lebih banyak pada laki – laki yaitu 264 orang (65%), dan perempuan 140 orang (35%). Sedangkan untuk Demam Dengue (DD) sendiri penderita paling banya juga laki-laki yaitu 1.838 orang (50,3%), sedangkan untuk perempuan 1.814 orang (49,7%).

Kasus DBD dapat menyerang berbagai kelompok umur. Menurut golongan umur kasus DBD kota Semarang tahun 2023, sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah terbanyak kasus DBD menyerang remaja (10 – 19 tahun) sebanyak 41,5%, disusul usia dewasa (19 – 44 tahun) sebanyak 21,8% dan anak (6-10 tahun) sebanyak 18,5%, kelompok usia balita (1-5 tahun) sebanyak 9,4%, usia pra lanjut usia (45 – 59 tahun) sebanyak 7,7%, usia lansia (>60 tahun) sebanyak 0,9%.

Gambar 7.30
Penderita DBD Berdasarkan Golongan Umur di Kota Semarang Tahun 2023



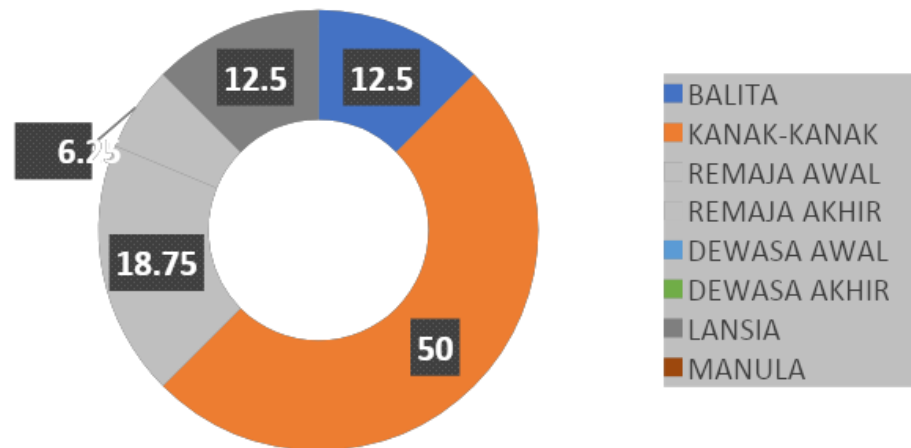
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Untuk kasus Demam Dengue sendiri, penderita paling banyak adalah kelompok umur remaja (10-19 tahun) sebanyak 29,5%; dewasa (19-44 tahun) sebanyak 23,2%; anak (5-10 tahun) sebanyak 20,7%; balita (1-5 tahun) sebanyak 16,6%; pra lanjut usia (45-59 tahun) sebanyak 7,2%; lansia (>60 tahun) sebanyak 2,6%; dan neonatal (0-1 tahun) sebanyak 0,2%.

Kasus kematian akibat infeksi dengue mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dengan 33 kematian, tahun 2023 terdapat 16 kematian.

Gambar 7.31

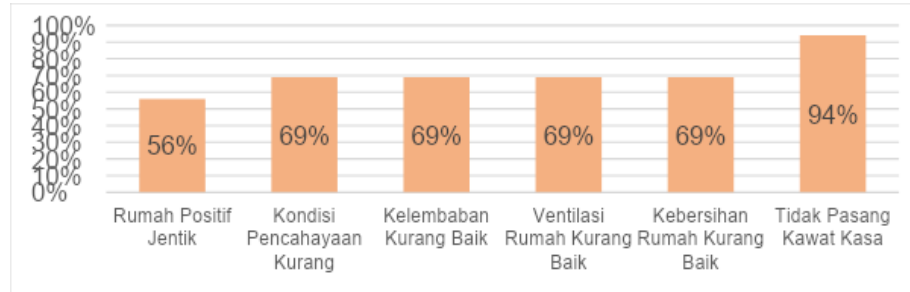
Grafik Kelompok Usia Kematian Akibat DBD Tahun 2023



Sebanyak 50% dari total kematian akibat DBD di Kota Semarang Tahun 2023 merupakan kelompok usia anak-anak, 25% kelompok usia remaja, 18,7% dewasa akhir dan 12,5% bayi.

Lama perawatan pasien 50% < 24 jam dan 50% > 24 jam dengan sebagian besar kasus meninggal berjenis kelamin laki-laki (56%) dan perempuan (44%). Indeks massa tubuh (IMT) kasus meninggal sebagian besar dibawah normal (31,3%), 25% obesitas, 25% normal dan 18,7% IMT berlebih. 2 orang dari 16 kasus kematian merupakan pasien Diabetes mellitus dan asma.

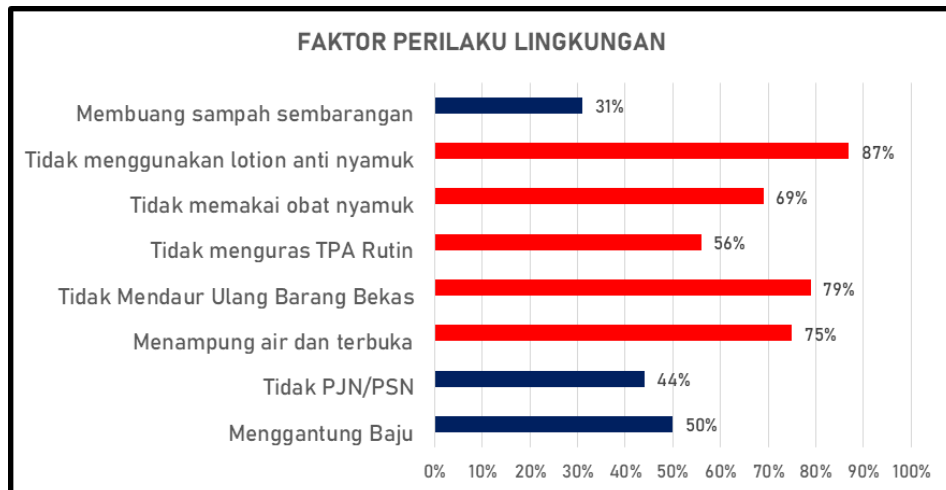
Gambar 7.32
Grafik Analisis Faktor Risiko Perilaku pada Kasus Meninggal Akibat DBD Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Faktor risiko perilaku pada kasus meninggal akibat DBD tahun 2023 diantaranya adalah rumah penderita positif jentik (56%); kondisi pencahayaan yang kurang (69%); kelembaban rumah yang kurang baik (69%); ventilasi rumah yang kurang baik (69%); kebersihan rumah yang kurang baik (69%) dan tidak pasang kawat kasa (94%).

Gambar 7.33
Grafik Analisis Faktor Risiko Lingkungan pada Kasus Meninggal Akibat DBD



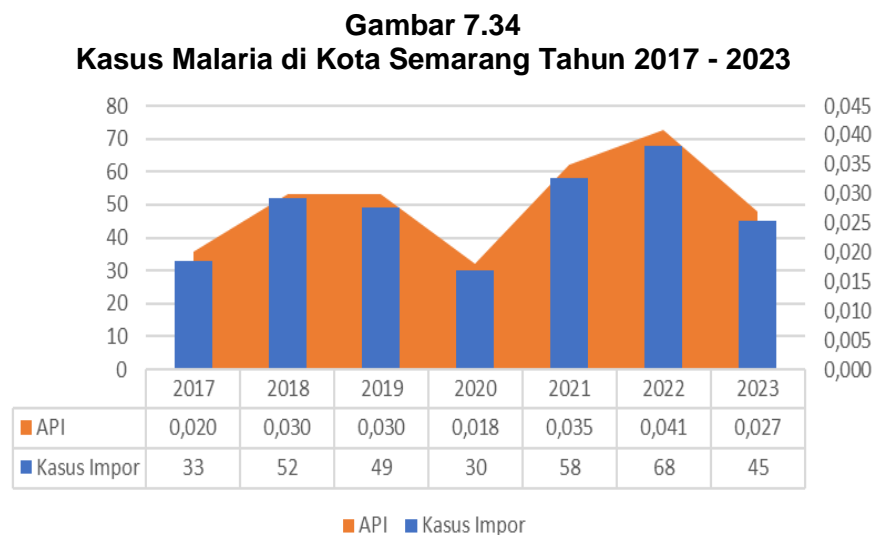
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Faktor risiko lingkungan rumah penderita kasus meninggal diantaranya adalah membuang sampah sembarangan (31%); tidak menggunakan lotion anti nyamuk (87%); tidak memakai obat nyamuk (69%); tidak menguras TPA secara rutin (56%); tidak mendaur ulang barang bekas (79%); menampung air dan terbuka (75%); tidak

Pemeriksaan Jentik Nyamuk/melaksanakan 3M (44%) dan menggantung baju setelah dipakai (50%).

2. Malaria

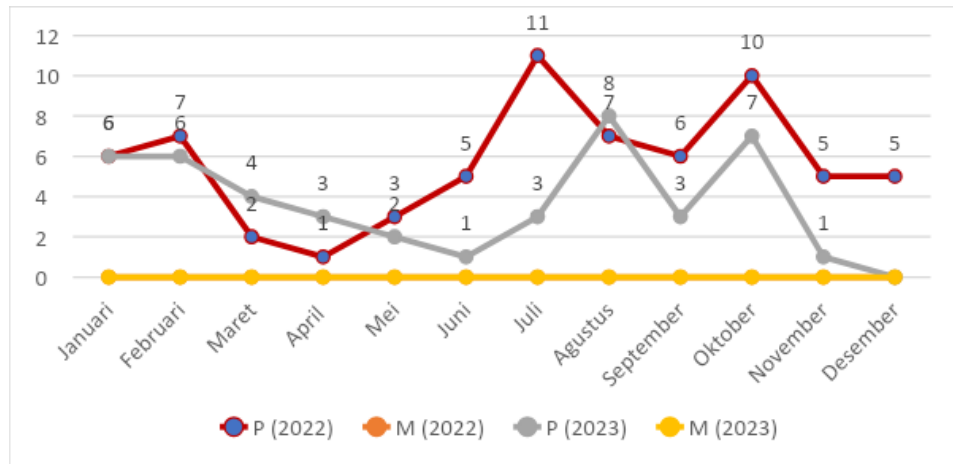
Situasi kasus malaria selama lima tahun terakhir (2017 – 2023) cenderung fluktuatif, akan tetapi mulai terjadi peningkatan terutama di tahun 2020 – 2022 dan menurun pada tahun 2023. Jumlah kasus pada tahun 2023, jumlah kasus malaria di Kota Semarang sebanyak 45 kasus dengan API 0,027 per 1000 penduduk. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi yang telah dilakukan, kasus malaria yang ada di Kota Semarang seluruhnya merupakan kasus impor, hal ini disebabkan karena penderita malaria terlebih dahulu memiliki Riwayat perjalanan ke daerah endemis seperti Papua, Kalimantan, dan Sumatra. Penemuan penderita malaria di wilayah Kota Semarang menggunakan indicator Annual Paracite Incidence (API) atau angka parasite malaria per 1.000 penduduk. Pada tahun 2023 API kota Semarang sebesar 0,027 per 1000 penduduk lebih rendah dibandingkan API malaria pada tahun 2022 yaitu 0,041 per 1000 penduduk, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Peningkatan kasus malaria di tahun 2023 paling banyak terjadi pada Bulan Agustus, di mana penderita malaria didominasi oleh TNI dan pelajar yang baru saja Kembali dari Papua.

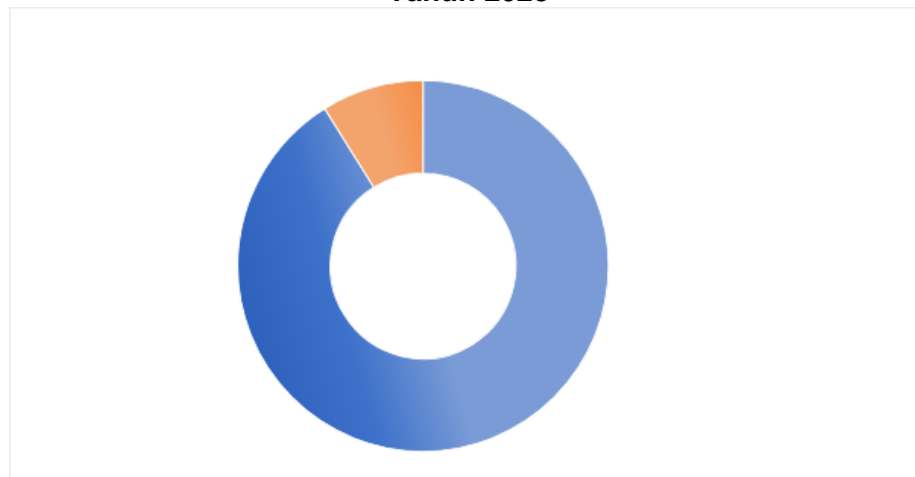
Gambar 7.35
Grafik Bulanan Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2022-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Berdasarkan jenis kelamin, kasus malaria di kota Semarang tahun 2023 lebih banyak pada laki – laki yaitu 41 orang (91%), dan perempuan 4 orang (9%), seperti terlihat pada grafik dibawah ini

Gambar 7.36
Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023

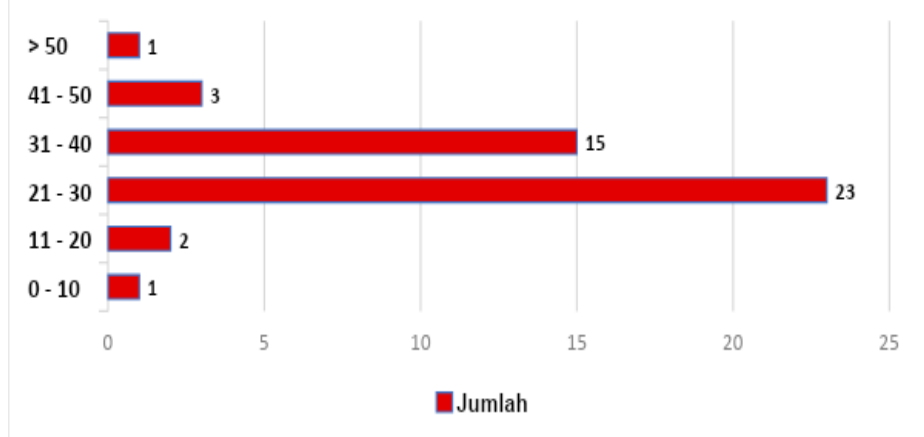


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Kasus malaria dapat menyerang berbagai kelompok umur. Menurut golongan umur kasus malaria kota Semarang tahun 2023, sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah terbanyak kasus malaria menyerang usia produktif yaitu usia 21 – 30 Tahun yaitu sebanyak 23 kasus, selain itu kasus malaria juga terjadi pada kelompok umur lansia

dan pra-lansia pada usia >50 tahun sebanyak 1 kasus dan kelompok anak – anak sebanyak 3 kasus.

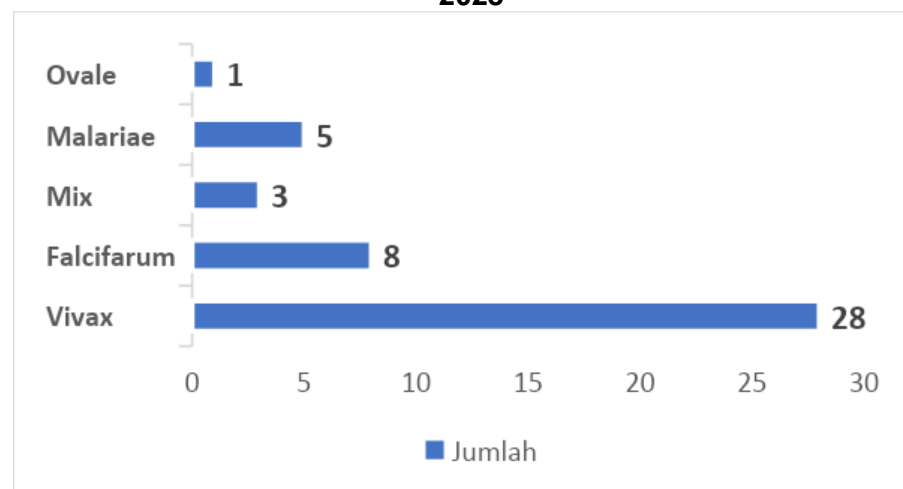
Gambar 7.37
Penderita Malaria Berdasarkan Umur di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasite plasmodium. Malaria pada manusia disebabkan oleh 4 jenis plasmodium yaitu *P.falciparum*, *P.vivax*, *P. malariae* dan *P.ovale*. Kasus Malaria di Kota Semarang didominasi oleh Plasmodium vivax dan falciparum. Dari 45 kasus di Kota Semarang 28 kasus diantaranya diakibatkan oleh Plasmodium vivax, 8 kasus diakibatkan oleh Plasmodium falciparum, 5 kasus akibat Plasmodium malariae, dan 3 kasus terdeteksi lebih dari 1 plasmodium.

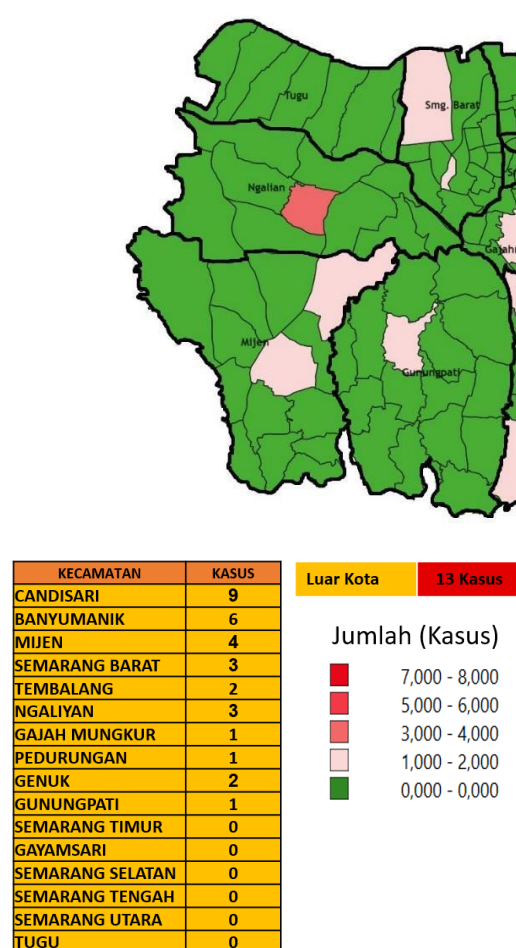
Gambar 7.38
Kasus Malaria Berdasarkan Plasmodium di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Pada tahun 2023 kasus malaria di Kota Semarang paling banyak berasal dari Kecamatan Candisari yaitu 9 kasus, hal ini dikarenakan terdapat asrama TNI di Kecamatan Banyumanik dimana penderita banyak berasal dari kalangan TNI yang baru Kembali tugas dari Papua.

Gambar 7.39
Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

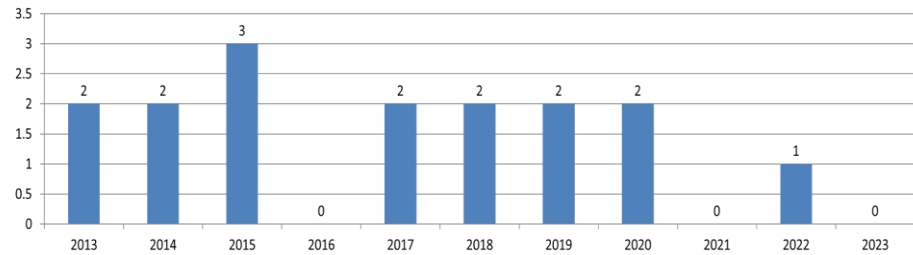


Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

3. Filariasis

Penemuan Penderita Filariasis Kronis di Kota Semarang dari tahun 2013 sampai dengan 2023 sebanyak 16 orang, dimana tahun 2013 ada 2 orang, tahun 2014 2 orang, tahun 2015 3 orang, tahun 2017 2 orang, tahun 2018 2 orang, tahun 2019 2 orang, tahun 2020 2 orang, dan tahun 2022 1 orang, sebagaimana grafik di bawah ini.

Gambar 7.40
Penderita Filariasis di Kota Semarang Tahun 2013-2023

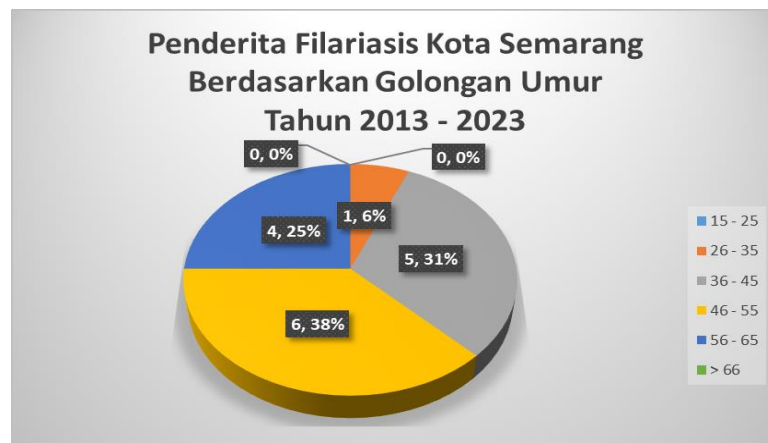


Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tahun 2023 ditemukan 3 suspek filariasis, namun setelah dilakukan tes baik dengan Survey Darah Jari (SDJ) atau *Rapid Test Diagnostic* (RDT) Filariasis didapatkan hasil negatif. Hasil diagnosis dari dokter Rumah Sakit non filariasis. Sehingga di tahun 2023 tidak ada penderita filariasis baru.

Penderita filariasis berdasarkan golongan umur dijumpai pada usia 26 - 35 tahun 1 penderita, usia 36 – 45 tahun 5 penderita, usia 46 – 55 tahun 6 penderita, dan usia 56 – 65 tahun 4 penderita.

Gambar 7.41
Penderita Filariasis di Kota Semarang Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2013-2023



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Penderita filariasis berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2013 - 2023 berjenis kelamin laki – laki sebanyak 6 penderita dan perempuan sebanyak 10 penderita.

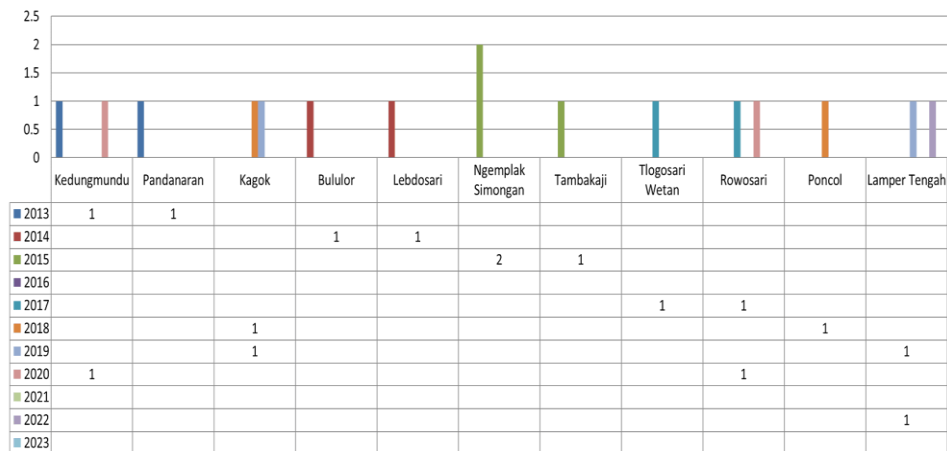
Gambar 7.42
Penderita Filariasis di Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013-2023



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 Penderita filariasis tahun 2013 - 2023 tersebar di 11 Puskesmas, seperti pada tabel di bawah ini.

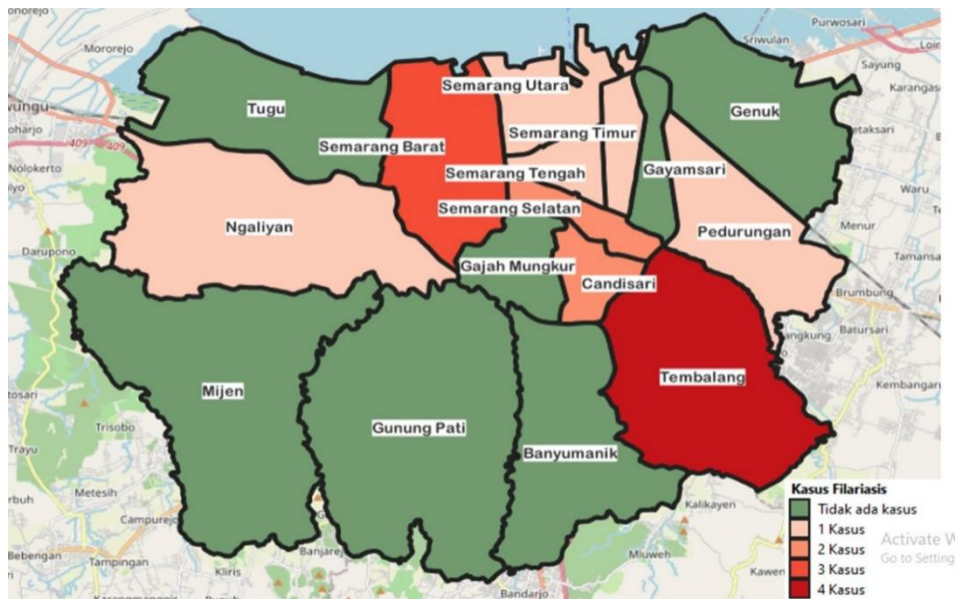
Gambar 7.43
Penderita Filariasis per Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2013-2023

Grafik Filariasis Kota Semarang Tahun 2013 – 2023



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 7.44
Sebaran Kasus Filariasis di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari peta di atas terlihat mulai tahun 2013 sampai tahun 2023 ada 9 Kecamatan yang terdapat kasus Filariasis, Kecamatan dengan jumlah penderita 1 ada sebanyak 5 Kecamatan yaitu Ngaliyan, Semarang Utara, Semarang Timur, Semarang Tengah, dan Pedurungan, Kecamatan dengan jumlah penderita 2 yaitu Semarang Selatan dan Candisari, Kecamatan dengan jumlah penderita 3 adalah Semarang Barat, Kecamatan dengan jumlah penderita 4 ada di Tembalang, dan 7 Kecamatan lainnya tidak ada penderita filariasis yang dilaporkan.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya penanggulangan penyakit filariasis adalah sebagai berikut:

- a. Penyelidikan Epidemiologi
 Penyelidikan Epidemiologi dilakukan kurang dari 24 jam setelah ditemukannya penderita baru.
- b. Penyuluhan
 Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit filariasis terhadap penderita dan keluarga penderita serta masyarakat sekitar sehingga bisa segera ke Sarana Kesehatan apabila sakit atau ditemukan tanda yang mengarah pada filariasis.

- c. Pemeriksaan Sediaan Darah Jari (SDJ) / *Rapid Test Diagnostic* (RDT) Filariasis
Pemeriksaan Filariasis baik Sediaan Darah Jari (SDJ) maupun Rapid Test Diagnostic (RDT) dilakukan apabila ditemukan penderita filariasis baru, dengan sasaran keluarga penderita dan masyarakat di sekitar rumah penderita radius 100 meter yang berusia di atas 15 tahun.
- d. Rapat Koordinasi
Rapat Koordinasi Filariasis dilakukan apabila ditemukan penderita filariasis baru dengan melibatkan masyarakat dan lintas sektor dari pihak kecamatan dan kelurahan.
- e. Pengobatan
Pengobatan diberikan kepada penderita sesuai dengan tatalaksana penderita.
- f. Perawatan
Setelah mendapat pengobatan, maka setiap penderita filariasis mendapatkan perawatan berdasarkan kondisi medis masing – masing penderita. Edukasi cara perawatan penderita filariasis diberikan oleh Puskesmas kepada penderita dan keluarganya. Komponen dalam perawatan penderita limfedema meliputi:
 - 1) Cuci bagian tubuh yang bengkak dengan air bersih dan sabun
 - 2) Beri salep antibiotik/antijamur sesuai indikasi
 - 3) Meninggikan bagian yang bengkak
 - 4) Menggerakkan bagian yang bengkak setiap saat
 - 5) Memakai alas kaki/pakaian yang tidak ketat
- g. Sosialisasi Filariasis
Sosialisasi filariasis disampaikan kepada petugas surveilans Puskesmas atau pemegang program P2TVZ Puskesmas se Kota Semarang, sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam penanganan penderita filariasis di wilayahnya.
- h. Pemberian Filariasis Kit

Penderita filariasis diberikan filiasi kit berupa brosur perawatan filariasis, ember, handuk, sabun, tempat duduk, metlin, sarung tangan, kipas, kasa, dan sterofom pemisah jari.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Angka kejadian penyakit tidak menular semakin meningkat seiring meningkatnya frekuensi kejadian penyakit di masyarakat. Di Indonesia terjadi perubahan pola penyakit yaitu dari penyakit menular ke penyakit tidak menular, yang dikenal sebagai transisi epidemiologi.

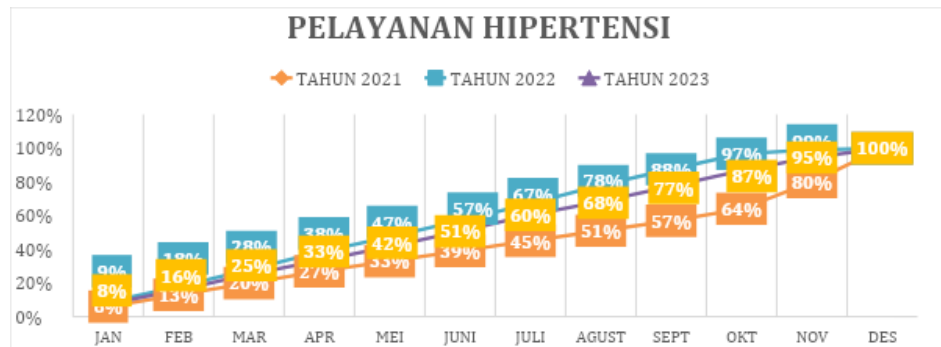
Hal ini merupakan fenomena yang dialami oleh sebagian besar negara berkembang oleh karena terjadinya perubahan status sosial ekonomi masyarakat yang berujung pada perubahan gaya hidup. Secara umum faktor risiko penyakit tidak menular dibagi dalam tiga kelompok, yakni faktor risiko gangguan metabolik, faktor risiko perilaku, dan faktor risiko lingkungan.

Faktor risiko utama PTM adalah faktor metabolik (tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, obesitas, dislipidemia, gangguan fungsi ginjal, malnutrisi pada maternal dan anak), faktor perilaku (perilaku diet, merokok, risiko kesehatan kerja, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol), dan faktor lingkungan (polusi udara, kekerasan, kemiskinan).

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit tidak menular dengan kasus yang terus meningkat. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 prevalensi penderita hipertensi sebesar 37% dari jumlah penduduk usia 15 tahun keatas. Sesuai dengan PMK No 4 Tahun 2019 terkait Standar Pelayanan Minimal terdapat beberapa indikator diantaranya setiap Penderita Hipertensi Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.

Gambar 7.45
Prosentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
di Kota Semarang Tahun 2021-2023

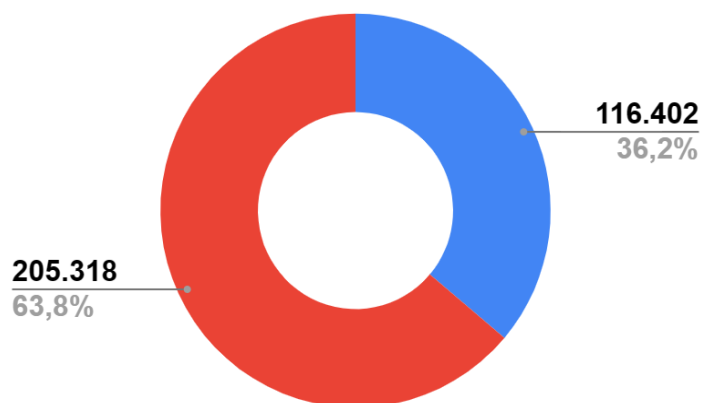


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Berdasarkan jenis kelamin yang mendapat Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi tahun 2023 menunjukkan jenis kelamin perempuan sejumlah 205.318 (63,8%) lebih besar dari laki-laki yang berjumlah 116.402 (36,2%). seperti terlihat pada grafik dibawah ini: seperti terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 7.46
Pelayanan Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di
Kota Semarang Tahun 2023

Pelayanan Penderita Hipertensi Berdasarkan
Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2023

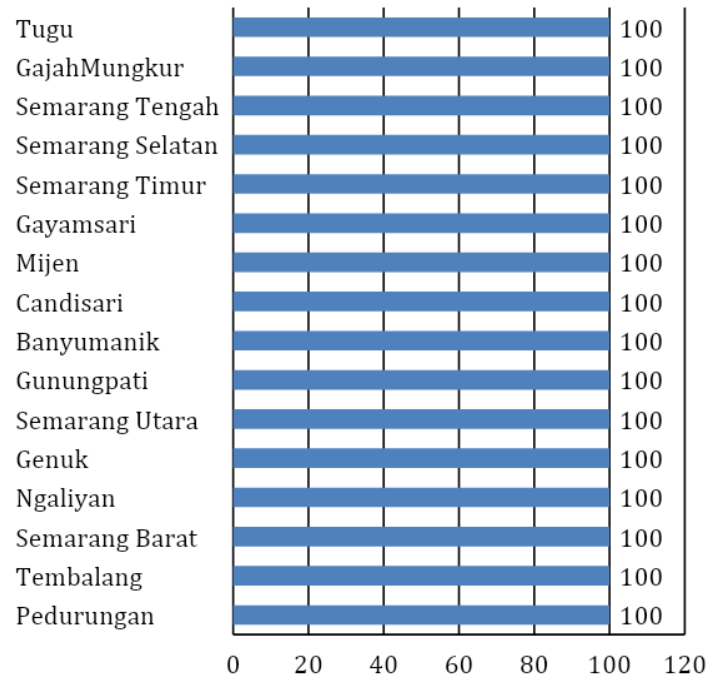


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Pada tahun 2023 persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, semua Kecamatan di Kota Semarang sudah 100% seperti terlihat pada grafik berikut:

Gambar 7.47

Prosentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

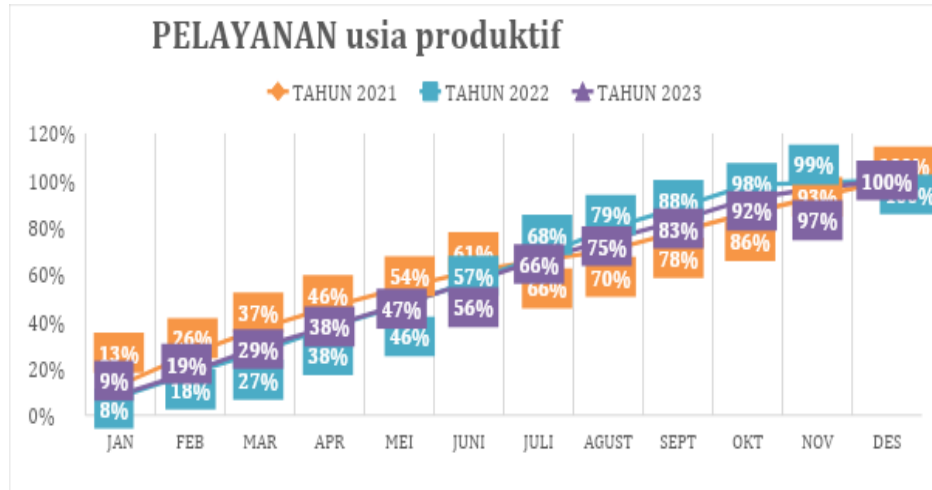


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

2. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan skrining kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, yang meliputi Edukasi Kesehatan dan Skrining Faktor Risiko. Pelayanan skrining dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu dan UKBM lainnya) serta fasilitas pelayanan kesehatan yang lain.

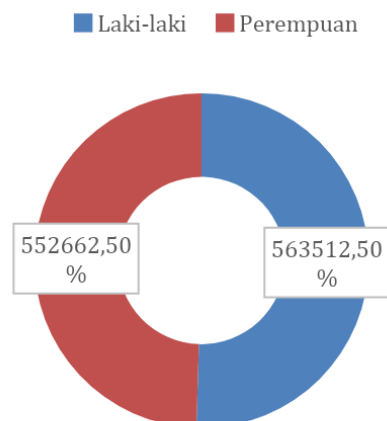
Gambar 7.48
Prosentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
di Kota Semarang Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Berdasarkan jenis kelamin yang mendapat Pelayanan Kesehatan Usia Produktif tahun 2023 menunjukkan jenis kelamin perempuan sejumlah 563.512 (50%) lebih besar dari laki-laki yang berjumlah 552.662 (50%). seperti terlihat pada grafik dibawah ini:

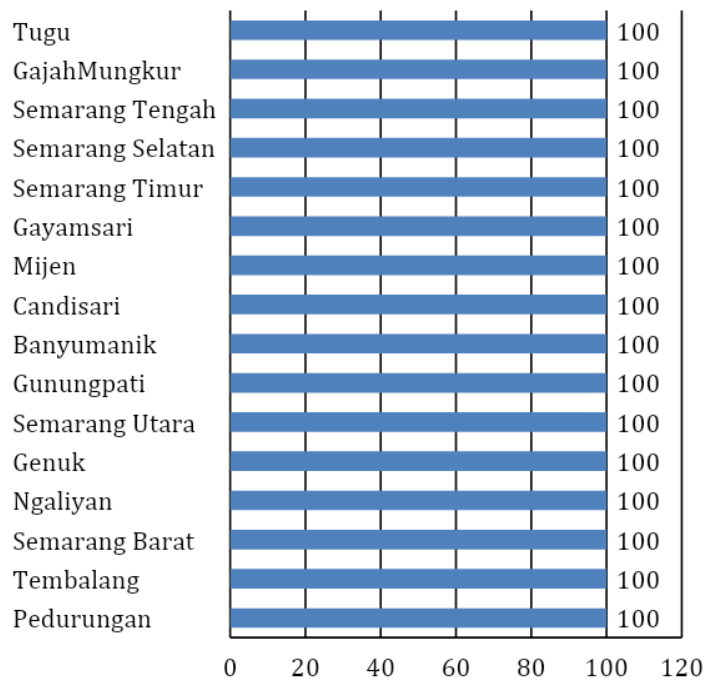
Gambar 7.49
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Jenis Kelamin
di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Pada tahun 2023 persentase Masyarakat Usia Produktif usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sudah semua Kecamatan di Kota Semarang tercapai 100%, seperti terlihat pada grafik berikut:

Gambar 7.50
Prosentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

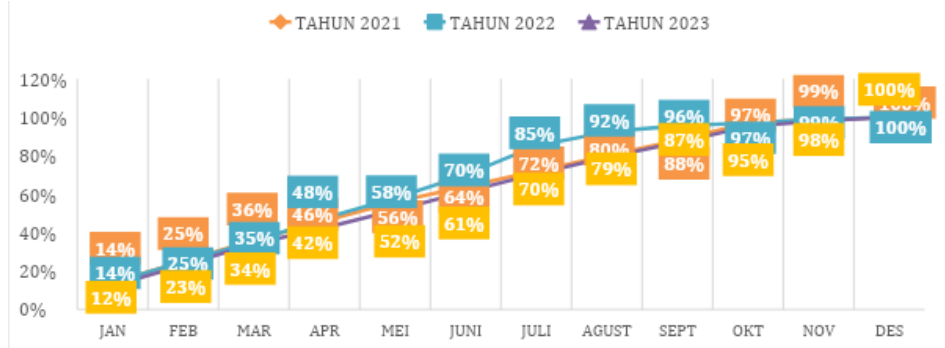


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular dimana kadar glukosa dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 prevalensi diabetes mellitus sebesar 3,1% dari jumlah penduduk usia 15 tahun keatas. Pelayanan penderita Diabetes Mellitus termasuk kedalam indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM).

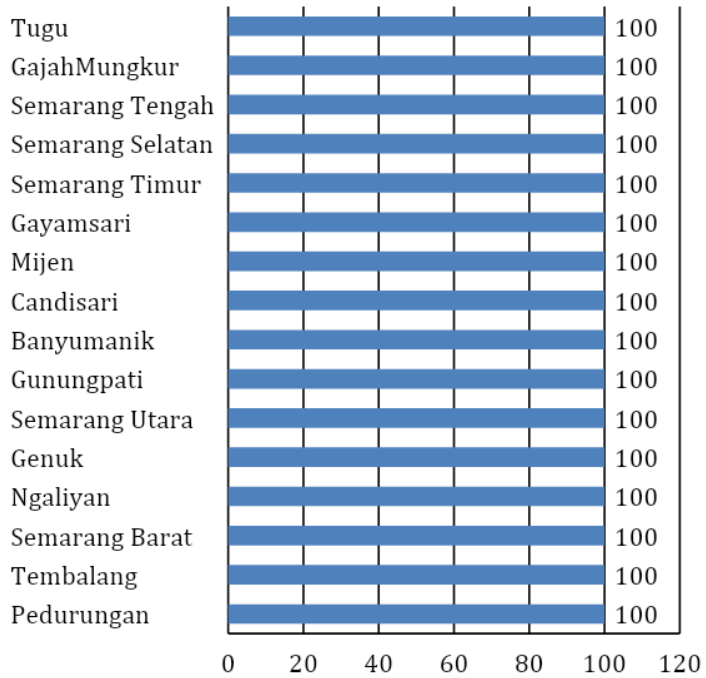
Gambar 7.51
Prosentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus di Kota Semarang Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Pada tahun 2023 jumlah Penderita Diabetes Melitus berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang adalah sebanyak 41.468 jiwa seperti terlihat pada grafik berikut:

Gambar 7.52
Prosentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

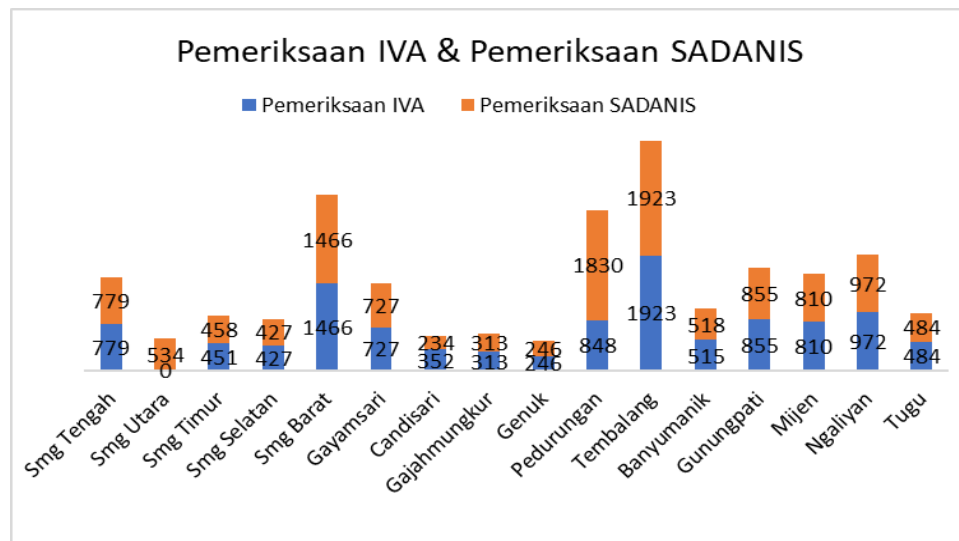
Penderita Diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sudah semua Kecamatan di Kota Semarang tercapai 100%.

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Salah satu pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi dini Kanker Leher Rahim pada wanita yaitu dapat melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), serta untuk deteksi dini Kanker Payudara melalui pemeriksaan SADANIS (pemeriksaan payudara klinis). Pemeriksaan IVA & SADANIS telah mampu dilakukan di 37 Puskesmas Kota Semarang. Pada tahun 2023, jumlah skrining IVA Kota Semarang mencapai 11.168 WUS, sedangkan untuk skrining SADANIS mencapai 12.676 WUS. Capaian pemeriksaan IVA dan SADANIS tertinggi pada tahun 2023 terlihat ada pada wilayah kecamatan Tembalang dengan capaian IVA 1.923 WUS dan SADANIS 1.923 WUS.

Gambar 7.53

Jumlah Pemeriksaan IVA dan SADANIS di Kota Semarang tahun 2023



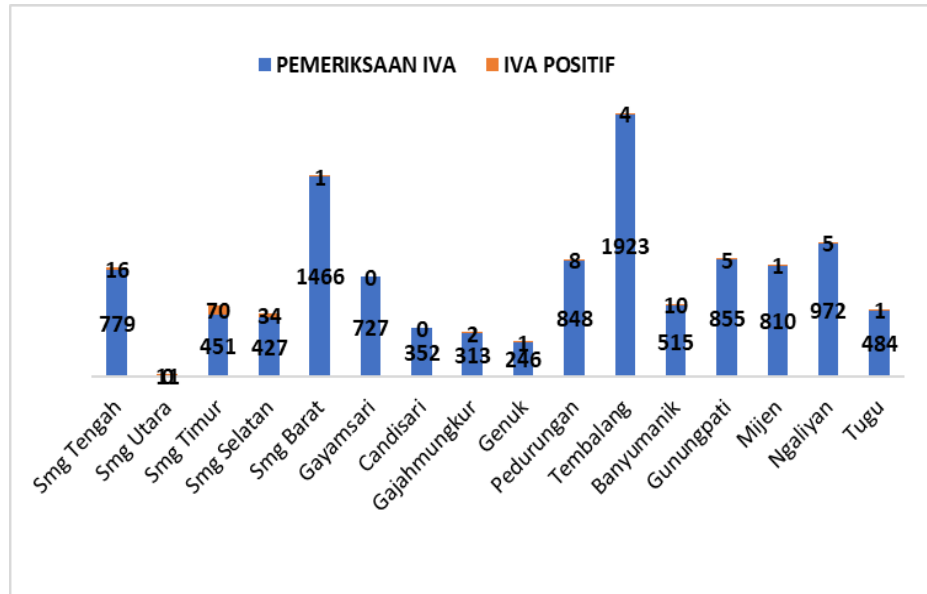
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Pemeriksaan IVA yang dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidaknya perkembangan sel kanker di leher rahim. Jika ditemukan adanya sel pra kanker maka harus dilakukan rujukan untuk dilakukan krioterapi

atau pemeriksaan lanjutan. Berikut adalah grafik data pemeriksaan IVA positif pada 16 kecamatan.

Gambar 7.54

Jumlah Pemeriksaan IVA dan IVA Positif di Kota Semarang tahun 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

Berdasarkan data bulanan Puskesmas yang telah direkap, jumlah kasus IVA Positif di Kota Semarang tahun 2023 mencapai 169 kasus. Pada gambar grafik diatas, terdeteksi kasus IVA positif tertinggi terdapat di kecamatan Semarang Timur sebanyak 70 kasus.

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Berdasarkan PP Nomor 2 Tahun 2018 dan Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota, terdapat 12 indikator yang pencapaiannya harus 100%. Diantaranya terkait Pelayanan Kesehatan bagi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.

Di Kota Semarang semua Puskesmas sudah menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, sehingga dapat dilakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan orang dengan gangguan jiwa berat dapat dirujuk dan dilakukan penanganan dengan baik. Pada tahun 2023 terdapat 4.222

pasien orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapat pelayanan di Puskesmas.

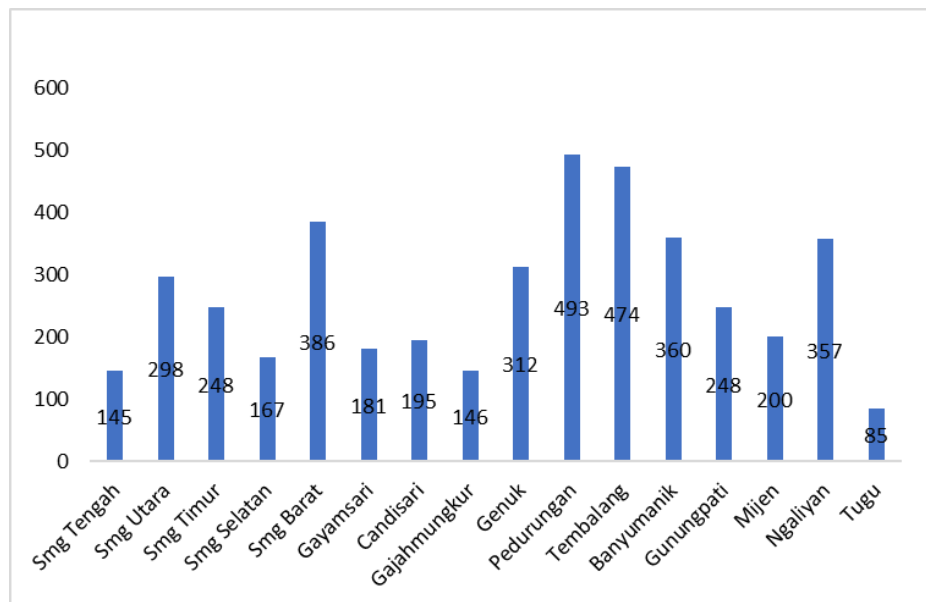
Gambar 7.55

Pelayanan ODGJ Berat di Kota Semarang tahun 2021-2023



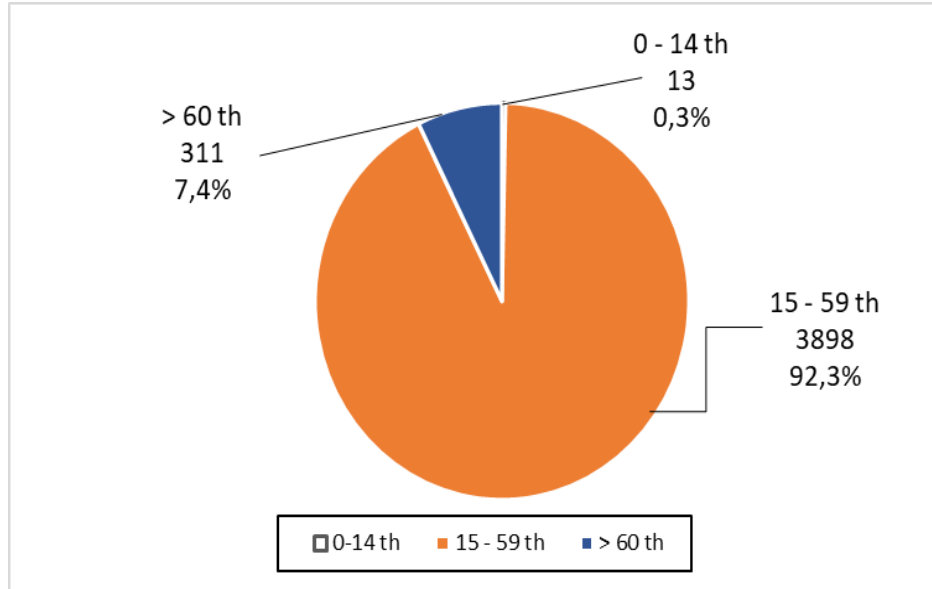
Gambar 7.56

Jumlah Pelayanan ODGJ Berat per Kecamatan di Kota Semarang tahun 2023



Jumlah Pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Kota Semarang paling banyak berasal dari Kecamatan Pedurungan yaitu sebanyak 493 kasus.

Gambar 7.57
Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Golongan Umur di Kota Semarang tahun 2023



Sumber: Seksi P2TMS Bidang P2P

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa kunjungan gangguan jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kota Semarang pada umur 15 - 59 th lebih besar dengan jumlah sebanyak 3898 (92,3%) dibandingkan dengan umur > 60 th sejumlah 311 (7,4%) dan umur 0 - 14 th yang hanya sejumlah 13 (0,3%).

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum

sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan Kota Semarang sedangkan pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pengawasan kualitas air minum merupakan upaya untuk mencapai akses kualitas air minum aman. Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana

penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang layak dan aman untuk dikonsumsi.

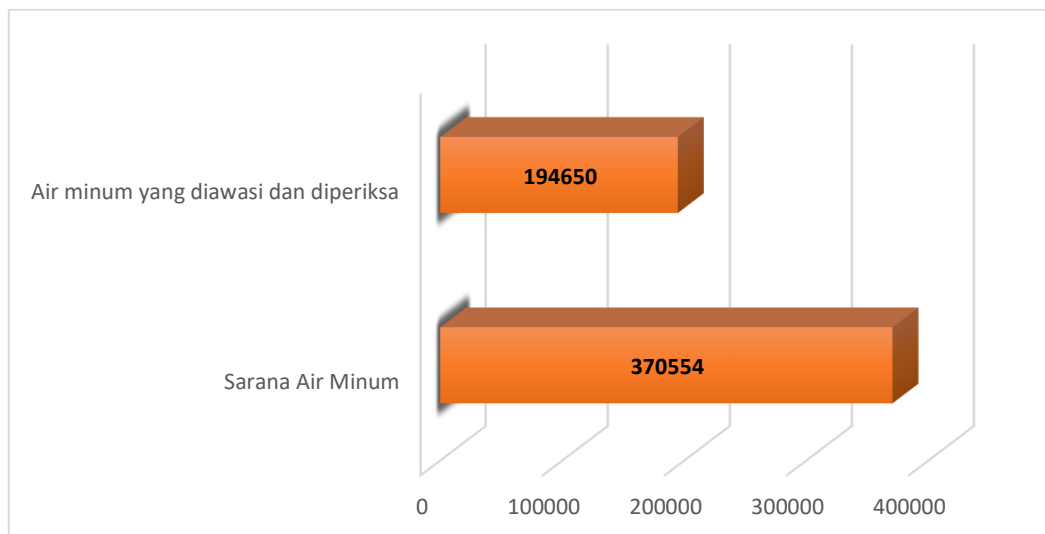
Sarana air minum yang diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) yang menjadi prioritas pengawasan eksternal :

1. Perumda Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang
2. Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM)/PAMSIMAS,
3. Depot Air Minum,
4. Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga

Pada Tahun 2023 jumlah sarana air minum yang diawasi di 177 kelurahan dari 370.554 sarana yang ada dan telah dilakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai standar pada sarana air minum sebanyak 196.650 sarana (52,53 %).

Gambar 8.1

Jumlah Sarana Air Minum yang Diperiksa di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan Bidang Kesmas

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak merupakan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) / Sistem Terpusat. Sanitasi yang baik merupakan elemen

penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feses. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)

Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.

2. Bangunan tengah jamban

Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).

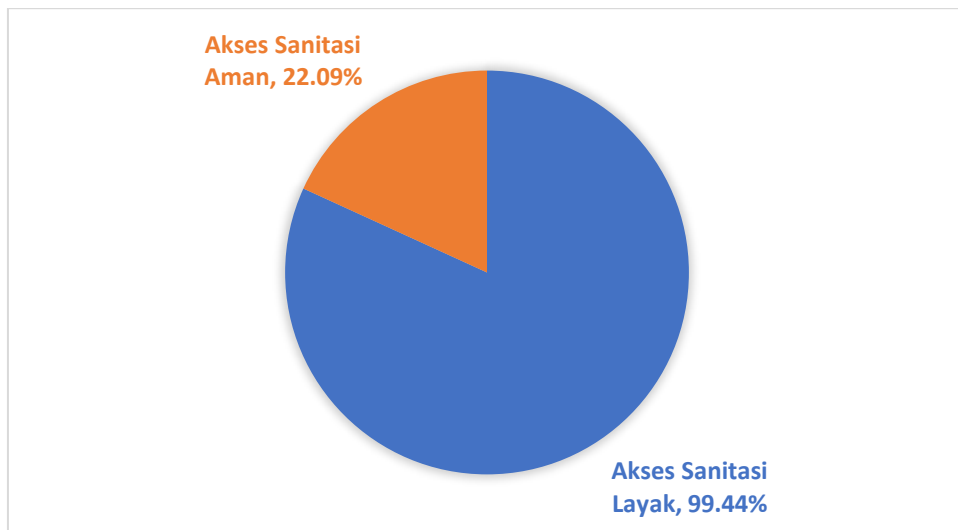
3. Bangunan bawah

Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/ Sistem Terpusat.

Akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT.

Gambar 8.2
Cakupan Akses Sanitasi (%) di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan Bidang Kesmas

Berdasarkan hasil diatas pada Akses Sanitasi Aman di Kota Semarang Tahun 2023 mencapai 22,09%. Hal ini disebabkan karena masih banyak rumah tangga yang belum melakukan penyedotan rutin satu kali selama 3 – 5 tahun pada tangki septik. Pengetahuan rumah tangga yang masih belum paham dampak dan akibat apabila tidak dilakukan penyedotan rutin pada tangki septik.

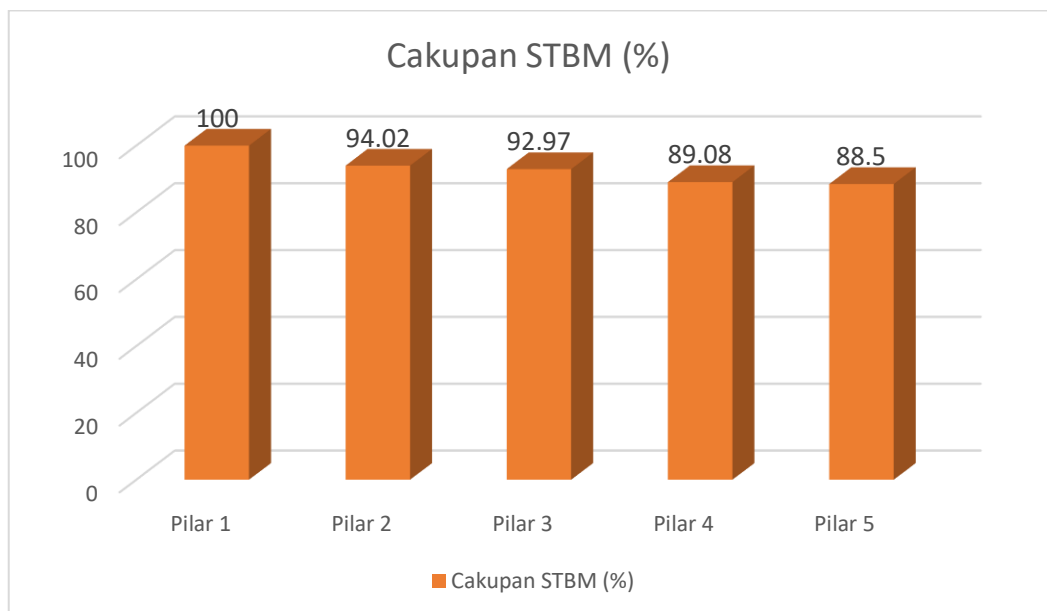
Pada Akses sanitasi layak di Kota Semarang Tahun 2023 sudah mencapai 99,44% sudah mempunyai fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan dalam rangka percepatan peningkatan akses terhadap sanitasi dasar di Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2015-2019 yang diharapkan tersedianya universal access atau cakupan akses sebesar 100% untuk air minum dan sanitasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. STBM melalui pemberdayaan dengan metode pemicuan, untuk sanitasi total di komunitas dengan pendekatan 5 Pilar STBM, yaitu: 1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ Stop BABS); 2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); 3. Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT); 4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT); serta 5. Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT). Kondisi di Kota Semarang 100% kelurahan melaksanakan STBM, seluruh kelurahan di Kota Semarang yaitu sebanyak 177 kelurahan yang sudah terverifikasi STBM.

Gambar 8.3

Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (%) di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan Bidang Kesmas

Kementerian Kesehatan melalui buku saku Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2023 menyatakan bahwa verifikasi pilar 1 harus mencapai 100% dan 4 pilar lainnya telah mencapai minimal 50% untuk status telah melaksanakan STBM 5 pilar/Kelurahan STBM.

Kota Semarang sudah menyelesaikan Pilar 1 dengan melaksanakan deklarasi ODF (*Open Defecation Free*) pada tanggal 03 Desember 2018. Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada Pilar 1 terkait Akses sanitasi layak tahun 2023 sebanyak 552.978 KK (100%) artinya rumah tangga sudah mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar dengan bebas buang air besar di sembarang tempat.

Cakupan pilar 2 yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) tahun 2023 sebanyak 519.893 KK (94,02%). Cakupan pilar 3 yaitu Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT) tahun 2023 sebanyak 514.106 (92,97%). Cakupan pilar 4 yaitu Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT) tahun 2023 sebanyak 492.579 (89,08%). Cakupan pilar 5 yaitu Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT) tahun 2023 sebanyak 489.371 (88,50%).

Adapun cakupan yang belum memenuhi dikarenakan masih ada rumah tangga yang belum memahami cara CTPS yang benar, Perilaku rumah tangga dalam pengamanan makanan dan minuman seperti melakukan pewadahan pada makanan dan minuman serta melakukan perebusan air terlebih dahulu apabila menggunakan air minum dari Depot Air Minum, perlakuan sampah yang masih dibuang sembarangan seperti dibakar dan buang ke sungai serta belum maksimal pemilahan antara sampah anorganik dan organik dan masih terdapat SPAL yang tergenang dan tidak tertutup. Upaya yang akan dilakukan adalah melakukan pembinaan dan edukasi secara kompherensif.

D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Tempat dan Fasilitas Umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor

penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya. Tempat dan Fasilitas Umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan – badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat dan Fasilitas Umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan.

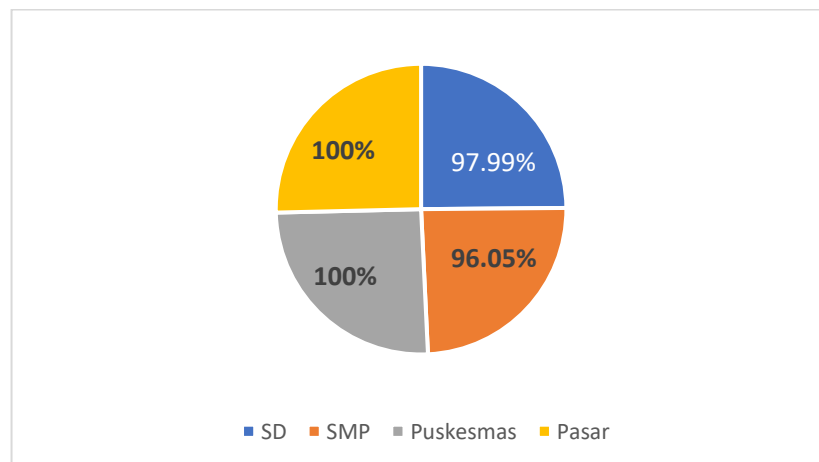
Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) tahun 2023 meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar sejumlah 908 sarana terdiri dari :

1. TFU sekolah terdaftar 598 SD, 228 SMP/MTs yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan 586 SD (97,99%) dan 219 SMP/MTs (96,05%);
2. TFU Puskesmas terdaftar 64 Puskesmas dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sejumlah 64 Puskesmas (100%);
3. TFU Pasar terdaftar 49 Pasar dilakukan pengawasan sesuai standar 49 pasar (100%)

Adapun TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 8.4

Cakupan TFU (%) di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan Bidang Kesmas

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Program Higiene dan Sanitasi Sarana pengolahan Pangan bertujuan melindungi masyarakat melalui pengurangan atau menghilangkan bahaya mikroba patogen serta meningkatkan mutu dan masa simpan produk serta estetika. Pengawasan kualitas tempat pengolahan pangan bertujuan untuk menjamin kualitas makanan yang dikonsumsi aman untuk masyarakat. Peraturan yang terbaru tentang pedoman pengawasan hygiene sanitasi pangan berbasis resiko adalah permenkes RI N0 14 Tahun 2021. Ruang lingkup pada permenkes N0 14 Tahun 2021 memberikan pedoman bagi petugas kesehatan lingkungan dalam melakukan inspeksi pangan yang berbasis resiko meliputi: Jasaboga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum (DAM), Rumah Makan, Dapur gerai pangan jajanan Sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya

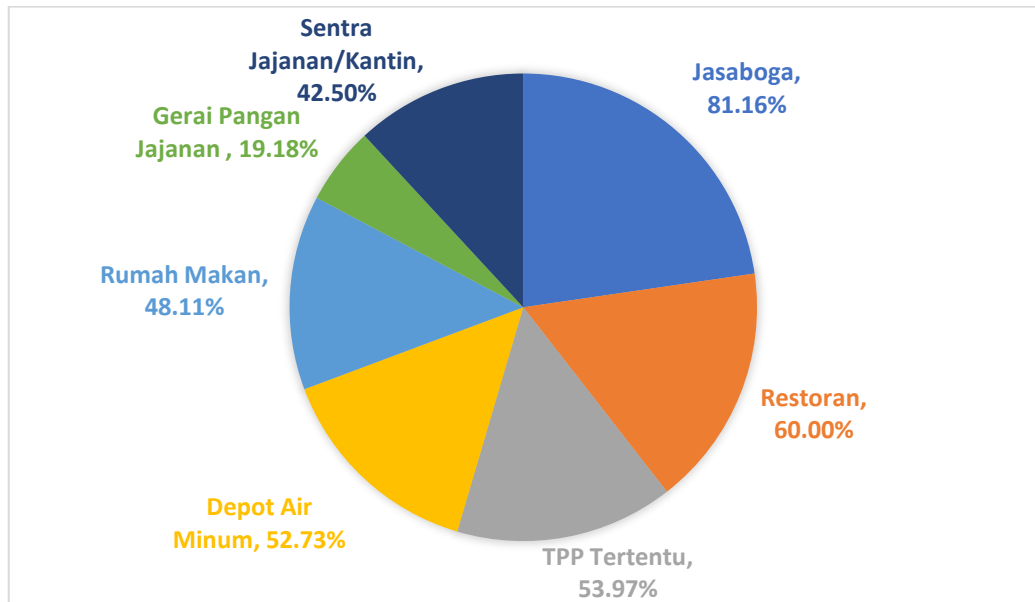
Dari hasil pengawasan tempat pengelolaan pangan yang meliputi Jasaboga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum (DAM), Rumah Makan, Kelompok Gerai pangan jajanan Sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sejumlah 1733 dari jumlah total TPP yang ada 2050.

1. TPP Jasaboga terdaftar 223, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 181 TPP (81,16%);
2. TPP Restoran terdaftar 260, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 156 TPP (60%);
3. TPP Tertentu terdaftar 63, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 34 TPP (53,97%);
4. TPP Depot Air Minum terdaftar 622, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 328 DAM (52,73%);
5. TPP Rumah makan terdaftar 370, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 178 TPP (48,11%);

6. TPP Gerai Pangan Jajanan terdaftar 73, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 14 TPP (19,18%);
7. TPP Sentra Jajanan//Kantin terdaftar 673, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 286 TPP (42,50%);

Adapun TPP yang telah dilakukan pengawasan sesuai Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 8.5
Cakupan TPP (%) di Kota Semarang Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan Bidang Kesmas

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			374	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			177	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	839,836	856,530	1,696,366	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			4538.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15.6	15.7	15.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	36.5	33.3	34.9	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.3	0.5	0.4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.5	4.7	4.1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	81710.0	85178.0	12.6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.6	1.1	1.3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			21	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			12	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			27	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			38	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			432	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			231	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			62	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	261.6	345.0	303.7	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	15.6	20.3	18.0	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	37.9	27.5	33.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	24.6	18.7	21.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			61.8	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			56.0	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.5	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			1,632	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1.5	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			293	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	993	932	1,925	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	261	461	722	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			156	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	86	230	316	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			19	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1,005		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		59		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	1,848	5,105	6,953	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			410	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	16	138	154	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	33	83	116	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	4	96	100	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	100	493	593	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	201	221	422	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	108	181	289	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	179	522	701	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	62	810	872	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	46	338	384	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	108	1,148	1,256	Orang	Tabel 17
	Jumlah Tenaga Penunjang			87	Orang	Tabel 18
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.9	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20

56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11.2	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	10,236	9,811	20,047	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.8	4.2	5.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		16		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		80		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96.8		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		96.0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100.0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		102.7		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		215.0		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		90.0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81.1	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			64.0	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	74	44	118	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7.2	4.5	5.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	88	54	142	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8.6	5.5	7.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	104	60	164	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.2	6.1	8.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.9	3.1	3.0	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			81.3	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	127.3	135.4	131.3	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	128.6	136.9	132.6	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99.9	%	Tabel 45

92	Balita Memiliki Buku KIA			100.0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100.0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	95.5	95.9	95.7	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			1.1	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar Kesehatan Gigi dan Mulut			100.0	%	Tabel 49 Tabel 50
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	79.9	119.7	100.0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	25.3	91.6	58.5	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			111.18	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			74.67	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			231.67	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	39.4	42.2	40.6	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70.4	74.4	86.0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84.3	87.8	86.0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.2	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			95.0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	533	156	689	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			78	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			81.2	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			81.2	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			95.6	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	5	5	10	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			50.0	%	Tabel 64

126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			40.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			12.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	#REF!	#REF!	#REF!	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	#REF!	#REF!	#REF!	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	#REF!	#REF!	#REF!	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	#REF!	#REF!	#REF!	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	#REF!	#REF!	#REF!	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5.3	6.2	11.6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			23.8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	3.4	5.0	4.0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0189	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0000	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0000	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0000	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	5	11	16	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			544	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			4	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			99		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			86		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	73.9	125.0	100.0	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.5		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.4		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71

VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			52.5	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			99.4	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			22.1	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			94.0	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			93.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			89.1	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			88.5	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			98.9	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			67.2	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			91.8	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			97.7	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			81.2	%	Tabel 83

Covid-19

Tabel 84 - 87

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semarang Tengah	5.17	0	15	15	57,590	-	0.0	11139.3
2	Semarang Utara	11.39	0	9	9	119,310	-	0.0	10475.0
3	Semarang Timur	5.42	0	10	10	69,414	-	0.0	12807.0
4	Semarang Selatan	5.95	0	10	10	66,818	-	0.0	11229.9
5	Semarang Barat	21.68	0	16	16	153,154	-	0.0	7064.3
6	Gayamsari	6.22	0	7	7	71,883	-	0.0	11556.8
7	Candisari	6.40	0	7	7	77,559	-	0.0	12118.6
8	Gajahmungkur	9.34	0	8	8	58,330	-	0.0	6245.2
9	Genuk	25.98	0	13	13	126,799	-	0.0	4880.6
10	Pedurungan	21.11	0	12	12	198,658	-	0.0	9410.6
11	Tembalang	39.47	0	12	12	192,028	-	0.0	4865.2
12	Banyumanik	29.47	0	11	11	144,450	-	0.0	4901.6
13	Gunungpati	58.27	0	16	16	101,190	-	0.0	1736.6
14	Mijen	56.52	0	14	14	81,706	-	0.0	1445.6
15	Ngaliyan	42.99	0	10	10	143,602	-	0.0	3340.4
16	Tugu	28.13	0	7	7	33,875	-	0.0	1204.2
KABUPATEN/KOTA		373.78	0	177	177	1,696,366	439,004	3.9	4538.4

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang
- Kota Semarang Dalam Angka 2024

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	55,629	52,015	107,644	106.9
2	5 - 9	66,112	62,144	128,256	106.4
3	10 - 14	69,606	65,567	135,173	106.2
4	15 - 19	67,362	63,663	131,025	105.8
5	20 - 24	66,802	63,361	130,163	105.4
6	25 - 29	63,404	62,708	126,112	101.1
7	30 - 34	64,107	63,927	128,034	100.3
8	35 - 39	61,292	62,845	124,137	97.5
9	40 - 44	70,442	72,311	142,753	97.4
10	45 - 49	60,814	64,508	125,322	94.3
11	50 - 54	54,769	59,397	114,166	92.2
12	55 - 59	45,614	52,713	98,327	86.5
13	60 - 64	37,851	44,116	81,967	85.8
14	65 - 69	27,821	30,747	58,568	90.5
15	70 - 74	15,916	17,551	33,467	90.7
16	75+	12,295	18,957	31,252	64.9
KABUPATEN/KOTA		839,836	856,530	1,696,366	98.1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	648,489	676,804	1,325,293			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	648,489	676,804	1,325,293	100.0	100.0	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	45,855	51,781	97,636	7.1	7.7	7.4
	c. SMP/ MTs	101,350	106,104	207,454	15.6	15.7	15.7
	d. SMA/ MA	236,754	225,591	462,345	36.5	33.3	34.9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2,193	3,336	5,529	0.3	0.5	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	22,732	31,893	54,625	3.5	4.7	4.1
	h. S1/DIPLOMA IV	81,710	85,178	166,888	12.6	12.6	12.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	10,252	7,622	17,874	1.6	1.1	1.3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	2	3	0	6	8	21
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	7	4	12
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	10	0	0	0	0	10
		0	0	83	0	0	0	0	83
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	27	0	0	0	0	27
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	38	0	0	0	0	38
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1	1	7	4	0	211	7	231
2	KLINIK UTAMA	0	0	1	0	0	61	0	62
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	569	0	569
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	237	0	237
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	149	0	149
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	276	0	276
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	18	0	18
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	753	0	753
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	23	0	23
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL (UMOT)	0	0	0	0	0	13	0	13
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	27	1	0	0	1	403	0	432
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	32	0	32
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	237	0	237

Sumber: Bidang SDK, Bidang Yankes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		2,196,670	2,954,994	5,151,664	130,880	173,862	304,742	39,705	44,423	84,128
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		839,836	856,530	1,696,366	839,836	856,530	1,696,366			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		261.6	345.0	303.7	15.6	20.3	18.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Poncol	3,150	2,962	6,112	0	0	0	60	56	116
	2. Miroto	4,266	5,860	10,126	0	0	0	47	36	83
	3. Bandharharjo	5,028	6,414	11,442	0	0	0	92	83	175
	4. Bulu Lor	3,212	4,438	7,650	0	0	0	68	69	137
	5. Halmahera	7,629	9,773	17,402	162	306	468	101	76	177
	6. Bugangan	2,631	3,480	6,111	0	0	0	31	11	42
	7. Karangdoro	1,444	1,097	2,541	364	388	752	36	24	60
	8. Pandanaran	7,663	10,196	17,859	0	0	0	75	41	116
	9. Lamper Tengah	5,902	8,103	14,005	0	0	0	138	74	212
	10. Karangayu	1,742	2,241	3,983	0	0	0	42	13	55
	11. Lebdosari	4,649	5,724	10,373	0	0	0	51	39	90
	12. Manyaran	7,120	9,176	16,296	0	0	0	51	58	109
	13. Krobokan	2,365	2,642	5,007	0	0	0	47	38	85
	14. Ngemplak Simongan	2,989	3,419	6,408	0	0	0	33	34	67
	15. Gayamsari	5,727	6,694	12,421	0	0	0	138	120	258
	16. Candilama	5,674	7,466	13,140	0	0	0	73	62	135
	17. Kagok	4,954	6,604	11,558	0	0	0	35	48	83
	18. Pegandan	3,106	3,426	6,532	0	0	0	118	51	169
	19. Genuk	2,101	2,332	4,433	0	0	0	80	57	137
	20. Bangetayu	11,516	68,660	80,176	92	171	263	144	82	226
	21. Tlogosari Kulon	13,037	19,764	32,801	18	50	68	2	11	13
	22. Tlogosari Wetan	14,724	19,443	34,167	0	0	0	178	134	312
	23. Kedungmundu	26,123	36,552	62,675	0	0	0	139	157	296
	24. Rowosari	7,280	9,293	16,573	0	0	0	85	79	164
	25. Ngesrep	6,618	8,450	15,068	0	20	20	72	22	94
	26. Padangsari	9,580	13,020	22,600	0	0	0	111	75	186
	27. Sron dol	5,135	6,840	11,975	1	41	42	182	144	326
	28. Puduk Payung	2,697	3,204	5,901	0	0	0	138	83	221
	29. Gunungpati	10,045	13,756	23,801	152	416	568	85	73	158
	30. Sekaran	6,401	10,228	16,629	0	0	0	92	124	216
	31. Mijen	3,520	4,059	7,579	0	0	0	126	176	302
	32. Karangmalang	3,341	4,038	7,379	96	224	320	18	36	54
	33. Tambakaji	4,420	6,330	10,750	0	0	0	65	48	113
	34. Purwovoso	5,548	6,629	12,177	0	0	0	77	101	178
	35. Ngalian	5,551	6,566	12,117	68	185	253	87	78	165
	36. Mangkang	6,051	7,970	14,021	12	33	45	25	19	44
	37. Karanganyar	3,454	3,440	6,894	0	0	0	11	9	20

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
JUMLAH KUNJUNGAN		2,196,670	2,954,994	5,151,664	130,880	173,862	304,742	39,705	44,423	84,128
JUMLAH PENDUDUK KABIKOTA		839,836	856,530	1,696,366	839,836	856,530	1,696,366			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		261.6	345.0	303.7	15.6	20.3	16.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
2	Klinik Pratama									
1	Mahli Mulya	5,091	7,218	12,309	0	0	0	0	0	0
2	Pandu Sehat	4,203	4,590	8,793	0	0	0	0	0	0
3	Surya Medika Plomonan	5,125	5,945	11,070	0	0	0	0	0	0
4	Guruna Mulus	23,236	35,521	58,757	0	0	0	0	0	0
5	Delima Sehat	8,105	8,950	17,055	0	0	0	0	0	0
6	Java Medika	2,420	3,040	5,460	0	0	0	0	0	0
7	Sosiorananto	9,147	12,428	21,575	0	0	0	0	0	0
8	Asri Medika	472	520	992	0	0	0	0	0	0
9	Insan Medika	4,664	4,232	8,896	0	0	0	0	0	0
10	Dian Nuswetro	3,098	4,370	7,438	0	0	0	0	0	0
11	Dieta	245	230	475	0	0	0	0	0	0
12	Nima Farma Citarum	3,496	3,558	7,054	0	0	0	0	0	0
13	Sismoko	7,274	9,411	16,685	0	0	0	0	0	0
14	Selaras	1,102	1,242	2,344	0	0	0	0	0	0
15	Puri Husada	146	200	346	0	0	0	0	0	0
16	Puspita	21	31	52	0	0	0	0	0	0
17	Farma	2,719	3,199	5,918	0	0	0	0	0	0
18	INICS	3,162	4,094	7,256	0	0	0	0	0	0
19	Sehat Utama	2,691	3,704	6,395	0	0	0	0	0	0
20	Citra Medika	6,324	8,229	14,553	0	0	0	0	0	0
21	Sosiorananto Bonosari	4,501	5,917	10,418	0	0	0	0	0	0
22	Graha Syifa	7,328	7,417	14,745	0	0	0	0	0	0
23	Rahmat Medika	3,864	3,678	7,542	0	0	0	0	0	0
24	Yehova Shalom	1,916	277	2,193	0	0	0	0	0	0
25	Papros	737	720	1,457	0	0	0	0	0	0
26	Pratama Poltekkes Kemenkes Semarang	64	101	165	0	0	0	0	0	0
27	Pratama Kodam IV Diponegoro	1,631	1,681	3,292	0	0	0	0	0	0
28	Anissa	5,284	6,556	11,840	0	0	0	0	0	0
29	Harapan Sejahtera	976	935	1,911	0	0	0	0	0	0
30	Alif	1,730	1,747	3,477	0	0	0	0	0	0
31	Ion Asharud	1,584	1,808	3,292	0	0	0	0	0	0
32	Mardi Mulya V	820	734	1,563	0	0	0	0	0	0
33	Kembangrum Medika	1,630	1,717	3,347	0	0	0	0	0	0
34	Ruri Aini	2,165	2,112	4,277	0	0	0	0	0	0
35	Srikandi	2,611	2,536	5,147	0	0	0	0	0	0
36	Carakalma	5,447	5,065	10,512	0	0	0	0	0	0
37	Pramadiah	1,599	1,559	3,068	0	0	0	0	0	0
38	Rahmatika	346	430	776	0	0	0	0	0	0
39	Prima Medika	2,061	3,126	5,187	0	0	0	0	0	0
40	Seja Medika	46	83	129	0	0	0	0	0	0
41	BPK RI Perwakilan Prov Jateng	1,542	1,681	3,203	0	0	0	0	0	0
42	Mitra Umat	7,692	10,629	18,311	0	0	0	0	0	0
43	Medika Utama	8,216	11,535	19,751	0	0	0	0	0	0
44	PfC Tanjung Mas	1,687	2,039	3,726	0	0	0	0	0	0
45	Setia Husada I	4,095	5,243	9,338	0	0	0	0	0	0
46	Setia Husada	23	28	51	0	0	0	0	0	0
47	Putra Nusa Medika	1,098	1,562	2,660	0	0	0	0	0	0
48	Poltekkes Semarang	410	271	681	0	0	0	0	0	0
49	Nayaka Husada 01	1,592	1,705	3,298	0	0	0	0	0	0
50	Ibu Teresa	430	717	1,147	0	0	0	0	0	0
51	Nayaka Husada 03	4,140	4,729	8,869	0	0	0	0	0	0
52	Bhakti Medika Sejahtera	2,424	2,410	4,834	0	0	0	0	0	0
53	Sana medika	1,342	2,051	3,393	0	0	0	0	0	0
54	Eka Sakti	866	939	1,795	0	0	0	0	0	0
55	Sulstya Medika	359	460	819	0	0	0	0	0	0
56	Nima Farma Nalayan	1,404	1,636	3,040	0	0	0	0	0	0
57	Paviliun Siti Chabsah	395	456	851	0	0	0	0	0	0
58	Denta House	86	98	184	0	0	0	0	0	0
59	Nadira Tito Agung	95	193	288	0	0	0	0	0	0
60	Nadira Nalayan	832	1,210	2,042	0	0	0	0	0	0
61	Charisma Aesthetic Skin Care	113	527	640	0	0	0	0	0	0
62	Natasha Skin Clinic Center	88	326	414	0	0	0	0	0	0
63	Miracle Aesthetic Clinic	19	21	39	0	0	0	0	0	0
64	Muldra Bunda	11,674	12,422	24,096	0	0	0	0	0	0
65	Rafael	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	Brimedika	27,908	25,567	53,475	0	0	0	0	0	0
67	Lina Medika	8,910	8,232	17,042	0	0	0	0	0	0
68	Pratama Medika	1,493	1,384	2,877	0	0	0	0	0	0
69	Selabudi	6,037	7,261	13,298	0	0	0	0	0	0
70	Mapi Sehat	27	32	59	0	0	0	0	0	0
71	Vakas Telkom	78	105	183	0	0	0	0	0	0
72	Prima	747	201	948	0	0	0	0	0	0
73	Surya Medika	1,992	2,122	4,114	0	0	0	0	0	0
74	Ayem	2,324	2,973	5,297	0	0	0	0	0	0
75	Mardi Mulya VI	10,450	12,066	22,516	0	0	0	0	0	0
76	USM	232	654	886	0	0	0	0	0	0
77	Esti Husada	6,642	7,943	14,585	0	0	0	0	0	0
78	Sumber Bahagia	628	1,067	1,695	0	0	0	0	0	0
79	Aulia Fawes	2,475	2,652	5,127	0	0	0	0	0	0
80	Karyo Shi	5,180	5,194	10,364	0	0	0	0	0	0
81	BKD Provinsi Jawa Tengah	1,099	1,327	2,386	0	0	0	0	0	0
82	Harapan Raharjo	1,493	1,928	3,421	0	0	0	0	0	0
83	Diamayanti	1,823	2,623	4,446	0	0	0	0	0	0
84	Bina Medika	6,519	9,254	15,773	0	0	0	0	0	0
85	Ametia Medika	953	1,059	2,012	0	0	0	0	0	0
86	Kon Waras	2,238	2,657	4,895	0	0	0	0	0	0
87	Mardi Saras	1,850	1,980	3,830	0	0	0	0	0	0
88	Mitra Hidup Ceria	3,088	3,240	6,328	0	0	0	0	0	0
89	saka casma	651	921	1,472	0	0	0	0	0	0
90	Padepokan Ganesha	2,875	3,253	6,128	0	0	0	0	0	0
91	Putama Medika	1,894	1,800	3,694	0	0	0	0	0	0
92	Siloam	1,093	1,498	2,591	0	0	0	0	0	0
93	Medika Semarang	8,081	6,647	14,728	0	0	0	0	0	0
94	Meraf Pulih	230	360	590	0	0	0	0	0	0
95	Mardi Mulya I	3,961	3,961	7,922	0	0	0	0	0	0
96	Mulia Husada 1	7,781	8,074	15,855	0	0	0	0	0	0
97	Puri Saras	127	186	313	0	0	0	0	0	0
98	Kusuma Medika	3,974	4,447	8,421	0	0	0	0	0	0
99	UIN Walisongo	4,225	3,983	8,208	0	0	0	0	0	0
100	Rubi Medika	195	184	370	0	0	0	0	0	0

Sumber: sia PKPT, dan Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan, Sia PCTMS Bidang PZP
Catatan: Publikasi ini tidak siap hanya menyajikan kunjungan rawat jalan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		2.196.670	2.954.994	5.151.664	130.880	173.862	304.742	39.705	44.423	84.128
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		839.836	856.530	1.696.366	839.836	856.530	1.696.366			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		261,6	345,0	303,7	15,6	20,3	18,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
2	Klinik Pratama									
	101. Larassvifa	1.232	1.421	2.653	0	0	0	0	0	0
	102. Pelita Husada	336	423	765	0	0	0	0	0	0
	103. Klinik Pratama Dyah Medika 1	3.516	3.689	7.205	0	0	0	0	0	0
	104. St. Elisabeth	1.164	1.651	2.815	0	0	0	0	0	0
	105. Super Skin	2.159	12.358	14.517	0	0	0	0	0	0
	106. Super Skin	2.625	15.028	17.653	0	0	0	0	0	0
	107. Klinik Cosmedic	414	2.785	3.199	0	0	0	0	0	0
	108. Permata	60	41	101	0	0	0	0	0	0
	109. Kimia Farma dr. Alin	2.655	2.762	5.417	0	0	0	0	0	0
	110. Kimia farma dr. Elang	245	285	530	0	0	0	0	0	0
	111. Cahaya Bunda	215	176	391	0	0	0	0	0	0
	112. London Beauty Center (LBC)	1.065	2.299	3.364	0	0	0	0	0	0
	113. Mardi Mulya II	8.654	8.980	17.634	0	0	0	0	0	0
	114. Mardi Mulya III	5.370	6.348	11.718	0	0	0	0	0	0
	115. Mardi Mulya IV	17.997	17.993	35.990	0	0	0	0	0	0
	116. Mardi Mulya 7	991	994	1.985	0	0	0	0	0	0
	117. Gombel	5.464	5.553	11.017	0	0	0	0	0	0
	118. Indosehat Prima	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	119. Larisa Husada	204	342	546	0	0	0	0	0	0
	120. Ella Skin Care Semarang Parjaitan	23	65	88	0	0	0	0	0	0
	121. Monaliza	105	764	869	0	0	0	0	0	0
	122. Dermis EGRESS Semarang	38	454	492	0	0	0	0	0	0
	123. Erskin Clinic	127	659	786	0	0	0	0	0	0
	124. Ali About Care	359	324	683	0	0	0	0	0	0
	125. Satu Sehat	268	434	702	0	0	0	0	0	0
	126. Intibios	4	6	10	0	0	0	0	0	0
	127. Narendra Medika	1.182	1.553	2.735	0	0	0	0	0	0
	128. Kaluna Family Health Center	480	647	1.127	0	0	0	0	0	0
	129. Anugerah	3.919	3.890	7.749	0	0	0	0	0	0
	130. Arnedika	20	36	56	0	0	0	0	0	0
	131. Health Clinic	392	402	794	0	0	0	0	0	0
	132. Lestari Care Medika	21	79	98	0	0	0	0	0	0
	133. Pegadaian Permata	68	52	120	0	0	0	0	0	0
	134. Dwi Puspita Pedurungan	5.757	7.296	13.053	0	0	0	0	0	0
	135. Benang Semarang	793	4.371	5.164	0	0	0	0	0	0
	136. UNIMUS	1.296	1.990	3.286	0	0	0	0	0	0
	137. Universitas PGRI Semarang	2.301	2.685	4.986	0	0	0	0	0	0
	138. Sehat	6.504	325	6.829	0	0	0	0	0	0
	139. Dwi Puspita II	2.159	2.964	5.123	0	0	0	0	0	0
	140. Dwi Puspita I	1.663	1.568	3.231	0	0	0	0	0	0
	141. Hasna	720	850	1.570	0	0	0	0	0	0
	142. Kusmi Caria	6.153	6.724	12.877	0	0	0	0	0	0
	143. Samsoe Hidayat	950	652	1.602	0	0	0	0	0	0
	144. SehatQu	262	447	709	0	0	0	0	0	0
	145. Cita Sehat	640	511	1.151	0	0	0	0	0	0
	146. Medico	303	270	573	0	0	0	0	0	0
	147. Harmoni Karva	44	117	161	0	0	0	0	0	0
	148. Ruhma Medika	924	931	1.855	0	0	0	0	0	0
	149. Mitra Sejawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	150. Bidokkes Polda Jateng	3.148	2.945	6.093	0	0	0	0	0	0
	151. Al Sihad	1.661	1.901	3.562	0	0	0	0	0	0
	152. Tentram	1.596	1.568	3.164	0	0	0	0	0	0
	153. Puri Laras	2.330	2.049	4.379	0	0	0	0	0	0
	154. Tito Dental Care	775	4.006	4.781	0	0	0	0	0	0
	155. Denticare Dental Clinic	11	26	37	0	0	0	0	0	0
	156. Diani Beauty House	15	39	54	0	0	0	0	0	0
	157. Naavagreen Tirto Agung	772	2.728	3.500	0	0	0	0	0	0
	158. Immodermia Aesthetic	196	2.513	2.709	0	0	0	0	0	0
	159. Ozoa Aesthetic Clinic	40	142	182	0	0	0	0	0	0
	160. Callie Skin Clinic Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	161. Gabriel	28	206	234	0	0	0	0	0	0
	162. Margo Husodo	21.754	21.490	43.244	0	0	0	0	0	0
	163. Madani	4.641	4.671	9.312	0	0	0	0	0	0
	164. Yuda Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	165. Tyara	573	514	1.087	0	0	0	0	0	0
	166. Rowosari Asri	29	44	73	0	0	0	0	0	0
	167. Itstah	14	36	50	0	0	0	0	0	0
	168. Mater del	274	335	609	0	0	0	0	0	0
	169. Bethesda	154	243	397	0	0	0	0	0	0
	170. Soeajoprotono randusari	46	228	274	0	0	0	0	0	0
	171. Yellow clinic kota semarang	77	198	275	0	0	0	0	0	0
	172. Lisna YPK-PLN Semarang	42	21	63	0	0	0	0	0	0
	173. The facial skin lab	473	4.469	4.942	0	0	0	0	0	0
	174. Puri Waras	13	15	28	0	0	0	0	0	0
	175. Kimia Farma Galah	121	151	272	0	0	0	0	0	0
	176. Khasanah Medika	16	40	56	0	0	0	0	0	0
	177. Klinik ODAC Family Semarang	260	384	644	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. Praktik Mandiri Dokter Sri Hartiningsih	0	0	12	0	0	0	0	0	0
	2. Praktik Mandiri DPP dr. Lenny Evi Susanti	0	0	2	0	0	0	0	0	0
	3. Praktik Mandiri Dokter Yuni Astuti	0	0	123	0	0	0	0	0	0
	4. Praktik Mandiri dr. Tri Kristiyani	0	0	75	0	0	0	0	0	0
	5. DPP dr. Shinta Yuliana	0	0	5	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		675.373	894.981	1.570.354	965	1.834	2.799	2.953	2.441	5.394

Sumber: sie PKPT, sie Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan; sie F2TMS Bidang P2P
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		2.196.670	2.954.994	5.151.664	130.880	173.862	304.742	39.705	44.423	84.128
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		839.836	856.530	1.696.366	839.836	856.530	1.696.366			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		261.6	345.0	303.7	15.6	20.3	18.0			
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Lexa Setiabudi	283	955	1.238	0	0	0	0	0	0
	2. Nadira Tusam	306	462	768	0	0	0	0	0	0
	3. Lucent Aesthetic & Dermatologi	11	62	73	0	0	0	0	0	0
	4. IM Dental Spesialis Indrapasta	137	241	378	0	0	0	0	0	0
	5. Candi Eye Center	4.133	5.101	9.234	0	0	0	0	0	0
	6. Sqn	119	256	375	0	0	0	0	0	0
	7. Mata Papandayan	154	244	398	0	0	0	0	0	0
	8. Namira	2.177	2.483	4.660	0	0	0	0	0	0
	9. Esensia	4.655	5.162	9.817	0	0	0	0	0	0
	10. PHC Pedurungan	3.103	3.039	6.142	0	0	0	0	0	0
	11. Seby Clinic dr Undang Dermatology & Aesthetic	11	19	30	0	0	0	0	0	0
	12. Centrum	863	939	1.802	0	0	0	0	0	0
	13. Mitra Kita	1.329	1.425	2.754	0	0	0	0	0	0
	14. RAHB Indosehat 2003	707	4	711	0	0	0	0	0	0
	15. Ultra Medica	375	299	674	0	0	0	0	0	0
	16. Cosmedic	414	2.785	3.199	0	0	0	0	0	0
	17. Elia Skin Care Brotojojo	917	3.818	4.735	0	0	0	0	0	0
	18. Estetika	774	6.839	7.613	0	0	0	0	0	0
	19. Kidsmile Family Dental	841	1.265	2.106	0	0	0	0	0	0
	20. KLE Dental Clinic	103	161	264	0	0	0	0	0	0
	21. Nadira MT Haryono	348	675	1.023	0	0	0	0	0	0
	22. Gynjal Hipertensi Lestari	546	483	1.029	0	0	0	0	0	0
	23. Erlangga	32	1.972	2.004	0	0	0	0	0	0
	24. PIP Semarang	83	18	101	0	0	0	0	0	0
	25. Erha Clinic Semarang	2.231	13.984	16.215	0	0	0	0	0	0
	26. Gracia Skin Clinic	1.829	4.879	6.708	0	0	0	0	0	0
	27. L. Viors Beauty Clinic	1.595	3.065	4.660	0	0	0	0	0	0
	28. ZAP Clinic	1	546	547	0	0	0	0	0	0
	29. Dermam	353	465	818	0	0	0	0	0	0
	30. IM Dental Spesialis Clinic Kawi	199	516	715	0	0	0	0	0	0
	31. Mata Nusantara	9.449	11.119	20.568	0	0	0	0	0	0
	32. CT Clinic	441	615	1.056	0	0	0	0	0	0
	33. IBL Imam Boniol	84	57	141	0	0	0	0	0	0
	34. Permata	60	41	101	0	0	0	0	0	0
	35. Pramita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	36. Junarto	142	165	307	0	0	0	0	0	0
	37. Elia Skin Care Sinqasari	563	2.862	3.425	0	0	0	0	0	0
	38. Lexa Skin Care Citra Grand	177	561	738	0	0	0	0	0	0
	39. Gynjal Hipertensi BMS Jarakah	203	153	356	0	0	0	0	0	0
	40. Benecia	10	8	18	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1. RSUP dr. Kariadi	391.531	550.912	942.443	22.851	32.029	54.880	1.214	2.575	3.789
	2. RS Telogorejo	116.857	162.667	279.524	7.581	8.879	16.460	761	1.024	1.785
	3. RS St. Elizabeth	64.714	90.425	155.139	7.181	8.167	15.348	607	1.281	1.888
	4. RS Panti Wilasa Citarum	94.192	157.783	251.975	7.320	11.115	18.435	1.903	2.219	4.122
	5. RS Panti Wilasa dr Diplo	5.351	7.076	12.427	3.369	4.551	7.920	128	116	244
	6. RS Roemani Muhammadiyah	93.603	133.343	226.946	8.632	10.839	19.471	2.742	3.448	6.190
	7. RS Sultan Agung	76.310	95.138	171.448	10.101	13.430	23.531	601	610	1.211
	8. RS Bhakti Wira Tamtama	20.024	32.449	52.473	4.463	6.952	11.415	338	446	784
	9. RSUD K.R.M.T. Wonosonegoro	124.777	138.963	263.740	15.694	18.176	33.870	2.254	2.928	5.182
	10. RS William Booth	49.105	84.715	133.820	2.204	3.750	5.954	80	119	199
	11. RSUD Tugurejo	43.166	57.991	101.157	8.352	7.271	15.623	164	170	334
	12. RS Banyuwani	17.907	28.709	46.616	1.180	1.591	2.771	623	1.178	1.801
	13. RS Bhayangkara Apol	1.404	1.088	2.492	201	73	274	11	26	37
	14. RS Bhayangkara QOLDA	58.495	64.496	122.991	3.417	4.429	7.846	2.213	2.024	4.237
	15. RS Permata Medika	56.588	22.759	79.347	3.925	4.416	8.341	1.775	2.602	4.377
	16. RS Hermina Pandanaran	90.123	104.232	194.355	4.235	8.654	12.889	987	2.278	3.265
	17. RS Hermina Banyuwani	5.528	8.294	13.822	4.254	6.382	10.636	1.216	1.826	3.042
	18. RS Nasional Diponegoro	31.790	37.791	69.581	1.227	2.028	3.255	2.168	2.968	5.136
	19. RS Banyuwani 2	15.987	22.698	38.685	2.563	3.283	5.846	8	14	22
	20. RS Primava	24.793	38.768	63.561	3.068	5.244	8.312	110	187	297
	21. RS Keluarga Sehat III Semarang	351	393	744	17	14	31	7	10	17
3	RS Khusus									
	1. RSUD dr. Amino Gondohutomo	17.296	15.262	32.558	3.421	2.974	6.395	16.337	13.175	29.512
	2. RS Bedah Columbia Asia	42.462	53.055	95.517	3.595	4.402	7.997	280	422	702
	3. RSIA Anugerah	955	5.186	6.141	41	308	349	1	0	1
	4. RSIA Gunung Sawo	1.930	7.919	9.849	54	539	593	0	0	0
	5. RSIA Bunda	6.568	19.278	25.846	308	1.012	1.320	0	0	0
	6. RSIA Kusuma Pradia	1.863	4.129	5.992	65	246	311	0	0	0
	7. RSIA Plamongan Indah	1.146	4.915	6.061	4	349	353	0	0	0
	8. RSIA Ananda Pasar Ace	50	345	395	15	65	80	0	0	0
	9. RSIA Siliwangi Semarang	4.929	6.568	11.497	220	322	542	224	336	560
	10. RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	6.011	9.168	15.179	125	195	320	0	0	0
	11. RSGM UNIMUS	9.671	11.185	20.856	42	148	190	0	0	0
	12. RS Mata JEC-Candi Semarang	6.162	6.581	12.743	190	195	385	0	0	0
SUB JUMLAH II		1.521.297	2.060.013	3.581.310	129.915	172.028	301.943	36.752	41.982	78.734

Sumber: sise PKPT, sise Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan, Sise P2TMS Bidang P2P
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	21	21	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	12	12	100.0
KABUPATEN/KOTA		33	33	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUP dr. Kariadi	1,172	22,851	32,029	54,880	2,033	2,063	4,096	1,593	1,687	3,280	89.0	64.4	74.6	69.7	52.7	59.8
2	RS Telogorejo	270	7,521	8,785	16,306	207	180	387	147	132	279	27.5	20.5	23.7	19.5	15.0	17.1
3	RS St. Elizabeth	256	7,099	8,099	15,198	269	202	471	130	98	228	37.9	24.9	31.0	18.3	12.1	15.0
4	RS Pantii Wilasa Citarum	191	7,319	11,103	18,422	119	102	221	49	49	98	16.3	9.2	12.0	6.7	4.4	5.3
5	RS Pantii Wilasa dr.Cipto	135	5,343	7,901	13,244	169	157	326	69	63	132	31.6	19.9	24.6	12.9	8.0	10.0
6	RS Roemani Muhammadiyah	198	8,632	10,839	19,471	259	213	472	122	103	225	30.0	19.7	24.2	14.1	9.5	11.6
7	RSI Sultan Agung	366	9,928	12,752	22,680	337	360	697	226	212	438	33.9	28.2	30.7	22.8	16.6	19.3
8	RS Bhakti Wira Tamtama	156	4,463	6,952	11,415	54	65	119	27	18	45	12.1	9.3	10.4	6.0	2.6	3.9
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	529	0	0	33,808	0	0	1,450	0	0	876	#DIV/0!	#DIV/0!	42.9	#DIV/0!	#DIV/0!	25.9
10	RS William Booth	100	2,204	3,750	5,954	6	10	16	4	4	8	2.7	2.7	2.7	1.8	1.1	1.3
11	RSUD Tugurejo	331	8,352	7,271	15,623	416	441	857	264	323	587	49.8	60.7	54.9	31.6	44.4	37.6
12	RS Banyumanik	50	1,180	1,591	2,771	7	9	16	2	3	5	5.9	5.7	5.8	1.7	1.9	1.8
13	RS Bhayangkara Akpol	101	154	50	204	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
14	RS Bhayangkara POLDA	148	3,417	4,429	7,846	55	37	92	31	24	55	16.1	8.4	11.7	9.1	5.4	7.0
15	RS Permata Medika	117	3,925	4,416	8,341	93	69	162	12	6	18	23.7	15.6	19.4	3.1	1.4	2.2
16	RS Hermina Pandanaran	110	4,759	7,992	12,751	80	93	173	50	63	113	16.8	11.6	13.6	10.5	7.9	8.9
17	RS Hermina Banyumanik	115	4,235	6,354	10,589	100	83	183	29	35	64	23.6	13.1	17.3	6.8	5.5	6.0
18	RS Bedah Columbia Asia	119	3,595	4,402	7,997	57	47	104	40	32	72	15.9	10.7	13.0	11.1	7.3	9.0
19	RS Nasional Diponegoro	102	1,170	2,178	3,348	21	29	50	13	20	33	17.9	13.3	14.9	11.1	9.2	9.9
20	RSIA Siloam Semarang	25	220	322	542	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
21	RS Banyumanik 2	113	2,563	3,283	5,846	52	40	92	18	12	30	20.3	12.2	15.7	7.0	3.7	5.1
22	RS Primaya	106	2,914	4,923	7,837	41	46	87	15	13	28	14.1	9.3	11.1	5.1	2.6	3.6
23	RS Keluarga Sehat III Semarang	100	17	14	31	1	0	1	1	0	1	58.8	0.0	32.3	58.8	0.0	32.3
24	RSJD dr. Amino Gondohutomo	331	3,422	2,899	6,321	25	26	51	17	16	33	7.3	9.0	8.1	5.0	5.5	5.2
25	RSIA Anugerah	30	41	308	349	0	1	1	0	0	0	0.0	3.2	2.9	0.0	0.0	0.0
26	RSIA Gunung Sawo	25	54	539	593	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
27	RSIA Bunda	27	308	1,012	1,320	0	2	2	0	0	0	0.0	2.0	1.5	0.0	0.0	0.0
28	RSIA Kusuma Pradja	31	65	246	311	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
29	RSIA Plamongan Indah	29	4	349	353	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
30	RSIA Ananda Pasar Ace	21	6	52	58	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
31	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	14	125	195	320	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
32	RSGM UNIMUS	12	42	148	190	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
33	RS Mata JEC-Candi Semarang	18	190	195	385	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		5,448	116,118	155,378	305,304	4,401	4,275	10,126	2,859	2,913	6,648	37.9	27.5	33.2	24.6	18.7	21.8

Sumber: Rumah Sakit se-Kota Semarang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUP dr. Kariadi	1,172	54,880	344,006	351,519	80.4	47	2	6
2	RS Telogorejo	270	16,306	60,320	60,290	61.2	60	2	4
3	RS St. Elizabeth	256	15,198	47,211	54,144	50.5	59	3	4
4	RS Panti Wilasa Citarum	191	18,422	43,318	24,883	62.1	96	1	1
5	RS Panti Wilasa dr.Cipto	135	13,244	37,130	37,653	75.4	98	1	3
6	RS Roemani Muhammadiyah	198	19,471	49,474	50,328	68.5	98	1	3
7	RSI Sultan Agung	366	22,680	89,141	66,461	66.7	62	2	3
8	RS Bhakti Wira Tamtama	156	11,415	37,020	37,020	65.0	73	2	3
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	529	33,808	139,669	163,520	72.3	64	2	5
10	RS William Booth	100	5,954	19,144	13,334	52.4	60	3	2
11	RSUD Tugurejo	331	15,623	66,547	64,985	55.1	47	3	4
12	RS Banyumanik	50	2,771	9,375	6,733	51.4	55	3	2
13	RS Bhayangkara Akpol	101	204	2,199	2,199	6.0	2	170	11
14	RS Bhayangkara POLDA	148	7,846	18,977	24,908	35.1	53	4	3
15	RS Permata Medika	117	8,341	29,753	22,569	69.7	71	2	3
16	RS Hermina Pandanaran	110	12,751	35,306	42,164	87.9	116	0	3
17	RS Hermina Banyumanik	115	10,589	27,202	27,331	64.8	92	1	3
18	RS Bedah Columbia Asia	119	7,997	25,898	25,953	59.6	67	2	3
19	RS Nasional Diponegoro	102	3,348	12,398	9,064	33.3	33	7	3
20	RSIA Siloam Semarang	25	542	1,963	1,384	21.5	22	13	3
21	RS Banyumanik 2	113	5,846	16,529	15,422	40.1	52	4	3
22	RS Primaya	106	7,837	26,029	18,908	67.3	74	2	2
23	RS Keluarga Sehat III Semarang	100	31	99	93	0.3	0	1174	3
24	RSJD dr. Amino Gondohutomo	331	6,321	82,893	87,228	68.6	19	6	14
25	RSIA Anugerah	30	349	1,135	1,136	10.4	12	28	3
26	RSIA Gunung Sawo	25	593	1,513	1,133	16.6	24	13	2
27	RSIA Bunda	27	1,320	1,272	919	12.9	49	7	1
28	RSIA Kusuma Pradja	31	311	558	562	4.9	10	35	2
29	RSIA Plamongan Indah	29	353	632	676	6.0	12	28	2
30	RSIA Ananda Pasar Ace	21	58	126	126	1.6	3	130	2
31	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	14	320	664	652	13.0	23	14	2
32	RSGM UNIMUS	12	190	193	273	4.4	16	22	1
33	RS Mata JEC-Candi Semarang	18	385	478	474	7.3	21	16	1
KABUPATEN/KOTA		5,448	305,304	1,228,172	1,214,044	61.8	56	2	4

Sumber: Rumah Sakit se-Kota Semarang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Smg Tengah	1. Poncol	v
		2. Miroto	v
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	v
		4. Bulu Lor	v
3	Smg Timur	5. Halmahera	v
		6. Bugangan	v
		7. Karangdoro	v
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	v
		9. Lamper Tengah	v
5	Smg Barat	10. Karangayu	v
		11. Lebdosari	v
		12. Manyaran	v
		13. Krobokan	v
		14. Ngemplak S	v
6	Gayamsari	15. Gayamsari	v
7	Candisari	16. Candilama	v
		17. Kagok	v
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	v
9	Genuk	19. Genuk	v
		20. Bangetayu	v
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	v
		22. Tlogosari Wetan	v
11	Tembalang	23. Kedungmundu	v
		24. Rowosari	v
12	Banyumanik	25. Ngesrep	v
		26. Padangsari	v
		27. Srandol	v
		28. Puduk Payung	v
13	Gunungpati	29. Gunungpati	v
		30. Sekaran	v
14	Mijen	31. Mijen	v
		32. Karangmalang	v
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	v
		34. Purwoyoso	v
		35. Ngaliyan	v
16	Tugu	36. Mangkang	v
		37. Karanganyar	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			37
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			37
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Instalasi Farmasi DKK Kota Semarang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Instalasi Farmasi DKK Kota Semarang

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Instalasi Farmasi DKK Kota Semarang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Smg Tengah	1. Poncol	36	100.0	0	0.0	36	14
		2. Miroto	26	100.0	0	0.0	26	8
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	50	100.0	0	0.0	50	9
		4. Bulu Lor	45	100.0	0	0.0	45	7
3	Smg Timur	5. Halmahera	29	100.0	0	0.0	29	9
		6. Bugangan	23	100.0	0	0.0	23	17
		7. Karangdoro	27	100.0	0	0.0	27	3
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	39	100.0	0	0.0	39	9
		9. Lamper Tengah	27	100.0	0	0.0	27	5
5	Smg Barat	10. Karangayu	24	100.0	0	0.0	24	5
		11. Lebdosari	27	100.0	0	0.0	27	5
		12. Manyaran	33	100.0	0	0.0	33	8
		13. Krobokan	18	100.0	0	0.0	18	8
		14. Ngemplak S	17	100.0	0	0.0	17	3
6	Gayamsari	15. Gayamsari	65	100.0	0	0.0	65	7
7	Candisari	16. Candilama	32	100.0	0	0.0	32	13
		17. Kagok	33	100.0	0	0.0	33	7
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	48	100.0	0	0.0	48	17
9	Genuk	19. Genuk	49	100.0	0	0.0	49	11
		20. Bangetayu	68	100.0	0	0.0	68	7
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	75	100.0	0	0.0	75	6
		22. Tlogosari Wetan	94	100.0	0	0.0	94	8
11	Tembalang	23. Kedungmundu	97	100.0	0	0.0	97	11
		24. Rowosari	61	100.0	0	0.0	61	7
12	Banyumanik	25. Ngesrep	27	100.0	0	0.0	27	4
		26. Padangsari	32	100.0	0	0.0	32	8
		27. Sronдол	44	100.0	0	0.0	44	3
		28. Puduk Payung	38	100.0	0	0.0	38	3
13	Gunungpati	29. Gunungpati	73	100.0	0	0.0	73	11
		30. Sekaran	50	100.0	0	0.0	50	15
14	Mijen	31. Mijen	87	100.0	0	0.0	87	15
		32. Karangmalang	22	100.0	0	0.0	22	5
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	59	100.0	0	0.0	59	4
		34. Purwoyoso	33	100.0	0	0.0	33	3
		35. Ngaliyan	75	100.0	0	0.0	75	9
16	Tugu	36. Mangkang	28	100.0	0	0.0	28	3
		37. Karanganyar	21	100.0	0	0.0	21	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,632	100.0	0	0.0	1,632	293
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.5	

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Poncol	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	Miroti	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Bandarharjo	0	0	0	6	7	13	6	7	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Bulu Lor	0	0	0	4	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Halmahera	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Bugangan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Karangdoro	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Pandananan	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Lanipet Tengah	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Karangayu	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Lebdosari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Manyaran	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Krobokan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Ngemplak Simongan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Gayamsari	0	0	0	2	10	12	2	10	12	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Candilama	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	Kagok	0	0	0	1	4	5	0	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Pegandan	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	Genuk	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
20	Bangetayu	0	0	0	3	5	8	3	5	8	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	Tlogosari Kulon	0	0	0	2	9	11	2	9	11	0	3	3	0	0	0	0	3	3
22	Tlogosari Wetan	0	0	0	1	11	12	1	11	12	0	3	3	0	0	0	0	3	3
23	Kedungmudu	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Rowosan	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	Ngesrep	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Padangsari	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Srandol	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
28	Pudak Payung	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Gunungpati	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Sekaran	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
31	Mijen	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
32	Karangmalang	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Tambakaji	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Purwoyoso	0	0	0	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2
35	Ngalian	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
36	Mangkang	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	Karanganyar	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1	RSUP dr. Kanadi	162	131	293	2	10	12	164	141	305	0	1	1	6	8	14	6	9	15
2	RS Telogorejo	100	61	161	14	16	30	114	77	191	2	5	7	2	1	3	4	6	10
3	RS St. Elizabeth	72	43	115	18	20	38	90	63	153	3	1	4	2	2	4	5	3	8
4	RS Panti Wilasa Citarum	53	22	75	11	14	25	64	36	100	1	3	4	2	4	6	3	7	10
5	RS Panti Wilasa dr. Cipto	46	24	70	13	16	29	59	40	99	0	5	5	3	1	4	3	6	9
6	RS Roemari Muhammadiyah	41	49	90	8	15	23	49	64	113	3	3	6	2	1	3	5	4	9
7	RSI Sultan Agung	56	43	99	9	17	26	65	60	125	0	1	1	2	4	6	2	5	7
8	RS Bhakti Wira Tamtama	26	29	55	10	18	28	36	47	83	0	3	3	2	2	4	2	5	7
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	41	50	91	17	18	35	58	66	126	1	3	4	0	6	6	1	9	10
10	RS William Booth	14	22	36	6	0	6	20	22	42	0	5	5	1	1	2	1	6	7
11	RSUD Tugurejo	30	34	64	9	19	28	39	53	92	1	3	4	1	1	2	2	4	6
12	RS Baryumanik	8	12	20	8	2	10	16	14	30	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	RS Bhayangkara Akpol	12	10	22	8	8	16	20	18	38	1	1	2	0	1	1	1	2	3
14	RS Bhayangkara POLDA	25	28	53	8	17	25	33	45	78	1	1	2	1	2	3	2	3	5
15	RS Permata Medika	17	31	48	7	6	13	24	37	61	0	1	1	2	2	4	2	3	5
16	RS Hermina Pandanaran	43	43	86	5	10	15	48	53	101	0	5	5	3	11	14	3	16	19
17	RS Hermina Baryumanik	30	43	73	4	12	16	34	55	89	2	1	3	2	6	8	4	7	11
18	RS Columbia Asia	49	42	91	6	12	18	55	54	109	1	3	4	1	8	9	2	11	13
19	RS Nasional Diponegoro	38	56	94	6	10	16	44	66	110	2	3	5	1	8	9	3	11	14
20	RS Siloam Hospitals	11	18	29	4	5	9	15	23	38	1	2	3	0	0	0	1	2	3
21	RS Baryumanik 2	17	16	33	3	4	7	20	20	40	1	0	1	0	2	2	1	2	3
22	RS Primaya	29	27	56	9	6	15	38	33	71	0	3	3	2	3	5	2	6	8
23	RSJD dr. Amino Gondohutomo	2	22	24	6	15	21	8	37	45	2	2	4	0	0	0	2	2	4
24	RSIA Anugerah	9	7	16	2	4	6	11	11	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSIA Gunung Sawo	7	12	19	0	7	7	20	27	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RSIA Bunda	12	8	20	1	5	6	13	13	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RSIA Kusuma Pradja	5	5	10	4	3	7	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSIA Plamongan Indah	6	6	12	1	4	5	7	10	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSIA Ananda Pasar Ace	2	3	5	5	2	7	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RSI Gigi dan Mulut Sutan Agung	1	2	3	1	0	1	2	2	4	7	10	17	11	11	22	18	21	39
31	RSGM UNIMUS	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	4	5	7	10	17	8	14	22
32	RS Mata JEC-Candi Semarang	8	14	22	0	6	6	20	28	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS Kelurga Sehat III Semarang	21	19	40	3	7	10	24	26	50	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	993	932	1,925	261	461	722	1,254	1,393	2,647	33	133	166	53	97	150	86	230	316
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			113,5			42,6			156,0			9,8		8,8			18,6	

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Poncol	3	7	10	11
2	Miroto	1	4	5	7
3	Bandarharjo	4	7	11	7
4	Bulu Lor	1	10	11	8
5	Halmahera	5	15	20	16
6	Bugangan	0	7	7	6
7	Karangdoro	6	9	15	12
8	Pandanaran	3	8	11	7
9	Lamper Tengah	3	7	10	8
10	Karangayu	0	4	4	7
11	Lebdosari	0	7	7	6
12	Manyaran	4	12	16	13
13	Krobokan	1	5	6	7
14	Ngemplak S	1	5	6	3
15	Gayamsari	8	8	16	10
16	Candilama	2	10	12	6
17	Kagok	1	12	13	6
18	Pegandan	2	5	7	7
19	Genuk	0	6	6	8
20	Bangetayu	5	12	17	16
21	Tlogosari Kulon	2	13	15	10
22	Tlogosari Wetan	3	11	14	12
23	Kedungmundu	1	13	14	13
24	Rowosari	3	14	17	12
25	Ngesrep	3	8	11	13
26	Padangsari	0	8	8	8
27	Sronol	4	9	13	15
28	Pudak Payung	1	4	5	6
29	Gunungpati	6	8	14	15
30	Sekaran	1	5	6	10
31	Mijen	6	8	14	10
32	Karangmalang	4	5	9	12
33	Tambakaj	4	9	13	11
34	Punwoyoso	2	9	10	7
35	Ngaliyan	2	7	9	15
36	Mangkang	3	10	13	7
37	Karanganyar	1	10	11	7
1	RSUP dr. Karadi	592	1,013	1,605	76
2	RS Telogorejo	20	481	501	21
3	RS St. Elizabeth	55	379	434	24
4	RS Pantj Wilasa Citarum	36	156	192	26
5	RS Pantj Wilasa di Cipto	24	169	193	16
6	RS Roemari Muhammadiyah	84	211	295	24
7	RSI Sultan Agung	110	386	496	27
8	RS Bhakti Wira Tamtama	34	124	158	41
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	228	454	682	68
10	RS William Booth	17	57	74	10
11	RSUD Tugurejo	143	303	446	53
12	RS Banyumank	9	18	27	16
13	RS Bhayangkara Alpol	15	37	52	4
14	RS Bhayangkara POLDA	31	110	141	18
15	RS Permata Medika	113	18	131	12
16	RS Hermina Pandanaran	13	108	121	25
17	RS Hermina Banyumank	9	108	117	23
18	RS Columbia Asia	23	138	161	11
19	RS Nasional Diponegoro	33	58	91	10
20	RS Silsam Hospitals	6	15	21	4
21	RS Banyumank 2	19	44	63	16
22	RS Primaya	20	82	102	16
23	RSJD dr. Amino Gondohutomo	83	163	246	39
24	RSIA Anugerah	0	6	6	6
25	RSIA Gunung Sawo	1	10	11	13
26	RSIA Bunda	1	21	22	14
27	RSIA Kusuma Pradja	0	11	11	8
28	RSIA Plamongka Indah	0	18	18	11
29	RSIA Ananda Pasar Ace	0	4	4	7
30	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	4	4	8	0
31	RSGM UNIMUS	3	16	19	0
32	RS Mata JEC-Candi Semarang	10	25	35	0
33	RS Keluarga Sehat III Semarang	16	48	0	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,848	5,105	6,953	1,005
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				409,9	59,2

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Poncol	0	4	4	0	0	0	0	2	2
2	Miroto	0	4	4	0	1	1	0	2	2
3	Bandarharjo	1	3	4	1	1	2	1	2	3
4	Bulu Lor	0	4	4	1	1	2	0	2	2
5	Halmahera	0	2	2	1	2	3	0	3	3
6	Bugangan	0	3	3	0	2	2	0	2	2
7	Karangdoro	0	3	3	1	0	1	0	3	3
8	Pandanaran	0	4	4	0	1	1	0	3	3
9	Lamper Tengah	0	6	6	1	1	2	1	1	2
10	Karangayu	0	3	3	0	1	1	0	2	2
11	Lebdosari	0	4	4	0	1	1	0	2	2
12	Manyaran	0	3	3	0	1	1	1	3	4
13	Krotokan	0	3	3	0	1	1	0	2	2
14	Ngemplak S	0	2	2	1	0	1	0	3	3
15	Gayamsari	1	3	4	0	1	1	0	4	4
16	Candilama	0	2	2	1	2	3	0	3	3
17	Kagok	0	4	4	1	1	2	0	2	2
18	Pegandan	0	4	4	0	2	2	0	2	2
19	Genuk	1	3	4	0	1	1	0	3	3
20	Bangetayu	2	2	4	1	1	2	0	2	2
21	Tlogosan Kulon	0	3	3	0	1	1	1	1	2
22	Tlogosari Wetan	0	4	4	0	1	1	2	5	5
23	Kedungmudu	0	2	2	1	1	2	0	3	3
24	Rowosari	1	2	3	0	2	2	0	3	3
25	Ngesrep	0	2	2	0	2	2	0	3	3
26	Padangsari	0	4	4	0	1	1	0	4	4
27	Srondoi	0	3	3	0	1	1	0	3	3
28	Pudak Payung	1	3	4	0	2	2	0	4	4
29	Gunungpati	1	3	4	0	2	2	0	4	4
30	Sekaran	0	4	4	0	1	1	0	3	3
31	Mijen	0	4	4	0	3	3	0	4	4
32	Karangmalang	0	3	3	0	2	2	0	2	2
33	Tambakaji	0	2	2	0	1	1	0	3	3
34	Purwoyoso	0	4	4	1	0	1	0	2	2
35	Ngaliyan	0	5	5	1	2	3	0	3	3
36	Mangiang	1	1	2	0	1	1	0	1	1
37	Karanganyar	0	2	2	0	1	1	0	2	2
1	RSUP dr. Kartadi	2	3	5	5	5	10	0	0	0
2	RS Telogorejo	0	0	0	2	0	2	0	0	0
3	RS St. Elizabeth	0	0	0	1	1	2	0	0	0
4	RS Pantj Wilasa Citarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Pantj Wilasa dr.Cipto	1	1	2	1	0	1	0	0	0
6	RS Roemari Muhammadiyah	0	0	0	2	0	2	0	0	0
7	RSI Sultan Agung	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	RS Bhakti Wira Tamtama	0	0	0	0	2	0	0	0	0
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	0	1	1	0	4	4	0	0	0
10	RS William Booth	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	RSUD Tugurejo	3	3	6	2	8	10	0	0	0
12	RS Banyumani	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	RS Bhayangkara Akpol	1	1	2	0	1	1	0	0	0
14	RS Bhayangkara POLDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Permata Medika	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	RS Hermina Pandanaran	0	0	0	1	0	1	0	0	0
17	RS Hermina Banyumani	0	11	11	1	0	1	0	0	0
18	RS Columbia Asia	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19	RS Nasional Diponegoro	0	0	0	1	1	2	0	0	0
20	RS Siloam Hospitals	0	0	0	1	0	1	0	0	0
21	RS Banyumani 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0
22	RS Primaya	0	0	0	0	0	1	0	0	0
23	RSJD dr. Amino Gondohutomo	0	0	0	0	3	3	0	0	0
24	RSIA Anugerah	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	RSIA Gunung Sawo	0	0	0	0	1	1	0	0	0
26	RSIA Bunda	0	0	0	0	1	1	0	0	0
27	RSIA Kusuma Pradja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSIA Piamongan Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSIA Ananda Pasar Ace	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RSI Gigi dan Mulut Sutan Agung	0	0	0	0	1	1	0	0	0
31	RSGM UNIMUS	0	0	0	1	1	2	0	0	0
32	RS Mata JEC-Candi Semarang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
33	RS Keluarga Sehat III Semarang	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0,0	0,0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	138	154	33	83	116	4	96	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,1			6,8			5,9

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1. Poncol	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	2. Miroti	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
3	3. Bandarharjo	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	4. Bala Lor	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	5. Halmahera	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	6. Bugangan	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	7. Karangdoro	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
8	8. Pandanaran	2	2	4	0	0	0	1	1	2	1	7	8
9	9. Lamper Tengah	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	4	5
10	10. Karangayu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
11	11. Leddosari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
12	12. Manyaran	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	5	6
13	13. Krobokan	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	14. Ngemplak S	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
15	15. Gayamsari	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	7	8
16	16. Candilama	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	4	5
17	17. Kagok	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
18	18. Pegardan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
19	19. Genuk	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
20	20. Bangetayu	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5
21	21. Tlogosari Kulon	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
22	22. Tlogosari Wetan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	8	8
23	23. Kedungmundu	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	7	7
24	24. Rowosari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6
25	25. Ngesrep	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	4	6
26	26. Padangsari	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	6
27	27. Srandol	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
28	28. Puduk Payung	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
29	29. Gunungpati	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5
30	30. Sekaran	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	4	5
31	31. Mijen	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
32	32. Karangmalang	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
33	33. Tambakaji	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
34	34. Punwoyoso	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	3
35	35. Ngalyan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	6	7
36	36. Mangkang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
37	37. Karanganyar	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1	RSUP dr. Kariadi	16	68	84	43	55	98	23	29	52	32	59	91
2	RS Telogorejo	12	32	44	15	7	22	6	14	20	8	13	21
3	RS St. Elizabeth	5	30	35	11	4	15	13	17	30	3	12	15
4	RS Panti Wilasa Citarum	2	13	15	6	2	8	8	5	13	12	12	24
5	RS Panti Wilasa dr.Cipto	3	16	19	7	3	10	5	3	8	10	12	22
6	RS Roemari Muhammadiyah	3	16	19	7	9	16	7	10	17	2	28	30
7	RSI Sultan Agung	3	23	26	12	5	17	4	2	6	14	25	39
8	RS Bhakti Wira Tamtama	1	11	12	4	6	10	1	3	4	4	7	11
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	8	29	37	13	7	20	8	14	22	2	2	4
10	RS William Booth	3	7	10	3	2	5	1	3	4	4	14	18
11	RSUD Tugurejo	6	30	36	13	62	75	3	10	13	12	38	50
12	RS Banyumanik	1	7	8	2	1	3	0	5	5	5	7	12
13	RS Bhayangkara Alkol	0	2	2	3	3	6	4	1	5	2	7	9
14	RS Bhayangkara POLDA	1	14	15	6	6	12	1	6	7	4	26	30
15	RS Permata Medika	0	9	9	6	4	10	3	3	6	2	5	7
16	RS Hermina Pandanaran	3	11	14	3	6	9	1	17	18	2	11	13
17	RS Hermina Banyumanik	2	7	9	3	4	7	2	12	14	3	11	14
18	RS Columbia Asia	5	9	14	8	6	14	4	6	10	0	6	6
19	RS Nasional Diponegoro	2	12	14	4	5	9	2	4	6	4	14	18
20	RS Siloam Hospitals	2	2	4	3	2	5	1	1	2	0	3	3
21	RS Banyumanik 2	2	5	7	4	2	6	1	3	4	3	8	11
22	RS Primaya	1	6	7	5	3	8	2	3	5	1	5	6
23	RSJD dr. Amino Gondohutomo	3	9	12	9	7	16	4	6	10	9	13	22
24	RSIA Anugerah	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	RSIA Gunung Sawo	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	6	6
26	RSIA Bunda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	RSIA Kusuma Pradja	0	2	2	0	1	1	2	0	2	0	2	2
28	RSIA Plamongan Indah	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	3	3
29	RSIA Ananda Pasar Ace	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
30	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	1	1	2	1	3	0	0	0	7	9	16
31	RSGM UNIMUS	0	2	2	2	1	3	0	0	0	6	4	10
32	RS Mata JEC-Candi Semarang	1	1	2	1	0	1	0	0	0	4	7	11
33	RS Keluarga Sehat III Semarang	0	8	8	4	4	8	1	2	3	3	6	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		100	493	593	201	221	422	108	181	289	179	522	701
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				35,0			24,9			17,0			41,3

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Poncol	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	Miroto	1	0	1	0	2	2	1	2	3
3	Bendabharjo	0	2	2	0	3	3	0	5	5
4	Bulu Lor	0	2	2	0	2	2	0	4	4
5	Halmahera	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Bugangan	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Karangdoro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Pandananran	0	3	3	1	1	2	1	4	5
9	Lampir Tengah	0	2	2	0	2	2	0	4	4
10	Karangayu	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Lubosari	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12	Manjaran	0	3	3	0	1	1	0	4	4
13	Krobakan	0	3	3	0	2	2	0	5	5
14	Ngeplek S	0	2	2	0	2	2	0	4	4
15	Gayamsari	0	3	3	0	3	3	0	6	6
16	Candiatma	0	3	3	1	1	2	1	4	5
17	Kagak	0	2	2	0	2	2	0	4	4
18	Pegandan	0	1	1	0	2	2	0	3	3
19	Genuk	1	1	2	0	1	1	1	3	3
20	Bangstayu	0	2	2	0	1	1	0	3	3
21	Tlogosari Kulon	0	2	2	0	2	2	0	4	4
22	Tlogosari Wetan	0	1	1	0	3	3	0	4	4
23	Kedungmundo	0	2	2	0	2	2	0	4	4
24	Rowosari	0	2	2	0	2	2	0	4	4
25	Ngrisrep	0	1	1	0	2	2	0	3	3
26	Padingasari	0	0	0	0	2	2	0	2	2
27	Srondoi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
28	Pudak Piyung	0	1	1	0	2	2	0	3	3
29	Gunungpati	0	1	1	0	2	2	0	3	3
30	Sekeran	0	1	1	0	2	2	0	3	3
31	Mjen	1	2	3	0	1	1	1	3	4
32	Karangmalang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
33	Tembakaj	0	2	2	0	2	2	0	4	4
34	Purwojoso	1	1	2	0	2	2	1	3	4
35	Ngallyan	0	2	2	0	2	2	0	4	4
36	Mangkang	0	2	2	0	2	2	0	4	4
37	Karanganyar	0	2	2	0	2	2	0	4	4
1	RSUP dr. Kariadi	17	153	170	12	66	78	29	219	248
2	RS Telogorejo	9	89	98	5	15	20	14	104	118
3	RS St. Elizabeth	1	66	67	0	14	14	1	80	81
4	RS Pantj Wilasa Citarum	4	20	24	0	9	9	4	29	33
5	RS Pantj Wilasa dr. Cipto	3	28	31	0	9	9	3	37	40
6	RS Roemari Muhammadiyah	0	49	49	2	5	7	2	54	56
7	RS Sultan Agung	3	51	54	3	9	12	6	60	66
8	RS Bhakti Wira Tarmama	0	16	16	0	5	5	0	21	21
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	5	58	63	4	24	28	9	82	91
10	RS William Booth	0	9	9	0	5	5	0	14	14
11	RSUD Tugurep	6	55	61	4	24	28	10	79	89
12	RS Banyumanik	0	8	8	0	3	3	0	11	11
13	RS Bhayangkara Akpol	0	0	0	6	2	8	6	2	8
14	RS Bhayangkara POLDA	2	9	11	0	6	6	2	15	17
15	RS Permat Medika	1	16	17	0	6	6	1	22	23
16	RS Hermina Pandanaran	1	8	9	1	8	9	2	16	18
17	RS Hermina Banyumanik	2	13	15	1	7	8	3	20	23
18	RS Columbia Asia	0	16	16	1	11	12	1	27	28
19	RS Nasional Diponegoro	0	14	14	0	8	8	0	22	22
20	RS Siliam Hospitas	2	3	5	1	2	3	3	6	8
21	RS Banyumanik 2	1	4	5	1	1	2	2	5	7
22	RS Primaya	0	13	13	2	4	6	2	17	19
23	RSJD dr. Amino Gondohutomo	1	22	23	0	8	8	1	30	31
24	RSIA Anugerah	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	RSIA Gunung Sawo	0	2	2	0	2	2	0	4	4
26	RSIA Bunda	0	4	4	0	5	5	0	9	9
27	RSIA Kusuma Pradis	0	2	2	0	2	2	0	4	4
28	RSIA Pemongas Indah	0	2	2	0	2	2	0	4	4
29	RSIA Ananda Pasar Ace	0	2	2	0	1	1	0	3	3
30	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	1	1	1	1	2	1	2	3
31	RSGM UNIMUS	0	2	2	0	1	1	0	3	3
32	RS Mata JEC-Candi Semarang	0	2	2	0	2	2	0	4	4
33	RS Kelurga Sehat III Semarang	0	8	0	0	4	0	0	0	0
SARANAN PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	810	872	46	338	384	108	1.148	1.256
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				51,4		40	22,6		74,0	

Sumber: SESDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah पास sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dari rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1. Poncol	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	2. Mirolo	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	3. Bandarlharjo	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
4	4. Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	5. Halmahera	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
9	9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	11. Lebdosari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	12. Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	14. Ngemplak S	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
15	15. Gayamsari	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
16	16. Candilama	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
17	17. Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	20. Bangelayu	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
21	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
22	22. Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
23	23. Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
24	24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
25	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
26	26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
27	27. Srandol	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
28	28. Puduk Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	29. Gunungpati	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
30	30. Sekaran	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
31	31. Miyen	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
32	32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
33	33. Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
35	35. Ngalyan	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
36	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
37	37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
1	RSUP dr. Kariadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Telogorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS St. Elizabeth	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Pantii Wilasa Citarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Pantii Wilasa dr.Cipto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Roemari Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSI Sultan Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Bhakti Wira Tamtama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS William Booth	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Tugurejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Banyumanik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS Bhayangkara Akpol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Bhayangkara POLDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Permata Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS Hermina Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Hermina Banyumanik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Columbia Asia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RS Nasional Diponegoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RS Siloam Hospitals	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS Banyumanik 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RS Primaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSJD dr. Amino Gondohutomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSIA Anugerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSIA Gunung Sawo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RSIA Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RSIA Kusuma Pradja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSIA Plamongan Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSIA Ananda Pasar Ace	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RSGM UNIMUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RS Mata JEC-Candi Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS Keluarga Sehat III Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	5	8	0	0	0	21	21	42	24	26	50
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	5	8	0	0	0	37	50	87	40	55	95

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	494,166	0.3
2	PBI APBD	178,332	0.1
SUB JUMLAH PBI		672,498	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	557,616	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	271,490	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	69,122	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		898,228	0.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,570,726	0.9

Sumber: Sie Jaminan Kesehatan dan Kemitraan Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp573,764,233,465.00	89.60
	a. Belanja Operasi	Rp 180,703,117,891.00	
	b. Belanja Modal	Rp 393,061,115,574.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp6,495,614,615.00	1.01
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp 6,495,614,615.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp60,108,354,174.00	9.39
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp 60,108,354,174.00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp640,368,202,254.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 5,702,916,601,809.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11.23
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		37,749,412.70	

Sumber: Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2023.

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	0	86	74	0	74	160	0	160
		2. Mirot	84	1	85	63	1	64	147	2	149
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	0	398	544	2	546	942	2	944
		4. Bulu Lor	217	2	219	233	1	234	450	3	453
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	1	116	124	0	124	239	1	240
		6. Bugangan	88	0	88	90	0	90	178	0	178
		7. Karangdoro	138	0	138	129	0	129	267	0	267
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	171	2	173	170	0	170	341	2	343
		9. Lamper Tengah	106	1	107	90	0	90	196	1	197
5	Smg Barat	10. Karangayu	146	0	146	154	1	155	300	1	301
		11. Lebdosari	177	0	177	126	1	127	303	1	304
		12. Manyaran	275	0	275	227	3	230	502	3	505
		13. Krobokan	125	3	128	136	0	136	261	3	264
		14. Ngemplak S	185	5	190	154	0	154	339	5	344
6	Gayamsari	15. Gayamsari	427	3	430	381	1	382	808	4	812
7	Candisari	16. Candilama	196	2	198	191	1	192	387	3	390
		17. Kagok	168	0	168	168	1	169	336	1	337
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	393	3	396	364	0	364	757	3	760
9	Genuk	19. Genuk	280	3	283	299	2	301	579	5	584
		20. Bangetayu	682	3	685	693	6	699	1,375	9	1,384
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	559	5	564	589	0	589	1,148	5	1,153
		22. Tlogosari Wetan	624	0	624	545	1	546	1,169	1	1,170
11	Tembalang	23. Kedungmundu	989	4	993	887	3	890	1,876	7	1,883
		24. Rowosari	338	4	342	280	2	282	618	6	624
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	0	218	204	0	204	422	0	422
		26. Padangsari	149	2	151	133	0	133	282	2	284
		27. Sron dol	287	1	288	254	0	254	541	1	542
		28. Puduk Payung	250	4	254	272	1	273	522	5	527
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	4	374	369	3	372	739	7	746
		30. Sekaran	264	3	267	245	2	247	509	5	514
14	Mijen	31. Mijen	457	1	458	374	2	376	831	3	834
		32. Karangmalang	105	1	106	81	0	81	186	1	187
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	4	296	279	1	280	571	5	576
		34. Purwoyoso	243	2	245	225	1	226	468	3	471
		35. Ngaliyan	403	2	405	411	1	412	814	3	817
16	Tugu	36. Mangkang	122	2	124	131	2	133	253	4	257
		37. Karanganyar	109	2	111	122	2	124	231	4	235
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	70	10,306	9,811	41	9,852	20,047	111	20,158
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.8			4.2			5.5	

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Smg Tengah	1. Poncol	160	0	0	1	1
		2. Miroto	147	0	0	1	1
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	942	0	0	0	0
		4. Bulu Lor	450	0	0	1	1
3	Smg Timur	5. Halmahera	239	0	0	0	0
		6. Bugangan	178	0	0	0	0
		7. Karangdoro	267	0	0	0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	341	0	0	0	0
		9. Lamper Tengah	196	0	0	0	0
5	Smg Barat	10. Karangayu	300	0	0	0	0
		11. Lebdosari	303	0	0	0	0
		12. Manyaran	502	0	0	0	0
		13. Krobokan	261	1	0	0	1
		14. Ngemplak S	339	1	0	0	1
6	Gayamsari	15. Gayamsari	808	1	0	2	3
7	Candisari	16. Candilama	387	1	0	1	2
		17. Kagok	336	0	0	0	0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	757	1	0	0	1
9	Genuk	19. Genuk	579	0	0	1	1
		20. Bangetayu	1,375	0	0	2	2
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,148	0	0	1	1
		22. Tlogosari Wetan	1,169	0	0	0	0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,876	0	0	0	0
		24. Rowosari	618	0	0	0	0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	422	0	0	0	0
		26. Padangsari	282	0	0	0	0
		27. Srondol	541	0	0	0	0
		28. Puduk Payung	522	0	0	0	0
		29. Gunungpati	739	0	0	1	1
13	Gunungpati	30. Sekaran	509	0	0	0	0
		31. Mijen	831	0	0	0	0
14	Mijen	32. Karangmalang	186	0	0	0	0
		33. Tambakaji	571	0	0	0	0
15	Ngaliyan	34. Purwoyoso	468	0	0	0	0
		35. Ngaliyan	814	0	0	0	0
16	Tugu	36. Mangkang	253	0	0	0	0
		37. Karanganyar	231	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,047	5	0	11	16
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							79.81

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		2. Miroto	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		4. Bulu Lor	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		11. Lebdosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		12. Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		14. Ngemplak S	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Gayamsari	15. Gayamsari	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
7	Candisari	16. Candilama	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		17. Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		20. Bangetayu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		22. Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		27. Sronдол	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		28. Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		30. Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		35. Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	3	2	0	0	0	0	0	5	16

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	1. Poncol	175	175	100.0	171	97.7	171.0	97.7	157	157	100.0	171	108.9	171	108.9	157	100.0
		2. Miroti	153	153	100.0	151	98.7	149.0	97.4	147	147	100.0	151	102.7	150	102.0	147	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	930	930	100.0	943	101.4	943.0	101.4	942	942	100.0	943	100.1	943	100.1	942	100.0
		4. Bulu Lor	455	455	100.0	483	106.2	458.0	100.7	449	449	100.0	483	107.6	483	107.6	449	100.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	263	263	100.0	252	95.8	252.0	95.8	237	237	100.0	252	106.3	251	105.9	237	100.0
		6. Bugangan	218	218	100.0	181	83.0	180.0	82.6	177	177	100.0	181	102.3	181	102.3	177	100.0
		7. Karangdoro	295	295	100.0	296	100.3	296.0	100.3	264	264	100.0	296	112.1	296	112.1	264	100.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	363	363	100.0	359	98.9	359.0	98.9	340	340	100.0	359	105.6	353	103.8	340	100.0
		9. Lamper Tengah	218	218	100.0	200	91.7	200.0	91.7	196	196	100.0	200	102.0	199	101.5	196	100.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	361	361	100.0	306	84.8	306.0	84.8	298	298	100.0	306	102.7	306	102.7	298	100.0
		11. Lebdosari	362	362	100.0	312	86.2	312.0	86.2	303	303	100.0	312	103.0	293	96.7	303	100.0
		12. Manyaran	506	506	100.0	509	100.6	509.0	100.6	502	502	100.0	509	101.4	509	101.4	502	100.0
		13. Krobokan	266	266	100.0	282	106.0	282.0	106.0	260	260	100.0	282	108.5	282	108.5	260	100.0
		14. Ngemplak S	370	370	100.0	356	96.2	356.0	96.2	342	342	100.0	356	104.1	356	104.1	342	100.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	828	828	100.0	839	101.3	839.0	101.3	807	807	100.0	839	104.0	843	104.5	807	100.0
7	Candisari	16. Candilama	503	503	100.0	410	81.5	405.0	80.5	396	396	100.0	410	103.5	401	101.3	396	100.0
		17. Kagok	363	363	100.0	343	94.5	343.0	94.5	336	336	100.0	343	102.1	343	102.1	336	100.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	773	773	100.0	768	99.4	759.0	98.2	759	759	100.0	768	101.2	760	100.1	759	100.0
9	Genuk	19. Genuk	621	621	100.0	611	98.4	611.0	98.4	578	578	100.0	611	105.7	611	105.7	578	100.0
		20. Bangetayu	1,479	1,479	100.0	1,400	94.7	1,400.0	94.7	1,380	1,380	100.0	1,400	101.4	1,400	101.4	1,380	100.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,196	1,196	100.0	1,182	98.8	1,182.0	98.8	1,145	1,145	100.0	1,182	103.2	1,182	103.2	1,145	100.0
		22. Tlogosari Wetan	1,226	1,226	100.0	1,237	100.9	1,225.0	99.9	1,202	1,202	100.0	1,237	102.9	1,237	102.9	1,202	100.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,781	1,781	100.0	1,898	106.6	1,890.0	106.1	1,884	1,884	100.0	1,898	100.7	1,890	100.3	1,884	100.0
		24. Rowosari	655	655	100.0	620	94.7	610.0	93.1	619	619	100.0	620	100.2	620	100.2	619	100.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	425	425	100.0	428	100.7	421.0	99.1	420	420	100.0	428	101.9	428	101.9	428	101.9
		26. Padangsari	330	330	100.0	297	90.0	278.0	84.2	280	280	100.0	297	106.1	297	106.1	280	100.0
		27. Srandol	551	551	100.0	555	100.7	535.0	97.1	535	535	100.0	555	103.7	555	103.7	535	100.0
		28. Puduk Payung	566	566	100.0	546	96.5	546.0	96.5	527	527	100.0	546	103.6	546	103.6	527	100.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	870	870	100.0	770	88.5	770.0	88.5	743	743	100.0	770	103.6	768	103.4	743	100.0
		30. Sekaran	559	559	100.0	521	93.2	512.0	91.6	508	508	100.0	521	102.6	521	102.6	508	100.0
14	Mijen	31. Mijen	996	996	100.0	843	84.6	825.0	82.8	828	828	100.0	843	101.8	843	101.8	828	100.0
		32. Karangmalang	209	209	100.0	191	91.4	189.0	90.4	187	187	100.0	191	102.1	191	102.1	187	100.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	634	634	100.0	600	94.6	572.0	90.2	579	579	100.0	600	103.6	587	101.4	579	100.0
		34. Purwoyoso	479	479	100.0	500	104.4	500.0	104.4	472	472	100.0	500	105.9	505	107.0	472	100.0
		35. Ngaliyan	844	844	100.0	814	96.4	814.0	96.4	808	808	100.0	814	100.7	813	100.6	808	100.0
16	Tugu	36. Mangkang	269	269	100.0	274	101.9	274.0	101.9	257	257	100.0	274	106.6	274	106.6	257	100.0
		37. Karanganyar	283	283	100.0	250	88.3	250.0	88.3	234	234	100.0	250	106.8	250	106.8	234	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,375	21,375	100.0	20,698	96.8	20,523	96.0	20,098	20,098	100.0	20,698	103.0	20,638	102.7	20,106	100.0

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Smg Tengah	1. Poncol	175	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	133.1	233	133.1	466	266.3
0		2. Miroto	153	47	30.7	89	58.2	30	19.6	47	30.7	167	109.2	333	217.6
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	930	552	59.4	370	39.8	78	8.4	127	13.7	771	82.9	1,346	144.7
0		4. Bulu Lor	455	0	0.0	0	0.0	0	0.0	542	119.1	542	119.1	1,084	238.2
3	Smg Timur	5. Halmahera	263	4	1.5	85	32.3	123	46.8	163	62.0	510	193.9	881	335.0
0		6. Bugangan	218	20	9.2	27	12.4	98	45.0	35	16.1	235	107.8	395	181.2
0		7. Karangdoro	295	378	128.1	378	128.1	378	128.1	378	128.1	1,512	512.5	2,646	896.9
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	363	459	126.4	442	121.8	351	96.7	206	56.7	1,398	385.1	2,397	660.3
0		9. Lamper Tengah	218	0	0.0	0	0.0	0	0.0	201	92.2	278	127.5	479	219.7
5	Smg Barat	10. Karangayu	361	7	1.9	125	34.6	92	25.5	17	4.7	361	100.0	595	164.8
0		11. Lebdosari	362	0	0.0	0	0.0	0	0.0	386	106.6	386	106.6	772	213.3
0		12. Manyaran	506	657	129.8	267	52.8	136	26.9	115	22.7	657	129.8	1,175	232.2
0		13. Krobokan	266	0	0.0	0	0.0	0	0.0	328	123.3	328	123.3	656	246.6
0		14. Ngemplak S	370	7	1.9	127	34.3	62	16.8	178	48.1	454	122.7	821	221.9
6	Gayamsari	15. Gayamsari	828	158	19.1	207	25.0	207	25.0	207	25.0	823	99.4	1,444	174.4
7	Candisari	16. Candilama	503	100	19.9	120	23.9	130	25.8	125	24.9	503	100.0	878	174.6
0		17. Kagok	363	139	38.3	97	26.7	52	14.3	45	12.4	271	74.7	465	128.1
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	773	0	0.0	467	60.4	30	3.9	110	14.2	710	91.8	1,317	170.4
9	Genuk	19. Genuk	621	621	100.0	555	89.4	510	82.1	479	77.1	621	100.0	2,165	348.6
0		20. Bangetayu	1,479	34	2.3	356	24.1	263	17.8	225	15.2	1,190	80.5	2,034	137.5
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,196	5	0.4	5	0.4	47	3.9	1,206	100.8	1,291	107.9	2,549	213.1
0		22. Tlogosari Wetan	1,226	1,253	102.2	1,173	95.7	0	0.0	0	0.0	1,173	95.7	2,346	191.4
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,781	601	33.7	243	13.6	235	13.2	74	4.2	913	51.3	1,465	82.3
0		24. Rowosari	655	0	0.0	133	20.3	216	33.0	172	26.3	658	100.5	1,179	180.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	425	162	38.1	126	29.6	77	18.1	72	16.9	381	89.6	656	154.4
0		26. Padangsari	330	18	5.5	30	9.1	173	52.4	32	9.7	330	100.0	565	171.2
0		27. Srdol	551	273	49.5	312	56.6	16	2.9	15	2.7	418	75.9	761	138.1
0		28. Pudak Payung	566	0	0.0	422	74.6	20	3.5	7	1.2	562	99.3	1,011	178.6
13	Gunungpati	29. Gunungpati	870	49	5.6	201	23.1	207	23.8	200	23.0	807	92.8	1,415	162.6
0		30. Sekaran	559	650	116.3	650	116.3	610	109.1	610	109.1	2,490	445.4	4,360	780.0
14	Mijen	31. Mijen	996	996	100.0	996	100.0	0	0.0	0	0.0	1,992	200.0	2,988	300.0
0		32. Karangmalang	209	0	0.0	98	46.9	29	13.9	26	12.4	221	105.7	374	178.9
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	634	163	25.7	210	33.1	156	24.6	88	13.9	636	100.3	1,090	171.9
0		34. Purwoyoso	479	0	0.0	0	0.0	0	0.0	484	101.0	484	101.0	968	202.1
0		35. Ngaliyan	844	173	20.5	396	46.9	54	6.4	51	6.0	573	67.9	1,074	127.3
16	Tugu	36. Mangkang	269	77	28.6	100	37.2	74	27.5	55	20.4	328	121.9	557	207.1
0		37. Karanganyar	283	112	39.6	66	23.3	24	8.5	15	5.3	150	53.0	255	90.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,375	7,715	36.1	8,873	41.5	4,478	20.9	7,254	33.9	25,357	118.6	45,962	215.0

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

jumlah bumil beda, konfirm persentase

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Smg Tengah	1. Poncol	4,997	4,233	84.7	4,233	84.7	4,233	84.7	4,233	84.7	4,233	84.7	4,233	84.7
		2. Miroti	4,795	54	1.1	6	0.1	0	0.0	1	0.0	3,984	83.1		
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	11,987	713	5.9	4,369	36.4	108	0.9	154	1.3	1,713	14.3		
		4. Bulu Lor	8,735	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,215	94.0		
3	Smg Timur	5. Halmahera	4,624	52	1.1	889	19.2	956	20.7	920	19.9	869	18.8		
		6. Bugangan	2,861	326	11.4	315	11.0	705	24.6	686	24.0	675	23.6		
		7. Karangdoro	3,994	3,197	80.0	3,197	80.0	3,197	80.0	3,197	80.0	3,197	80.0		
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	6,786	6,464	95.3	6,464	95.3	6,464	95.3	6,464	95.3	6,464	95.3		
		9. Lamper Tengah	4,866	13	0.3	0	0.0	200	4.1	0	0.0	183	3.8		
5	Smg Barat	10. Karangayu	3,775	12	0.3	2,552	67.6	285	7.5	836	22.1	0	0.0		
		11. Lebdosari	6,140	0	0.0	0	0.0	401	6.5	127	2.1	0	0.0		
		12. Manyaran	7,760	6,981	90.0	6,981	90.0	6,981	90.0	6,981	90.0	6,981	90.0		
		13. Krobokan	5,225	4,460	85.4	4,460	85.4	4,460	85.4	4,460	85.4	4,178	80.0		
		14. Ngemplak S	4,416	22	0.5	7	0.2	4	0.1	183	4.1	3,449	78.1		
6	Gayamsari	15. Gayamsari	13,056	2,058	15.8	2,784	21.3	2,784	21.3	2,784	21.3	2,784	21.3		
7	Candisari	16. Candilama	7,204	7,920	109.9	7,920	109.9	7,920	109.9	7,920	109.9	7,920	109.9		
		17. Kagok	6,150	1,183	19.2	1,083	17.6	1,029	16.7	982	16.0	972	15.8		
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	9,924	200	2.0	2,886	29.1	13	0.1	1	0.0	5,572	56.1		
		19. Genuk	7,801	7,508	96.2	7,508	96.2	7,508	96.2	7,125	91.3	7,125	91.3		
9	Genuk	20. Bangetayu	14,180	169	1.2	1,382	9.7	2,931	20.7	1,869	13.2	4,339	30.6		
		21. Tlogosari Kulon	16,920	5	0.0	5	0.0	30	0.2	614	3.6	14,121	83.5		
10	Pedurungan	22. Tlogosari Wetan	19,307	7,683	39.8	9	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
		23. Kedungmundu	24,569	6,788	27.6	5,957	24.2	4,413	18.0	1,803	7.3	1,098	4.5		
11	Tembalang	24. Rowosari	9,651	19	0.2	1,096	11.4	2,436	25.2	2,346	24.3	2,010	20.8		
		25. Ngesrep	5,854	1,357	23.2	1,189	20.3	1,023	17.5	874	14.9	719	12.3		
12	Banyumanik	26. Padangsari	4,872	92	1.9	368	7.6	1,499	30.8	2,592	53.2	213	4.4		
		27. Sronдол	8,017	1,611	20.1	1,612	20.1	1,592	19.9	1,601	20.0	1,595	19.9		
		28. Puduk Payung	6,073	262	4.3	1,416	23.3	401	6.6	768	12.6	1,172	19.3		
13	Gunungpati	29. Gunungpati	10,612	1,127	10.6	1,809	17.0	1,770	16.7	165	1.6	1,913	18.0		
		30. Sekaran	6,861	6,596	96.1	6,596	96.1	6,550	95.5	6,525	95.1	6,525	95.1		
14	Mijen	31. Mijen	11,606	1,729	14.9	2,102	18.1	2,177	18.8	2,211	19.1	2,192	18.9		
		32. Karangmalang	2,209	1,188	53.8	65	2.9	0	0.0	0	0.0	691	31.3		
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	8,055	1,923	23.9	1,876	23.3	1,829	22.7	2,104	26.1	4,896	60.8		
		34. Purwoyoso	6,436	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5,150	80.0		
		35. Ngaliyan	11,029	1,887	17.1	1,988	18.0	1,550	14.1	1,412	12.8	1,100	10.0		
16	Tugu	36. Mangkang	2,850	84	2.9	723	25.4	628	22.0	537	18.8	564	19.8		
		37. Karanganyar	3,022	955	31.6	709	23.5	316	10.5	261	8.6	197	6.5		
JUMLAH (KAB/KOTA)			297,219	78,871	26.5	84,556	28.4	76,393	25.7	72,736	24.5	117,009	39.4		

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	1. Poncol	5,275	4,466	84.7	4,466	84.7	4,466	84.7	4,466	84.7	4,466	84.7
	0	2. Miroto	4,999	101	2.0	11	0.2	36	0.7	31	0.6	4,031	80.6
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	13,742	1,265	9.2	4,739	34.5	304	2.2	232	1.7	1,840	13.4
	0	4. Bulu Lor	9,384	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8,757	93.3
3	Smg Timur	5. Halmahera	5,249	56	1.1	974	18.6	1,095	20.9	1,043	19.9	1,032	19.7
	0	6. Bugangan	3,174	346	10.9	342	10.8	780	24.6	784	24.7	710	22.4
	0	7. Karangdoro	4,432	3,587	80.9	3,587	80.9	3,587	80.9	3,587	80.9	3,587	80.9
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	7,274	6,464	88.9	6,464	88.9	6,464	88.9	6,464	88.9	6,464	88.9
	0	9. Lamper Tengah	5,181	35	0.7	0	0.0	203	3.9	0	0.0	183	3.5
5	Smg Barat	10. Karangayu	4,216	19	0.5	2,677	63.5	412	9.8	928	22.0	17	0.4
	0	11. Lebdosari	6,603	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,994	75.6	386	5.8
	0	12. Manyaran	8,392	6,981	83.2	6,981	83.2	6,981	83.2	6,981	83.2	6,981	83.2
	0	13. Krobokan	5,571	4,460	80.1	4,460	80.1	4,460	80.1	4,460	80.1	4,508	80.9
	0	14. Ngemplak S	4,967	29	0.6	134	2.7	91	1.8	245	4.9	3,774	76.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	14,169	2,216	15.6	3,091	21.8	2,982	21.0	3,091	21.8	3,091	21.8
7	Candisari	16. Candilama	7,977	7,920	99.3	7,920	99.3	7,920	99.3	7,920	99.3	7,920	99.3
	0	17. Kagok	6,583	1,322	20.1	1,180	17.9	1,106	16.8	1,034	15.7	1,017	15.4
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	10,807	200	1.9	3,353	31.0	116	1.1	31	0.3	5,682	52.6
9	Genuk	19. Genuk	8,652	7,801	90.2	7,801	90.2	7,801	90.2	7,801	90.2	7,605	87.9
	0	20. Bangetayu	16,027	169	1.1	1,382	8.6	2,931	18.3	1,869	11.7	4,339	27.1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	18,507	0	0.0	5	0.0	30	0.2	614	3.3	14,121	76.3
	0	22. Tlogosari Wetan	21,032	1,253	6.0	1,173	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	26,690	10,099	37.8	7,318	27.4	4,874	18.3	2,138	8.0	1,172	4.4
	0	24. Rowosari	10,426	24	0.2	1,204	11.5	2,573	24.7	2,511	24.1	2,182	20.9
12	Banyumanik	25. Ngesrep	6,465	1,519	23.5	1,315	20.3	1,129	17.5	951	14.7	791	12.2
	0	26. Padangsari	5,307	110	2.1	398	7.5	1,594	30.0	2,765	52.1	245	4.6
	0	27. Sronдол	8,804	1,884	21.4	1,924	21.9	1,667	18.9	1,617	18.4	1,610	18.3
	0	28. Puduk Payung	6,752	306	4.5	1,840	27.3	514	7.6	788	11.7	1,206	17.9
13	Gunungpati	29. Gunungpati	11,682	1,176	10.1	2,010	17.2	1,969	16.9	2,078	17.8	2,113	18.1
	0	30. Sekaran	7,577	7,248	95.7	7,248	95.7	7,170	94.6	7,135	94.2	7,135	94.2
14	Mijen	31. Mijen	13,020	1,776	13.6	2,393	18.4	2,589	19.9	2,467	18.9	2,382	18.3
	0	32. Karangmalang	2,458	1,188	48.3	166	6.8	68	2.8	427	17.4	714	29.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	8,811	1,764	20.0	1,802	20.5	2,084	23.7	3,458	39.2	3,646	41.4
	0	34. Purwoyoso	7,055	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5,649	80.1
	0	35. Ngaliyan	12,054	1,887	15.7	2,404	19.9	1,622	13.5	1,466	12.2	1,142	9.5
16	Tugu	36. Mangkang	3,274	161	4.9	823	25.1	727	22.2	611	18.7	619	18.9
	0	37. Karanganyar	3,374	1,067	31.6	775	23.0	361	10.7	285	8.4	212	6.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			325,962	78,899	24.2	92,360	28.3	80,706	24.8	85,272	26.2	121,329	37.2

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Smg Tengah	1. Poncol	175	175	100	175	100
	0	2. Miroto	153	153	100	153	100
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	930	930	100	930	100
	0	4. Bulu Lor	455	455	100	455	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	263	263	100	263	100
	0	6. Bugangan	218	218	100	218	100
	0	7. Karangdoro	295	295	100	295	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	363	363	100	363	100
	0	9. Lamper Tengah	218	218	100	218	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	361	361	100	361	100
	0	11. Lebdosari	362	362	100	362	100
	0	12. Manyaran	506	506	100	506	100
	0	13. Krobokan	266	266	100	266	100
	0	14. Ngemplak S	370	370	100	370	100
6	Gayamsari	15. Gayamsari	828	828	100	828	100
7	Candisari	16. Candilama	503	503	100	503	100
	0	17. Kagok	363	363	100	363	100
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	773	773	100	773	100
9	Genuk	19. Genuk	621	621	100	621	100
	0	20. Bangetayu	1,479	1,479	100	1,479	100
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,196	1,196	100	1,196	100
	0	22. Tlogosari Wetan	1,226	1,226	100	1,226	100
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,781	1,781	100	1,781	100
	0	24. Rowosari	655	655	100	655	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	425	425	100	425	100
	0	26. Padangsari	330	330	100	330	100
	0	27. Sronдол	551	551	100	551	100
	0	28. Puduk Payung	566	566	100	566	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	870	870	100	870	100
	0	30. Sekaran	559	559	100	559	100
14	Mijen	31. Mijen	996	996	100	996	100
	0	32. Karangmalang	209	209	100	209	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	634	634	100	634	100
	0	34. Purwoyoso	479	479	100	479	100
	0	35. Ngaliyan	844	844	100	844	100
16	Tugu	36. Mangkang	269	269	100	269	100
	0	37. Karanganyar	283	283	100	283	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,375	21,375	100	21,375	100

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	Smg Tengah	1. Poncol	3,026	370	15.7	700	29.7	201	8.5	485	20.6	17	0.7	236	10.0	345	14.7	0	0.0	2,354	77.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	2. Miroti	2,742	304	14.6	783	37.5	221	10.6	305	14.6	19	0.9	262	12.5	194	9.3	0	0.0	2,088	76.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	9,119	225	3.2	4,615	66.2	402	5.8	756	10.8	23	0.3	680	9.8	272	3.9	0	0.0	6,973	76.5	25	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	4. Bulu Lor	5,298	1,083	25.5	1,447	34.1	275	6.5	732	17.3	19	0.4	486	11.5	200	4.7	0	0.0	4,242	80.1	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	2,436	242	11.5	754	35.7	356	16.8	212	10.0	54	2.6	194	9.2	301	14.2	0	0.0	2,113	86.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	6. Bugangan	1,440	156	11.0	646	45.5	180	12.7	152	10.7	8	0.6	173	12.2	106	7.5	0	0.0	1,421	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	7. Karangdoro	3,328	215	8.9	1,167	48.1	292	12.0	190	7.8	24	1.0	223	9.2	315	13.0	0	0.0	2,426	72.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	4,135	530	15.5	1,288	37.7	263	7.7	691	20.2	18	0.5	424	12.4	203	5.9	0	0.0	3,417	82.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	9. Lamper Tengah	3,068	213	9.7	971	44.3	179	8.2	335	15.3	8	0.4	287	13.1	199	9.1	0	0.0	2,192	71.4	0	0.0	1	0.0	0	0.0	2	0.1
5	Smg Barat	10. Karangayu	2,246	435	22.3	739	37.8	132	6.8	325	16.6	5	0.3	218	11.2	100	5.0	0	0.0	1,954	87.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0	2	0.1
	0	11. Lebdosari	4,567	367	11.1	1,611	48.7	307	9.3	522	15.8	9	0.3	297	9.0	193	5.8	0	0.0	3,306	72.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	12. Maryaran	6,464	891	17.2	2,273	43.9	365	7.0	899	17.4	9	0.2	462	8.9	279	5.4	0	0.0	5,178	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	13. Krobokan	3,753	492	12.4	2,213	55.7	243	6.1	611	15.4	10	0.3	203	5.1	203	5.1	0	0.0	3,975	105.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	14. Ngemplak S	3,405	449	16.5	1,287	47.2	256	9.4	350	12.8	4	0.1	236	8.7	144	5.3	0	0.0	2,726	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	9,576	860	11.1	3,992	51.3	643	8.3	920	11.8	17	0.2	776	10.0	573	7.4	0	0.0	7,781	81.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	16. Candilama	5,512	768	19.2	1,517	38.0	404	10.1	523	13.1	9	0.2	548	13.7	228	5.7	0	0.0	3,997	72.5	0	0.0	2	0.1	0	0.0	0	0.0
	0	17. Kagok	4,174	712	22.1	1,156	35.9	275	8.6	469	14.6	15	0.5	410	12.7	179	5.6	0	0.0	3,216	77.0	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	6,494	1,098	22.0	1,476	29.6	537	10.8	989	19.8	19	0.4	601	12.0	271	5.4	0	0.0	4,991	76.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Genuk	19. Genuk	6,668	300	5.6	3,215	60.0	403	7.5	518	9.7	12	0.2	557	10.4	353	6.6	0	0.0	5,358	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	20. Bangelayu	14,849	519	4.6	7,176	63.0	566	5.0	838	7.4	21	0.2	1,335	11.7	928	8.2	0	0.0	11,383	76.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	12,569	1,895	15.2	5,650	45.5	1,430	11.5	1,635	13.2	46	0.4	820	6.6	955	7.7	0	0.0	12,431	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	22. Tlogosari Wetan	16,183	2,173	18.7	4,319	37.1	1,712	14.7	1,530	13.1	55	0.5	1,012	8.7	841	7.2	0	0.0	11,642	71.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	21,988	2,186	11.3	9,061	47.0	2,413	12.5	2,821	14.6	85	0.4	1,793	9.3	937	4.9	0	0.0	19,296	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	24. Rowosari	10,002	1,350	18.5	3,207	43.9	820	11.2	794	10.9	35	0.5	758	10.4	341	4.7	0	0.0	7,305	73.0	1,462	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	6,526	410	8.7	3,781	61.5	494	8.0	831	13.5	10	0.2	297	4.8	322	5.2	0	0.0	6,145	94.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	0.2
	0	26. Padangsari	3,950	654	18.2	1,885	52.4	318	8.8	380	10.6	9	0.3	210	5.8	139	3.9	0	0.0	3,595	91.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	27. Srandol	6,235	930	18.6	2,183	43.7	480	9.6	650	13.0	20	0.4	445	8.9	286	5.7	0	0.0	4,994	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	28. Puduk Payung	6,247	1,025	21.1	1,622	33.3	489	10.0	716	14.7	14	0.3	482	9.9	519	10.7	0	0.0	4,867	77.9	6	0.1	1	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	10,359	529	6.2	4,815	56.6	834	9.8	1,059	12.4	11	0.1	590	6.9	673	7.9	0	0.0	8,511	82.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	30. Sekaran	7,297	583	10.2	3,192	55.6	540	9.4	732	12.7	12	0.2	318	5.5	366	6.4	0	0.0	5,743	78.7	1,149	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Mijen	31. Mijen	11,740	936	10.1	4,626	49.9	781	8.4	1,004	10.8	29	0.3	680	7.3	1,214	13.1	0	0.0	9,270	79.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	32. Karangmalang	2,047	134	9.2	770	52.9	123	8.4	114	7.8	2	0.1	54	3.7	259	17.8	0	0.0	1,456	71.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	6,704	515	9.3	2,937	53.0	776	14.0	614	11.1	4	0.1	357	6.4	335	6.0	0	0.0	5,538	82.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	34. Purwoyoso	5,351	551	13.0	2,142	50.5	488	11.5	492	11.6	7	0.2	341	8.0	217	5.1	0	0.0	4,238	79.2	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	35. Ngaliyan	10,847	1,562	17.8	4,092	46.7	675	7.7	1,299	14.8	36	0.4	627	7.2	475	5.4	0	0.0	8,766	80.8	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Tugu	36. Mangkang	2,654	137	6.4	1,212	56.8	257	12.1	221	10.4	3	0.1	124	5.8	178	8.3	0	0.0	2,132	80.3	12	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	37. Karanganyar	2,712	155	7.1	1,017	46.8	227	10.5	492	22.7	10	0.5	162	7.5	108	5.0	0	0.0	2,171	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			245,711	25,954	13.0	95,537	48.0	19,357	9.7	26,206	13.2	708	0.4	17,678	8.9	13,751	6.9	0	0.0	199,191	81.1	2,667	1.3	0	0.0	4	0.0	14	0.0

Sumber: Sle KIA Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MDW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	3,026	605	20.0	0	0.0	27	0.9	27	100.0
		2. Miroto	2,742	548	20.0	4	0.7	8	0.3	8	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	9,119	1,824	20.0	126	6.9	12	0.1	12	100.0
		4. Bulu Lor	5,298	1,060	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	2,436	487	20.0	1	0.2	7	0.3	7	100.0
		6. Bugangan	1,440	288	20.0	0	0.0	12	0.8	11	91.7
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	3,328	666	20.0	0	0.0	9	0.3	5	55.6
		8. Pandanaran	4,135	827	20.0	7	0.8	0	0.0	0	0.0
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	3,068	614	20.0	91	14.8	10	0.3	10	100.0
		10. Karangayu	2,246	449	20.0	103	22.9	45	2.0	12	26.7
0		11. Lebdosari	4,567	913	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		12. Manyaran	6,464	1,293	20.0	1,035	80.0	0	0.0	0	0.0
0		13. Krobokan	3,753	751	20.0	144	19.2	16	0.4	16	100.0
		14. Ngemplak S	3,405	681	20.0	230	33.8	15	0.4	15	100.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	9,576	1,915	20.0	1,401	73.2	9	0.1	9	100.0
		16. Candilama	5,512	1,102	20.0	10	0.9	0	0.0	0	0.0
7	Candisari	17. Kagok	4,174	835	20.0	2	0.2	0	0.0	0	0.0
		18. Pegandan	6,494	1,299	20.0	0	0.0	106	1.6	106	100.0
9	Genuk	19. Genuk	6,668	1,334	20.0	160	12.0	3	0.0	3	100.0
		20. Bangetayu	14,849	2,970	20.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	12,569	2,514	20.0	195	7.8	0	0.0	0	0.0
		22. Tlogosari Wetan	16,183	3,237	20.0	0	0.0	33	0.2	33	100.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	21,988	4,398	20.0	5	0.1	0	0.0	0	0.0
		24. Rowosari	10,002	2,000	20.0	284	14.2	13	0.1	13	100.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	6,526	1,305	20.0	35	2.7	23	0.4	0	0.0
		26. Padangsari	3,950	833	21.1	413	49.6	32	0.8	32	100.0
0		27. Sron dol	6,235	1,247	20.0	105	8.4	0	0.0	0	0.0
		28. Pudak Payung	6,247	1,249	20.0	196	15.7	6	0.1	6	100.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	10,359	2,072	20.0	100	4.8	0	0.0	0	0.0
		30. Sekaran	7,297	1,459	20.0	32	2.2	184	2.5	152	82.6
14	Mijen	31. Mijen	11,740	2,348	20.0	14	0.6	0	0.0	2	0.0
		32. Karangmalang	2,047	1,211	59.2	253	20.9	0	0.0	0	0.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	6,704	1,341	20.0	0	0.0	8	0.1	8	100.0
		34. Purwoyoso	5,351	1,070	20.0	2	0.2	6	0.1	6	100.0
0		35. Ngaliyan	10,847	2,169	20.0	32	1.5	3	0.0	3	100.0
		36. Mangkang	2,654	531	20.0	51	9.6	3	0.1	3	100.0
16	Tugu	37. Karanganyar	2,712	542	20.0	6	1.1	2	0.1	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			245,711	49,987	20.3	5,037	10.1	592	0.2	501	84.6

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Smg Tengah	1. Poncol	157	27	15.8	39	22.8	4	2.3	14	8.2	0	0.0	3	1.8	5	2.9	79	46.2	171	108.9
		0	147	55	50.0	29	26.4	0	0.0	2	1.8	0	0.0	20	18.2	4	3.6	0	0.0	110	74.8
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	942	145	29.5	209	42.5	6	1.2	70	14.2	0	0.0	39	7.9	23	4.7	0	0.0	492	52.2
		0	449	61	23.1	78	29.5	23	8.7	47	17.8	0	0.0	25	9.5	30	11.4	0	0.0	264	58.8
3	Smg Timur	5. Halmahera	237	27	14.1	78	40.6	16	8.3	17	8.9	0	0.0	7	3.6	24	12.5	23	12.0	192	81.0
		0	177	13	9.4	69	49.6	0	0.0	14	10.1	0	0.0	13	9.4	10	7.2	20	14.4	139	78.5
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	264	9	5.7	75	47.8	1	0.6	8	5.1	0	0.0	27	17.2	37	23.6	0	0.0	157	59.5
		0	340	37	15.6	64	27.0	13	5.5	67	28.3	8	3.4	28	11.8	12	5.1	0	0.0	237	69.7
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	196	13	13.4	25	25.8	2	2.1	27	27.8	0	0.0	20	20.6	10	10.3	0	0.0	97	49.5
		0	298	147	36.6	137	34.1	0	0.0	12	3.0	0	0.0	1	0.2	0	0.0	105	26.1	402	134.9
6	Gayamsari	11. Lebdosari	303	50	29.4	44	25.9	36	21.2	30	17.6	0	0.0	9	5.3	1	0.6	0	0.0	170	56.1
		0	502	0	0.0	345	72.0	0	0.0	75	15.7	0	0.0	12	2.5	47	9.8	0	0.0	479	95.4
7	Candisari	13. Krobokan	260	169	86.7	12	6.2	0	0.0	6	3.1	0	0.0	6	3.1	0	0.0	2	1.0	195	75.0
		0	342	0	0.0	101	58.4	0	0.0	29	16.8	0	0.0	15	8.7	28	16.2	0	0.0	173	50.6
8	Gayamsari	15. Gayamsari	807	106	19.1	273	49.3	44	7.9	57	10.3	0	0.0	0	0.0	74	13.4	0	0.0	554	68.6
		0	396	17	7.9	127	59.1	2	0.9	39	18.1	0	0.0	5	2.3	25	11.6	0	0.0	215	54.3
9	Gajahmungkur	17. Kagok	336	0	0.0	70	36.6	1	0.5	51	26.7	0	0.0	1	0.5	46	24.1	22	11.5	191	56.8
		0	759	206	40.4	118	23.1	174	34.1	10	2.0	0	0.0	1	0.2	1	0.2	0	0.0	510	67.2
10	Pedurungan	19. Genuk	578	0	0.0	276	78.0	0	0.0	27	7.6	0	0.0	34	9.6	17	4.8	0	0.0	354	61.2
		0	1,380	58	8.2	296	42.0	38	5.4	107	15.2	0	0.0	40	5.7	165	23.4	0	0.0	704	51.0
11	Tembalang	21. Tlogosari Kulon	1,145	139	12.5	593	53.4	107	9.6	153	13.8	0	0.0	64	5.8	55	5.0	0	0.0	1,111	97.0
		0	1,202	23	3.2	436	60.8	6	0.8	66	9.2	0	0.0	0	0.0	59	8.2	127	17.7	717	59.7
12	Banyumanik	23. Kedungmundu	1,884	884	80.4	57	5.2	44	4.0	66	6.0	1	0.1	30	2.7	16	1.5	0	0.0	1,099	58.3
		0	619	131	34.7	110	29.2	0	0.0	48	12.7	0	0.0	27	7.2	37	9.8	24	6.4	377	60.9
13	Gunungpati	25. Ngesrep	420	102	28.3	83	23.0	128	35.5	8	2.2	0	0.0	4	1.1	15	4.2	21	5.8	361	86.0
		0	280	30	21.0	47	32.9	23	16.1	14	9.8	0	0.0	23	16.1	6	4.2	0	0.0	143	51.1
14	Mijen	27. Sronдол	535	41	13.9	192	65.1	6	2.0	18	6.1	0	0.0	25	8.5	13	4.4	0	0.0	295	55.1
		0	527	16	6.0	120	45.1	5	1.9	40	15.0	0	0.0	39	14.7	44	16.5	2	0.8	266	50.5
15	Ngaliyan	29. Gunungpati	743	16	4.3	214	56.9	26	6.9	33	8.8	0	0.0	47	12.5	40	10.6	0	0.0	376	50.6
		0	508	78	29.2	76	28.5	4	1.5	48	18.0	0	0.0	31	11.6	30	11.2	0	0.0	267	52.6
16	Tugu	31. Mijen	828	20	3.1	362	56.7	1	0.2	65	10.2	1	0.2	2	0.3	186	29.2	0	0.0	638	77.1
		0	187	51	53.7	16	16.8	6	6.3	9	9.5	0	0.0	7	7.4	6	6.3	0	0.0	95	50.8
17	Ngaliyan	33. Tambakaji	579	33	10.9	162	53.5	32	10.6	26	8.6	0	0.0	21	6.9	29	9.6	0	0.0	303	52.3
		0	472	41	12.7	169	52.3	42	13.0	28	8.7	7	2.2	1	0.3	28	8.7	0	0.0	323	68.4
18	Tugu	35. Ngaliyan	808	24	5.8	329	79.5	7	1.7	28	6.8	0	0.0	19	4.6	7	1.7	0	0.0	414	51.2
		0	257	11	7.4	62	41.6	8	5.4	21	14.1	0	0.0	17	11.4	30	20.1	0	0.0	149	58.0
19	Karanganyar	37. Karanganyar	234	31	21.4	35	24.1	10	6.9	28	19.3	0	0.0	15	10.3	5	3.4	21	14.5	145	62.0
		JUMLAH (KAB/KOTA)	20,098	2,811	21.8	5,528	43.0	815	6.3	1,408	10.9	17	0.1	678	5.3	1,165	9.1	446	3.5	12,868	64.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																		8	7	9			
1	Smg Tengah	1. Poncol	175	35	28	80	16	25	4	25	4	0	0	1	0	3	0	0	31	28	0	0	
0		2. Miroti	153	31	33	108	9	26	8	26	8	0	0	0	6	1	0	11	21	1	1		
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	930	186	161	87	53	36	5	0	0	0	0	23	3	0	0	4	145	0	16		
0		4. Bulu Lor	455	91	119	131	16	15	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8	74	46	3		
3	Smg Timur	5. Halmahera	263	53	40	76	25	41	0	0	0	0	0	6	2	1	0	21	36	3	1		
0		6. Bugangan	218	44	49	112	9	21	0	0	0	0	0	8	1	0	0	36	48	3	2		
0		7. Karangdoro	295	59	77	131	35	59	2	0	0	0	0	13	2	1	0	63	79	10	12		
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	363	73	63	87	14	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	60	0	0		
0		9. Lamper Tengah	218	44	27	62	19	33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	27	0	0		
5	Smg Barat	10. Karangayu	361	72	57	79	18	21	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11	38	0	0		
0		11. Lebdosari	362	72	107	148	19	65	2	0	0	0	0	4	0	0	0	3	39	0	0		
0		12. Manyaran	506	101	91	90	11	42	1	0	0	0	0	3	0	1	0	4	73	1	26		
0		13. Krobokan	266	53	56	105	17	12	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66	0	0		
0		14. Ngenplak S	370	74	64	96	24	43	14	0	0	0	0	11	12	1	0	10	45	12	5		
6	Gayamsari	15. Gayamsari	828	166	123	74	39	37	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	102	0	0		
7	Candisari	16. Candilama	503	101	73	73	28	46	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	89	0	0		
0		17. Kagok	363	73	55	76	14	10	1	0	0	0	0	1	0	0	0	25	52	0	0		
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	773	155	50	32	49	26	3	1	0	1	3	3	3	3	0	24	43	0	0		
9	Genuk	19. Genuk	621	124	192	155	46	92	42	0	0	0	15	2	2	0	1	121	129	63	0		
0		20. Bangetayu	1,479	296	295	100	153	180	25	2	0	0	29	6	1	0	0	173	216	34	45		
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,196	239	211	88	81	55	2	0	0	0	3	6	2	0	0	1	201	0	0		
0		22. Tlogosari Wetan	1,226	245	243	99	65	59	17	0	0	0	5	2	0	0	0	61	179	0	25		
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,781	356	304	85	96	211	1	0	0	0	6	4	0	0	0	46	338	0	0		
0		24. Rowosari	655	131	98	75	33	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	103	83	0	0		
12	Banyumanik	25. Ngesrep	425	85	59	69	26	41	12	0	0	0	9	1	0	0	0	6	35	24	4		
0		26. Padangsari	330	66	65	98	42	68	18	0	0	0	1	15	3	4	0	7	51	0	0		
0		27. Sronol	551	110	122	111	30	32	25	1	0	0	9	4	3	0	0	31	102	4	0		
0		28. Pudak Payung	566	113	108	95	30	39	15	0	0	0	5	22	6	0	0	46	85	9	14		
13	Gunungpati	29. Gunungpati	870	174	138	79	44	32	8	0	0	0	21	21	7	1	1	74	130	0	2		
0		30. Sekaran	559	112	85	76	49	39	2	0	0	0	17	1	0	0	0	58	83	2	0		
14	Mijen	31. Mijen	996	199	165	83	42	17	6	0	0	0	28	9	2	1	0	101	130	60	52		
0		32. Karangmalang	209	42	41	98	21	14	0	0	0	0	4	2	1	0	0	32	31	2	0		
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	634	127	102	80	13	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	106	0	0		
0		34. Purwoyoso	479	96	123	128	32	30	28	0	0	0	25	2	0	0	0	6	123	0	0		
0		35. Ngaliyan	844	169	131	78	45	301	10	0	0	0	7	25	1	0	0	58	112	2	17		
16	Tugu	36. Mangkang	269	54	44	82	24	23	0	0	0	0	2	1	0	0	0	6	37	4	0		
0		37. Karanganyar	283	57	50	88	29	4	8	0	0	0	3	3	3	0	0	31	50	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,375	4,275	3,849	90	1,307	1,885	264	4	0	60	286	102	19	2	1,218	3,286	280	225			

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
									10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	74	160	13	11	24	18	75.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	18	75.0
0		2. Mirot	84	63	147	13	9	22	6	27.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	9.1	8	36.3	
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	544	942	60	82	141	25	17.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	3.0	2.1	28	19.8	
0		4. Bulu Lor	217	233	450	33	35	68	17	25.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.5	0	0.0	2.0	3.0	20	29.6	
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	124	239	17	19	36	16	44.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	16	44.6	
0		6. Bugangan	88	90	178	13	14	27	6	22.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	3.7	0	0.0	0.0	0.0	7	26.2	
0		7. Karangdoro	138	129	267	21	19	40	20	49.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	20	49.9	
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	171	170	341	26	26	51	23	45.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	7.8	27	52.8	
0		9. Lamper Tengah	106	90	196	16	14	29	12	40.8	1.0	3.4	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	13	44.2	
5	Smg Barat	10. Karangayu	146	154	300	22	23	45	8	17.8	2.0	4.4	0.0	0.0	0	0.0	2.0	4.4	0	0.0	0.0	0.0	12	26.7	
0		11. Lebdosari	177	126	303	27	19	45	13	28.6	3.0	6.6	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	4.4	18	39.6	
0		12. Manyaran	275	227	502	41	34	75	6	8.0	2.0	2.7	0.0	0.0	0	0.0	2.0	2.7	0	0.0	0.0	0.0	10	13.3	
0		13. Krobokan	125	136	261	19	20	39	5	12.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	5	12.8	
0		14. Ngemplak S	185	154	339	28	23	51	17	33.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	17	33.4	
6	Gayamsari	15. Gayamsari	427	381	808	64	57	121	8	6.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	8	6.6	
7	Candisari	16. Candilama	196	191	387	29	29	58	12	20.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	12	20.7	
0		17. Kagok	168	168	336	25	25	50	10	19.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	10	19.8	
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	393	364	757	59	55	114	18	15.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	1.8	20	17.6	
9	Genuk	19. Genuk	280	299	579	42	45	87	25	28.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	25	28.8	
0		20. Bangetayu	682	693	1,375	102	104	206	15	7.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.5	0	0.0	1.0	0.5	17	8.2	
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulor	559	589	1,148	84	88	172	21	12.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	2.3	25	14.5	
0		22. Tlogosari Weta	624	545	1,169	94	82	175	8	4.6	0.0	0.0	2.0	1.1	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	1.1	12	6.8	
11	Tembalang	23. Kedungmundu	989	887	1,876	148	133	281	40	14.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.4	41	14.6	
0		24. Rowosari	338	280	618	51	42	93	15	16.2	3.0	3.2	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	18	19.4	
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	204	422	33	31	63	27	42.7	1.0	1.6	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	28	44.2	
0		26. Padangsari	149	133	282	22	20	42	15	35.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	15	35.5	
0		27. Sron dol	287	254	541	43	38	81	25	30.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.2	26	32.0	
0		28. Puduk Payung	250	272	522	38	41	78	20	25.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	20	25.5	
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	369	739	56	55	111	24	21.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	24	21.7	
0		30. Sekaran	264	245	509	40	37	76	21	27.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	21	27.5	
14	Mijen	31. Mijen	457	374	831	69	56	125	19	15.2	1.0	0.8	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	20	16.0	
0		32. Karangmalang	105	81	186	16	12	28	6	21.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	6	21.5	
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	279	571	44	42	86	19	22.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	19	22.2	
0		34. Purwoyoso	243	225	468	36	34	70	18	25.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	2.8	20	28.5	
0		35. Ngaliyan	403	411	814	60	62	122	20	16.4	1.0	0.8	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	21	17.2	
16	Tugu	36. Mangkang	122	131	253	18	20	38	12	31.6	3.0	7.9	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	5.0	13.2	20	52.7	
0		37. Karanganyar	109	122	231	16	18	35	8	23.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.9	0	0.0	0.0	0.0	9	26.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	9,811	20,047	1,535	1,472	3,007	598	19.9	17	0.6	2	0.1	0	0.0	8	0.3	0	0.0	31	1.0	656	21.8	

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		JUMLAH TOTAL	
					BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA				BAYI	ANAK BALITA		
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22				
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	3	2	1	3	0	3
0		2. Miroti	0	2	2	0	2	1	0	1	0	1	1	2	3	0	3	
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	7	0	7	0	7	1	0	1	0	1	8	0	8	0	8	
0		4. Bulu Lor	1	1	2	2	4	0	0	0	0	0	1	2	2	4		
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	1	1	1	2	2	1	3	0	3	2	4	1	5		
0		6. Bugangan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
0		7. Karangdoro	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	
0		9. Lamper Tengah	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
5	Smg Barat	10. Karangayu	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	
0		11. Lebdosari	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5	
0		12. Manyaran	4	0	4	2	6	0	1	1	0	1	4	1	5	2	7	
0		13. Krobokan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
0		14. Ngemplak S	1	0	1	0	1	0	2	2	0	2	1	2	3	0	3	
6	Gayamsari	15. Gayamsari	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
7	Candisari	16. Candilama	4	0	4	1	5	1	0	1	0	1	5	0	5	1	6	
0		17. Kagok	1	0	1	1	2	3	0	3	1	4	0	4	2	6		
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Genuk	19. Genuk	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	
0		20. Bangetayu	4	2	6	1	7	7	0	7	1	8	11	2	13	2	15	
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	5	0	5	0	5	1	0	1	0	1	6	0	6	0	6	
0		22. Tlogosari Wetar	3	1	4	1	5	1	0	1	2	3	4	1	5	3	8	
11	Tembalang	23. Kedungmundu	9	0	9	0	9	5	1	6	1	7	14	1	15	1	16	
0		24. Rowosari	2	1	3	0	3	4	0	4	0	4	6	1	7	0	7	
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	1	3	4	0	4	1	3	4	0	4	
0		26. Padangsari	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
0		27. Srandol	2	0	2	0	2	2	0	2	1	3	4	0	4	1	5	
0		28. Puduk Payung	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0		30. Sekaran	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	
14	Mijen	31. Mijen	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	
0		32. Karangmalang	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	6	1	7	1	8	2	0	2	0	2	8	1	9	1	10	
0		34. Purwoyoso	1	2	3	1	4	1	0	1	0	1	2	2	4	1	5	
0		35. Ngaliyan	1	0	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	2	1	3	
16	Tugu	36. Mangkang	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
0		37. Karanganyar	2	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	14	88	16	104	44	10	54	6	60	118	24	142	22	164	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7.2		8.6	1.6	10.2	4.5		5.5	0.6	6.1	5.9		7.1	1.1	8.2	

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Smg Tengah	1. Poncol	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		2. Miroti	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	3	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		4. Bulu Lor	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Smg Timur	5. Halmahera	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0		6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		7. Karangdoro	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0		9. Lamper Tengah	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Barat	10. Karangayu	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		11. Lebdosari	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		12. Manyaran	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		13. Krobokan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		14. Ngemplak S	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Candisari	16. Candilama	3	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		17. Kagok	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Genuk	19. Genuk	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		20. Bangetayu	1	3	0	0	2	0	0	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		22. Tlogosari Wetan	2	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0	8	0	0	0	0	0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	7	2	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		24. Rowosari	2	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		26. Padangsari	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		27. Sronдол	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		28. Puduk Payung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		30. Sekaran	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mijen	31. Mijen	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		32. Karangmalang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0		34. Purwoyoso	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
0		35. Ngaliyan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
16	Tugu	36. Mangkang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		37. Karanganyar	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	22	0	1	18	0	1	21	3	3	1	0	11	0	0	1	11	

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		2. Mirot	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		4. Bulu Lor	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	Smg Timur	5. Halmahera	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		11. Lebdosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		12. Manyaran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		14. Ngemplak S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Candisari	16. Candilama	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		17. Kagok	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		20. Bangetayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		22. Tlogosari Wetan	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		27. Sron dol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		28. Puduk Payung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		30. Sekaran	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0		34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0		35. Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0		37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	0	1	0	0	0	3	1	0	0	8

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**BAYIBERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYIBARU LAHIR DITIMBANG						BAYIBBLR						PREMATUR							
			L	P	L + P	L		P		L + P		L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%														
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24					
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	74	160	86	100.0	74	100.0	160	100.0	7	8.1	11	14.9	18	11.3	4	4.7	5	6.8	9	5.6		
0		2. Miroti	84	63	147	84	100.0	63	100.0	147	100.0	1	1.2	5	7.9	6	4.1	2	2.4	2	3.2	4	2.7		
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	544	942	398	100.0	544	100.0	942	100.0	11	2.8	14	2.6	25	2.7	7	1.8	8	1.5	15	1.6		
0		4. Bulu Lor	217	233	450	215	99.1	235	100.9	450	100.0	7	3.3	10	4.3	17	3.8	1	0.5	4	1.7	5	1.1		
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	124	239	115	100.0	124	100.0	239	100.0	8	7.0	8	6.5	16	6.7	1	0.9	3	2.4	4	1.7		
0		6. Bugangan	88	90	178	88	100.0	90	100.0	178	100.0	1	1.1	5	5.6	6	3.4	0	0.0	4	4.4	4	2.2		
0		7. Karangdoro	138	129	267	138	100.0	129	100.0	267	100.0	15	10.9	5	3.9	20	7.5	1	0.7	3	2.3	4	1.5		
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	171	170	341	171	100.0	170	100.0	341	100.0	9	5.3	14	8.2	23	6.7	4	2.3	0	0.0	4	1.2		
0		9. Lamper Tengah	106	90	196	106	100.0	90	100.0	196	100.0	4	3.8	8	8.9	12	6.1	3	2.8	5	5.6	8	4.1		
5	Smg Barat	10. Karangayu	146	154	300	146	100.0	154	100.0	300	100.0	4	2.7	4	2.6	8	2.7	4	2.7	2	1.3	6	2.0		
0		11. Lebdosari	177	126	303	177	100.0	126	100.0	303	100.0	4	2.3	9	7.1	13	4.3	1	0.6	3	2.4	4	1.3		
0		12. Manyaran	275	227	502	275	100.0	227	100.0	502	100.0	2	0.7	4	1.8	6	1.2	2	0.7	3	1.3	5	1.0		
0		13. Krobokan	125	136	261	125	100.0	136	100.0	261	100.0	3	2.4	2	1.5	5	1.9	1	0.8	0	0.0	1	0.4		
0		14. Ngeplak S	185	154	339	185	100.0	154	100.0	339	100.0	12	6.5	5	3.2	17	5.0	1	0.5	0	0.0	1	0.3		
6	Gayamsari	15. Gayamsari	427	381	808	427	100.0	381	100.0	808	100.0	4	0.9	4	1.0	8	1.0	19	4.4	12	3.1	31	3.8		
7	Candisari	16. Candilama	196	191	387	196	100.0	191	100.0	387	100.0	9	4.6	3	1.6	12	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
0		17. Kagok	168	168	336	168	100.0	168	100.0	336	100.0	6	3.6	4	2.4	10	3.0	6	3.6	2	1.2	8	2.4		
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	393	364	757	393	100.0	364	100.0	757	100.0	8	2.0	10	2.7	18	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
9	Genuk	19. Genuk	280	299	579	280	100.0	299	100.0	579	100.0	12	4.3	13	4.3	25	4.3	3	1.1	1	0.3	4	0.7		
0		20. Bangetayu	682	693	1,375	682	100.0	693	100.0	1,375	100.0	5	0.7	10	1.4	15	1.1	4	0.6	5	0.7	9	0.7		
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	559	589	1,148	559	100.0	589	100.0	1,148	100.0	14	2.5	7	1.2	21	1.8	10	1.8	3	0.5	13	1.1		
0		22. Tlogosari Wetan	624	545	1,169	624	100.0	545	100.0	1,169	100.0	4	0.6	4	0.7	8	0.7	0	0.0	1	0.2	1	0.1		
11	Tembalang	23. Kedungmundo	989	887	1,876	989	100.0	887	100.0	1,876	100.0	17	1.7	23	2.6	40	2.1	3	0.3	7	0.8	10	0.5		
0		24. Rowosari	338	280	618	338	100.0	280	100.0	618	100.0	12	3.6	3	1.1	15	2.4	3	0.9	1	0.4	4	0.6		
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	204	422	217	99.5	205	100.5	422	100.0	15	6.9	12	5.9	27	6.4	4	1.8	5	2.5	9	2.1		
0		26. Padangsari	149	133	282	149	100.0	133	100.0	282	100.0	7	4.7	8	6.0	15	5.3	8	5.4	3	2.3	11	3.9		
0		27. Sronдол	287	254	541	287	100.0	254	100.0	541	100.0	12	4.2	13	5.1	25	4.6	9	3.1	7	2.8	16	3.0		
0		28. Puduk Payung	250	272	522	250	100.0	272	100.0	522	100.0	13	5.2	7	2.6	20	3.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	369	739	370	100.0	369	100.0	739	100.0	13	3.5	11	3.0	24	3.2	13	3.5	4	1.1	17	2.3		
0		30. Sekaran	264	245	509	264	100.0	245	100.0	509	100.0	13	4.9	8	3.3	21	4.1	17	6.4	4	1.6	21	4.1		
14	Mijen	31. Mijen	457	374	831	457	100.0	374	100.0	831	100.0	10	2.2	9	2.4	19	2.3	13	2.8	8	2.1	21	2.5		
0		32. Karangmalang	105	81	186	105	100.0	81	100.0	186	100.0	2	1.9	4	4.9	6	3.2	0	0.0	1	1.2	1	0.5		
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	279	571	292	100.0	279	100.0	571	100.0	11	3.8	8	2.9	19	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
0		34. Purwoyoso	243	225	468	243	100.0	225	100.0	468	100.0	6	2.5	12	5.3	18	3.8	3	1.2	10	4.4	13	2.8		
0		35. Ngaliyan	403	411	814	403	100.0	411	100.0	814	100.0	7	1.7	13	3.2	20	2.5	2	0.5	8	1.9	10	1.2		
16	Tugu	36. Mangkang	122	131	253	122	100.0	131	100.0	253	100.0	3	2.5	9	6.9	12	4.7	1	0.8	4	3.1	5	2.0		
0		37. Karanganyar	109	122	231	109	100.0	122	100.0	231	100.0	3	2.8	5	4.1	8	3.5	3	2.8	0	0.0	3	1.3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	9,811	20,047	10,233	100.0	9,814	100.0	20,047	100.0	294	2.9	304	3.1	598	3.0	153	1.5	128	1.3	281	1.4		

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	74	160	86	100.0	74	100.0	160	100.0	86	100.0	74	100.0	160	100.0	20	23.3	14	18.9	34	21.3
		2. Miroti	84	63	147	84	100.0	63	100.0	147	100.0	84	100.0	63	100.0	147	100.0	36	42.9	26	41.3	62	42.2
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	544	942	398	100.0	544	100.0	942	100.0	398	100.0	544	100.0	942	100.0	81	20.4	57	10.5	138	14.6
		4. Bulu Lor	217	233	450	215	99.1	235	100.9	450	100.0	215	99.1	235	100.9	450	100.0	16	7.4	30	12.9	46	10.2
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	124	239	115	100.0	124	100.0	239	100.0	115	100.0	124	100.0	239	100.0	60	52.2	63	50.8	123	51.5
		6. Bugangan	88	90	178	88	100.0	90	100.0	178	100.0	88	100.0	90	100.0	178	100.0	7	8.0	10	11.1	17	9.6
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	138	129	267	138	100.0	129	100.0	267	100.0	138	100.0	129	100.0	267	100.0	50	36.2	44	34.1	94	35.2
		8. Pandanaran	171	170	341	171	100.0	170	100.0	341	100.0	171	100.0	170	100.0	341	100.0	25	14.6	23	13.5	48	14.1
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	106	90	196	106	100.0	90	100.0	196	100.0	106	100.0	90	100.0	196	100.0	25	23.6	19	21.1	44	22.4
		10. Karangayu	146	154	300	146	100.0	154	100.0	300	100.0	146	100.0	154	100.0	300	100.0	39	26.7	37	24.0	76	25.3
0		11. Lebdosari	177	126	303	177	100.0	126	100.0	303	100.0	177	100.0	126	100.0	303	100.0	37	20.9	25	19.8	62	20.5
		12. Manyaran	275	227	502	275	100.0	227	100.0	502	100.0	275	100.0	227	100.0	502	100.0	56	20.4	46	20.3	102	20.3
0		13. Krobokan	125	136	261	125	100.0	136	100.0	261	100.0	125	100.0	136	100.0	261	100.0	22	17.6	22	16.2	44	16.9
		14. Ngemplak S	185	154	339	185	100.0	154	100.0	339	100.0	185	100.0	154	100.0	339	100.0	34	18.4	26	16.9	60	17.7
6	Gayamsari	15. Gayamsari	427	381	808	427	100.0	381	100.0	808	100.0	427	100.0	381	100.0	808	100.0	62	14.5	77	20.2	139	17.2
		16. Candilama	196	191	387	196	100.0	191	100.0	387	100.0	196	100.0	191	100.0	387	100.0	35	17.9	45	23.6	80	20.7
0		17. Kagok	168	168	336	168	100.0	168	100.0	336	100.0	168	100.0	168	100.0	336	100.0	40	23.8	46	27.4	86	25.6
		18. Pegandan	393	364	757	393	100.0	364	100.0	757	100.0	393	100.0	364	100.0	757	100.0	51	13.0	66	18.1	117	15.5
9	Genuk	19. Genuk	280	299	579	280	100.0	299	100.0	579	100.0	280	100.0	299	100.0	579	100.0	69	24.6	65	21.7	134	23.1
		20. Bangetayu	682	693	1,375	682	100.0	693	100.0	1,375	100.0	682	100.0	693	100.0	1,375	100.0	118	17.3	105	15.2	223	16.2
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	559	589	1,148	559	100.0	589	100.0	1,148	100.0	559	100.0	589	100.0	1,148	100.0	48	8.6	37	6.3	85	7.4
		22. Tlogosari Wetan	624	545	1,169	624	100.0	545	100.0	1,169	100.0	624	100.0	545	100.0	1,169	100.0	100	16.0	81	14.9	181	15.5
11	Tembalang	23. Kedungmundu	989	887	1,876	989	100.0	887	100.0	1,876	100.0	989	100.0	887	100.0	1,876	100.0	65	6.6	71	8.0	136	7.2
		24. Rowosari	338	280	618	338	100.0	280	100.0	618	100.0	338	100.0	280	100.0	618	100.0	32	9.5	23	8.2	55	8.9
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	204	422	217	99.5	205	100.5	422	100.0	217	99.5	205	100.5	422	100.0	90	41.3	85	41.7	175	41.5
		26. Padangsari	149	133	282	149	100.0	133	100.0	282	100.0	149	100.0	133	100.0	282	100.0	22	14.8	14	10.5	36	12.8
0		27. Srdol	287	254	541	287	100.0	254	100.0	541	100.0	287	100.0	254	100.0	541	100.0	63	22.0	43	16.9	106	19.6
		28. Puduk Payung	250	272	522	250	100.0	272	100.0	522	100.0	250	100.0	272	100.0	522	100.0	28	11.2	30	11.0	58	11.1
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	369	739	370	100.0	369	100.0	739	100.0	370	100.0	369	100.0	739	100.0	71	19.2	83	22.5	154	20.8
		30. Sekaran	264	245	509	264	100.0	245	100.0	509	100.0	264	100.0	245	100.0	509	100.0	103	39.0	102	41.6	205	40.3
14	Mijen	31. Mijen	457	374	831	457	100.0	374	100.0	831	100.0	457	100.0	374	100.0	831	100.0	75	16.4	80	21.4	155	18.7
		32. Karangmalang	105	81	186	105	100.0	81	100.0	186	100.0	105	100.0	81	100.0	186	100.0	22	21.0	22	27.2	44	23.7
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	279	571	292	100.0	279	100.0	571	100.0	292	100.0	279	100.0	571	100.0	20	6.8	19	6.8	39	6.8
		34. Purwoyoso	243	225	468	243	100.0	225	100.0	468	100.0	243	100.0	225	100.0	468	100.0	64	26.3	56	24.9	120	25.6
0		35. Ngaliyan	403	411	814	403	100.0	411	100.0	814	100.0	403	100.0	411	100.0	814	100.0	56	13.9	51	12.4	107	13.1
		36. Mangkang	122	131	253	122	100.0	131	100.0	253	100.0	122	100.0	131	100.0	253	100.0	46	37.7	68	51.9	114	45.1
16	Tugu	37. Karanganyar	109	122	231	109	100.0	122	100.0	231	100.0	109	100.0	122	100.0	231	100.0	41	37.6	36	29.5	77	33.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	9,811	20,047	10,233	100.0	9,814	100.0	20,047	100.0	10,233	100.0	9,814	100.0	20,047	100.0	1,829	17.9	1,747	17.8	3,576	17.8

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Smg Tengah	1. Poncol	161	161	100.0	152	131	86.2
	0	2. Mirot	140	140	100.0	128	109	85.2
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	945	908	96.1	592	394	66.6
	0	4. Bulu Lor	417	417	100.0	214	200	93.5
3	Smg Timur	5. Halmahera	239	239	100.0	150	133	88.7
	0	6. Bugangan	174	174	100.0	108	99	91.7
		7. Karangdoro	267	267	100.0	220	165	75.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	334	334	100.0	205	149	72.7
	0	9. Lamper Tengah	194	194	100.0	149	132	88.6
5	Smg Barat	10. Karangayu	148	148	100.0	169	137	81.1
	0	11. Lebdosari	317	317	100.0	161	132	82.0
	0	12. Manyaran	509	409	80.4	485	378	77.9
	0	13. Krobokan	122	122	100.0	172	154	89.5
	0	14. Ngemplak S	333	333	100.0	370	285	77.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	878	767	87.4	346	299	86.4
7	Candisari	16. Candilama	403	403	100.0	293	223	76.1
	0	17. Kagok	328	328	100.0	259	231	89.2
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	724	724	100.0	334	274	82.0
9	Genuk	19. Genuk	430	430	100.0	275	275	100.0
	0	20. Bangetayu	1,329	1,329	100.0	1,255	958	76.3
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,029	572	55.6	477	367	76.9
	0	22. Tlogosari Wetan	170	170	100.0	285	231	81.1
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,695	1,695	100.0	1,050	829	79.0
	0	24. Rowosari	618	453	73.3	510	386	75.7
12	Banyumanik	25. Ngesrep	257	257	100.0	211	201	95.3
	0	26. Padangsari	282	282	100.0	109	78	71.6
	0	27. Srondol	541	541	100.0	468	398	85.0
	0	28. Puduk Payung	507	490	96.6	179	178	99.4
13	Gunungpati	29. Gunungpati	740	740	100.0	545	413	75.8
	0	30. Sekaran	509	471	92.5	479	382	79.7
14	Mijen	31. Mijen	832	832	100.0	609	562	92.3
	0	32. Karangmalang	185	185	100.0	159	141	88.7
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	571	569	99.6	479	407	85.0
	0	34. Purwoyoso	466	466	100.0	190	158	83.2
	0	35. Ngaliyan	795	795	100.0	558	438	78.5
16	Tugu	36. Mangkang	236	236	100.0	305	241	79.0
	0	37. Karanganyar	210	210	100.0	163	150	92.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,035	17,108	94.9	12,813	10,418	81.3

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	74	160	86	100	74	100	160	100
	0	2. Miroto	84	63	147	84	100	63	100	147	100
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	544	942	398	100	544	100	942	100
	0	4. Bulu Lor	217	233	450	215	99.1	235	101	450	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	124	239	115	100	124	100	239	100
		6. Bugangan	88	90	178	88	100	90	100	178	100
		7. Karangdoro	138	129	267	138	100	129	100	267	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	171	170	341	171	100	170	100	341	100
		9. Lamper Tengah	106	90	196	106	100	90	100	196	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	146	154	300	146	100	154	100	300	100
		11. Lebdosari	177	126	303	177	100	126	100	303	100
		12. Manyaran	275	227	502	275	100	227	100	502	100
		13. Krobokan	125	136	261	125	100	136	100	261	100
6	Gayamsari	14. Ngemplak S	185	154	339	185	100	154	100	339	100
		15. Gayamsari	427	381	808	427	100	381	100	808	100
		16. Candisari	196	191	387	196	100	191	100	387	100
7	Candisari	17. Kagok	168	168	336	168	100	168	100	336	100
		18. Pegandan	393	364	757	393	100	364	100	757	100
9	Genuk	19. Genuk	280	299	579	280	100	299	100	579	100
		20. Bangetayu	682	693	1,375	682	100	693	100	1,375	100
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	559	589	1,148	559	100	589	100	1,148	100
		22. Tlogosari Wetan	624	545	1,169	624	100	545	100	1,169	100
11	Tembalang	23. Kedungmundu	989	887	1,876	989	100	887	100	1,876	100
		24. Rowosari	338	280	618	338	100	280	100	618	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	204	422	217	100	205	100	422	100
		26. Padangsari	149	133	282	149	100	133	100	282	100
		27. Sronдол	287	254	541	287	100	254	100	541	100
		28. Puduk Payung	250	272	522	250	100	272	100	522	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	369	739	370	100	369	100	739	100
		30. Sekaran	264	245	509	264	100	245	100	509	100
14	Mijen	31. Mijen	457	374	831	457	100	374	100	831	100
		32. Karangmalang	105	81	186	105	100	81	100	186	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	279	571	292	100	279	100	571	100
		34. Purwoyoso	243	225	468	243	100	225	100	468	100
		35. Ngaliyan	403	411	814	403	100	411	100	814	100
16	Tugu	36. Mangkang	122	131	253	122	100	131	100	253	100
		37. Karanganyar	109	122	231	109	100	122	100	231	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	9,811	20,047	10,233	99.97	9,814	100	20,047	100

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	1. Poncol	9	9	100
0		2. Mirot	6	6	100
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	4	4	100
0		4. Bulu Lor	5	5	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	4	4	100
0		6. Bugangan	3	3	100
0		7. Karangdoro	3	3	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	6	6	100
0		9. Lamper Tengah	4	4	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	4	4	100
0		11. Lebdosari	4	4	100
0		12. Manyaran	3	3	100
0		13. Krobokan	3	3	100
0		14. Ngemplak S	2	2	100
6	Gayamsari	15. Gayamsari	7	7	100
7	Candisari	16. Candilama	3	3	100
0		17. Kagok	4	4	100
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	8	8	100
9	Genuk	19. Genuk	7	7	100
0		20. Bangetayu	6	6	100
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	4	4	100
0		22. Tlogosari Wetan	8	8	100
11	Tembalang	23. Kedungmundu	7	7	100
0		24. Rowosari	5	5	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	3	3	100
0		26. Padangsari	3	3	100
0		27. Srondol	3	3	100
0		28. Pudak Payung	2	2	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	11	11	100
0		30. Sekaran	5	5	100
14	Mijen	31. Mijen	10	10	100
0		32. Karangmalang	4	4	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	2	2	100
0		34. Purwoyoso	2	2	100
0		35. Ngaliyan	6	6	100
16	Tugu	36. Mangkang	3	3	100
		37. Karanganyar	4	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			177	177	100

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	74	160	85	98.8	75	101.4	160	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	85	98.8	75	101.4	160	100.0	130	151.2	95	128.4	225	140.6
0		2. Mirot	84	63	147	91	108.3	70	111.1	161	109.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	91	108.3	70	111.1	161	109.5	81	96.4	85	134.9	166	112.9
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	544	942	398	100.0	577	106.1	975	103.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	398	100.0	577	106.1	975	103.5	564	141.7	552	101.5	1,116	118.5
0		4. Bulu Lor	217	233	450	217	96.8	250	107.3	460	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	210	96.8	250	107.3	460	102.2	304	140.1	271	116.3	575	127.8
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	124	239	305	265.2	308	248.4	613	256.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	305	265.2	308	248.4	613	256.5	304	264.3	30	24.2	334	139.7
0		6. Bugangan	88	90	178	91	103.4	87	96.7	178	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	91	103.4	87	96.7	178	100.0	90	102.3	87	96.7	177	99.4
0		7. Karangdoro	138	129	267	179	129.7	210	162.8	389	145.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	179	129.7	210	162.8	389	145.7	207	150.0	182	141.1	389	145.7
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	171	170	341	165	96.5	176	103.5	341	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	165	96.5	176	103.5	341	100.0	164	95.9	309	181.8	473	138.7
0		9. Lamper Tengah	106	90	196	125	117.9	139	154.4	264	134.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	125	117.9	139	154.4	264	134.7	147	138.7	144	160.0	291	148.5
5	Smg Barat	10. Karangayu	146	154	300	148	101.4	153	99.4	301	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	148	101.4	153	99.4	301	100.3	209	143.2	205	133.1	414	138.0
0		11. Lebdosari	177	126	303	158	89.3	152	120.6	310	102.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	158	89.3	152	120.6	310	102.3	158	89.3	157	136.6	315	104.0
0		12. Manyaran	275	227	502	300	109.1	316	139.2	616	122.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	300	109.1	316	139.2	616	122.7	300	109.1	318	140.1	618	123.1
0		13. Krobokan	125	136	261	152	121.6	182	133.8	334	128.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	152	121.6	182	133.8	334	128.0	152	121.6	192	141.2	344	131.8
0		14. Ngemplak S	185	154	339	184	99.5	152	98.7	336	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	184	99.5	152	98.7	336	99.1	241	130.3	219	142.2	460	135.7
6	Gayamsari	15. Gayamsari	427	381	808	418	97.9	387	101.6	805	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	418	97.9	387	101.6	805	99.6	396	92.7	360	94.5	756	93.6
7	Candisari	16. Candilama	196	191	387	211	107.7	218	114.1	429	110.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	211	107.7	218	114.1	429	110.9	262	133.7	265	138.7	527	136.2
0		17. Kagok	168	168	336	327	194.6	314	186.9	641	190.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	327	194.6	314	186.9	641	190.8	199	118.5	198	117.9	397	118.2
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	393	364	757	313	79.6	312	85.7	625	82.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	313	79.6	312	85.7	625	82.6	289	73.5	347	95.3	636	84.0
9	Genuk	19. Genuk	280	299	579	287	102.5	272	91.0	559	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	287	102.5	272	91.0	559	96.5	287	102.5	272	91.0	559	96.5
0		20. Bangetayu	682	693	1,375	682	100.0	694	100.1	1,376	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	682	100.0	694	100.1	1,376	100.1	701	102.8	717	103.5	1,418	103.1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	559	589	1,148	554	99.1	614	104.2	1,168	101.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	554	99.1	614	104.2	1,168	101.7	700	125.2	775	131.6	1,475	128.5
0		22. Tlogosari Wetan	624	545	1,169	770	123.4	780	143.1	1,550	132.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	770	123.4	780	143.1	1,550	132.6	781	125.2	788	144.6	1,569	134.2
11	Tembalang	23. Kedungmundu	989	887	1,876	1,019	103.0	1,139	128.4	2,158	115.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,019	103.0	1,139	128.4	2,158	115.0	1,013	102.4	1,150	129.7	2,163	115.3
0		24. Rowosari	338	280	618	336	99.4	282	100.7	618	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	336	99.4	282	100.7	618	100.0	350	103.6	323	115.4	673	108.9
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	204	422	228	104.6	208	102.0	436	103.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	228	104.6	208	102.0	436	103.3	228	104.6	208	102.0	436	103.3
0		26. Padangsari	149	133	282	149	100.0	133	100.0	282	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	149	100.0	133	100.0	282	100.0	187	125.5	154	115.8	341	120.9
0		27. Sronol	287	254	541	1,027	357.8	888	349.6	1,915	354.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,027	357.8	888	349.6	1,915	354.0	401	139.7	385	151.6	786	145.3
0		28. Pudak Payung	250	272	522	248	99.2	273	100.4	521	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	248	99.2	273	100.4	521	99.8	256	102.4	249	91.5	505	96.7
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	369	739	400	108.1	393	106.5	793	107.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	400	108.1	393	106.5	793	107.3	516	139.5	518	140.4	1,034	139.9
0		30. Sekaran	264	245	509	319	120.8	306	124.9	625	122.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	319	120.8	306	124.9	625	122.8	319	120.8	306	124.9	625	122.8
14	Mijen	31. Mijen	457	374	831	476	104.2	407	108.8	883	106.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	476	104.2	407	108.8	883	106.3	509	111.4	519	138.8	1,028	123.7
0		32. Karangmalang	105	81	186	93	88.6	94	116.0	187	100.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	93	88.6	94	116.0	187	100.5	114	108.6	117	144.4	231	124.2
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	279	571	0	0.0	302	108.2	302	52.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	302	108.2	302	52.9	326	111.6	334	119.7	660	115.6
0		34. Purwoyoso	243	225	468	243	100.0	245	108.9	488	104.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	243	100.0	245	108.9	488	104.3	243	100.0	245	108.9	488	104.3
0		35. Ngaliyan	403	411	814	476	118.1	474	115.3	950	116.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	476	118.1	474	115.3	950	116.7	482	119.6	476	115.8	958	117.7
16	Tugu	36. Mangkang	122	131	253	122	100.0	131	100.0	253	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	122	100.0	131	100.0	253	100.0	173	141.8	191	145.8	364	143.9
0		37. Karanganyar	109	122	231	110	100.9	109	89.3	219	94.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	110	100.9	109	89.3	219	94.8	110	100.9	109	89.3	219	94.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	9,811	20,047	11,399	111.4	11,822	120.5	23,221	115.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11,399	111.4	11,822	120.5	23,221	115.8	11,893	116.2	11,852	120.8	23,745	118.4

Sumber: Sle P2TMS Bidang P2P

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Smg Tengah	1. Poncol	86	74	160	110	127.9	94	127.0	204	127.5	110	127.9	94	127.0	204	127.5	101	117.4	89	120.3	190	118.8	101	117.4	89	120.3	190	118.8
0		2. Mirotro	84	63	147	82	97.6	82	130.2	164	111.6	83	98.8	81	128.6	164	111.6	81	96.4	83	131.7	164	111.6	81	96.4	83	131.7	164	111.6
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	398	544	942	572	143.7	578	106.3	1,150	122.1	575	144.5	579	106.4	1,154	122.5	757	190.2	709	130.3	1,466	155.6	838	210.6	786	144.5	1,624	172.4
0		4. Bulu Lor	217	233	450	307	141.5	282	121.0	589	130.9	307	141.5	282	121.0	589	130.9	315	145.2	278	119.3	593	131.8	315	145.2	278	119.3	593	131.8
3	Smg Timur	5. Halmahera	115	124	239	305	265.2	308	248.4	613	256.5	305	265.2	308	248.4	613	256.5	305	265.2	308	248.4	613	256.5	305	265.2	308	248.4	613	256.5
0		6. Bugangan	88	90	178	152	172.7	156	173.3	308	173.0	152	172.7	156	173.3	308	173.0	141	160.2	161	178.9	302	169.7	141	160.2	161	178.9	302	169.7
0		7. Karangdoro	138	129	267	178	129.0	209	162.0	387	144.9	178	129.0	209	162.0	387	144.9	178	129.0	209	162.0	387	144.9	197	142.8	211	163.6	408	152.8
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	171	170	341	174	101.8	174	102.4	348	102.1	174	101.8	164	96.5	338	99.1	167	97.7	168	98.8	335	98.2	173	101.2	173	101.8	346	101.5
0		9. Lamper Tengah	106	90	196	150	141.5	151	167.8	301	153.6	136	128.3	145	161.1	281	143.4	165	155.7	134	148.9	299	152.6	165	155.7	134	148.9	299	152.6
5	Smg Barat	10. Karangayu	146	154	300	209	143.2	205	133.1	414	138.0	209	143.2	205	133.1	414	138.0	208	142.5	205	133.1	413	137.7	208	142.5	205	133.1	413	137.7
0		11. Lebdosari	177	126	303	164	92.7	163	129.4	327	107.9	164	92.7	163	129.4	327	107.9	211	119.2	211	119.2	422	139.3	211	119.2	212	168.3	423	139.6
0		12. Manyaran	275	227	502	302	109.8	319	140.5	621	123.7	302	109.8	319	140.5	621	123.7	303	110.2	320	141.0	623	124.1	303	110.2	320	141.0	623	124.1
0		13. Krobokan	125	136	261	146	116.8	187	137.5	333	127.6	146	116.8	187	137.5	333	127.6	149	119.2	199	146.3	348	133.3	149	119.2	199	146.3	348	133.3
0		14. Ngemplak S	185	154	339	239	129.2	230	149.4	469	138.3	237	128.1	231	150.0	468	138.1	248	134.1	241	156.5	489	144.2	248	134.1	241	156.5	489	144.2
6	Gayamsari	15. Gayamsari	427	381	808	463	108.4	474	124.4	937	116.0	463	108.4	474	124.4	937	116.0	472	110.5	469	123.1	941	116.5	466	109.1	475	124.7	941	116.5
7	Candisari	16. Candilama	196	191	387	339	173.0	332	173.8	671	173.4	333	169.9	320	167.5	653	168.7	372	189.8	311	162.8	683	176.5	398	203.1	335	175.4	733	189.4
0		17. Kagok	168	168	336	217	129.2	468	278.6	685	203.9	216	128.6	193	114.9	409	121.7	209	124.4	201	119.6	410	122.0	209	124.4	201	119.6	410	122.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	383	364	747	318	80.9	401	110.2	719	95.0	318	80.9	401	110.2	719	95.0	422	107.4	485	133.2	907	119.8	422	107.4	485	133.2	907	119.8
0		19. Genuk	280	299	579	377	134.6	361	120.7	738	127.5	377	134.6	361	120.7	738	127.5	383	136.8	384	128.4	767	132.5	383	136.8	384	128.4	767	132.5
0		20. Bangetayu	682	693	1,375	720	105.6	723	104.3	1,443	104.9	721	105.7	727	104.9	1,448	105.3	856	125.5	890	128.4	1,746	127.0	845	123.9	890	128.4	1,735	126.2
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	559	589	1,148	743	132.9	780	132.4	1,523	132.7	743	132.9	880	149.4	1,623	141.4	737	131.8	785	133.3	1,522	132.6	737	131.8	785	133.3	1,522	132.6
0		22. Tlogosari Wetan	624	545	1,169	777	124.5	783	143.7	1,560	133.4	779	124.8	773	141.8	1,552	132.8	791	126.8	792	145.3	1,583	135.4	791	126.8	792	145.3	1,583	135.4
11	Tembalang	23. Kedungmundu	989	887	1,876	1,014	102.5	1,148	129.4	2,162	115.2	1,014	102.5	1,150	129.7	2,164	115.4	1,017	102.8	1,148	129.4	2,165	115.4	1,016	102.7	1,149	129.5	2,165	115.4
0		24. Rowosari	338	280	618	356	105.3	323	115.4	679	109.9	357	105.6	324	115.7	681	110.2	310	91.7	292	104.3	602	97.4	354	104.7	332	118.6	686	111.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	218	204	422	310	142.2	288	141.2	598	141.7	310	142.2	288	141.2	598	141.7	313	143.6	288	141.2	601	142.4	313	143.6	288	141.2	601	142.4
0		26. Padangsari	149	133	282	178	119.5	158	118.8	336	119.1	178	119.5	158	118.8	336	119.1	190	127.5	176	132.3	366	129.8	183	122.8	160	120.3	343	124.6
0		27. Srandol	287	254	541	330	115.0	319	125.6	649	120.0	317	110.5	329	129.5	646	119.4	359	125.1	376	148.0	735	135.9	350	122.0	376	148.0	726	134.2
0		28. Puduk Payung	250	272	522	259	103.6	296	108.8	555	106.3	259	103.6	296	108.8	555	106.3	292	116.8	320	117.6	612	117.2	278	111.2	320	117.6	598	114.6
13	Gunungpati	29. Gunungpati	370	369	739	502	135.7	535	145.0	1,037	140.3	496	134.1	540	146.3	1,036	140.2	507	137.0	535	145.0	1,042	141.0	507	137.0	535	145.0	1,042	141.0
0		30. Sekaran	264	245	509	320	121.2	307	125.3	627	123.2	324	122.7	304	124.1	628	123.4	322	122.0	304	124.1	626	123.0	322	122.0	304	124.1	626	123.0
14	Mijen	31. Mijen	457	374	831	525	114.9	571	152.7	1,096	131.9	525	114.9	571	152.7	1,096	131.9	610	133.5	614	164.2	1,224	147.3	610	133.5	614	164.2	1,224	147.3
0		32. Karangmalang	105	81	186	113	107.6	117	144.4	230	123.7	113	107.6	117	144.4	230	123.7	113	107.6	115	142.0	228	122.6	113	107.6	115	142.0	228	122.6
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	292	279	571	330	113.0	332	119.0	662	115.9	333	114.0	328	117.6	661	115.8	329	112.7	332	119.0	661	115.8	329	112.7	334	119.7	663	116.1
0		34. Purwoyoso	243	225	468	255	104.9	275	122.2	530	113.2	255	104.9	275	122.2	530	113.2	325	133.7	354	157.3	679	145.1	325	133.7	354	157.3	679	145.1
0		35. Ngaliyan	403	411	814	491	121.8	472	114.8	963	118.3	491	121.8	472	114.8	963	118.3	481	119.4	471	114.6	952	117.0	481	119.4	477	116.1	958	117.7
16	Tugu	36. Mangkang	122	131	253	176	144.3	188	143.5	364	143.9	176	144.3	188	143.5	364	143.9	172	141.0	192	146.6	364	143.9	172	141.0	192	146.6	364	143.9
0		37. Karanganyar	109	122	231	123	112.8	131	107.4	254	110.0	123	112.8	131	107.4	254	110.0	123	112.8	131	107.4	254	110.0	123	112.8	131	107.4	254	110.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,236	9,811	20,047	12,326	120.4	12,920	131.7	25,246	125.9	12,299	120.2	12,723	129.7	25,022	124.8	13,034	127.3	13,280	135.4	26,314	131.3	13,162	128.6	13,428	136.9	26,590	132.6

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunitasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	1. Poncol	108	150	258	115	106.5	157	104.7	272	105.4	113	104.6	155	103.3	268	103.9
0		2. Miroto	117	117	234	114	97.4	120	102.6	234	100.0	115	98.3	119	101.7	234	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	723	846	1,569	747	103.3	694	82.0	1,441	91.8	736	101.8	734	86.8	1,470	93.7
0		4. Bulu Lor	337	292	629	340	100.9	300	102.7	640	101.7	340	100.9	300	102.7	640	101.7
3	Smg Timur	5. Halmahera	386	386	772	386	100.0	386	100.0	772	100.0	386	100.0	386	100.0	772	100.0
0		6. Bugangan	169	192	361	185	109.5	197	102.6	382	105.8	186	110.1	194	101.0	380	105.3
		7. Karangdoro	196	231	427	205	104.6	231	100.0	436	102.1	205	104.6	231	100.0	436	102.1
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	159	165	324	211	132.7	213	129.1	424	130.9	213	134.0	216	130.9	429	132.4
0		9. Lamper Tengah	114	147	261	136	119.3	154	104.8	290	111.1	134	117.5	158	107.5	292	111.9
5	Smg Barat	10. Karangayu	235	231	466	236	100.4	232	100.4	468	100.4	236	100.4	231	100.0	467	100.2
0		11. Lebdosari	246	246	492	250	101.6	243	98.8	493	100.2	247	100.4	246	100.0	493	100.2
0		12. Manyaran	287	309	596	305	106.3	325	105.2	630	105.7	307	107.0	326	105.5	633	106.2
0		13. Krobokan	156	206	362	157	100.6	207	100.5	364	100.6	155	99.4	209	101.5	364	100.6
0		14. Ngemplak S	250	262	512	248	99.2	267	101.9	515	100.6	250	100.0	264	100.8	514	100.4
6	Gayamsari	15. Gayamsari	510	477	987	493	96.7	494	103.6	987	100.0	486	95.3	501	105.0	987	100.0
7	Candisari	16. Candilama	342	336	678	343	100.3	339	100.9	682	100.6	348	101.8	349	103.9	697	102.8
0		17. Kagok	206	206	412	220	106.8	210	101.9	430	104.4	220	106.8	210	101.9	430	104.4
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	478	625	1,103	532	111.3	589	94.2	1,121	101.6	540	113.0	587	93.9	1,127	102.2
9	Genuk	19. Genuk	429	433	862	446	104.0	428	98.8	874	101.4	433	100.9	438	101.2	871	101.0
0		20. Bangetayu	781	829	1,610	803	102.8	807	97.3	1,610	100.0	803	102.8	807	97.3	1,610	100.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	701	833	1,534	687	98.0	753	90.4	1,440	93.9	687	98.0	752	90.3	1,439	93.8
0		22. Tlogosari Wetan	679	663	1,342	741	109.1	739	111.5	1,480	110.3	754	111.0	757	114.2	1,511	112.6
11	Tembalang	23. Kedungmundu	915	1,006	1,921	929	101.5	1,008	100.2	1,937	100.8	923	100.9	1,016	101.0	1,939	100.9
0		24. Rowosari	302	294	596	302	100.0	299	101.7	601	100.8	310	102.6	292	99.3	602	101.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	295	285	580	323	109.5	294	103.2	617	106.4	323	109.5	294	103.2	617	106.4
0		26. Padangsari	163	198	361	168	103.1	184	92.9	352	97.5	165	101.2	189	95.5	354	98.1
0		27. Srondol	350	384	734	325	92.9	344	89.6	669	91.1	322	92.0	345	89.8	667	90.9
0		28. Pudak Payung	263	337	600	279	106.1	306	90.8	585	97.5	265	100.8	301	89.3	566	94.3
13	Gunungpati	29. Gunungpati	441	446	887	429	97.3	467	104.7	896	101.0	429	97.3	467	104.7	896	101.0
0		30. Sekaran	405	409	814	417	103.0	401	98.0	818	100.5	417	103.0	401	98.0	818	100.5
14	Mijen	31. Mijen	656	653	1,309	609	92.8	689	105.5	1,298	99.2	564	86.0	674	103.2	1,238	94.6
0		32. Karangmalang	141	139	280	145	102.8	143	102.9	288	102.9	146	103.5	142	102.2	288	102.9
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	315	315	630	315	100.0	316	100.3	631	100.2	315	100.0	316	100.3	631	100.2
0		34. Purwoyoso	346	383	729	346	100.0	383	100.0	729	100.0	346	100.0	383	100.0	729	100.0
0		35. Ngaliyan	469	415	884	473	100.9	431	103.9	904	102.3	472	100.6	431	103.9	903	102.1
16	Tugu	36. Mangkang	233	238	471	233	100.0	248	104.2	481	102.1	211	90.6	250	105.0	461	97.9
0		37. Karanganyar	132	142	274	132	100.0	142	100.0	274	100.0	132	100.0	142	100.0	274	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,035	13,826	26,861	13,325	102.2	13,740	99.4	27,065	100.8	13,234	101.5	13,813	99.9	27,047	100.7

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	144	144	100.0	997	997	100.0	1,141	1,141	100.0
	0	2. Mirototo	115	115	100.0	681	681	100.0	796	796	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	773	773	100.0	3,353	3,353	100.0	4,126	4,126	100.0
	0	4. Bulu Lor	212	212	100.0	1,855	1,855	100.0	2,067	2,067	100.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	182	182	100.0	798	798	100.0	980	980	100.0
	0	6. Bugangan	95	95	100.0	554	554	100.0	649	649	100.0
	0	7. Karangdoro	229	229	100.0	971	971	100.0	1,200	1,200	100.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	178	159	89.3	1,041	948	91.1	1,219	1,107	90.8
	0	9. Lamper Tengah	165	165	100.0	959	959	100.0	1,124	1,124	100.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	169	169	100.0	812	812	100.0	981	981	100.0
	0	11. Lebdosari	102	102	100.0	328	328	100.0	430	430	100.0
	0	12. Manyaran	489	489	100.0	1,866	1,866	100.0	2,355	2,355	100.0
	0	13. Krobokan	156	156	100.0	859	859	100.0	1,015	1,015	100.0
	0	14. Ngemplak S	238	238	100.0	1,210	1,210	100.0	1,448	1,448	100.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	501	501	100.0	3,383	3,383	100.0	3,884	3,884	100.0
7	Candisari	16. Candilama	335	335	100.0	1,785	1,785	100.0	2,120	2,120	100.0
	0	17. Kagok	254	254	100.0	1,165	1,165	100.0	1,419	1,419	100.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	385	385	100.0	1,858	1,858	100.0	2,243	2,243	100.0
9	Genuk	19. Genuk	420	420	100.0	2,138	2,138	100.0	2,558	2,558	100.0
	0	20. Bangetayu	861	861	100.0	4,852	4,852	100.0	5,713	5,713	100.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	241	241	100.0	3,424	3,424	100.0	3,665	3,665	100.0
	0	22. Tlogosari Wetan	340	340	100.0	3,813	3,813	100.0	4,153	4,153	100.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,161	1,161	100.0	5,791	5,791	100.0	6,952	6,952	100.0
	0	24. Rowosari	610	610	100.0	3,392	3,392	100.0	4,002	4,002	100.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	240	240	100.0	1,292	1,292	100.0	1,532	1,532	100.0
	0	26. Padangsari	182	182	100.0	968	968	100.0	1,150	1,150	100.0
	0	27. Sronдол	385	385	100.0	1,978	1,978	100.0	2,363	2,363	100.0
	0	28. Puduk Payung	163	163	100.0	1,846	1,846	100.0	2,009	2,009	100.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	511	511	100.0	2,891	2,891	100.0	3,402	3,402	100.0
	0	30. Sekaran	544	538	98.9	2,496	2,496	100.0	3,040	3,034	99.8
14	Mijen	31. Mijen	707	707	100.0	3,804	3,804	100.0	4,511	4,511	100.0
	0	32. Karangmalang	203	203	100.0	762	762	100.0	965	965	100.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	514	514	100.0	2,232	2,232	100.0	2,746	2,746	100.0
	0	34. Purwoyoso	209	209	100.0	1,390	1,390	100.0	1,599	1,599	100.0
	0	35. Ngaliyan	554	554	100.0	3,535	3,535	100.0	4,089	4,089	100.0
16	Tugu	36. Mangkang	140	138	98.6	706	706	100.0	846	844	99.8
	0	37. Karanganyar	173	173	100.0	918	918	100.0	1,091	1,091	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,880	12,853	99.8	72,703	72,610	99.9	85,583	85,463	99.9

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Smg Tengah	1. Poncol	1,133	973	1,133	100	1,133	100	1,133	116	3,203	100
	0	2. Mirot	835	688	835	100	835	100	835	121	2,295	100
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	4,061	3,119	4,061	100	4,061	100	4,061	130	5,145	100
	0	4. Bulu Lor	2,241	1,791	2,241	100	2,241	100	2,241	125	4,690	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	902	663	902	100	902	100	902	136	4,937	100
	0	6. Bugangan	773	595	773	100	773	100	773	130	3,169	100
	0	7. Karangdoro	1,163	896	1,163	100	1,163	100	1,163	130	4,462	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	1,190	849	1,190	100	1,190	100	1,190	140	3,222	100
	0	9. Lamper Tengah	1,159	963	1,159	100	1,159	100	1,159	120	4,115	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	1,035	735	1,035	100	1,035	100	1,035	141	1,506	100
	0	11. Lebdosari	1,331	1,028	1,331	100	1,331	100	1,331	129	2,437	100
	0	12. Manyaran	2,270	1,768	2,270	100	2,270	100	2,270	128	4,071	100
	0	13. Krobokan	891	630	891	100	891	100	891	141	2,527	100
	0	14. Ngemplak S	1,452	1,113	1,452	100	1,452	100	1,452	130	2,592	100
6	Gayamsari	15. Gayamsari	3,779	2,971	3,779	100	3,779	100	3,779	127	4,518	100
7	Candisari	16. Candilama	2,106	1,719	2,106	100	2,106	100	2,106	123	2,583	100
	0	17. Kagok	1,561	1,225	1,561	100	1,561	100	1,561	127	3,154	100
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	2,232	1,475	2,232	100	2,232	100	2,232	151	3,668	100
9	Genuk	19. Genuk	2,995	2,416	2,995	100	2,995	100	2,995	124	7,172	100
	0	20. Bangetayu	6,410	5,035	6,410	100	6,410	100	6,410	127	8,096	100
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	3,686	2,549	3,686	100	3,686	100	3,686	145	6,998	100
	0	22. Tlogosari Wetan	4,139	2,970	4,139	100	4,139	100	4,139	139	10,276	100
11	Tembalang	23. Kedungmudu	6,706	4,830	6,706	100	6,706	100	6,706	139	6,830	100
	0	24. Rowosari	3,919	3,301	3,919	100	3,919	100	3,919	119	6,708	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	1,669	1,247	1,669	100	1,669	100	1,669	134	4,575	100
	0	26. Padangsari	1,167	885	1,167	100	1,167	100	1,167	132	5,299	100
	0	27. Sron dol	2,566	2,025	2,566	100	2,566	100	2,566	127	4,022	100
	0	28. Puduk Payung	2,481	1,959	2,481	100	2,481	100	2,481	127	3,043	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	3,650	2,911	3,650	100	3,650	100	3,650	125	5,902	100
	0	30. Sekaran	3,083	2,574	3,083	100	3,083	100	3,083	120	3,068	100
14	Mijen	31. Mijen	4,605	3,774	4,605	100	4,605	100	4,605	122	5,086	100
	0	32. Karangmalang	904	718	904	100	904	100	904	126	2,049	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	2,667	2,096	2,667	100	2,667	100	2,667	127	2,995	100
	0	34. Purwoyoso	1,844	1,376	1,844	100	1,844	100	1,844	134	2,427	100
	0	35. Ngaliyan	4,243	3,429	4,243	100	4,243	100	4,243	124	3,425	100
16	Tugu	36. Mangkang	907	654	907	100	907	100	907	139	3,320	100
	0	37. Karanganyar	1,051	820	1,051	100	1,051	100	1,051	128	1,547	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,806	68,770	88,806	100	88,806	100	88,806	129	155,132	100

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	617	526	1,143	555	477	1,032	90.0	90.7	90.3
		0	485	334	819	485	334	819	100.0	100.0	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	2,026	1,879	3,905	2,026	1,667	3,693	100.0	88.7	94.6
		0	1,045	969	2,014	1,045	955	2,000	100.0	98.6	99.3
3	Smg Timur	5. Halmahera	439	459	897	439	459	897	100.0	100.0	100.0
		0	411	345	756	411	345	756	100.0	100.0	100.0
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	619	533	1,152	575	491	1,066	92.9	92.1	92.5
		0	570	590	1,159	570	590	1,159	100.0	100.0	100.0
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	618	525	1,143	570	475	1,045	92.2	90.5	91.4
		0	497	517	1,013	470	490	960	94.7	94.9	94.8
6	Gayamsari	11. Lebdosari	672	592	1,264	530	550	1,079	78.8	92.8	85.4
		0	1,094	1,149	2,243	1,140	1,103	2,243	104.2	96.0	100.0
7	Candisari	13. Krobokan	484	395	879	473	385	858	97.7	97.5	97.6
		0	769	675	1,444	664	667	1,331	86.3	98.8	92.2
8	Gayamsari	15. Gayamsari	1,820	1,840	3,660	1,749	1,769	3,517	96.1	96.1	96.1
		0	1,028	1,048	2,075	942	962	1,904	91.7	91.8	91.8
9	Gajahmungkur	17. Kagok	781	768	1,549	723	743	1,465	92.5	96.7	94.6
		0	1,208	978	2,186	1,158	928	2,086	95.9	94.9	95.4
10	Pedurangan	19. Genuk	1,278	1,215	2,493	1,129	1,149	2,277	88.3	94.5	91.3
		0	3,187	3,403	6,590	2,739	3,019	5,758	85.9	88.7	87.4
11	Tembalang	20. Bangetayu	1,409	2,056	3,465	1,356	2,031	3,387	96.2	98.8	97.7
		0	2,094	1,948	4,042	2,009	1,900	3,909	95.9	97.5	96.7
12	Banyumanik	22. Tlogosari Wetan	2,995	3,508	6,503	2,995	3,508	6,503	100.0	100.0	100.0
		0	2,143	1,671	3,814	2,056	1,641	3,697	95.9	98.2	96.9
13	Gunungpati	25. Ngesrep	860	759	1,619	814	746	1,560	94.7	98.3	96.4
		0	633	507	1,140	617	516	1,133	97.5	101.8	99.4
14	Mijen	27. Sron dol	1,384	1,109	2,493	1,350	1,080	2,430	97.5	97.4	97.5
		0	1,130	932	2,062	1,083	932	2,015	95.8	100.0	97.7
15	Ngaliyan	28. Puduk Payung	1,989	1,600	3,589	1,859	1,512	3,371	93.5	94.5	93.9
		0	1,616	1,399	3,015	1,529	1,358	2,887	94.6	97.1	95.8
16	Tugu	30. Sekaran	2,242	1,996	4,238	2,203	1,909	4,112	98.3	95.6	97.0
		0	443	448	891	441	383	824	99.5	85.5	92.5
17	Ngaliyan	32. Karangmalang	1,344	1,313	2,657	1,304	1,290	2,594	97.0	98.2	97.6
		0	868	767	1,635	843	742	1,585	97.1	96.7	96.9
18	Tugu	34. Purwoyoso	2,295	1,863	4,158	2,295	1,863	4,158	100.0	100.0	100.0
		0	395	453	848	380	407	787	96.2	89.8	92.8
19	Karanganyar	36. Mangkang	474	541	1,015	474	541	1,015	100.0	100.0	100.0
		0	474	541	1,015	474	541	1,015	100.0	100.0	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			43,960	41,608	85,568	41,998	39,914	81,912	95.5	95.9	95.7

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	1. Poncol	1,032	84	8.1	1,032	43	4.2	1,032	38	3.7	4	0.4
0		2. Mirot	819	20	2.4	819	17	2.1	819	10	1.2	2	0.2
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	3,693	234	6.3	3,693	150	4.1	3,693	82	2.2	5	0.1
0		4. Bulu Lor	2,000	28	1.4	2,000	9	0.5	2,000	12	0.6	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	897	14	1.6	897	13	1.4	897	6	0.7	0	0.0
0		6. Bugangan	756	11	1.5	756	5	0.7	756	5	0.7	0	0.0
0		7. Karangdoro	1,066	104	9.8	1,066	41	3.8	1,066	43	4.0	3	0.3
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	1,159	62	5.3	1,159	36	3.1	1,159	17	1.5	0	0.0
0		9. Lamper Tengah	1,045	6	0.6	1,045	23	2.2	1,045	1	0.1	0	0.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	960	24	2.5	960	8	0.8	960	11	1.1	0	0.0
0		11. Lebdosari	1,079	34	3.2	1,079	15	1.4	1,079	17	1.6	1	0.1
0		12. Manyaran	2,243	52	2.3	2,243	21	0.9	2,243	28	1.2	1	0.0
0		13. Krobokan	858	30	3.5	858	16	1.9	858	17	2.0	1	0.1
0		14. Ngemplak S	1,331	26	2.0	1,331	10	0.8	1,331	10	0.8	1	0.1
6	Gayamsari	15. Gayamsari	3,517	53	1.5	3,517	23	0.7	3,517	29	0.8	4	0.1
7	Candisari	16. Candilama	1,904	35	1.8	1,904	16	0.8	1,904	21	1.1	0	0.0
0		17. Kagok	1,465	7	0.5	1,465	6	0.4	1,465	2	0.1	0	0.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	2,086	27	1.3	2,086	27	1.3	2,086	15	0.7	0	0.0
9	Genuk	19. Genuk	2,277	18	0.8	2,277	13	0.6	2,277	9	0.4	0	0.0
0		20. Bangetayu	5,758	36	0.6	5,758	38	0.7	5,758	11	0.2	4	0.1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	3,387	18	0.5	3,387	23	0.7	3,387	11	0.3	1	0.0
0		22. Tlogosari Wetan	3,909	97	2.5	3,909	46	1.2	3,909	50	1.3	6	0.2
11	Tembalang	23. Kedungmundu	6,503	38	0.6	6,503	28	0.4	6,503	18	0.3	1	0.0
0		24. Rowosari	3,697	51	1.4	3,697	29	0.8	3,697	27	0.7	3	0.1
12	Banyumanik	25. Ngesrep	1,560	11	0.7	1,560	10	0.6	1,560	2	0.1	0	0.0
0		26. Padangsari	1,133	53	4.7	1,133	20	1.8	1,133	20	1.8	2	0.2
0		27. Srandol	2,430	18	0.7	2,430	10	0.4	2,430	11	0.5	0	0.0
0		28. Puduk Payung	2,015	12	0.6	2,015	9	0.4	2,015	1	0.0	0	0.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	3,371	16	0.5	3,371	7	0.2	3,371	8	0.2	2	0.1
0		30. Sekaran	2,887	28	1.0	2,887	29	1.0	2,887	13	0.5	0	0.0
14	Mijen	31. Mijen	4,112	22	0.5	4,112	17	0.4	4,112	19	0.5	0	0.0
0		32. Karangmalang	824	53	6.4	824	25	3.0	824	21	2.5	0	0.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	2,594	85	3.3	2,594	42	1.6	2,594	35	1.3	3	0.1
0		34. Purwoyoso	1,585	54	3.4	1,585	18	1.1	1,585	27	1.7	1	0.1
0		35. Ngaliyan	4,158	28	0.7	4,158	17	0.4	4,158	13	0.3	3	0.1
16	Tugu	36. Mangkang	787	10	1.3	787	6	0.8	787	10	1.3	1	0.1
0		37. Karanganyar	1,015	65	6.4	1,015	6	0.6	1,015	28	2.8	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81,912	1,564	1.9	81,912	872	1.1	81,912	698	0.9	49	0.1

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Smg Tengah	1. Poncol	630	630	100	1.167	1.167	100	1.272	1.272	100	7576	7576	100	20	20	100	9	9	100	6	6	100						
0		2. Mirot	409	409	100	886	886	100	1.133	1.133	100	5607	5607	100	14	14	100	9	9	100	10	10	100						
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	755	755	100	121	121	100	40	40	100	5586	5586	100	25	25	100	5	5	100	1	1	100						
0		4. Bulu Lor	313	313	100	403	403	100	1.048	1.048	100	3229	3229	100	12	12	100	5	5	100	6	6	100						
3	Smg Timur	5. Halmahera	495	495	100	553	553	100	2.205	2.205	100	5071	5071	100	13	13	100	5	5	100	8	8	100						
0		6. Bugangan	272	272	100	390	390	100	12	12	100	2954	2954	100	10	10	100	4	4	100	1	1	100						
0		7. Karangdoro	310	310	100	159	159	100	152	152	100	2470	2470	100	9	9	100	2	2	100	1	1	100						
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	627	627	100	1.089	1.089	100	2.825	2.825	100	7251	7251	100	20	20	100	7	7	100	9	9	100						
0		9. Lamper Tengah	451	451	100	829	829	100	1.125	1.125	100	5272	5272	100	11	11	100	4	4	100	3	3	100						
5	Smg Barat	10. Karangayu	402	402	100	160	160	100	0	0	100	2813	2813	100	11	11	100	3	3	100	1	1	100						
0		11. Lebdosari	568	568	100	859	859	100	1.010	1.010	100	6343	6343	100	15	15	100	7	7	100	8	8	100						
0		12. Manyaran	453	453	100	342	342	100	75	75	100	3673	3673	100	8	8	100	3	3	100	3	3	100						
0		13. Krobokan	359	359	100	561	561	100	359	359	100	4431	4431	100	10	10	100	6	6	100	6	6	100						
0		14. Ngemplak S	229	229	100	0	0	100	0	0	100	1297	1297	100	5	5	100	0	0	100	0	0	100						
6	Gayamsari	15. Gayamsari	869	869	100	898	898	100	1.297	1.297	100	7903	7903	100	22	22	100	8	8	100	11	11	100						
7	Candisari	16. Candilama	690	690	100	661	661	100	515	515	100	6194	6194	100	15	15	100	7	7	100	5	5	100						
0		17. Kagok	387	387	100	308	308	100	12	12	100	3369	3369	100	13	13	100	3	3	100	2	2	100						
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	881	881	100	958	958	100	791	791	100	8207	8207	100	20	20	100	8	8	100	8	8	100						
9	Genuk	19. Genuk	944	944	100	470	470	100	677	677	100	6986	6986	100	17	17	100	3	3	100	4	4	100						
0		20. Bangetayu	900	900	100	804	804	100	596	596	100	8048	8048	100	20	20	100	11	11	100	6	6	100						
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1.154	1.154	100	1.190	1.190	100	988	988	100	14023	14023	100	36	36	100	15	15	100	9	9	100						
0		22. Tlogosari Wetan	1.645	1.645	100	1.353	1.353	100	797	797	100	10599	10599	100	28	28	100	9	9	100	7	7	100						
11	Tembalang	23. Kedungmudu	1.722	1.722	100	1.839	1.839	100	413	413	100	16125	16125	100	34	34	100	13	13	100	4	4	100						
0		24. Rowosari	861	861	100	484	484	100	296	296	100	6970	6970	100	18	18	100	11	11	100	10	10	100						
12	Banyumanik	25. Ngesrep	456	456	100	303	303	100	25	25	100	3651	3651	100	10	10	100	2	2	100	1	1	100						
0		26. Padangsari	539	539	100	266	266	100	1.292	1.292	100	4200	4200	100	11	11	100	3	3	100	5	5	100						
0		27. Sronol	707	707	100	863	863	100	695	695	100	7155	7155	100	15	15	100	6	6	100	4	4	100						
0		28. Pudak Payung	272	272	100	362	362	100	41	41	100	2785	2785	100	8	8	100	4	4	100	2	2	100						
13	Gunungpati	29. Gunungpati	812	812	100	1.340	1.340	100	712	712	100	10897	10897	100	37	37	100	14	14	100	10	10	100						
0		30. Sekaran	614	614	100	440	440	100	253	253	100	4955	4955	100	20	20	100	5	5	100	5	5	100						
14	Mijen	31. Mijen	1.426	1.426	100	1.151	1.151	100	1.161	1.161	100	11492	11492	100	30	30	100	14	14	100	12	12	100						
0		32. Karangmalang	181	181	100	699	699	100	321	321	100	4370	4370	100	6	6	100	6	6	100	3	3	100						
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	482	482	100	37	37	100	500	500	100	3303	3303	100	13	13	100	2	2	100	3	3	100						
0		34. Purwoyoso	600	600	100	403	403	100	58	58	100	5108	5108	100	14	14	100	3	3	100	1	1	100						
0		35. Ngaliyan	693	693	100	679	679	100	526	526	100	6132	6132	100	18	18	100	7	7	100	3	3	100						
16	Tugu	36. Mangkang	249	249	100	585	585	100	850	850	100	3377	3377	100	12	12	100	5	5	100	3	3	100						
0		37. Karanganyar	227	227	100	225	225	100	292	292	100	2295	2295	100	10	10	100	2	2	100	1	1	100						
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.574	23.574	100	23.837	23.837	100	24.364	24.364	100	221707	221.707	100	610	610	100	230	230	100	162	162	100						

Nilai 0 berarti tidak terdapat SMP/MTS atau SMA/MA di wilayahnya

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Smg Tengah	1. Poncol	74	181	3,228	0.409	3,074	159	0.052
	0	2. Miroto	386	211	2,437	1.829	2,142	123	0.057
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	109	266	3,317	0.410	2,416	37	0.015
	0	4. Bulu Lor	12	242	2,245	0.050	3,031	216	0.071
3	Smg Timur	5. Halmahera	823	211	3,775	3.900	3,597	136	0.038
	0	6. Bugangan	129	213	2,832	0.606	2,876	161	0.056
	0	7. Karangdoro	319	146	2,653	2.185	3,292	147	0.045
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	1,009	493	4,929	2.047	4,929	244	0.050
	0	9. Lamper Tengah	1,215	447	3,075	2.718	3,075	95	0.031
5	Smg Barat	10. Karangayu	62	102	2,028	0.608	1,731	103	0.060
	0	11. Lebdosari	465	98	2,441	4.745	2,441	108	0.044
	0	12. Manyaran	424	231	4,297	1.835	3,780	208	0.055
	0	13. Krobokan	169	126	2,346	1.341	2,071	540	0.261
	0	14. Ngemplak S	125	104	2,288	1.202	2,036	219	0.108
6	Gayamsari	15. Gayamsari	406	417	5,406	0.974	5,656	328	0.058
7	Candisari	16. Candilama	586	184	2,739	3.185	2,829	150	0.053
	0	17. Kagok	236	280	3,069	0.843	3,037	152	0.050
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	1,173	269	4,290	4.361	4,827	144	0.030
9	Genuk	19. Genuk	460	667	2,618	0.690	2,618	68	0.026
	0	20. Bangetayu	522	286	8,730	1.825	6,019	450	0.075
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	2,354	536	8,466	4.392	8,497	210	0.025
	0	22. Tlogosari Wetan	237	429	1,515	0.552	8,186	290	0.035
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,095	700	8,248	1.564	8,248	461	0.056
	0	24. Rowosari	1,503	216	5,376	6.958	5,714	341	0.060
12	Banyumanik	25. Ngesrep	363	214	3,742	1.696	3,843	207	0.054
	0	26. Padangsari	1,385	801	6,652	1.729	6,652	442	0.066
	0	27. Sron dol	1,043	129	3,895	8.085	3,665	155	0.042
	0	28. Puduk Payung	341	55	3,159	6.200	3,084	270	0.088
13	Gunungpati	29. Gunungpati	281	499	4,935	0.563	5,717	45	0.008
	0	30. Sekaran	1,140	77	4,911	14.805	4,587	186	0.041
14	Mijen	31. Mijen	755	675	5,603	1.119	5,603	322	0.057
	0	32. Karangmalang	220	298	2,399	0.738	2,015	156	0.077
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	384	276	4,080	1.391	3,168	120	0.038
	0	34. Punwoyoso	492	419	2,680	1.174	2,749	63	0.023
	0	35. Ngaliyan	455	290	5,290	1.569	5,290	302	0.057
16	Tugu	36. Mangkang	183	271	3,002	0.675	3,047	164	0.054
	0	37. Karanganyar	432	65	2,568	6.646	2,245	22	0.010
JUMLAH (KAB/ KOTA)			21,367	11,124	145,264	1.921	147,787	7,544	0.051

Sumber: Sie PKPT Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Smg Tengah	1. Poncol	20	20	100	20	100	1,054	945	1,999	1,054	100	945	100	1,999	100	352	287	639	352	100.0	287	100.0	639	100.0
	0	2. Mirot	14	14	100	14	100	728	711	1,439	728	100	711	100	1,439	100	22	22	44	22	100.0	22	100.0	44	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	25	25	100	25	100	425	354	779	425	100	354	100	779	100	182	247	429	7	3.8	3	1.2	10	2.3
	0	4. Bulu Lor	12	12	100	12	100	161	181	342	161	100	181	100	342	100	91	78	169	43	47.3	38	48.7	81	47.9
3	Smg Timur	5. Halmahera	13	13	100	13	100	255	267	522	255	100	267	100	522	100	67	98	165	67	100.0	97	99.0	164	99.4
	0	6. Bugangan	10	10	100	10	100	457	434	891	457	100	434	100	891	100	42	46	88	42	100.0	46	100.0	88	100.0
	0	7. Karangdoro	9	9	100	9	100	188	154	342	188	100	154	100	342	100	44	37	81	34	77.3	29	78.4	63	77.8
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	20	20	100	20	100	380	358	738	380	100	358	100	738	100	105	98	203	7	6.7	9	9.2	16	7.9
	0	9. Lamper Tengah	11	11	100	11	100	732	670	1,402	732	100	670	100	1,402	100	20	15	35	20	100.0	15	100.0	35	100.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	11	11	100	11	100	691	616	1,307	691	100	616	100	1,307	100	503	380	883	20	4.0	16	4.2	36	4.1
	0	11. Lebdosari	15	15	100	15	100	331	291	622	331	100	291	100	622	100	155	172	327	126	81.3	147	85.5	273	83.5
	0	12. Manyaran	8	8	100	8	100	690	681	1,371	690	100	681	100	1,371	100	117	89	206	117	100.0	89	100.0	206	100.0
	0	13. Krobokan	10	10	100	10	100	229	229	458	229	100	229	100	458	100	11	13	24	16	145.5	19	146.2	35	145.8
	0	14. Ngemplak S	5	5	100	5	100	124	134	258	124	100	134	100	258	100	26	44	70	5	19.2	8	18.2	13	18.6
6	Gayamsari	15. Gayamsari	22	22	100	22	100	931	849	1,780	931	100	849	100	1,780	100	534	395	929	534	100.0	395	100.0	929	100.0
7	Candisari	16. Candilama	15	15	100	15	100	1,067	1,046	2,113	1,067	100	1,046	100	2,113	100	796	900	1,696	159	20.0	109	12.1	268	15.8
	0	17. Kagok	13	13	100	13	100	237	209	446	237	100	209	100	446	100	65	81	146	65	100.0	81	100.0	146	100.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	20	20	100	20	100	431	466	897	431	100	466	100	897	100	48	65	113	30	62.5	28	43.1	58	51.3
9	Genuk	19. Genuk	17	17	100	17	100	610	499	1,109	610	100	499	100	1,109	100	91	94	185	81	89.0	85	90.4	166	89.7
	0	20. Bangetayu	20	20	100	20	100	1,344	1,339	2,683	1,344	100	1,339	100	2,683	100	110	126	236	88	80.0	107	84.9	195	82.6
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	36	36	100	36	100	672	621	1,293	672	100	621	100	1,293	100	153	90	243	140	91.5	80	88.9	220	90.5
	0	22. Tlogosari Wetan	28	28	100	28	100	929	826	1,755	929	100	826	100	1,755	100	167	88	255	167	100.0	88	100.0	255	100.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	34	34	100	34	100	920	915	1,835	920	100	915	100	1,835	100	142	103	245	142	100.0	103	100.0	245	100.0
	0	24. Rowosari	18	18	100	18	100	475	442	917	475	100	442	100	917	100	217	196	413	217	100.0	196	100.0	413	100.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	10	10	100	10	100	292	272	564	292	100	272	100	564	100	24	21	45	24	100.0	21	100.0	45	100.0
	0	26. Padangsari	11	11	100	11	100	328	351	679	328	100	351	100	679	100	82	75	157	82	100.0	75	100.0	157	100.0
	0	27. Sronдол	15	15	100	15	100	376	377	753	376	100	377	100	753	100	38	46	84	38	100.0	46	100.0	84	100.0
	0	28. Puduk Payung	8	8	100	8	100	21	36	57	21	100	36	100	57	100	0	0	0	0	100.0	0	100.0	0	100.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	37	37	100	37	100	449	377	826	449	100	377	100	826	100	95	72	167	62	65.3	68	94.4	130	77.8
	0	30. Sekaran	20	20	100	20	100	324	290	614	324	100	290	100	614	100	0	0	0	0	100.0	0	100.0	0	100.0
14	Mijen	31. Mijen	30	30	100	30	100	749	718	1,467	749	100	718	100	1,467	100	407	448	855	40	9.8	58	12.9	98	11.5
	0	32. Karangmalang	6	6	100	6	100	289	232	521	289	100	232	100	521	100	44	48	92	44	100.0	48	100.0	92	100.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	13	13	100	13	100	291	264	555	291	100	264	100	555	100	43	44	87	68	158.1	76	172.7	144	165.5
	0	34. Purwoyoso	14	14	100	14	100	370	329	699	370	100	329	100	699	100	172	137	309	68	39.5	65	47.4	133	43.0
	0	35. Ngaliyan	18	18	100	18	100	385	386	771	385	100	386	100	771	100	87	88	175	55	63.2	41	46.6	96	54.9
16	Tugu	36. Mangkang	12	12	100	12	100	374	376	750	374	100	376	100	750	100	19	24	43	78	410.5	83	345.8	161	374.4
	0	37. Karanganyar	10	10	100	10	100	151	155	306	151	100	155	100	306	100	16	13	29	21	131.3	26	200.0	47	162.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			610	610	100	610	100	18,460	17,400	35,860	18,460	100	17,400	100	35,860	100	5,087	4,780	9,867	3,081	60.6	2,704	56.6	5,785	58.6

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	1. Poncol	9,305	9,580	18,885	9,305	100.0	9,580	100.0	18,885	100	1,465	15.7	2,998	31.3	4,463	23.6
	0	2. Miroti	8,896	9,025	17,921	7,807	87.8	10,114	112.1	17,921	100	2,225	28.5	3,459	34.2	5,684	31.7
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	23,334	22,936	46,270	16,804	72.0	29,466	128.5	46,270	100	4,438	26.4	8,810	29.9	13,248	28.6
	0	4. Bulu Lor	15,883	16,150	32,033	9,144	57.6	22,889	141.7	32,033	100	3,908	42.7	5,627	24.6	9,535	29.8
3	Smg Timur	5. Halmahera	9,362	9,389	18,751	10,036	107.2	8,715	92.8	18,751	100	1,625	16.2	2,001	23.0	3,626	19.3
	0	6. Bugangan	5,421	5,631	11,052	5,158	95.1	5,894	104.7	11,052	100	1,496	29.0	1,823	30.9	3,319	30.0
	0	7. Karangdoro	7,654	7,674	15,328	5,853	76.5	9,475	123.5	15,328	100	1,397	23.9	3,171	33.5	4,568	29.8
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	12,519	12,784	25,303	11,416	91.2	13,887	108.6	25,303	100	2,693	23.6	3,122	22.5	5,815	23.0
	0	9. Lamper Tengah	9,020	9,247	18,267	7,101	78.7	11,166	120.8	18,267	100	2,015	28.4	2,628	23.5	4,643	25.4
5	Smg Barat	10. Karangayu	7,121	7,366	14,487	6,352	89.2	8,135	110.4	14,487	100	1,458	23.0	3,095	38.0	4,553	31.4
	0	11. Lebdosari	11,396	11,485	22,881	10,326	90.6	12,555	109.3	22,881	100	2,691	26.1	3,746	29.8	6,437	28.1
	0	12. Manyaran	14,353	14,722	29,075	10,548	73.5	18,527	125.8	29,075	100	3,212	30.5	4,685	25.3	7,897	27.2
	0	13. Krobokan	9,454	9,735	19,189	8,520	90.1	10,669	109.6	19,189	100	2,208	25.9	3,353	31.4	5,561	29.0
	0	14. Ngemplak S	8,342	8,579	16,921	8,797	105.5	8,124	94.7	16,921	100	1,827	20.8	2,240	27.6	4,067	24.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	23,821	24,266	48,087	20,669	86.8	27,418	113.0	48,087	100	6,044	29.2	8,283	30.2	14,327	29.8
7	Candisari	16. Candilama	13,892	13,752	27,644	10,864	78.2	16,780	122.0	27,644	100	2,988	27.5	4,983	29.7	7,971	28.8
	0	17. Kagok	11,354	11,609	22,963	7,217	63.6	15,746	135.6	22,963	100	3,291	45.6	3,623	23.0	6,914	30.1
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	18,977	19,119	38,096	16,780	88.4	21,316	111.5	38,096	100	4,827	28.8	6,319	29.6	11,146	29.3
9	Genuk	19. Genuk	14,471	14,565	29,036	8,744	60.4	20,292	139.3	29,036	100	2,325	26.6	5,340	26.3	7,665	26.4
	0	20. Bangetayu	27,334	27,218	54,552	14,933	54.6	39,619	145.6	54,552	100	4,939	33.1	9,249	23.3	14,188	26.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	29,469	30,640	60,109	23,452	79.6	36,657	119.6	60,109	100	6,667	28.4	8,897	24.3	15,564	25.9
	0	22. Tlogosari Wetan	34,376	35,495	69,871	24,705	71.9	45,166	127.2	69,871	100	6,741	27.3	12,144	26.9	18,885	27.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	45,005	46,427	91,432	36,326	80.7	55,106	118.7	91,432	100	8,309	22.9	17,190	31.2	25,499	27.9
	0	24. Rowosari	17,761	17,801	35,562	11,950	67.3	23,612	132.6	35,562	100	2,898	24.3	6,388	27.1	9,286	26.1
12	Banyumanik	25. Ngesrep	10,738	11,077	21,815	9,186	85.5	12,629	114.0	21,815	100	2,639	28.7	2,624	20.8	5,263	24.1
	0	26. Padangsari	9,164	9,403	18,567	9,353	102.1	9,214	98.0	18,567	100	2,074	22.2	2,166	23.5	4,240	22.8
	0	27. Srondoi	14,864	15,399	30,263	10,500	70.6	19,763	128.3	30,263	100	2,896	27.6	5,475	27.7	8,371	27.7
	0	28. Pudak Payung	11,733	12,223	23,956	8,560	73.0	15,396	126.0	23,956	100	2,153	25.2	4,354	28.3	6,507	27.2
13	Gunungpati	29. Gunungpati	19,755	20,243	39,998	18,748	94.9	21,250	105.0	39,998	100	4,417	23.6	4,734	22.3	9,151	22.9
	0	30. Sekaran	12,590	12,866	25,456	8,675	68.9	16,781	130.4	25,456	100	2,971	34.2	3,748	22.3	6,719	26.4
14	Mijen	31. Mijen	22,090	22,464	44,554	13,236	59.9	31,318	139.4	44,554	100	4,342	32.8	8,093	25.8	12,435	27.9
	0	32. Karangmalang	4,316	4,304	8,620	3,574	82.8	5,046	117.2	8,620	100	654	18.3	1,338	26.5	1,992	23.1
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	15,310	15,653	30,963	15,788	103.1	15,175	96.9	30,963	100	3,101	19.6	5,144	33.9	8,245	26.6
	0	34. Purwoyoso	11,924	12,269	24,193	11,882	99.6	12,311	100.3	24,193	100	1,503	12.6	4,962	40.3	6,465	26.7
	0	35. Ngaliyan	20,297	21,011	41,308	19,237	94.8	22,071	105.0	41,308	100	5,361	27.9	6,508	29.5	11,869	28.7
16	Tugu	36. Mangkang	5,690	5,574	11,264	4,317	75.9	6,947	124.6	11,264	100	1,216	28.2	1,922	27.7	3,138	27.9
	0	37. Karanganyar	5,671	5,831	11,502	5,510	97.2	5,992	102.8	11,502	100	1,349	24.5	1,673	27.9	3,022	26.3
			552,662	563,512	1,116,174	441,373	79.9	674,801	119.7	1,116,174	100	116,363	26.4	185,915	27.6	302,278	27.1

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Smg Tengah	1. Poncol	80	80	160	20	25.0	84	105.0	104	65.0	0	0.0	0	0.0
	0	2. Mirotro	72	72	144	54	75.0	75	104.2	129	89.6	7	9.3	7	9.3
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	384	384	768	129	33.6	313	81.5	442	57.6	13	4.2	22	7.0
	0	4. Bulu Lor	220	220	440	51	23.2	147	66.8	198	45.0	0	0.0	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	90	90	180	40	44.4	68	75.6	108	60.0	2	2.9	3	4.4
	0	6. Bugangan	88	88	176	55	62.5	91	103.4	146	83.0	0	0.0	0	0.0
	0	7. Karangdoro	176	176	352	70	39.8	100	56.8	170	48.3	15	15.0	14	14.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	69	69	138	8	11.6	62	89.9	70	50.7	1	1.6	5	8.1
	0	9. Lamper Tengah	117	117	234	19	16.2	113	96.6	132	56.4	4	3.5	12	10.6
5	Smg Barat	10. Karangayu	66	66	132	40	60.6	62	93.9	102	77.3	1	1.6	2	3.2
	0	11. Lebdosari	101	101	202	48	47.5	113	111.9	161	79.7	6	5.3	0	0.0
	0	12. Manyaran	202	202	404	20	9.9	172	85.1	192	47.5	8	4.7	4	2.3
	0	13. Krobokan	119	119	238	76	63.9	136	114.3	212	89.1	6	4.4	15	11.0
	0	14. Ngemplak S	146	146	292	57	39.0	128	87.7	185	63.4	4	3.1	3	2.3
6	Gayamsari	15. Gayamsari	255	255	510	165	64.7	255	100.0	420	82.4	0	0.0	0	0.0
7	Candisari	16. Candilama	130	130	260	46	35.4	113	86.9	159	61.2	5	4.4	0	0.0
	0	17. Kagok	166	166	332	16	9.6	143	86.1	159	47.9	11	7.7	5	3.5
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	227	227	454	73	32.2	207	91.2	280	61.7	0	0.0	0	0.0
9	Genuk	19. Genuk	202	202	404	0	0.0	187	92.6	187	46.3	1	0.5	1	0.5
	0	20. Bangetayu	422	422	844	28	6.6	334	79.1	362	42.9	19	5.7	22	6.6
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	245	245	490	10	4.1	235	95.9	245	50.0	30	12.8	23	9.8
	0	22. Tlogosari Wetan	350	350	700	26	7.4	337	96.3	363	51.9	5	1.5	20	5.9
11	Tembalang	23. Kedungmundu	433	433	866	0	0.0	527	121.7	527	60.9	11	2.1	21	4.0
	0	24. Rowosari	195	195	390	0	0.0	189	96.9	189	48.5	0	0.0	1	0.5
12	Banyumanik	25. Ngesrep	118	118	236	69	58.5	100	84.7	169	71.6	6	6.0	4	4.0
	0	26. Padangsari	57	57	114	18	31.6	83	145.6	101	88.6	5	6.0	7	8.4
	0	27. Sronдол	132	132	264	15	11.4	113	85.6	128	48.5	0	0.0	1	0.9
	0	28. Puduk Payung	98	98	196	3	3.1	98	100.0	101	51.5	0	0.0	0	0.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	328	328	656	12	3.7	284	86.6	296	45.1	15	5.3	15	5.3
	0	30. Sekaran	220	220	440	43	19.5	192	87.3	235	53.4	11	5.7	25	13.0
14	Mijen	31. Mijen	333	333	666	250	75.1	321	96.4	571	85.7	18	5.6	12	3.7
	0	32. Karangmalang	88	88	176	18	20.5	89	101.1	107	60.8	1	1.1	7	7.9
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	156	156	312	29	18.6	110	70.5	139	44.6	1	0.9	0	0.0
	0	34. Purwoyoso	112	112	224	20	17.9	99	88.4	119	53.1	14	14.1	7	7.1
	0	35. Ngaliyan	213	213	426	33	15.5	215	100.9	248	58.2	2	0.9	2	0.9
16	Tugu	36. Mangkang	105	105	210	73	69.5	89	84.8	162	77.1	2	2.2	4	4.5
	0	37. Karanganyar	116	116	232	44	37.9	92	79.3	136	58.6	10	10.9	15	16.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,631	6,631	13,262	1,678	25.3	6,076	91.6	7,754	58.5	234	3.9	279	4.6

Sumber: Sie KIA Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	1,623	2,004	3,627	1,623	100	2,004	100	3,627	100
		0	2. Miroto	2,072	2,833	4,905	2,072	100	2,833	100	4,905
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	1,736	3,065	4,801	1,736	100	3,065	100	4,801	100
		0	4. Bulu Lor	2,871	3,962	6,833	2,871	100	3,962	100	6,833
3	Smg Timur	5. Halmahera	1,893	2,787	4,680	1,893	100	2,787	100	4,680	100
		0	6. Bugangan	1,569	1,561	3,130	1,569	100	1,561	100	3,130
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	1,607	1,926	3,533	1,607	100	1,926	100	3,533	100
		0	8. Pandanaran	1,462	2,703	4,165	1,462	100	2,703	100	4,165
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	2,242	2,915	5,157	2,242	100	2,915	100	5,157	100
		0	10. Karangayu	827	1,057	1,884	827	100	1,057	100	1,884
6	Gayamsari	11. Lebdosari	1,534	1,763	3,297	1,534	100	1,763	100	3,297	100
		0	12. Manyaran	504	1,379	1,883	504	100	1,379	100	1,883
7	Candisari	13. Krobokan	2,241	2,141	4,382	2,241	100	2,141	100	4,382	100
		0	14. Ngemplak S	1,226	1,383	2,609	1,226	100	1,383	100	2,609
8	Gajahmungkur	15. Gayamsari	2,965	3,402	6,367	2,965	100	3,402	100	6,367	100
		0	16. Candilama	2,339	2,858	5,197	2,339	100	2,858	100	5,197
9	Genuk	17. Kagok	1,777	2,083	3,860	1,777	100	2,083	100	3,860	100
		0	18. Pegandan	3,342	3,574	6,916	3,342	100	3,574	100	6,916
10	Pedurungan	19. Genuk	1,803	1,992	3,795	1,803	100	1,992	100	3,795	100
		0	20. Bangetayu	2,528	2,762	5,290	2,528	100	2,762	100	5,290
11	Tembalang	21. Tlogosari Kulon	5,564	5,648	11,212	5,564	100	5,648	100	11,212	100
		0	22. Tlogosari Wetan	3,715	4,385	8,100	3,715	100	4,385	100	8,100
12	Banyumanik	23. Kedungmundu	9,286	4,544	13,830	9,286	100	4,544	100	13,830	100
		0	24. Rowosari	2,801	2,903	5,704	2,801	100	2,903	100	5,704
13	Gunungpati	25. Ngesrep	1,277	1,707	2,984	1,277	100	1,707	100	2,984	100
		0	26. Padangsari	1,904	1,919	3,823	1,904	100	1,919	100	3,823
14	Mijen	27. Srdondol	3,351	3,794	7,145	3,351	100	3,794	100	7,145	100
		0	28. Puduk Payung	1,365	1,590	2,955	1,365	100	1,590	100	2,955
15	Ngaliyan	29. Gunungpati	3,874	4,171	8,045	3,874	100	4,171	100	8,045	100
		0	30. Sekaran	2,374	2,402	4,776	2,374	100	2,402	100	4,776
16	Tugu	31. Mijen	2,904	2,987	5,891	2,904	100	2,987	100	5,891	100
		0	32. Karangmalang	835	762	1,597	835	100	762	100	1,597
17	Karanganyar	33. Tambakaji	1,273	1,435	2,708	1,273	100	1,435	100	2,708	100
		0	34. Purwoyoso	2,210	2,257	4,467	2,210	100	2,257	100	4,467
18	Karanganyar	35. Ngaliyan	1,850	2,134	3,984	1,850	100	2,134	100	3,984	100
		0	36. Mangkang	468	577	1,045	468	100	577	100	1,045
JUMLAH (KAB/KOTA)			83,962	92,385	176,347	83,962	100	92,385	100	176,347	100

Sumber: Sie PMG Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Smg Tengah 0	1. Poncol 2. Miroto	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
2	Smg Utara 0	3. Bandharharjo 4. Bulu Lor	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
3	Smg Timur 0	5. Halmahera 6. Bugangan	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
4	Smg Selatan 0	7. Karangdoro 8. Pandanaran	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
5	Smg Barat 0	9. Lamper Tengah 10. Karangayu	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
	0	11. Lebdosari 12. Manyaran	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
	0	13. Krobokan 14. Ngemplak S	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
6	Gayamsari	15. Gayamsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Candisari 0	16. Candilama 17. Kagok	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Genuk 0	19. Genuk 20. Bangetayu	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
10	Pedurungan 0	21. Tlogosari Kulon 22. Tlogosari Wetan	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
11	Tembalang 0	23. Kedungmundu 24. Rowosari	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
12	Banyumanik 0	25. Ngesrep 26. Padangsari	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
	0	27. Srandol 28. Pudak Payung	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
13	Gunungpati 0	29. Gunungpati 30. Sekaran	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
14	Mijen 0	31. Mijen 32. Karangmalang	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
15	Ngaliyan 0	33. Tambakaji 34. Purwoyoso	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
	0	35. Ngaliyan 36. Mangkanq	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
16	Tugu 0	37. Karanganyar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Smg Tengah	1. Poncol	684	45	57.0	34	43.0	79	20
		2. Miroto	634	41	47.7	45	52.3	86	19
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	1,459	150	55.6	120	44.4	270	74
		4. Bulu Lor	1,220	86	55.8	68	44.2	154	44
3	Smg Timur	5. Halmahera	629	53	46.5	61	53.5	114	29
		6. Bugangan	488	44	53.0	39	47.0	83	47
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	512	47	49.5	48	50.5	95	40
		8. Pandanaran	937	68	55.3	55	44.7	123	41
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	517	57	51.4	54	48.6	111	30
		10. Karangayu	523	29	56.9	22	43.1	51	15
6	Gayamsari	11. Lebdosari	735	70	60.3	46	39.7	116	43
		12. Manyaran	1,024	57	53.3	50	46.7	107	47
7	Candisari	13. Krobokan	597	52	57.8	38	42.2	90	33
		14. Ngemplak S	599	40	54.1	34	45.9	74	29
8	Gajahmungkur	15. Gayamsari	1,524	120	51.1	115	48.9	235	69
		16. Candilama	905	73	55.7	58	44.3	131	52
9	Genuk	17. Kagok	854	60	50.0	60	50.0	120	31
		18. Pegandan	1,216	84	47.5	93	52.5	177	81
10	Pedurungan	19. Genuk	1,100	66	52.8	59	47.2	125	43
		20. Bangetayu	1,638	142	50.0	142	50.0	284	126
11	Tembalang	21. Tlogosari Kulon	1,971	138	54.3	116	45.7	254	84
		22. Tlogosari Wetan	2,277	166	55.9	131	44.1	297	112
12	Banyumanik	23. Kedungmundu	2,837	242	56.3	188	43.7	430	163
		24. Rowosari	1,310	92	60.5	60	39.5	152	51
13	Gunungpati	25. Ngesrep	948	45	55.6	36	44.4	81	37
		26. Padangsari	679	53	55.2	43	44.8	96	42
14	Mijen	27. Sronдол	1,149	61	49.6	62	50.4	123	50
		28. Pudak Payung	771	46	56.1	36	43.9	82	43
15	Ngaliyan	29. Gunungpati	1,311	48	48.5	51	51.5	99	43
		30. Sekaran	871	55	50.9	53	49.1	108	42
16	Tugu	31. Mijen	1,489	89	55.6	71	44.4	160	80
		32. Karangmalang	306	19	55.9	15	44.1	34	17
17	Ngalihan	33. Tambakaji	1,066	54	47.8	59	52.2	113	38
		34. Purwoyoso	769	54	59.3	37	40.7	91	41
18	Tugu	35. Ngalihan	1,400	103	58.2	74	41.8	177	82
		36. Mangkang	742	39	63.9	22	36.1	61	15
		37. Karanganyar	799	30	53.6	26	46.4	56	23
JUMLAH (KAB/KOTA)			38,490	2,718	53.9	2,321	46.1	5,039	1,876
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			34,619						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						111.2			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								6,748	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								74.7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								231.7	

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klin

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI (BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Smg Tengah	1. Poncol	26	23	49	47	54	101	8	30.8	5	21.7	13	26.5	31	66.0	41	75.9	72	71.3	39	83.0	46	85.2	85	84.2	7	6.9
0		2. Miroti	22	11	33	54	31	85	4	18.2	1	9.1	5	15.2	39	72.2	26	83.9	65	76.5	43	79.6	27	87.1	70	82.4	6	7.1
2	Smg Utara	3. Bandaharjo	61	42	103	131	114	245	21	34.4	14	33.3	35	34.0	86	65.6	85	74.6	171	69.8	107	81.7	99	86.8	206	84.1	16	6.5
0		4. Bulu Lor	40	23	63	91	71	162	23	57.5	15	65.2	38	60.3	59	64.8	50	70.4	109	67.3	82	90.1	65	91.5	147	90.7	5	3.1
3	Smg Timur	5. Halmahera	24	14	38	55	39	94	6	25.0	8	57.1	14	36.8	37	67.3	27	69.2	64	68.1	43	78.2	35	89.7	78	83.0	7	7.4
0		6. Bugangan	7	7	14	41	39	80	3	42.9	5	71.4	8	57.1	33	80.5	33	84.6	66	82.5	36	87.8	38	97.4	74	92.5	2	2.5
0		7. Karangdoro	16	9	25	45	39	84	3	18.0	3	33.3	6	24.0	36	80.0	34	87.2	70	83.3	39	86.7	37	94.9	76	90.5	3	3.6
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	25	18	43	60	63	123	4	16.0	1	5.6	5	11.6	43	71.7	53	84.1	96	78.0	47	78.3	54	85.7	101	82.1	8	6.5
0		9. Lampir Tengah	13	21	34	39	47	86	3	23.1	6	28.6	9	26.5	28	71.8	31	66.0	59	68.6	31	79.5	37	78.7	68	79.1	3	3.5
5	Smg Barat	10. Karangayu	9	9	18	22	35	57	4	44.4	7	77.8	11	61.1	15	68.2	26	74.3	41	71.9	19	86.4	33	94.3	52	91.2	2	3.5
0		11. Lebdosari	26	25	51	55	56	111	16	61.5	14	56.0	30	58.8	35	63.6	33	58.9	68	61.3	51	92.7	47	83.9	98	88.3	2	1.8
0		12. Manyaran	16	24	40	60	81	141	12	75.0	14	58.3	26	65.0	37	61.7	59	72.8	96	68.1	49	81.7	73	90.1	122	86.5	5	3.5
0		13. Krobokan	22	13	35	51	35	86	12	54.5	9	69.2	21	60.0	31	60.8	22	62.9	53	61.6	43	84.3	31	88.6	74	86.0	3	3.5
0		14. Ngemplak S	13	9	22	55	34	89	5	38.5	6	66.7	11	50.0	41	74.5	26	76.5	67	75.3	46	83.6	32	94.1	78	87.6	3	3.4
6	Gayamsari	15. Gayamsari	55	36	91	125	114	239	19	34.5	9	25.0	28	30.8	87	69.6	92	80.7	179	74.9	106	84.8	101	88.6	207	86.6	9	3.8
7	Candisari	16. Candilama	24	17	41	65	52	117	14	58.3	8	47.1	22	53.7	41	63.1	34	65.4	75	64.1	55	84.6	42	80.8	97	82.9	3	2.6
0		17. Kagok	26	26	52	78	64	142	13	50.0	15	57.7	28	53.8	58	74.4	42	65.6	100	70.4	71	91.0	57	89.1	128	90.1	5	3.5
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	20	22	42	86	99	185	6	30.0	9	40.9	15	35.7	66	76.7	75	75.8	141	76.2	72	83.7	84	84.8	156	84.3	6	3.2
9	Genuk	19. Genuk	29	16	45	63	60	123	1	3.4	0	0.0	1	2.2	53	84.1	54	90.0	107	87.0	54	85.7	54	90.0	108	87.8	5	4.1
0		20. Bangetayu	51	41	92	140	125	265	35	68.6	26	63.4	61	66.3	79	56.4	81	64.8	160	60.4	114	81.4	107	85.6	221	83.4	17	6.4
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	37	26	63	147	105	252	3	8.1	2	7.7	5	7.9	115	78.2	89	84.8	204	81.0	118	80.3	91	86.7	209	82.9	13	5.2
0		22. Tlogosari Wetan	48	40	88	142	119	261	22	45.8	21	52.5	43	48.9	98	69.0	82	68.9	180	69.0	120	84.5	103	86.6	223	85.4	12	4.6
11	Tembalang	23. Kedungmundu	64	51	115	192	190	382	21	32.8	24	47.1	45	39.1	132	68.8	139	73.2	271	70.9	153	79.7	163	85.8	316	82.7	12	3.1
0		24. Rowosari	28	20	48	69	75	144	21	75.0	18	90.0	39	81.3	40	58.0	48	64.0	88	61.1	61	88.4	66	88.0	127	88.2	8	5.6
12	Banyumanik	25. Ngesrep	12	8	20	35	34	69	3	25.0	0	0.0	3	15.0	28	80.0	28	62.4	56	81.2	31	88.6	28	82.4	59	85.5	4	5.8
0		26. Padangsari	9	11	20	22	32	54	5	55.6	7	63.6	12	60.0	17	77.3	23	71.9	40	74.1	22	100.0	30	93.8	52	96.3	0	0.0
0		27. Srandol	23	10	33	52	46	98	12	52.2	7	70.0	19	57.6	36	69.2	33	71.7	69	70.4	48	92.3	40	87.0	88	89.8	1	1.0
0		28. Puduk Payung	9	6	15	30	29	59	5	55.6	2	33.3	7	46.7	21	70.0	22	75.9	43	72.9	26	86.7	24	82.8	50	84.7	4	6.8
13	Gunungpati	29. Gunungpati	13	20	33	59	49	108	11	84.6	17	85.0	28	84.8	46	78.0	30	61.2	76	70.4	57	96.6	47	95.9	104	96.3	2	1.9
0		30. Sekaran	15	21	36	67	61	128	6	40.0	16	76.2	22	61.1	50	74.6	41	67.2	91	71.1	56	83.6	57	93.4	113	88.3	1	0.8
14	Mijen	31. Mijen	29	27	56	83	63	146	6	20.7	0	0.0	6	10.7	60	72.3	54	85.7	114	78.1	66	79.5	54	85.7	120	82.2	2	1.4
0		32. Karangmalang	4	11	15	12	12	24	0	0.0	1	9.1	1	6.7	11	91.7	10	83.3	21	87.5	11	91.7	11	91.7	22	91.7	1	4.2
15	Ngalihan	33. Tambakaji	25	22	47	76	58	134	5	20.0	5	22.7	10	21.3	57	75.0	45	77.6	102	76.1	62	81.6	50	86.2	112	83.6	5	3.7
0		34. Punwoyoso	13	11	24	61	50	111	2	15.4	3	27.3	5	20.8	46	75.4	41	82.0	87	78.4	48	78.7	44	88.0	92	82.9	6	5.4
0		35. Ngalihan	31	14	45	91	65	156	14	45.2	5	35.7	19	42.2	69	75.8	55	84.6	124	79.5	83	91.2	60	92.3	143	91.7	4	2.6
16	Tugu	36. Mangkang	8	10	18	21	17	38	2	25.0	0	0.0	2	11.1	13	61.9	14	82.4	27	71.1	15	71.4	14	82.4	29	76.3	3	7.9
0		37. Karanganyar	14	11	25	41	28	69	7	50.0	3	27.3	10	40.0	30	73.2	22	78.6	52	75.4	37	90.2	25	89.3	62	89.9	7	10.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			907	725	1,632	2,563	2,285	4,848	357	39.4	306	42.2	663	40.6	1,804	70.4	1,700	74.4	3,504	72.3	2,161	84.3	2,006	87.8	4,167	86.0	202	4.2

Sumber: Sia P2ML Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA										BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS /LBHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
								L	P	L	P	L	P	L + P						
1	Smg Tengah	1. Porocid	3.196	1.322	1.322	100,0	72	17	12	0	0	17	12	29	40,5	652	641	1.293		
0		2. Mirolo	823	734	734	100,0	18	31	13	0	0	31	13	44	238,7	391	302	693		
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	8.490	3.861	3.861	100,0	190	69	63	0	0	69	63	132	69,4	1.898	1.831	3.729		
0		4. Bulu Lor	2.132	4.050	4.050	100,0	48	69	57	0	0	69	57	126	263,8	1.935	1.989	3.924		
3	Smg Timur	5. Halmahera	984	1.878	1.878	100,0	22	20	9	0	0	20	9	29	131,6	1.034	815	1.849		
0		6. Bugangan	810	1.696	1.696	100,0	18	19	16	0	0	19	16	35	102,9	815	648	1.463		
0		7. Karangdoro	1.208	2.533	2.533	100,0	27	17	11	0	0	17	11	28	103,5	1.364	1.141	2.505		
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	4.191	1.213	1.213	100,0	94	31	26	0	0	31	26	57	60,7	597	602	1.199		
0		9. Lamper Tengah	1.230	2.245	2.245	100,0	28	77	44	0	0	77	44	121	439,2	1.160	971	2.131		
5	Smg Barat	10. Karangayu	2.027	133	133	100,0	45	28	29	6	5	34	34	68	149,8	36	30	66		
0		11. Lebdosari	1.380	1.395	1.395	100,0	31	55	26	0	0	55	26	81	262,0	725	589	1.314		
0		12. Manyaran	2.369	2.149	2.149	100,0	53	25	22	0	0	25	22	47	88,6	1.067	1.035	2.102		
0		13. Krobokan	856	1.554	1.554	100,0	19	19	22	0	0	19	22	41	213,8	748	767	1.515		
0		14. Ngemplak S	1.448	1.360	1.360	100,0	32	26	11	0	0	26	11	37	114,1	635	688	1.323		
6	Gayamsari	15. Gayamsari	7.269	1.226	1.226	100,0	163	32	22	0	0	32	22	54	33,2	567	605	1.172		
7	Candisari	16. Candilama	4.275	2.037	2.037	100,0	96	20	22	0	0	20	22	42	43,9	1.038	957	1.995		
0		17. Kagok	3.616	1.235	1.235	100,0	81	19	19	0	0	19	19	38	46,9	591	617	1.208		
8	Gajahmungkur	18. Pegadidan	5.681	1.681	1.681	100,0	127	22	14	0	0	22	14	36	28,3	876	799	1.675		
9	Genuk	19. Genuk	2.782	3.366	3.366	100,0	62	23	28	0	0	23	28	51	81,8	1.594	4.778	6.372		
0		20. Bangsetayu	6.574	4.421	4.421	100,0	147	89	63	0	0	89	63	152	103,2	2.145	2.123	4.268		
10	Pedurungan	21. Tigogasan Kulon	4.365	4.525	4.525	100,0	98	48	38	0	0	48	38	86	88,0	2.266	2.173	4.439		
0		22. Tigogasan Wetan	9.919	5.365	5.365	100,0	222	136	107	0	0	136	107	243	109,4	2.719	2.403	5.122		
11	Tembalang	23. Kedungrundu	7.794	5.032	5.032	100,0	175	81	90	1	0	82	90	172	98,5	2.471	2.389	4.860		
0		24. Rowosan	3.975	2.742	2.742	100,0	89	30	19	1	0	31	19	50	56,2	1.484	1.208	2.692		
12	Banyumanik	25. Ngasrep	4.530	1.345	1.345	100,0	101	62	39	0	0	62	39	101	99,5	1.109	973	2.082		
0		26. Padangsari	3.037	2.332	2.332	100,0	68	148	157	0	0	148	157	305	448,3	1.067	1.068	2.135		
0		27. Sronolf	4.608	1.278	1.278	100,0	103	13	5	0	0	13	5	18	17,4	655	605	1.260		
0		28. Putak Payung	3.041	1.903	1.903	100,0	68	10	10	0	0	10	10	20	29,4	869	1.014	1.883		
13	Gunungpati	29. Gunungpati	3.302	2.312	2.312	100,0	74	11	12	0	0	11	12	23	31,1	1.165	1.124	2.289		
0		30. Sekaran	4.016	802	802	100,0	90	3	3	1	8	4	10	11,1	233	323	556			
14	Mijen	31. Mijen	4.286	2.823	2.823	100,0	98	72	57	17	5	89	62	151	153,3	1.390	1.282	2.672		
0		32. Karangmalang	1.388	998	998	100,0	31	27	24	0	0	27	24	51	164,0	462	484	946		
15	Ngaliyan	33. Tambakaj	2.756	442	442	100,0	62	43	43	0	0	43	43	86	139,3	176	180	356		
0		34. Purwoyoso	1.747	1.635	1.635	100,0	39	18	14	0	2	18	16	34	86,9	877	724	1.601		
0		35. Ngaliyan	4.592	1.202	1.202	100,0	103	40	19	0	0	40	19	59	57,4	562	580	1.142		
16	Tugu	36. Mangkang	1.829	2.862	2.862	100,0	41	14	7	0	0	14	7	21	51,3	1.480	1.282	2.742		
0		37. Karanganyar	9112	6338	6338	100,0	211	27	10	0	0	27	10	37	179,7	422	382	804		
JUMLAH (KAB/KOTA)			127.555	78.325	78.325	100,0	2.857	1.491	1.183	28	13	1.519	1.196	2.715	95,0	39.255	40.292	79.547		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2,24																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					37															
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					100,0%															

Sumber: SIE P2M, Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedass

The screenshot shows a web application interface with a table of data. The table has columns for 'No', 'Kategori', 'Jumlah', and 'Persentase'. The data is organized into a hierarchical structure, likely representing different regions or districts. The interface includes a search bar, navigation buttons, and a footer with copyright information.

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	0.6
2	5 - 14 TAHUN	3	1	4	0.6
3	15 - 19 TAHUN	39	6	45	6.5
4	20 - 24 TAHUN	138	13	151	21.9
5	25 - 49 TAHUN	305	108	413	59.9
6	≥ 50 TAHUN	45	27	72	10.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		533	156	689	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77.4	22.6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					35312
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					35312
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100.0

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	1. Poncol	4	3	75
0		2. Miroto	8	6	75
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	29	20	69
0		4. Bulu Lor	5	4	80
3	Smg Timur	5. Halmahera	4	4	100
0		6. Bugangan	8	6	75
0		7. Karangdoro	2	2	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	14	12	86
0		9. Lamper Tengah	9	9	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	4	4	100
0		11. Lebdosari	13	10	77
0		12. Manyaran	11	7	64
0		13. Krobokan	6	6	100
0		14. Ngemplak S	7	4	57
6	Gayamsari	15. Gayamsari	28	21	75
7	Candisari	16. Candilama	7	6	86
0		17. Kagok	11	8	73
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	15	13	87
9	Genuk	19. Genuk	12	12	100
0		20. Bangetayu	23	18	78
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	17	12	71
0		22. Tlogosari Wetan	18	13	72
11	Tembalang	23. Kedungmundu	19	10	53
0		24. Rowosari	18	18	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	5	5	100
0		26. Padangsari	5	4	80
0		27. Sronдол	7	6	86
0		28. Puduk Payung	1	1	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	7	5	71
0		30. Sekaran	22	19	86
14	Mijen	31. Mijen	23	16	70
0		32. Karangmalang	4	2	50
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	4	3	75
0		34. Purwoyoso	13	9	69
0		35. Ngaliyan	10	10	100
16	Tugu	36. Mangkang	8	5	63
0		37. Karanganyar	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			403	315	78.16

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Smg Tengah	1. Poncol	36,212	978	539	551	56.4	117	21.7	551	100.0	117	100.0	117	100.0		
	0	2. Miroti	31,414	848	139	434	51.2	146	105.2	434	100.0	146	100.0	146	100.0		
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	73,899	1,995	1,431	1,195	59.9	426	29.8	1,195	100.0	426	100.0	426	100.0		
	0	4. Bulu Lor	51,130	1,381	359	1,846	133.7	546	151.9	1,846	100.0	546	100.0	546	100.0		
3	Smg Timur	5. Halmahera	29,191	788	166	934	118.5	307	185.0	583	62.4	307	100.0	307	100.0		
	0	6. Bugangan	19,753	533	137	746	139.9	181	132.5	746	100.0	181	100.0	181	100.0		
	0	7. Karangdoro	24,898	672	204	971	144.4	335	164.5	971	100.0	335	100.0	335	100.0		
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	20,567	555	707	728	131.1	170	24.1	311	42.7	152	89.4	167	98.2		
	0	9. Lamper Tengah	29,907	807	207	1,123	139.1	330	159.1	1,123	100.0	330	100.0	330	100.0		
5	Smg Barat	10. Karangayu	22,956	620	342	379	61.1	117	34.2	379	100.0	117	100.0	117	100.0		
	0	11. Lebdosari	38,954	1,052	233	375	35.7	122	52.4	321	85.6	119	97.5	122	100.0		
	0	12. Manyaran	44,335	1,197	399	1,096	91.6	260	65.1	1,096	100.0	260	100.0	260	100.0		
	0	13. Krobokan	29,715	802	144	539	67.2	125	86.6	539	100.0	125	100.0	125	100.0		
	0	14. Ngemplak S	28,391	767	244	838	109.3	199	81.5	838	100.0	199	100.0	199	100.0		
6	Gayamsari	15. Gayamsari	72,686	1,963	1,226	1,715	87.4	451	36.8	822	47.9	451	100.0	451	100.0		
7	Candisari	16. Candilima	42,741	1,154	721	731	63.3	172	23.9	731	100.0	172	100.0	172	100.0		
	0	17. Kagok	36,160	976	610	831	85.1	205	33.6	831	100.0	205	100.0	205	100.0		
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	56,813	1,534	958	1,390	90.6	275	28.7	1,390	100.0	275	100.0	275	100.0		
9	Genuk	19. Genuk	43,278	1,169	469	1,016	86.9	329	70.1	1,016	100.0	329	100.0	329	100.0		
	0	20. Bangetayu	73,100	1,974	1,108	1,927	97.6	635	57.3	1,927	100.0	635	100.0	635	100.0		
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	63,983	1,728	736	1,731	100.2	1,231	167.3	1,731	100.0	510	41.4	1,231	100.0		
	0	22. Tlogosari Wetan	100,795	2,721	1,672	1,671	61.4	510	30.5	1,660	99.3	510	100.0	510	100.0		
11	Tembalang	23. Kedungmundu	143,529	3,875	1,314	1,143	29.5	314	23.9	1,143	100.0	314	100.0	314	100.0		
	0	24. Rowosari	53,320	1,440	670	1,428	99.2	398	59.4	1,130	79.1	398	100.0	398	100.0		
12	Banyumanik	25. Ngesrep	36,130	976	764	924	94.7	257	33.6	924	100.0	257	100.0	257	100.0		
	0	26. Padangsari	30,624	827	512	1,466	177.3	348	68.0	1,466	100.0	348	100.0	348	100.0		
	0	27. Sronдол	46,080	1,244	777	559	44.9	143	18.4	559	100.0	143	100.0	143	100.0		
	0	28. Puduk Payung	30,406	821	513	565	68.8	202	39.4	565	100.0	202	100.0	202	100.0		
13	Gunungpati	29. Gunungpati	64,001	1,728	557	1,503	87.0	254	45.6	1,503	100.0	254	100.0	254	100.0		
	0	30. Sekaran	40,159	1,084	677	808	74.5	166	24.5	808	100.0	166	100.0	166	100.0		
14	Mijen	31. Mijen	63,369	1,711	741	1,546	90.4	346	46.7	1,546	100.0	346	100.0	346	100.0		
	0	32. Karangmalang	11,841	320	234	454	142.0	130	55.6	454	100.0	130	100.0	130	100.0		
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	44,652	1,206	465	231	19.2	122	26.3	231	100.0	122	100.0	122	100.0		
	0	34. Purwoyoso	33,634	908	295	414	45.6	152	51.6	414	100.0	152	100.0	152	100.0		
	0	35. Ngaliyan	61,341	1,656	774	1,418	85.6	260	33.6	1,418	100.0	260	100.0	260	100.0		
16	Tugu	36. Mangkang	18,285	494	308	857	173.6	218	70.7	857	100.0	218	100.0	218	100.0		
	0	37. Karanganyar	18,476	499	155	451	90.4	118	76.2	451	100.0	118	100.0	118	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,666,725	45,002	21,506	36,534	81.2	10,617	49.4	34,510	94.5	9,875	93.0	10,614	100.0		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Smg Tengah	1. Poncol	175	1	166	167	95.4	0.60
		2. Miroto	153	2	151	153	100.0	1.31
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	930	9	1,001	1,010	108.6	0.89
		4. Bulu Lor	455	6	449	455	100.0	1.32
3	Smg Timur	5. Halmahera	263	3	262	265	100.8	1.13
		6. Bugangan	218	2	216	218	100.0	0.92
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	295	7	306	313	106.1	2.24
		8. Pandanaran	363	4	186	190	52.3	2.11
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	218	5	213	218	100.0	2.29
		10. Karangayu	361	0	288	288	79.8	0.00
0		11. Lebdosari	362	4	331	335	92.5	1.19
		12. Manyaran	506	5	493	498	98.4	1.00
0		13. Krobokan	266	1	253	254	95.5	0.39
		14. Ngemplak S	370	2	361	363	98.1	0.55
6	Gayamsari	15. Gayamsari	828	10	792	802	96.9	1.25
7	Candisari	16. Candilama	503	8	449	457	90.9	1.75
		17. Kagok	363	1	331	332	91.5	0.30
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	773	11	464	475	61.4	2.32
9	Genuk	19. Genuk	621	18	629	647	104.2	2.78
		20. Bangetayu	1,479	12	1,234	1,246	84.2	0.96
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	1,196	10	1,357	1,367	114.3	0.73
		22. Tlogosari Wetan	1,226	0	1,156	1,156	94.3	0.00
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1,781	25	1,619	1,644	92.3	1.52
		24. Rowosari	655	10	623	633	96.6	1.58
12	Banyumanik	25. Ngesrep	425	6	419	425	100.0	1.41
		26. Padangsari	330	1	326	327	99.1	0.31
0		27. Sronдол	551	9	485	494	89.7	1.82
		28. Puduk Payung	566	8	555	563	99.5	1.42
13	Gunungpati	29. Gunungpati	870	7	871	878	100.9	0.80
		30. Sekaran	559	5	521	526	94.1	0.95
14	Mijen	31. Mijen	996	19	975	994	99.8	1.91
		32. Karangmalang	209	2	206	208	99.5	0.96
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	634	11	624	635	100.2	1.73
		34. Purwoyoso	479	6	501	507	105.8	1.18
0		35. Ngaliyan	844	5	839	844	100.0	0.59
		36. Mangkang	269	5	266	271	100.7	1.85
16	Tugu	37. Karanganyar	283	2	281	283	100.0	0.71
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,375	242	20,199	20,441	95.6	1.18

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Smg Tengah	1. Poncol	1	1	100	0	0.0	1	100
	0	2. Miroto	0	0	0	0	0.0	0	0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	2	2	100	0	0.0	2	100
	0	4. Bulu Lor	4	4	100	0	0.0	4	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	1	1	100	0	0.0	1	100
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0.0	0	0
	0	7. Karangdoro	3	3	100	0	0.0	3	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0.0	0	0
	0	9. Lamper Tengah	4	4	100	0	0.0	4	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	1	1	100	0	0.0	1	100
	0	11. Lebdosari	4	4	100	0	0.0	4	100
	0	12. Manyaran	1	1	100	0	0.0	1	100
	0	13. Krobokan	2	2	100	0	0.0	2	100
	0	14. Ngemplak S	2	2	100	0	0.0	2	100
6	Gayamsari	15. Gayamsari	6	6	100	0	0.0	6	100
7	Candisari	16. Candilama	4	4	100	0	0.0	4	100
	0	17. Kagok	0	0	0	0	0.0	0	0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	9	9	100	0	0.0	9	100
9	Genuk	19. Genuk	1	1	100	0	0.0	1	100
	0	20. Bangetayu	8	8	100	0	0.0	8	100
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	10	10	100	0	0.0	10	100
	0	22. Tlogosari Wetan	10	10	100	0	0.0	10	100
11	Tembalang	23. Kedungmundu	23	23	100	0	0.0	23	100
	0	24. Rowosari	0	0	0	0	0.0	0	0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	4	4	100	0	0.0	4	100
	0	26. Padangsari	2	2	100	0	0.0	2	100
	0	27. Srandol	5	5	100	0	0.0	5	100
	0	28. Pudak Payung	9	9	100	0	0.0	9	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	5	5	100	0	0.0	5	100
	0	30. Sekaran	1	1	100	0	0.0	1	100
14	Mijen	31. Mijen	13	13	100	0	0.0	13	100
	0	32. Karangmalang	1	1	100	0	0.0	1	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	7	7	100	0	0.0	7	100
	0	34. Purwoyoso	4	4	100	0	0.0	4	100
	0	35. Ngaliyan	4	4	100	0	0.0	4	100
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0.0	0	0
	0	37. Karanganyar	2	2	100	0	0.0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			153	153	100	0	0.0	153	100

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	2. Miroti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	4. Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	11. Lebdosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
	0	12. Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14. Ngemplak S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
7	Candisari	16. Candilama	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
	0	17. Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	20. Bangetayu	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	22. Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	0	24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	27. Sronдол	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	28. Puduk Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
	0	30. Sekaran	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	35. Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	4	4	8	5	5	10	
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		50.0	50.0		50.0	50.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.6	0.6	0.6	

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	2. Miroti	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	4. Bulu Lor	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	6. Bugangan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	7. Karangdoro	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	11. Lebdosari	1	1	100.0	1	100.0	0	0.0	0
	0	12. Manyaran	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	13. Krobokan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	14. Ngemplak S	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Candisari	16. Candilama	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	17. Kagok	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	20. Bangetayu	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	22. Tlogosari Wetan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	24. Rowosari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	26. Padangsari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	27. Srondol	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	28. Pudak Payung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
	0	30. Sekaran	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	32. Karangmalang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	34. Purwoyoso	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	35. Ngaliyan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
	0	37. Karanganyar	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	5	50.0	4	40.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2.4				

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	2. Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	4. Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	11. Lebdosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	0	12. Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	14. Ngemplak S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
7	Candisari	16. Candilama	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
	0	17. Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	20. Bangetayu	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	22. Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Tembalang	23. Kedungmundu	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
	0	24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	27. Sronдол	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	28. Puduk Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
	0	30. Sekaran	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	35. Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	8	8	0	10	10	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.1

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	2. Miroto	0	0	0.0	1	0	0.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	4. Bulu Lor	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	6. Bugangan	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	7. Karangdoro	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0.0	1	1	100.0
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0.0	0	0	0.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	11. Lebdosari	0	0	0.0	1	1	100.0
	0	12. Manyaran	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	13. Krobokan	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	14. Ngemplak S	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0.0	0	1	0.0
7	Candisari	16. Candilama	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	17. Kagok	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	20. Bangetayu	0	0	0.0	2	2	100.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	22. Tlogosari Wetan	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	24. Rowosari	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	26. Padangsari	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	27. Sron dol	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	28. Pudak Payung	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	30. Sekaran	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	32. Karangmalang	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	34. Purwoyoso	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	35. Ngaliyan	0	0	0.0	0	0	0.0
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0.0	0	0	0.0
	0	37. Karanganyar	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	5	5	100.0

Sumber: Sie P2ML Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Smg Tengah	1. Poncol	5,156	1
	0	2. Miroto	4,533	1
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	15,072	1
	0	4. Bulu Lor	8,992	1
3	Smg Timur	5. Halmahera	5,059	1
	0	6. Bugangan	2,893	0
	0	7. Karangdoro	4,757	1
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	7,011	1
	0	9. Lamper Tengah	5,247	3
5	Smg Barat	10. Karangayu	4,056	1
	0	11. Lebdosari	6,799	1
	0	12. Manyaran	8,869	1
	0	13. Krobokan	4,943	2
	0	14. Ngemplak S	5,284	1
6	Gayamsari	15. Gayamsari	15,372	1
7	Candisari	16. Candilama	8,554	1
	0	17. Kagok	6,825	2
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	11,524	1
9	Genuk	19. Genuk	9,802	1
	0	20. Bangetayu	20,180	1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	18,808	1
	0	22. Tlogosari Wetan	22,743	1
11	Tembalang	23. Kedungmundu	29,564	2
	0	24. Rowosari	12,539	1
12	Banyumanik	25. Ngesrep	6,585	1
	0	26. Padangsari	5,700	1
	0	27. Srandol	9,515	1
	0	28. Pudak Payung	7,605	1
13	Gunungpati	29. Gunungpati	13,034	1
	0	30. Sekaran	8,744	1
14	Mijen	31. Mijen	15,244	1
	0	32. Karangmalang	2,855	1
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	9,089	2
	0	34. Purwoyoso	7,428	1
	0	35. Ngaliyan	13,547	2
16	Tugu	36. Mangkang	3,635	1
	0	37. Karanganyar	3,701	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			351,264	43
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				12.2

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI			MENINGGA	PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS				L	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	SUSPEK CAMPAK					
			L	P	L+P	L		P	L+P	L		P	L+P	L		P	L+P				
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10	0	2	2	
	0	2. Miroti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	3	4		
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	12	2	7	9		
	0	4. Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	14	8	5	13		
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12	0	3	3		
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	1	1	2		
	0	7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	8	1	1	2		
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11	10	7	17		
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8	13	2	1	3		
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2		
	0	11. Lebdosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	1	2		
	0	12. Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	1	2		
	0	13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	7	13	20		
	0	14. Ngemplak S	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	10		
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	16	17	1	2	3		
7	Candisari	16. Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11	1	3	4		
	0	17. Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	6	5	11		
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13	15	2	2	4		
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	22	1	1	2		
	0	20. Bangetayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	3	2	5		
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	4	2	6		
	0	22. Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	4	5	9		
11	Tembalang	23. Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	28	35	7	6	13		
	0	24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	16	2	1	3		
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	3	0	3		
	0	26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	1	4	5		
	0	27. Srandol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	14	2	3	5		
	0	28. Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	1	2	3		
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	4	4		
	0	30. Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8	3	5	8		
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	23	24	2	1	3		
	0	32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1		
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	12	17	0	2	2		
	0	34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	2	0	2		
	0	35. Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	2	3	5		
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11	1	1	2		
	0	37. Karanganyar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7	1	1	2		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	72	314	386	90	106	196		
CASE FATALITY RATE (%)			0.0						0.0												
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															5.3						
															6.2						
															11.6						

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0.0
		2. Miroto	1	1	100.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0.0
		4. Bulu Lor	0	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0.0
		6. Bugangan	0	0	0.0
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	0	0	0.0
		8. Pandanaran	1	1	100.0
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	0	0	0.0
		10. Karangayu	0	0	0.0
6	Gayamsari	11. Lebdosari	0	0	0.0
		12. Manyaran	0	0	0.0
7	Candisari	13. Krobokan	0	0	0.0
		14. Ngemplak S	0	0	0.0
8	Gajahmungkur	15. Gayamsari	0	0	0.0
		16. Candilama	0	0	0.0
9	Genuk	17. Kagok	0	0	0.0
		18. Pegandan	0	0	0.0
10	Pedurungan	19. Genuk	0	0	0.0
		20. Bangetayu	1	1	100.0
11	Tembalang	21. Tlogosari Kulon	0	0	0.0
		22. Tlogosari Wetan	0	0	0.0
12	Banyumanik	23. Kedungmundu	0	0	0.0
		24. Rowosari	0	0	0.0
13	Gunungpati	25. Ngesrep	0	0	0.0
		26. Padangsari	0	0	0.0
14	Mijen	27. Sronдол	0	0	0.0
		28. Puduk Payung	0	0	0.0
15	Ngaliyan	29. Gunungpati	0	0	0.0
		30. Sekaran	0	0	0.0
16	Tugu	31. Mijen	0	0	0.0
		32. Karangmalang	1	1	100.0
		33. Tambakaji	1	1	100.0
		34. Purwoyoso	0	0	0.0
		35. Ngaliyan	0	0	0.0
		36. Mangkang	0	0	0.0
		37. Karanganyar	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100.0

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)					
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Keracunan Makanan	1	1	44,992	44,992	44,999	7	18	25	0	0	0	1	1	0	0	19	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,423	3,739	7,162	0.2	0.5	0.3	0.0	0.0	0.0
2	Difteri	1	1	44,998	44,998	45,012	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,830	3,846	7,676	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3	Keracunan Makanan	1	1	45,111	45,111	45,117	21	20	41	0	0	0	1	3	2	21	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	5,277	5,121	10,398	0.4	0.4	0.4	0.0	0.0	0.0	0.0
4	Keracunan Makanan	1	1	45,131	45,131	45,135	1	5	6	0	0	0	0	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12,005	11,987	23,992	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	Keracunan Makanan	1	1	45,225	45,225	45,231	11	0	11	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	998	945	1,943	1.1	0.0	0.6	0.0	0.0	0.0	0.0
6	HFMD	1	1	45,243	45,243	45,250	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,751	1,991	3,742	0.1	0.1	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Sile P2TMS Bidang P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	3	0	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	2. Miroto	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	12	6	18	1	1	2	8.3	16.7	11.1
	0	4. Bulu Lor	9	6	15	1	0	1	11.1	0.0	6.7
3	Smg Timur	5. Halmahera	8	4	12	0	1	1	0.0	25.0	8.3
	0	6. Bugangan	5	1	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	7. Karangdoro	9	4	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	1	2	3	0	1	1	0.0	50.0	33.3
	0	9. Lamper Tengah	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	11. Lebdosari	6	3	9	1	0	1	16.7	0.0	11.1
	0	12. Manyaran	5	1	6	1	0	1	20.0	0.0	16.7
	0	13. Krobokan	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	14. Ngemplak S	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	11	9	20	1	0	1	9.1	0.0	5.0
7	Candisari	16. Candilama	4	4	8	0	1	1	0.0	25.0	12.5
	0	17. Kagok	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Genuk	19. Genuk	10	5	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	20. Bangetayu	15	9	24	1	1	2	6.7	11.1	8.3
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	14	11	25	1	1	2	7.1	9.1	8.0
	0	22. Tlogosari Wetan	20	15	35	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	23	11	34	1	1	2	4.3	9.1	5.9
	0	24. Rowosari	13	6	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	26. Padangsari	8	1	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	27. Srandol	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	28. Puduk Payung	3	3	6	1	0	1	33.3	0.0	16.7
13	Gunungpati	29. Gunungpati	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	30. Sekaran	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Mijen	31. Mijen	13	4	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	32. Karangmalang	4	0	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	9	4	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	34. Purwoyoso	5	0	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	35. Ngaliyan	13	7	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Tugu	36. Mangkang	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	37. Karanganyar	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			264	140	404	9	7	16	3.4	5.0	4.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			23.8								

Sumber: Sie P2TVZ Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	2. Miroto	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	4. Bulu Lor	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	7. Karangdoro	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	11. Lebdosari	3	2	1	3	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	12. Manyaran	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	13. Krobokan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	14. Ngemplak S	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Candisari	16. Candilama	9	9	0	9	100.0	8	1	9	9	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	17. Kagok	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	1	0	1	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Genuk	19. Genuk	2	2	0	2	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	20. Bangetayu	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	22. Tlogosari Wetan	1	0	1	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Tembalang	23. Kedungmundu	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	24. Rowosari	1	0	1	1	100.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Banyumanik	25. Ngesrep	4	4	0	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	26. Padangsari	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	27. Sron dol	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	28. Puduk Payung	1	0	1	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	30. Sekaran	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Mijen	31. Mijen	4	4	0	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	32. Karangmalang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	34. Purwoyoso	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	35. Ngaliyan	3	3	0	3	100.0	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	0	37. Karanganyar	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	27	5	32	100.0	30	2	32	32	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0.019										

Sumber: Sie P2TVZ Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Smg Tengah	1. Poncol	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	0	2. Miroti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	4. Bulu Lor	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Smg Timur	5. Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	0	9. Lamper Tengah	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	11. Lebdosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	0	12. Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14. Ngemplak S	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Candisari	16. Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	17. Kagok	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	20. Bangetayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	22. Tlogosari Wetan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
11	Tembalang	23. Kedungmundu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
	0	24. Rowosari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
12	Banyumanik	25. Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	26. Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	27. Srandol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	28. Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	30. Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mijen	31. Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	32. Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
	0	34. Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	35. Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	11	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	11	16	

Sumber: Sie P2TVZ Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	1. Poncol	2,816	3,134	5,950	1,468	52.1	4,482	143.0	5,950	100
	0	2. Mirotro	2,683	2,976	5,659	2,225	82.9	3,434	115.4	5,659	100
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	6,527	6,703	13,230	4,438	68.0	8,792	131.2	13,230	100
	0	4. Bulu Lor	4,651	5,028	9,679	3,908	84.0	5,771	114.8	9,679	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	2,780	3,023	5,803	1,631	58.7	4,172	138.0	5,803	100
	0	6. Bugangan	1,604	1,785	3,389	1,496	93.3	1,893	106.1	3,389	100
4	Smg Selatan	7. Karangdoro	2,231	2,370	4,601	1,397	62.6	3,204	135.2	4,601	100
	0	8. Pandanaran	3,661	3,966	7,627	2,711	74.1	4,916	124.0	7,627	100
5	Smg Barat	9. Lamper Tengah	2,630	2,819	5,449	2,024	77.0	3,425	121.5	5,449	100
	0	10. Karangayu	2,068	2,241	4,309	1,461	70.6	2,848	127.1	4,309	100
6	Gayamsari	11. Lebdosari	3,243	3,373	6,616	2,691	83.0	3,925	116.4	6,616	100
	0	12. Manyaran	4,102	4,298	8,400	3,212	78.3	5,188	120.7	8,400	100
7	Candisari	13. Krobokan	2,747	2,896	5,643	2,208	80.4	3,435	118.6	5,643	100
	0	14. Ngemplak S	2,404	2,545	4,949	1,827	76.0	3,122	122.7	4,949	100
8	Gajahmungkur	15. Gayamsari	6,725	7,023	13,748	6,044	89.9	7,704	109.7	13,748	100
	0	16. Candilama	4,015	4,131	8,146	2,988	74.4	5,158	124.9	8,146	100
9	Genuk	17. Kagok	3,349	3,596	6,945	3,291	98.3	3,654	101.6	6,945	100
	0	18. Pegandan	5,468	5,765	11,233	4,827	88.3	6,406	111.1	11,233	100
10	Pedurungan	19. Genuk	4,025	4,100	8,125	2,325	57.8	5,800	141.5	8,125	100
	0	20. Bangetayu	7,316	7,323	14,639	4,939	67.5	9,700	132.5	14,639	100
11	Tembalang	21. Tlogosari Kulon	8,601	9,003	17,604	6,667	77.5	10,937	121.5	17,604	100
	0	22. Tlogosari Wetan	9,715	10,096	19,811	6,741	69.4	13,070	129.5	19,811	100
12	Banyumanik	23. Kedungmundu	12,584	13,103	25,687	8,309	66.0	17,378	132.6	25,687	100
	0	24. Rowosari	4,886	4,922	9,808	2,898	59.3	6,910	140.4	9,808	100
13	Gunungpati	25. Ngesrep	3,151	3,331	6,482	2,639	83.8	3,843	115.4	6,482	100
	0	26. Padangsari	2,683	2,843	5,526	2,074	77.3	3,452	121.4	5,526	100
14	Mijen	27. Srandol	4,349	4,626	8,975	2,896	66.6	6,079	131.4	8,975	100
	0	28. Puduk Payung	3,222	3,344	6,566	2,153	66.8	4,413	132.0	6,566	100
15	Ngaliyan	29. Gunungpati	5,690	5,828	11,518	4,417	77.6	7,101	121.8	11,518	100
	0	30. Sekaran	3,541	3,599	7,140	2,971	83.9	4,169	115.8	7,140	100
16	Tugu	31. Mijen	6,133	6,284	12,417	4,342	70.8	8,075	128.5	12,417	100
	0	32. Karangmalang	1,234	1,242	2,476	654	53.0	1,822	146.7	2,476	100
17	Ngaliyan	33. Tambakaji	4,277	4,370	8,647	3,101	72.5	5,546	126.9	8,647	100
	0	34. Purwoyoso	3,452	3,554	7,006	1,503	43.5	5,503	154.8	7,006	100
18	Tugu	35. Ngaliyan	5,630	5,841	11,471	5,361	95.2	6,110	104.6	11,471	100
	0	36. Mangkang	1,614	1,577	3,191	1,216	75.3	1,975	125.2	3,191	100
		37. Karanganyar	1,601	1,654	3,255	1,349	84.3	1,906	115.2	3,255	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			157,408	164,312	321,720	116,402	73.9	205,318	125.0	321,720	100

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	1. Poncol	767	767	100
0		2. Miroto	729	729	100
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	1,705	1,705	100
0		4. Bulu Lor	1,248	1,248	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	748	748	100
0		6. Bugangan	437	437	100
0		7. Karangdoro	593	593	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	983	983	100
0		9. Lamper Tengah	702	702	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	555	555	100
0		11. Lebdosari	853	853	100
0		12. Manyaran	1,083	1,083	100
0		13. Krobokan	727	727	100
0		14. Ngemplak S	638	638	100
6	Gayamsari	15. Gayamsari	1,772	1,772	100
7	Candisari	16. Candilama	1,050	1,050	100
0		17. Kagok	895	895	100
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	1,448	1,448	100
9	Genuk	19. Genuk	1,047	1,047	100
0		20. Bangetayu	1,887	1,887	100
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	2,269	2,269	100
0		22. Tlogosari Wetan	2,554	2,554	100
11	Tembalang	23. Kedungmundu	3,311	3,311	100
0		24. Rowosari	1,264	1,264	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	836	836	100
0		26. Padangsari	712	712	100
0		27. Srandol	1,157	1,157	100
0		28. Pudak Payung	846	846	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	1,485	1,485	100
0		30. Sekaran	920	920	100
14	Mijen	31. Mijen	1,601	1,601	100
0		32. Karangmalang	319	319	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	1,115	1,115	100
0		34. Purwoyoso	903	903	100
0		35. Ngaliyan	1,479	1,479	100
16	Tugu	36. Mangkang	411	411	100
0		37. Karanganyar	419	419	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			41,468	41,468	100

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN MET ODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Smg Tengah	1. Poncol	V	4.176	515	12.3	515	12.3	15	2.9	11	0.2	8	53.3	7	87.5	7	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	2. Miroto	V	4.004	264	6.6	264	6.6	1	0.4	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Smg Utara	3. Bandharharjo	V	10,656	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	4. Bulu Lor	V	7,501	0	0.0	0	0.0	11	0.0	1	0.0	11	100.0	12	1200.0	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Smg Timur	5. Halmahera	V	4,248	245	5.8	252	5.9	70	28.6	1	0.4	68	97.1	1	33.3	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	6. Bugangan	-	2,450	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	7. Karangdoro	V	3,446	206	6.0	206	6.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	V	5,621	140	2.5	140	2.5	33	23.6	27	19.3	33	100.0	27	100.0	0	0.0	2	1.4	2	100.0	2	100.0
	0	9. Lampir Tengah	V	4,197	287	6.8	287	6.8	1	0.3	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	0.3	0	0.0	1	100.0	1	100.0
5	Smg Barat	10. Karangayu	V	3,265	234	7.1	234	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	11. Lebdosari	V	5,321	117	2.2	117	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	12. Manyaran	V	6,776	832	12.3	832	12.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	13. Krobokan	V	4,217	203	4.8	203	4.8	1	0.5	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	14. Naemplak S	V	3,983	80	2.0	80	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Gayamsari	15. Gayamsari	V	11,232	727	6.5	727	6.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Candisari	16. Candilama	V	6,394	352	5.5	334	5.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	17. Kaok	-	5,293	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Gajahmungkur	18. Peandian	V	9,027	313	3.5	313	3.5	2	0.6	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
9	Genuk	19. Genuk	V	6,763	246	3.6	246	3.6	1	0.4	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	20. Bangsayu	-	13,535	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Pedurangan	21. Tlogosari Kulon	V	14,220	848	6.0	740	5.2	8	0.9	1	0.1	0	0.0	9	100.0	3	0.4	0	0.0	0	0.0	3	100.0
	0	22. Tlogosari Wetan	V	10,930	0	0.0	1090	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Tembalang	23. Kedunomundu	V	19,380	1,360	7.0	1360	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	24. Rowosari	V	8,061	563	7.0	563	7.0	4	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Banyumanik	25. Nagsrep	V	5,279	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	26. Padangsari	V	4,412	181	4.1	184	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	27. Sronдол	V	7,415	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	28. Puduk Pavung	V	5,742	334	5.8	334	5.8	10	3.0	0	0.0	1	10.0	0	0.0	11	3.3	0	0.0	0	0.0	11	100.0
13	Gununapati	29. Gununapati	V	9,562	405	4.2	405	4.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	30. Sekaran	V	6,257	450	7.2	450	7.2	5	1.1	2	0.4	2	40.0	2	40.0	16	3.6	2	0.4	18	100.0	18	100.0
14	Mijen	31. Mijen	V	10,944	683	6.2	683	6.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	32. Karangmalang	V	2,067	127	6.1	127	6.1	1	0.8	0	0.0	1	100.0	1	100.0	1	0.8	0	0.0	1	100.0	1	100.0
15	Nalayan	33. Tambakaji	V	6,903	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	34. Purwovoso	V	5,815	360	6.4	360	6.4	2	0.6	2	0.6	0	0.0	4	100.0	1	0.3	1	0.3	1	50.0	1	50.0
	0	35. Ngaliyan	V	9,869	612	6.2	612	6.2	3	0.5	0	0.0	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Tugu	36. Mangkang	V	2,580	313	12.1	313	12.1	1	0.3	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	0	37. Karanganyar	V	2,808	171	6.1	171	6.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				34	254,169	11,168	4.4	12,676	0.0	169	1.5	36	0.3	127	75.1	68	87.2	56	0.4	5	0.0	39	63.9	

Sumber: SIE P2TMS Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspektasi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklis (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Smg Tengah	1. Poncol	75	0	66	4	0	4	1	0	70	5	75	100	
	0	2. Mirot	70	0	67	3	0	0	0	0	67	3	70	100	
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	175	0	169	6	0	0	0	0	169	6	175	100	
	0	4. Bulu Lor	123	3	106	14	0	0	0	3	106	14	123	100	
3	Smg Timur	5. Halmahera	73	0	70	2	0	1	0	0	71	2	73	100	
	0	6. Bugangan	42	0	38	3	0	1	0	0	39	3	42	100	
	0	7. Karangdoro	60	1	55	4	0	0	0	1	55	4	60	100	
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	97	0	95	2	0	0	0	0	95	2	97	100	
	0	9. Lamper Tengah	70	0	60	10	0	0	0	0	60	10	70	100	
5	Smg Barat	10. Karangayu	55	0	42	13	0	0	0	0	42	13	55	100	
	0	11. Lebdosari	86	0	77	9	0	0	0	0	77	9	86	100	
	0	12. Manyaran	109	0	92	17	0	0	0	0	92	17	109	100	
	0	13. Krobokan	71	0	68	3	0	0	0	0	68	3	71	100	
	0	14. Ngemplak S	65	0	61	1	0	3	0	0	64	1	65	100	
6	Gayamsari	15. Gayamsari	181	1	142	36	0	2	0	1	144	36	181	100	
7	Candisari	16. Candilama	106	0	102	3	0	1	0	0	103	3	106	100	
	0	17. Kagok	89	0	86	2	0	1	0	0	87	2	89	100	
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	146	0	134	10	0	1	1	0	135	11	146	100	
9	Genuk	19. Genuk	109	1	108	0	0	0	0	1	108	0	109	100	
	0	20. Bangetayu	203	0	202	0	0	1	0	0	203	0	203	100	
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	230	0	180	10	0	30	10	0	210	20	230	100	
	0	22. Tlogosari Wetan	263	1	245	8	0	6	3	1	251	11	263	100	
11	Tembalang	23. Kedungmundu	341	0	341	0	0	0	0	0	341	0	341	100	
	0	24. Rowosari	133	0	132	1	0	0	0	0	132	1	133	100	
12	Banyumanik	25. Ngesrep	84	0	77	7	0	0	0	0	77	7	84	100	
	0	26. Padangsari	72	0	62	8	0	2	0	0	64	8	72	100	
	0	27. Sron dol	117	0	106	9	0	1	1	0	107	10	117	100	
	0	28. Puduk Payung	87	0	81	6	0	0	0	0	81	6	87	100	
13	Gunungpati	29. Gunungpati	152	4	140	7	0	1	0	4	141	7	152	100	
	0	30. Sekaran	96	0	96	0	0	0	0	0	96	0	96	100	
14	Mijen	31. Mijen	167	0	79	10	2	72	4	2	151	14	167	100	
	0	32. Karangmalang	33	0	30	3	0	0	0	0	30	3	33	100	
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	113	0	67	46	0	0	0	0	67	46	113	100	
	0	34. Purwoyoso	91	0	71	20	0	0	0	0	71	20	91	100	
	0	35. Ngaliyan	153	0	138	14	0	1	0	0	139	14	153	100	
16	Tugu	36. Mangkang	42	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	100	
	0	37. Karanganyar	43	0	43	0	0	0	0	0	43	0	43	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,222	11	3,770	291	2	128	20	13	3,898	311	4,222	100	

Sumber: Sie P2TMS Bidang P2P

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Smg Tengah	1. Poncol	9	9064	2130	23.50
	0	2. Miroto	6	5081	720	14.17
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	4	7639	1031	13.50
	0	4. Bulu Lor	5	11576	40	0.35
3	Smg Timur	5. Halmahera	4	6298	1658	26.33
	0	6. Bugangan	3	1774	1230	69.33
	0	7. Karangdoro	3	3430	1920	55.98
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	6	6570	1580	24.05
	0	9. Lamper Tengah	4	6710	6456	96.21
5	Smg Barat	10. Karangayu	4	5011	946	18.88
	0	11. Lebdosari	4	9778	1283	13.12
	0	12. Manyaran	3	7822	1007	12.87
	0	13. Krobokan	3	6847	1115	16.28
	0	14. Ngemplak S	2	3911	1477	37.77
6	Gayamsari	15. Gayamsari	7	17745	4341	24.46
7	Candisari	16. Candilama	3	11159	2576	23.08
	0	17. Kagok	4	6798	2856	42.01
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	8	3807	3114	81.80
9	Genuk	19. Genuk	7	9831	9272	94.31
	0	20. Bangetayu	6	7129	6781	95.12
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	4	21833	6753	30.93
	0	22. Tlogosari Wetan	8	10559	4581	43.38
11	Tembalang	23. Kedungmundu	7	25653	5132	20.01
	0	24. Rowosari	5	14242	5094	35.77
12	Banyumanik	25. Ngesrep	3	6542	6240	95.38
	0	26. Padangsari	3	2891	2779	96.13
	0	27. Sron dol	3	10669	3206	30.05
	0	28. Pudak Payung	2	7403	2556	34.53
13	Gunungpati	29. Gunungpati	11	11096	10722	96.63
	0	30. Sekaran	5	6449	4980	77.22
14	Mijen	31. Mijen	10	65184	65184	100.00
	0	32. Karangmalang	4	4274	996	23.30
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	2	12507	3110	24.87
	0	34. Purwoyoso	2	8847	8578	96.96
	0	35. Ngaliyan	6	8000	7939	99.24
16	Tugu	36. Mangkang	3	3100	3038	98.00
	0	37. Karanganyar	4	3325	2229	67.04
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	370554	194650	52.53

Sumber: Sie Kesling Promkes Bidang Kesehatan Masyarakat

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Smg Tengah	1. Poncol	10949	2178	4398	2815	1558	0	0	10949	100	9391	85.8	19.89
0		2. Miroti	11531	3062	4290	2861	1318	0	0	11531	100	10213	88.6	26.55
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	27699	2068	24978	653	0	0	0	27699	100	27699	100	7.47
0		4. Bulu Lor	30698	14121	14349	2050	178	0	0	30698	100	30520	99.4	46.00
3	Smg Timur	5. Halmahera	11405	536	366	10503	0	0	0	11405	100	11405	100	4.70
0		6. Bugangan	6962	285	6652	25	0	0	0	6962	100	6962	100	4.09
0		7. Karangdoro	8112	500	7538	74	0	0	0	8112	100	8112	100	6.16
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	13756	867	12574	315	0	0	0	13756	100	13756	100	6.30
0		9. Lamper Tengah	9011	1064	7947	0	0	0	0	9011	100	9011	100	11.81
5	Smg Barat	10. Karangayu	8916	3872	5044	0	0	0	0	8916	100	8916	100	43.43
0		11. Lebdosari	9778	500	9266	12	0	0	0	9778	100	9778	100	5.11
0		12. Manyaran	15029	610	14419	0	0	0	0	15029	100	15029	100	4.06
0		13. Krobokan	11300	424	10876	0	0	0	0	11300	100	11300	100	3.75
0		14. Ngemplak S	9306	5470	3836	0	0	0	0	9306	100	9306	100	58.78
6	Gayamsari	15. Gayamsari	17691	9260	4554	3877	0	0	0	17691	100	17691	100	52.34
7	Candisari	16. Candilama	13769	6365	7178	226	0	0	0	13769	100	13769	100	46.23
0		17. Kagok	11734	6022	5411	301	0	0	0	11734	100	11734	100	51.32
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	22381	5184	15090	2107	0	0	0	22381	100	22381	100	23.16
9	Genuk	19. Genuk	14529	100	14429	0	0	0	0	14529	100	14529	100	0.69
0		20. Bangetayu	24328	2974	21354	0	0	0	0	24328	100	24328	100	12.22
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	21833	5141	16692	0	0	0	0	21833	100	21833	100	23.55
0		22. Tlogosari Wetan	34195	14093	20102	0	0	0	0	34195	100	34195	100	41.21
11	Tembalang	23. Kedungmundu	33338	3038	30300	0	0	0	0	33338	100	33338	100	9.11
0		24. Rowosari	17390	4171	13219	0	0	0	0	17390	100	17390	100	23.99
12	Banyumanik	25. Ngesrep	12774	126	12646	2	0	0	0	12774	100	12774	100	0.99
0		26. Padangsari	7082	6898	0	184	0	0	0	7082	100	7082	100	97.40
0		27. Sronдол	16959	5663	11046	250	0	0	0	16959	100	16959	100	33.39
0		28. Puduk Payung	11713	5389	6244	80	0	0	0	11713	100	11713	100	46.01
13	Gunungpati	29. Gunungpati	21200	1037	20100	63	0	0	0	21200	100	21200	100	4.89
0		30. Sekaran	12958	7979	4979	0	0	0	0	12958	100	12958	100	61.58
14	Mijen	31. Mijen	17531	462	17069	0	0	0	0	17531	100	17531	100	2.64
0		32. Karangmalang	4274	1823	2451	0	0	0	0	4274	100	4274	100	42.65
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	12507	62	12411	7	27	0	0	12507	100	12480	99.8	0.50
0		34. Purwoyoso	8847	403	8259	185	0	0	0	8847	100	8847	100	4.56
0		35. Ngaliyan	19353	241	19000	91	21	0	0	19353	100	19332	99.9	1.25
16	Tugu	36. Mangkang	7022	220	6797	2	3	0	0	7022	100	7019	100.0	3.13
0		37. Karanganyar	6519	261	6230	16	12	0	0	6519	100	6507	99.8	4.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			554379	122469	402094	26699	3117	0	0	554379	100	551262	99.4	22.09

Sumber: Sie Kesling Promkes Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Smg Tengah	1. Poncol	9	10,949	9	100	10,296	94.04	10,059	91.87	9,970	91.06	9,970	91.06	9	100	10,052	91.81	9,883	88.44
0		2. Miroto	6	11,531	6	100	11,531	100.00	9,621	83.44	9,543	82.76	9,276	80.44	6	100		0.00	9,756	84.61
2	Smg Utara	3. Bandartharjo	4	27,699	4	100	27,699	100.00	27,699	100.00	27,699	100.00	27,699	100.00	4	100	27,699	100.00	27,386	98.87
0		4. Bulu Lor	5	30,698	5	100	30,698	100.00	29,940	97.53	29,713	96.79	30,021	97.79	5	100	20,865	67.97	30,088	98.01
3	Smg Timur	5. Halmahera	4	11,405	4	100	9,644	84.56	9,696	85.02	9,516	83.44	9,644	84.56	4	100	-	0.00	9,644	84.56
0		6. Bugangan	3	6,962	3	100	6,962	100.00	6,962	100.00	6,635	95.30	6,500	93.36	3	100	-	0.00	6,636	95.32
0		7. Karangdoro	3	8,112	3	100	7,209	88.87	7,218	88.98	7,120	87.77	7,130	87.89	3	100	6,098	75.17	7,094	87.45
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	6	13,756	6	100	1,432	10.41	1,432	10.41	1,432	10.41	1,432	10.41	6	100	1,432	10.41	1,432	10.41
0		9. Lamper Tengah	4	9,011	4	100	8,624	95.71	8,624	95.71	8,485	94.16	8,624	95.71	4	100	8,485	94.16	8,624	95.71
5	Smg Barat	10. Karangayu	4	8,916	4	100	8,916	100.00	8,916	100.00	7,521	84.35	6,789	76.14	4	100	6,251	70.11	7,653	85.83
0		11. Lebdosari	4	9,778	4	100	9,204	94.13	8,968	91.72	8,456	86.48	9,177	93.85	4	100	8,862	90.63	8,449	86.41
0		12. Manyaran	3	15,029	3	100	14,997	99.79	15,029	100.00	13,021	86.64	12,094	80.47	3	100	4,057	26.99	4,057	26.99
0		13. Krobokan	3	9,899	3	100	9,678	97.77	9,899	100.00	9,678	97.77	9,678	97.77	3	100	9,678	97.77	9,678	97.77
0		14. Ngemplak S	2	9,306	2	100	8,943	96.10	9,306	100.00	8,657	93.03	9,306	100.00	2	100	8,837	94.96	8,667	93.13
6	Gayamsari	15. Gayamsari	7	17,691	7	100	16,670	94.23	17,691	100.00	16,243	91.82	17,691	100.00	7	100	16,328	92.30	16,885	95.44
7	Candisari	16. Candilama	3	13,769	3	100	13,769	100.00	13,709	99.56	13,636	99.03	13,715	99.61	3	100	13,200	95.87	13,518	98.18
0		17. Kagok	4	11,734	4	100	11,734	100.00	11,617	99.00	10,975	93.53	10,824	92.24	4	100	10,823	92.24	11,442	97.51
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	8	22,381	8	100	22,381	100.00	22,381	100.00	22,381	100.00	22,381	100.00	8	100	22,381	100.00	22,381	100.00
9	Genuk	19. Genuk	7	14,529	7	100	14,529	100.00	14,529	100.00	13,470	92.71	14,529	100.00	7	100	14,529	100.00	13,470	92.71
0		20. Bangetayu	6	24,328	6	100	24,328	100.00	24,328	100.00	22,822	93.81	20,664	84.94	6	100	22,822	93.81	22,822	93.81
10	Pedurungan	21. Tiogosari Kulon	4	21,833	4	100	21,833	100.00	21,833	100.00	20,064	91.90	20,364	93.27	4	100	21,833	100.00	21,833	100.00
0		22. Tiogosari Wetan	8	34,195	8	100	30,660	89.66	28,986	84.77	23,500	68.72	27,902	81.60	8	100	-	0.00	-	0.00
11	Tembalang	23. Kedungmundu	7	33,338	7	100	33,338	100.00	31,671	95.00	31,671	95.00	31,671	95.00	7	100	31,671	95.00	31,671	95.00
0		24. Sewosari	5	17,390	5	100	17,390	100.00	16,523	95.01	16,523	95.01	16,523	95.01	5	100	16,523	95.01	16,523	95.01
12	Banyumanik	25. Ngesrep	3	12,774	3	100	8,962	70.16	8,956	70.11	8,676	67.92	8,969	70.21	3	100	8,951	70.07	8,927	69.88
0		26. Padangsari	3	7,082	3	100	7,082	100.00	7,082	100.00	7,031	99.28	7,037	99.36	3	100	7,082	100.00	7,038	99.38
0		27. Sronol	3	16,959	3	100	16,884	99.56	16,959	100.00	16,827	99.22	16,906	99.69	3	100	16,890	99.59	16,917	99.75
0		28. Puduk Payung	2	11,713	2	100	9,837	83.98	9,837	83.98	-	0.00	-	0.00	0	0	-	0.00	-	0.00
13	Gunungpati	29. Gunungpati	11	21,200	11	100	21,200	100.00	21,116	99.60	21,116	99.60	20,684	97.57	11	100	-	0.00	20,684	97.57
0		30. Sekaran	5	12,958	5	100	9,870	76.17	9,391	72.47	10,505	79.12	10,505	81.07	5	100	10,726	82.78	10,921	84.28
14	Mijen	31. Mijen	10	17,531	10	100	15,907	90.74	15,756	89.88	15,211	86.77	16,020	91.38	10	100	15,474	88.27	15,247	86.97
0		32. Karangmalang	4	4,274	4	100	4,157	97.26	4,274	100.00	4,149	97.08	4,261	99.70	4	100	3,762	88.02	3,762	88.02
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	2	12,507	2	100	12,447	99.52	12,434	99.42	12,142	97.08	12,237	97.84	2	100	12,168	97.29	12,289	98.26
0		34. Purwoyoso	2	8,847	2	100	8,188	92.55	8,770	99.13	8,212	92.82	7,907	89.37	2	100	7,454	84.25	8,376	94.68
0		35. Ngaliyan	6	19,353	6	100	19,353	100.00	19,353	100.00	18,515	95.67	19,257	99.50	6	100	-	0.00	76,478	395.17
16	Tugu	36. Mangkang	3	7,022	3	100	7,022	100.00	7,022	100.00	6,684	95.19	7,022	100.00	3	100	6,411	91.30	6,684	95.19
0		37. Karanganyar	4	6,519	4	100	6,519	100.00	6,519	100.00	5,195	79.69	4,962	76.12	4	100	425	6.52	840	12.89
JUMLAH (KAB/KOTA)			177	552,978	177	100	519,893	94.02	514,106	92.97	492,579	89.08	489,371	88.50	175	98.8700565	371,769	67.23	507,555	91.79

Sumber: SIE Kesling Promkes Bidang Kesehatan Masyarakat
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	1. Poncol	20	8	2	1	31	20	100.0	8	100	2	100.0	1	100	31	100
	0	2. Miroto	14	12	1	2	29	14	100.0	12	100	1	100.0	2	100	29	100
2	Smg Utara	3. Bandharharjo	26	5	3	2	36	26	100.0	5	100	3	100.0	2	100	36	100
	0	4. Bulu Lor	12	5	2	2	21	12	100.0	5	100	2	100.0	2	100	21	100
3	Smg Timur	5. Halmahera	12	6	1	2	21	12	100.0	2	33.3	1	100.0	1	50	16	76.2
	0	6. Bugangan	10	4	1	1	16	10	100.0	4	100	1	100.0	1	100	16	100
	0	7. Karangdoro	9	2	1	1	13	9	100.0	2	100	1	100.0	1	100	13	100
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	21	8	1	3	33	21	100.0	8	100	1	100.0	3	100	33	100
	0	9. Lamper Tengah	12	4	1	2	19	12	100.0	4	100	1	100.0	2	100	19	100
5	Smg Barat	10. Karangayu	11	2	1	1	15	11	100.0	2	100	1	100.0	1	100	15	100
	0	11. Lebdosari	15	8	1	0	24	14	93.3	6	75	1	100.0	-	-	21	87.5
	0	12. Manyaran	8	3	1	0	12	8	100.0	3	100	1	100.0	-	0	12	100
	0	13. Krobokan	9	6	1	0	16	9	100.0	6	100	1	100.0	-	0	16	100
	0	14. Ngemplak S	5	0	1	1	7	5	100.0	-	0	1	100.0	1	100	7	100
6	Gayamsari	15. Gayamsari	22	8	1	2	33	22	100.0	8	100	1	100.0	2	100	33	100
7	Candisari	16. Candilama	15	7	1	1	24	15	100.0	7	100	1	100.0	1	100	24	100
	0	17. Kagok	13	2	1	2	18	13	100.0	2	100	1	100.0	2	100	18	100
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	21	8	1	1	31	21	100.0	8	100	1	100.0	1	100	31	100
9	Genuk	19. Genuk	14	3	3	2	22	14	100.0	3	100	3	100.0	2	100	22	100.0
	0	20. Bangetayu	20	11	3	1	35	19	95.0	11	100	3	100.0	1	100	34	97.1
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	25	8	1	3	37	25	100.0	8	100	1	100.0	3	100	37	100
	0	22. Tlogosari Wetan	36	16	4	2	58	36	100.0	13	81.3	4	100.0	2	100	55	94.8
11	Tembalang	23. Kedungmundu	31	13	5	2	51	31	100.0	13	100	5	100.0	2	100	51	100
	0	24. Rowosari	18	11	3	1	33	18	100.0	11	100	3	100.0	1	100	33	100
12	Banyumanik	25. Ngesrep	10	2	1	1	14	10	100.0	2	100	1	100.0	1	100	14	100
	0	26. Padangsari	11	3	1	1	16	11	100.0	3	100	1	100.0	1	100	16	100
	0	27. Srandol	15	6	1	3	25	15	100.0	6	100	1	100.0	3	100	25	100
	0	28. Pudak Payung	8	4	1	1	14	8	100.0	4	100	1	100.0	1	100	14	100
13	Gunungpati	29. Gunungpati	37	12	4	1	54	37	100.0	12	100	4	100.0	1	100	54	100
	0	30. Sekaran	16	5	2	1	24	16	100.0	5	100	2	100.0	1	100	24	100
14	Mijen	31. Mijen	28	12	4	1	45	28	100.0	12	100	4	100.0	1	100	45	100
	0	32. Karangmalang	6	6	1	0	13	6	100.0	6	100	1	100.0	-	0	13	100
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	13	2	1	1	17	13	100.0	2	100	1	100.0	1	100	17	100
	0	34. Purwoyoso	13	3	2	1	19	13	100.0	3	100	1	100.0	2	100	19	100
	0	35. Ngaliyan	20	6	3	1	30	20	100.0	6	100	3	100.0	1	100	30	100
16	Tugu	36. Mangkang	12	5	2	1	20	12	100.0	5	100	2	100.0	1	100	20	100
	0	37. Karanganyar	10	2	1	0	13	0	0.0	2	100	1	100.0	-	0	3	23.08
JUMLAH (KAB/KOTA)			598	228	64	49	939	586	98.0	219	96.05	64	100.0	48	97.96	917	97.66

Sumber: Sie Kesling Promkes Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Smg Tengah	1. Poncol	2	2	100	6	6	100	0	0	0	9	3	33.33	2	2	100	0	0	0	11	8	72.73	30	21	70.00
0		2. Miroti	16	4	25	62	0	0	20	3	15	26	4	15.38	25	0	0	0	0	25	2	8.00	174	13	7.47	
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	4	3	75	5	5	100	2	2	100	25	22	88	5	5	100	0	0	22	14	63.64	63	51	80.95	
0		4. Bulu Lor	2	0	0	3	0	0	2	0	0	8	2	25	5	0	0	5	0	15	2	13.33	40	4	10.00	
3	Smg Timur	5. Halmahera	2	2	100	1	1	100	0	0	0	9	1	11.11	2	0	0	0	0	10	1	10.00	24	5	20.83	
0		6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	100	2	2	100	5	5	100	2	2	100.00	13	13	100.00
0		7. Karangdoro	5	5	100	0	0	0	0	0	0	9	9	100	9	9	100	0	0	13	13	100.00	36	36	100.00	
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	6	6	100	8	8	100	0	0	0	23	23	100	24	0	0	0	0	28	22	78.57	89	59	66.29	
0		9. Lamper Tengah	6	6	100	9	9	100	13	13	100	20	20	100	9	9	100	0	0	15	15	100.00	72	72	100.00	
5	Smg Barat	10. Karangayu	4	4	100	3	3	100	0	0	0	13	1	7.69	5	0	0	0	0	7	0	0.00	32	8	25.00	
0		11. Lebdosari	6	6	100	5	4	80	0	0	0	20	9	45	7	6	85.71	0	0	40	32	80.00	78	57	73.08	
0		12. Manyaran	4	3	75	3	0	0	0	0	0	14	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0.00	26	3	11.54	
0		13. Krobokan	5	0	0	13	0	0	6	0	0	19	15	78.95	13	0	0	3	0	22	5	22.73	81	20	24.69	
0		14. Ngemplak S	2	1	50	2	2	100	13	13	100	19	4	21.05	11	11	100	0	0	4	4	100.00	51	35	68.63	
6	Gayamsari	15. Gayamsari	2	2	100	2	2	100	0	0	0	23	23	100	3	3	100	1	1	100	30	30	100.00	61	61	100.00
7	Candisari	16. Candilama	4	3	75	6	3	50	1	0	0	21	0	0	12	0	0	1	0	23	4	17.39	68	10	14.71	
0		17. Kagok	6	6	100	26	26	100	0	0	0	12	11	91.67	0	0	0	0	0	25	19	76.00	69	62	89.86	
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	13	13	100	13	13	100	0	0	0	16	0	0	5	0	0	1	0	9	9	100.00	57	35	61.40	
9	Genuk	19. Genuk	4	4	100	0	0	0	0	0	0	8	6	75	2	2	100	0	0	42	21	50.00	56	33	58.93	
0		20. Bangetayu	10	4	40	0	0	0	0	0	0	15	5	33.33	10	0	0	0	0	18	0	0.00	53	9	16.98	
10	Pedurungan	21. Tiogosari Kulon	3	3	100	5	3	60	3	0	0	15	2	13.33	16	0	0	0	0	34	3	8.82	76	11	14.47	
0		22. Tiogosari Wetan	10	4	40	14	12	85.71	0	0	0	33	10	30.30	9	2	22.22	0	0	54	12	22.22	120	40	33.33	
11	Tembalang	23. Kedungmundu	12	5	41.67	1	0	0	0	0	0	20	20	100	8	8	100	0	0	4	4	100.00	45	37	82.22	
0		24. Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	3	3	100	0	0	13	0	0.00	36	3	8.33	
12	Banyumanik	25. Ngesrep	3	3	100	10	10	100	0	0	0	9	9	100	15	15	100	0	0	16	16	100.00	53	53	100.00	
0		26. Padangsari	3	3	100	3	0	0	0	0	0	5	0	0	2	1	50	2	0	4	0	0.00	19	4	21.05	
0		27. Sronold	8	8	100	8	0	0	0	0	0	10	0	0	6	0	0	10	0	20	0	0.00	62	8	12.90	
0		28. Pudak Payung	2	2	100	0	0	0	2	2	100	20	7	35	3	3	100	0	0	20	0	0.00	47	14	29.79	
13	Gunungpati	29. Gunungpati	3	3	100	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	1	0	26	0	0.00	44	3	6.82	
0		30. Sekaran	2	2	100	1	0	0	0	0	0	18	0	0	43	0	0	1	0	18	0	0.00	83	2	2.41	
14	Mijen	31. Mijen	33	33	100	4	4	100	0	0	0	41	34	82.93	65	65	100	8	8	100	38	13	34.21	189	157	83.07
0		32. Karangmalang	1	1	100	5	3	60	0	0	0	9	0	0	26	17	65.38	0	0	4	4	100.00	45	25	55.56	
15	Ngalihan	33. Tambakaji	13	13	100	9	9	100	0	0	0	42	39	92.86	0	0	0	0	0	11	11	100.00	75	72	96.00	
0		34. Purwoyoso	8	8	100	4	4	100	0	0	0	12	9	75	8	7	87.5	0	0	16	4	25.00	48	32	66.67	
0		35. Ngalihan	13	13	100	29	29	100	1	1	100	12	12	100	5	4	80	0	0	5	5	100.00	65	64	98.46	
16	Tugu	36. Mangkang	2	2	100	0	0	0	0	0	0	7	7	100	1	0	0	1	0	16	1	6.25	27	10	37.04	
0		37. Karanganyar	4	4	100	0	0	0	0	0	0	22	17	77.27	4	4	100	34	0	13	10	76.92	77	35	45.45	
JUMLAH (KAB/KOTA)			223	181	81.16592	260	156	60	63	34	53.97	622	328	52.73	370	178	48.11	73	14	19.18	673	286	42.50	2284	1177	51.53

Sumber: Sie Kesling Promkes Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Smg Tengah	1. Poncol	10	10	0	100.00	0.00
	0	2. Miroto	28	26	2	92.86	7.14
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	11	11	0	100.00	0.00
	0	4. Bulu Lor	17	16	1	94.12	5.88
3	Smg Timur	5. Halmahera	10	9	1	90.00	10.00
	0	6. Bugangan	0	0	0	0.00	0.00
	0	7. Karangdoro	2	2	0	100.00	0.00
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	13	13	0	100.00	0.00
	0	9. Lamper Tengah	9	8	1	88.89	11.11
5	Smg Barat	10. Karangayu	8	8	0	100.00	0.00
	0	11. Lebdosari	11	11	0	100.00	0.00
	0	12. Manyaran	17	17	0	100.00	0.00
	0	13. Krobokan	15	14	1	93.33	6.67
	0	14. Ngemplak S	7	7	0	100.00	0.00
6	Gayamsari	15. Gayamsari	17	17	0	100.00	0.00
7	Candisari	16. Candilama	19	18	1	94.74	5.26
	0	17. Kagok	21	20	1	95.24	4.76
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	22	22	0	100.00	0.00
9	Genuk	19. Genuk	6	6	0	100.00	0.00
	0	20. Bangetayu	7	7	0	100.00	0.00
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	25	23	2	92.00	8.00
	0	22. Tlogosari Wetan	27	26	1	96.30	3.70
11	Tembalang	23. Kedungmundu	37	36	1	97.30	2.70
	0	24. Rowosari	9	9	0	100.00	0.00
12	Banyumanik	25. Ngesrep	26	26	0	100.00	0.00
	0	26. Padangsari	22	22	0	100.00	0.00
	0	27. Srondol	18	17	1	94.44	5.56
	0	28. Pudak Payung	9	8	1	88.89	11.11
13	Gunungpati	29. Gunungpati	13	12	1	92.31	7.69
	0	30. Sekaran	10	10	0	100.00	0.00
14	Mijen	31. Mijen	30	28	2	93.33	6.67
	0	32. Karangmalang	3	2	1	66.67	33.33
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	14	13	1	92.86	7.14
	0	34. Purwoyoso	19	18	1	94.74	5.26
	0	35. Ngaliyan	27	26	1	96.30	3.70
16	Tugu	36. Mangkang	2	2	0	100.00	0.00
	0	37. Karanganyar	3	2	1	66.67	33.33
TOTAL KAB/KOTA			544	522	22	95.96	4.04

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Smg Tengah	1. Poncol	0	0	0	0	0	0	4	3	0	3	4	6
	0	2. Mirototo	0	1	0	0	0	0	5	10	8	4	13	15
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	1	0	0	0	0	0	1	6	1	2	3	8
	0	4. Bulu Lor	0	1	0	0	0	0	3	7	3	3	6	11
3	Smg Timur	5. Halmahera	1	0	0	0	1	0	2	3	1	2	5	5
	0	6. Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	7. Karangdoro	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	0	1	0	0	0	0	3	4	2	3	5	8
	0	9. Lamper Tengah	0	0	0	0	1	0	2	3	3	0	6	3
5	Smg Barat	10. Karangayu	0	0	0	0	0	0	2	3	0	3	2	6
	0	11. Lebdosari	0	0	1	0	0	0	4	4	2	0	7	4
	0	12. Manyaran	1	1	0	2	0	0	5	5	0	3	6	11
	0	13. Krobokan	0	0	0	0	0	0	5	4	4	2	9	6
	0	14. Ngemplak S	2	0	0	0	0	0	1	0	3	1	6	1
6	Gayamsari	15. Gayamsari	0	0	0	0	0	2	5	5	2	3	7	10
7	Candisari	16. Candilama	0	0	0	0	0	0	3	5	4	7	7	12
	0	17. Kagok	0	0	0	0	0	0	6	4	5	6	11	10
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	1	2	0	0	0	0	1	7	5	6	7	15
9	Genuk	19. Genuk	0	0	0	0	0	0	3	2	1	0	4	2
	0	20. Bangetayu	0	0	0	0	0	0	2	5	0	0	2	5
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	5	1	0	0	0	0	7	6	6	0	18	7
	0	22. Tlogosari Wetan	3	0	0	0	0	1	6	13	3	1	12	15
11	Tembalang	23. Kedungmundu	5	0	0	0	0	0	11	13	3	5	19	18
	0	24. Rowosari	1	0	0	0	0	0	3	4	0	1	4	5
12	Banyumanik	25. Ngesrep	1	2	0	0	0	0	11	5	5	2	17	9
	0	26. Padangsari	0	0	0	0	0	1	4	12	2	3	6	16
	0	27. Srondol	0	0	0	0	0	0	5	6	5	2	10	8
	0	28. Puduk Payung	0	0	0	0	0	0	2	3	2	2	4	5
13	Gunungpati	29. Gunungpati	0	0	0	0	1	0	4	5	1	2	6	7
	0	30. Sekaran	0	0	0	0	0	0	4	4	1	1	5	5
14	Mijen	31. Mijen	1	0	1	0	1	0	7	13	2	5	12	18
	0	32. Karangmalang	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	0	0	0	0	1	1	6	2	2	2	9	5
	0	34. Purwoyoso	0	1	1	0	1	0	3	7	3	3	8	11
	0	35. Ngaliyan	0	0	0	0	1	0	7	12	4	3	12	15
16	Tugu	36. Mangkang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
	0	37. Karanganyar	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
TOTAL KAB/KOTA			22	11	3	2	7	5	141	190	83	80	256	288

Sumber :

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	1. Poncol	2,253	2,160	95.86	2,612	2,504	95.86	16,685	15,994	95.86	4,078	3,909	95.86	25,628	24,568	95.86
	0	2. Mirot	1,967	1,843	93.69	2,222	2,081	93.69	16,021	15,010	93.69	3,906	3,660	93.69	24,117	22,595	93.69
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	6,460	6,023	93.24	6,647	6,197	93.24	40,925	38,160	93.24	6,087	5,676	93.24	60,118	56,056	93.24
	0	4. Bulu Lor	3,818	3,676	96.29	4,219	4,062	96.29	28,519	27,460	96.29	5,736	5,523	96.29	42,292	40,722	96.29
3	Smg Timur	5. Halmahera	2,158	2,085	96.60	2,395	2,314	96.60	16,740	16,171	96.60	3,747	3,620	96.60	25,041	24,189	96.60
	0	6. Bugangan	1,217	1,176	96.67	1,387	1,341	96.67	9,831	9,504	96.67	2,119	2,048	96.67	14,554	14,069	96.67
	0	7. Karangdoro	1,990	1,936	97.26	2,112	2,054	97.26	13,621	13,248	97.26	2,639	2,566	97.26	20,362	19,804	97.26
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	2,997	2,868	95.68	3,600	3,445	95.68	22,328	21,363	95.68	4,457	4,265	95.68	33,383	31,940	95.68
	0	9. Lamper Tengah	2,172	2,114	97.33	2,566	2,497	97.33	16,155	15,723	97.33	3,051	2,970	97.33	23,944	23,304	97.33
5	Smg Barat	10. Karangayu	1,721	1,761	102.31	2,026	2,073	102.31	12,850	13,147	102.31	2,385	2,441	102.31	18,982	19,421	102.31
	0	11. Lebdosari	2,810	2,866	101.97	3,134	3,195	101.97	20,248	20,647	101.97	3,222	3,286	101.97	29,415	29,993	101.97
	0	12. Manyaran	3,765	3,924	104.22	3,961	4,129	104.22	25,930	27,025	104.22	4,084	4,257	104.22	37,741	39,335	104.22
	0	13. Krobokan	2,111	2,167	102.66	2,469	2,534	102.66	17,062	17,516	102.66	2,990	3,070	102.66	24,632	25,287	102.66
	0	14. Ngemplak S	2,227	2,319	104.15	2,385	2,484	104.15	15,023	15,646	104.15	2,540	2,645	104.15	22,175	23,094	104.15
6	Gayamsari	15. Gayamsari	6,457	6,271	97.13	6,730	6,537	97.13	42,660	41,435	97.13	6,319	6,137	97.13	62,166	60,380	97.13
7	Candisari	16. Candilama	3,678	3,586	97.50	3,670	3,578	97.50	24,661	24,044	97.50	4,348	4,240	97.50	36,357	35,448	97.50
	0	17. Kagok	2,928	2,918	99.66	3,132	3,121	99.66	20,423	20,353	99.66	4,125	4,111	99.66	30,607	30,503	99.66
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	4,875	4,841	99.30	5,343	5,305	99.30	33,827	33,591	99.30	5,994	5,952	99.30	50,039	49,689	99.30
9	Genuk	19. Genuk	4,131	4,082	98.79	4,081	4,032	98.79	25,848	25,536	98.79	3,316	3,276	98.79	37,377	36,926	98.79
	0	20. Bangetayu	8,686	8,495	97.80	8,221	8,040	97.80	48,898	47,825	97.80	4,430	4,332	97.80	70,235	68,693	97.80
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	7,771	7,540	97.03	7,770	7,540	97.03	53,849	52,251	97.03	9,153	8,882	97.03	78,543	76,213	97.03
	0	22. Tlogosari Wetan	9,695	9,363	96.58	9,476	9,152	96.58	62,643	60,500	96.58	8,774	8,474	96.58	90,588	87,489	96.58
11	Tembalang	23. Kedungmundu	11,400	11,461	100.53	11,520	11,581	100.53	74,352	74,749	100.53	9,946	9,999	100.53	107,219	107,791	100.53
	0	24. Rowosari	6,629	6,442	97.18	6,289	6,112	97.18	39,252	38,144	97.18	4,435	4,310	97.18	56,606	55,008	97.18
12	Banyumanik	25. Ngesrep	2,840	2,847	100.25	2,807	2,814	100.25	19,547	19,596	100.25	3,585	3,594	100.25	28,778	28,851	100.25
	0	26. Padangsari	2,413	2,448	101.46	2,657	2,695	101.46	16,562	16,805	101.46	3,077	3,122	101.46	24,708	25,070	101.46
	0	27. Sronдол	4,055	4,116	101.51	4,312	4,377	101.51	26,943	27,351	101.51	4,920	4,994	101.51	40,229	40,838	101.51
	0	28. Puduk Payung	3,292	3,322	100.91	3,438	3,470	100.91	21,397	21,592	100.91	2,347	2,368	100.91	30,475	30,752	100.91
13	Gunungpati	29. Gunungpati	5,585	5,520	98.84	5,624	5,559	98.84	35,869	35,455	98.84	5,542	5,478	98.84	52,620	52,012	98.84
	0	30. Sekaran	3,768	3,733	99.07	3,525	3,493	99.07	22,975	22,762	99.07	2,980	2,953	99.07	33,249	32,940	99.07
14	Mijen	31. Mijen	6,540	6,782	103.70	6,748	6,998	103.70	39,863	41,338	103.70	4,968	5,152	103.70	58,120	60,270	103.70
	0	32. Karangmalang	1,172	1,170	99.80	1,147	1,144	99.80	7,822	7,806	99.80	1,177	1,175	99.80	11,318	11,295	99.80
15	Ngalihan	33. Tambakaji	3,791	3,865	101.96	4,171	4,253	101.96	27,578	28,119	101.96	3,483	3,551	101.96	39,023	39,788	101.96
	0	34. Purwoyoso	3,086	3,220	104.35	3,240	3,381	104.35	21,596	22,535	104.35	3,436	3,586	104.35	31,358	32,722	104.35
	0	35. Ngalihan	5,770	5,995	103.91	5,953	6,186	103.91	36,909	38,352	103.91	4,494	4,669	103.91	53,125	55,202	103.91
16	Tugu	36. Mangkang	1,500	1,435	95.71	1,493	1,429	95.71	10,069	9,637	95.71	1,396	1,336	95.71	14,457	13,837	95.71
	0	37. Karanganyar	1,613	1,531	94.95	1,575	1,495	94.95	10,224	9,708	94.95	1,427	1,355	94.95	14,838	14,089	94.95
TOTAL KAB/KOTA			149,339	147,901	99.04	154,657	153,204	99.06	995,707	986,096	99.03	154,713	152,979	98.88	1,454,416	1,440,180	99.02

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	1. Poncol	2,253	1,965	87	2,612	2,279	87	16,685	14,553	87	4,078	3,557	87	25,628	22,354	87
	0	2. Miroto	1,967	1,744	89	2,222	1,969	89	16,021	14,199	89	3,906	3,462	89	24,117	21,374	89
2	Smg Utara	3. Bandarharjo	6,460	5,148	80	6,647	5,297	80	40,925	32,614	80	6,087	4,851	80	60,118	47,909	80
	0	4. Bulu Lor	3,818	3,208	84	4,219	3,545	84	28,519	23,963	84	5,736	4,819	84	42,292	35,535	84
3	Smg Timur	5. Halmahera	2,158	1,847	86	2,395	2,049	86	16,740	14,323	86	3,747	3,206	86	25,041	21,425	86
	0	6. Bugangan	1,217	1,018	84	1,387	1,161	84	9,831	8,227	84	2,119	1,773	84	14,554	12,180	84
	0	7. Karangdoro	1,990	1,670	84	2,112	1,772	84	13,621	11,429	84	2,639	2,214	84	20,362	17,086	84
4	Smg Selatan	8. Pandanaran	2,997	2,479	83	3,600	2,978	83	22,328	18,470	83	4,457	3,687	83	33,383	27,614	83
	0	9. Lamper Tengah	2,172	1,863	86	2,566	2,200	86	16,155	13,853	86	3,051	2,616	86	23,944	20,532	86
5	Smg Barat	10. Karangayu	1,721	1,495	87	2,026	1,760	87	12,850	11,163	87	2,385	2,072	87	18,982	16,490	87
	0	11. Lebdosari	2,810	2,445	87	3,134	2,726	87	20,248	17,618	87	3,222	2,804	87	29,415	25,593	87
	0	12. Manyaran	3,765	3,394	90	3,961	3,571	90	25,930	23,373	90	4,084	3,682	90	37,741	34,019	90
	0	13. Krobokan	2,111	1,820	86	2,469	2,129	86	17,062	14,715	86	2,990	2,579	86	24,632	21,244	86
	0	14. Ngeplak S	2,227	2,135	96	2,385	2,288	96	15,023	14,408	96	2,540	2,436	96	22,175	21,267	96
6	Gayamsari	15. Gayamsari	6,457	5,444	84	6,730	5,674	84	42,660	35,966	84	6,319	5,327	84	62,166	52,411	84
7	Candisari	16. Candilama	3,678	3,031	82	3,670	3,025	82	24,661	20,324	82	4,348	3,584	82	36,357	29,963	82
	0	17. Kagok	2,928	2,477	85	3,132	2,649	85	20,423	17,275	85	4,125	3,489	85	30,607	25,889	85
8	Gajahmungkur	18. Pegandan	4,875	4,151	85	5,343	4,549	85	33,827	28,804	85	5,994	5,104	85	50,039	42,608	85
9	Genuk	19. Genuk	4,131	3,493	85	4,081	3,450	85	25,848	21,850	85	3,316	2,804	85	37,377	31,596	85
	0	20. Bangetayu	8,686	7,145	82	8,221	6,762	82	48,898	40,224	82	4,430	3,644	82	70,235	57,776	82
10	Pedurungan	21. Tlogosari Kulon	7,771	6,568	85	7,770	6,567	85	53,849	45,512	85	9,153	7,736	85	78,543	66,383	85
	0	22. Tlogosari Wetan	9,695	8,118	84	9,476	7,935	84	62,643	52,454	84	8,774	7,347	84	90,588	75,854	84
11	Tembalang	23. Kedungmundu	11,400	10,162	89	11,520	10,268	89	74,352	66,273	89	9,946	8,866	89	107,219	95,569	89
	0	24. Rowosari	6,629	5,604	85	6,289	5,317	85	39,252	33,181	85	4,435	3,749	85	56,606	47,851	85
12	Banyumanik	25. Ngesrep	2,840	2,460	87	2,807	2,432	87	19,547	16,933	87	3,585	3,105	87	28,778	24,930	87
	0	26. Padangsari	2,413	2,099	87	2,657	2,311	87	16,562	14,407	87	3,077	2,676	87	24,708	21,494	87
	0	27. Srandol	4,055	3,527	87	4,312	3,751	87	26,943	23,435	87	4,920	4,279	87	40,229	34,992	87
	0	28. Puduk Payung	3,292	2,761	84	3,438	2,883	84	21,397	17,944	84	2,347	1,968	84	30,475	25,557	84
13	Gunungpati	29. Gunungpati	5,585	4,670	84	5,624	4,703	84	35,869	29,995	84	5,542	4,634	84	52,620	44,003	84
	0	30. Sekaran	3,768	3,207	85	3,525	3,001	85	22,975	19,557	85	2,980	2,537	85	33,249	28,302	85
14	Mijen	31. Mijen	6,540	5,768	88	6,748	5,952	88	39,863	35,159	88	4,968	4,382	88	58,120	51,261	88
	0	32. Karangmalang	1,172	1,039	89	1,147	1,016	89	7,822	6,931	89	1,177	1,043	89	11,318	10,029	89
15	Ngaliyan	33. Tambakaji	3,791	3,319	88	4,171	3,652	88	27,578	24,147	88	3,483	3,050	88	39,023	34,167	88
	0	34. Purwoyoso	3,086	2,751	89	3,240	2,889	89	21,596	19,255	89	3,436	3,064	89	31,358	27,958	89
	0	35. Ngaliyan	5,770	5,530	96	5,953	5,706	96	36,909	35,377	96	4,494	4,307	96	53,125	50,919	96
16	Tugu	36. Mangkang	1,500	1,295	86	1,493	1,289	86	10,069	8,699	86	1,396	1,206	86	14,457	12,889	86
	0	37. Karanganyar	1,613	1,401	87	1,575	1,368	87	10,224	8,880	87	1,427	1,239	87	14,838	12,888	87
TOTAL KAB/KOTA			149,339	128,250	86	154,657	132,873	86	995,707	855,491	86	154,713	132,897	86	1,454,416	1,249,511	86

Sumber :



@dkksemarang



Dinkes Kota Semarang



dinkes.semarangkota.go.id